



# LAPORAN TAHUNAN PT BPR HASAMITRA 2025



MitraCare 

0411-3652000  
0813 7120 0097

PT BPR Hasamitra berizin dan diawasi oleh OJK  
PT BPR Hasamitra merupakan peserta penjaminan LPS

# Trip2  
Excellence

 [www.hasamitra.com](http://www.hasamitra.com)  [BankHasamitra](https://www.instagram.com/BankHasamitra)  
 [BPR Hasamitra](https://www.facebook.com/BPRHasamitra)  [Hasamitra](https://www.tiktok.com/Hasamitra)

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	45
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	59
III. Kepemilikan	72
IV. Perkembangan Usaha	73
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	81
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	112
VII. Laporan Keuangan Tahunan	129
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	138
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	139

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR Hasamitra selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Hasamitra. Namun demikian, PT BPR Hasamitra mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 2,27%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 5,46%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 9,61% dan deposito tumbuh mengalami penurunan sebesar -4,29%

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang terjaga pada angka 22,36% meningkat sebesar 1,71% dari 20,65% menjadi Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 14,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 1,13% dari tahun 2024 menjadi 1,07% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR Hasamitra.



## DATA KEUANGAN KUNCI



Total Aset  
**2,974,022,212,338**



Kredit Yang Diberikan  
**2,779,954,052,679**



Dana Pihak Ketiga  
**2,092,296,321,506**



Laba Sebelum Pajak  
**86,540,286,773**



Laba Bersih  
**66,978,076,816**



Laba Komprehensif  
**66,856,961,909**



## RASIO KEUANGAN KUNCI



KPMM



**22.36%**



PPKA



**53.33%**



NPL Gross



**1.07%**



NPL Nett



**0.47%**



ROA



**2.89%**



BOPO



**72.99%**



NIM



**5.83%**



LDR



**134.42%**



CASH RATIO



**6.19%**



Seluruh rasio keuangan berada dalam kondisi sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





**LAPORAN DIREKSI  
PT BPR HASAMITRA  
TAHUN BUKU 2025**

---

**PT BPR Hasamitra**

Kantor Pusat: Jl. Ahmad Yani No. 7A, Makassar

Telp: 0411-3610333

[www.hasamitra.com](http://www.hasamitra.com)

## KATA PENGANTAR

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Direksi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan pelaksanaan operasional serta pencapaian kinerja perusahaan dalam kurun waktu satu tahun. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas pengelolaan Bank sepanjang tahun buku 2025.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans dan Daniel (KAP BTFD) dan juga membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya guna memberikan gambaran pertumbuhan yang komprehensif. Selain itu, laporan ini turut memuat hasil pengukuran tingkat kesehatan bank yang mencakup *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola, *Self Assessment* 6 (enam) Profil Risiko, serta penilaian Rentabilitas dan Permodalan yang mengacu pada POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Direksi senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional Bank. Berbagai langkah strategis telah dilakukan, antara lain penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas aset, pengembangan layanan berbasis digital, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas atas kinerja yang telah dilakukan oleh Direksi BPR Hasamitra selama periode tahun 2025, serta dapat diterima dan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh karyawan, serta para nasabah dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada BPR Hasamitra. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik.

## BAGIAN I

### PENDAHULUAN

#### 1. Legalitas Perusahaan

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Hasamitra berkedudukan di Makassar, didirikan berdasarkan Akte Pendirian Perseoran Terbatas No. 12 tanggal 24 Maret 2004 yang dibuat oleh Notaris **Lieke Tunggal, SH** di Makassar dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-29168 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 2 Desember 2004.

Dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Hasamitra tertanggal 25 April 2024 Nomor 18 yang berdasarkan akta tersebut telah berubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra, yang dibuat dihadapan Notaris Widartiningsih, Sarjana Hukum, Notaris Daerah Kerja Makassar, yang telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, demikian dalam Surat Keputusannya tertanggal 06 Mei 2024 Nomor AHU-0026220.AH.01.02. Tahun 2024.

Landasan usaha PT BPR Hasamitra mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (SKGBI) Nomor 7/61/KEP.GBI/2005 tanggal 7 Oktober 2005 tentang Pemberian Izin Usaha.

Maksud dan tujuan pendirian perseroan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar PT BPR Hasamitra merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLU) 64131 pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa maksud dan tujuan pendirian perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang keuangan meliputi:

- Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu;
- Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit;
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro dan/atau Tabungan pada bank lain.

## 2. Susunan Pengurus dan SDM BPR Hasamitra

Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang menjalankan operasional BPR Hasamitra tahun 2025 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yonggris  
 Komisaris Independen : Andi Faisal Husni  
 Komisaris Independen : Livinus Rantelino  
 Struktur Komite Audit

No	Nama	LatarBelakang	Keterangan
1.	Livinus Rantelino	Independent Commisioner	Ketua
2.	MarthinusTandiyuk	Ex. Praktisi Keuangan/Perbankan	Anggota
3.	Dr. Paulus Tangke, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., CSP	Akademisi	Anggota

Struktur Komite Pemantau Risiko

No	Nama	LatarBelakang	Keterangan
1.	Andi Faisal Husni	Independent Commissioner	Ketua
2.	Dr. A. Rahmawati, SE., Msi	Akademisi – Keuangan Perbankan	Anggota
3.	MarthinusTandiyuk	Ex. Praktisi Keuangan/Perbankan	Anggota

Struktur Komite Remunerasi & Nominasi

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Andi Faisal Husni	Independent Commissioner	Ketua
2.	Yonggris	President Commissioner	Anggota
3.	Ramlah	Human Capital & GA Division Head	Anggota

### Dewan Direksi

President Director : I Nyoman Supartha  
 Bussines & Development Director : I Made Semadi  
 Compliance Director : Muhammad Dahlan

### PEJABAT EKSEKUTIF DIVISI / SEKSI KPNO

Human Capital & General Affair Division Head : Ramlah  
 Internal Audit Dept Manager : Dessy Natalia R Betoky  
 Information Technology Dept. Manager : Yoneta T.C. Oraplean

Compliance & Report Integrity Depart. Manager : Maulana Mappaodang  
 Risk Management & SAF Department Manager : Muhammad Taufik  
 PJS Finance Department Manager : Ammar Fadil Usman  
 Penanggung Jawab APU, PPT, PPSPM : Ahmad Akhlakul Karim  
 Legal Officer : Kasrum Hardin

#### KEPALA CABANG

Head of Main Branch : Musa Jastor Patabang  
 Head of Gowa Branch : I Putu Gede Suardhana  
 Head of Gemilang Daya Branch : Evi Angraeni  
 Head of Bone Branch : I Made Riko Hermawan  
 Head of Palopo Branch : Yurlin Patandung  
 Head of Parepare Branch : Rachmat Hidayat Said  
 Head of Pangkep Branch : Imstidefendi Massolo  
 Head of Sidrap Branch : Surianto Sanggaria  
 Head of Wajo Branch : Andi Arwan  
 Head of Bulukumba Branch : Doni Hendra warman  
 Head of Gemilang Ahmad Yani Branch : Rahmat Sahabuddin

Secara keseluruhan SDM BPR Hasamitra berjumlah 335 orang dengan klasifikasi usia dan pendidikan sebagai berikut :

No	Jenis Kelamin	Usia	Strata Pendidikan					Total
			SLTA	Diploma	S1	S2	S3	
1	Laki - Laki	<= 25	16	-	11	-	-	27
		25<x<40	32	7	100	3	-	142
		>40	19	-	18	2	1	40
		<b>Sub Total</b>	<b>67</b>	<b>7</b>	<b>129</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>209</b>
2	Perempuan	<= 25	2	-	19	-	-	21
		25<x<40	-	9	86	2	-	97
		>40	-	-	7	1	-	8
		<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>112</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>126</b>
		<b>TOTAL</b>	<b>69</b>	<b>16</b>	<b>241</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>335</b>

SDM dengan kualifikasi Pendidikan :

- Strata 1 (S1) sampai Strata 3 (S3) = 74,63%
- Diploma 2 – Diploma 3 = 4,78%
- SLTA = 20,60%

Dari 335 (tiga ratus tiga puluh lima) SDM yang diberdayakan, 51 (lima puluh satu) diantaranya adalah tenaga alih daya kerja sama dengan vendor penyedia jasa tenaga kerja yang berizin resmi.

### Turn Over SDM dalam kurun waktu Tahun 2025

No		Masuk	Keluar
1	Januari	0	5
2	Februari	6	5
3	Maret	6	4
4	April	3	2
5	Mei	1	0
6	Juni	3	3
7	Juli	2	1
8	Agustus	1	0
9	September	0	1
10	Oktober	0	1
11	November	2	0
12	Desember	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>22</b>

Penerimaan pegawai periode tahun 2025 dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan SDM cabang dan bagian serta untuk menutupi karyawan yang sudah *resign*. Penyebab pegawai mengundurkan:

1. Kontrak karyawan jatuh tempo dan tidak memenuhi syarat untuk perpanjangan kontrak kerja.
2. Pensiun Dini
3. Mengundurkan Diri
4. Diberhentikan karena yang bersangkutan melakukan pelanggaran berat

Rasio karyawan yang resign terhadap total karyawan (Turnover) sebesar 6,59%. Bagian Human Capital perlu melakukan survey tingkat kepuasan karyawan sebagai bahan pengukuran tingkat kepuasan karyawan dan identifikasi permasalahan untuk mengambil langkah perbaikan (*corrective action*).

## BAGIAN II

### KONDISI KEUANGAN PERSEROAN POSISI

### 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2025

#### 1. Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasi

##### A. Neraca

<b>PT BPR HASAMITRA</b>					
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>					
<i>Per 31 Desember 2025 dan 2024   (Dalam Ribuan Rupiah)</i>					
URAIAN	2025	2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	%	TREND
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas	4,890	4,386	503	+11.48%	▲
Surat Berharga	-	14,875	(14,875)	-100.00%	▼
Pendapatan yang Akan Diterima	18,805	13,554	5,251	+38.74%	▲
Penempatan pada Bank Lain	139,096	280,152	(141,055)	-50.35%	▼
CKPN Penempatan pada Bank Lain	(587)	(1,297)	709	-54.71%	▲
Kredit Diberikan	2,779,954	2,635,932	144,022	+5.46%	▲
CKPN Kredit yang Diberikan	(20,314)	(65,515)	45,201	-68.99%	▲
Biaya dibayar dimuka	17,932	7,085	10,847	+153.08%	▲
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2,939,775</b>	<b>2,889,173</b>	<b>50,603</b>	<b>+1.75%</b>	<b>▲</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Agunan yang Diambil Alih	97	97	-	-	—
<b>ASET TETAP</b>					
Aset Tetap	23,432	11,930	11,503	+96.42%	▲
Akumulasi Penyusutan	(10,395)	(8,828)	(1,568)	+17.76%	▼
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>13,037</b>	<b>3,102</b>	<b>9,935</b>	<b>+320.28%</b>	<b>▲</b>
Aset Pajak Tangguhan	2,168	-	2,168	-	▲
Aset Lain-Lain	18,945	15,994	2,951	+18.45%	▲
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>34,247</b>	<b>19,193</b>	<b>15,054</b>	<b>+78.43%</b>	<b>▲</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,974,022</b>	<b>2,908,366</b>	<b>65,657</b>	<b>+2.26%</b>	<b>▲</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban Segera	12,722	10,905	1,816	+16.66%	▲
Hutang Bunga	5,658	6,561	(903)	-13.76%	▼
Hutang Pajak	1,302	529	773	+146.11%	▲
Tabungan	307,700	280,883	26,817	+9.55%	▲
Deposito Berjangka	1,784,597	1,864,940	(80,344)	-4.31%	▼
Simpanan dari Bank Lain	84,014	45,917	38,097	+82.97%	▲
Pinjaman Diterima	174,114	181,870	(7,757)	-4.27%	▼
Kewajiban Imbalan Kerja	8,326	7,276	1,049	+14.42%	▲
Kewajiban Lainnya	126	203	(76)	-37.71%	▼
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>2,378,558</b>	<b>2,399,085</b>	<b>(20,527)</b>	<b>-0.86%</b>	<b>▼</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal Disetor	203,942	203,942	-	-	—
Cadangan	40,793	40,793	-	-	—
Laba Ditahan	283,872	206,163	77,709	+37.69%	▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	66,857	58,374	8,483	+14.53%	▲
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>595,464</b>	<b>509,272</b>	<b>86,193</b>	<b>+16.92%</b>	<b>▲</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>2,974,022</b>	<b>2,908,357</b>	<b>65,666</b>	<b>+2.26%</b>	<b>▲</b>

Sehubungan dengan penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR Hasamitra telah melakukan penyesuaian atas laporan keuangan yang sebelumnya disusun berdasarkan SAK ETAP. Penyesuaian tersebut mengakibatkan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komparatif guna mencerminkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan SAK EP.

Untuk memberikan informasi yang transparan dan dapat diperbandingkan, BPR Hasamitra menyajikan rekonsiliasi antara saldo menurut SAK ETAP per 31 Desember 2024 dengan saldo pada tanggal transisi SAK EP per 1 Januari 2025, serta penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi per 31 Desember 2025 berdasarkan SAK EP. Rekonsiliasi ini terutama mencerminkan dampak perubahan kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan dari pendekatan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL). Berikut ini kami sajikan tabel rekonsiliasi dampak penyesuaian SAK ETAP :

No	Akun	Saldo Menurut SAK-ETAP	Dampak Penyesuaian	Saldo Menurut SAK-EP (Setelah Penyesuaian)
1	PPAP Kredit yang Diberikan/CKPN	65,515,128,947	(17,735,042,596)	47,780,086,351
2	Saldo Laba Ditahan	264,536,242,089	19,335,816,388	283,872,058,477
3	Beban Penyisihan/CKPN	16,391,492,379	(2,742,991,215)	13,648,501,164
4	Aset Pajak Tangguhan / (Liabilitas) Pajak	-	1,600,773,792	1,600,773,792

1) PPAP Kredit yang Diberikan / CKPN

Berdasarkan SAK ETAP, penyisihan kerugian kredit diakui sebagai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Dalam penerapan SAK EP, penyisihan tersebut disesuaikan menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo Cadangan sebesar Rp17.735.042.596, sehingga saldo CKPN menurut SAK EP menjadi Rp47.780.086.351.

2) Saldo Laba Ditahan

Penyesuaian terhadap pengukuran cadangan kerugian kredit serta pengakuan pajak tangguhan berdampak pada peningkatan saldo laba sebesar Rp19.348.315.054. Dengan demikian saldo laba yang semula sebesar Rp264.536.242.089 menurut SAK ETAP menjadi Rp283.884.557.143 menurut SAK EP.

Selain penyesuaian yang timbul dari penerapan pertama kali SAK EP, terdapat koreksi terhadap saldo laba yang berasal dari selisih pengakuan pembayaran imbalan

kerja sebesar Rp12.498.666. Koreksi ini dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan pembayaran imbalan kerja yang pada periode sebelumnya belum diakui secara tepat dalam laporan keuangan. Koreksi tersebut tidak berkaitan dengan perubahan standar akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP melainkan merupakan penyesuaian atas pencatatan transaksi pada periode sebelumnya sehingga mempengaruhi saldo laba pada awal periode penyajian kembali.

3) Beban Penyisihan / CKPN

Perubahan metode pembentukan cadangan kerugian kredit dari PPAP menjadi CKPN juga berdampak pada beban penyisihan penurunan nilai. Penyesuaian tersebut menurunkan beban penyisihan sebesar Rp2.742.991.215, sehingga saldo beban penyisihan menurut SAK EP menjadi Rp13.648.501.164.

4) Aset Pajak Tangguhan / (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Perbedaan antara dasar akuntansi dan dasar fiskal yang timbul terutama dari penyesuaian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menghasilkan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.600.773.792. Aset pajak tangguhan tersebut sebelumnya belum diakui dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP. Pengakuan aset pajak tangguhan ini mencerminkan manfaat pajak di masa depan yang berasal dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset keuangan menurut akuntansi dengan dasar pengenaan pajaknya.

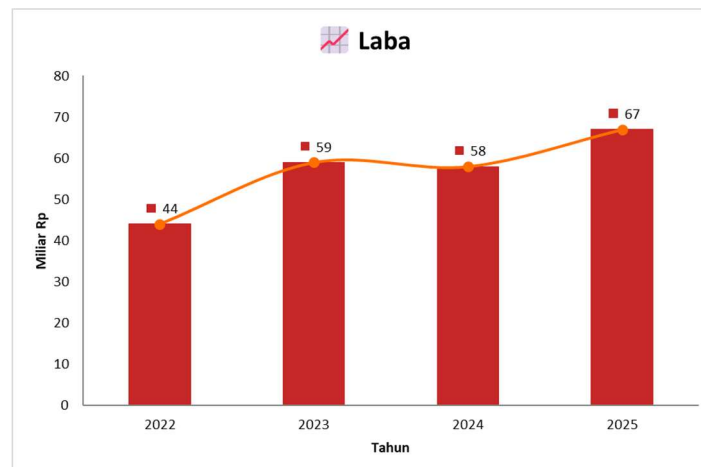
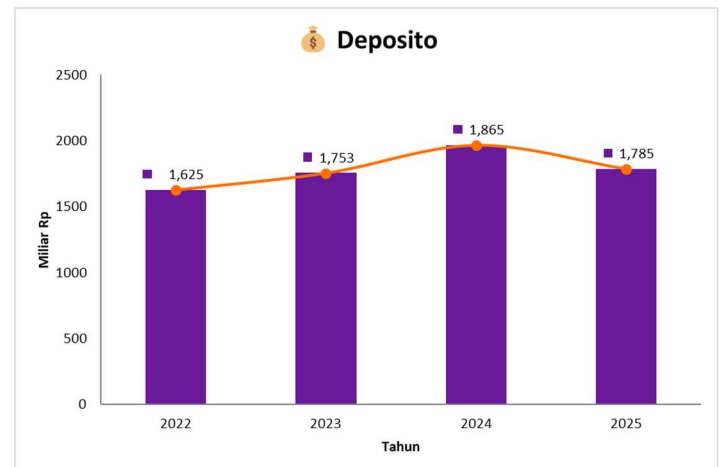
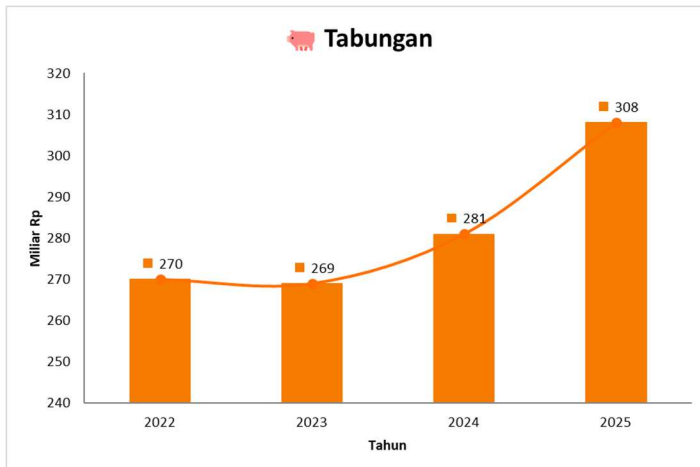
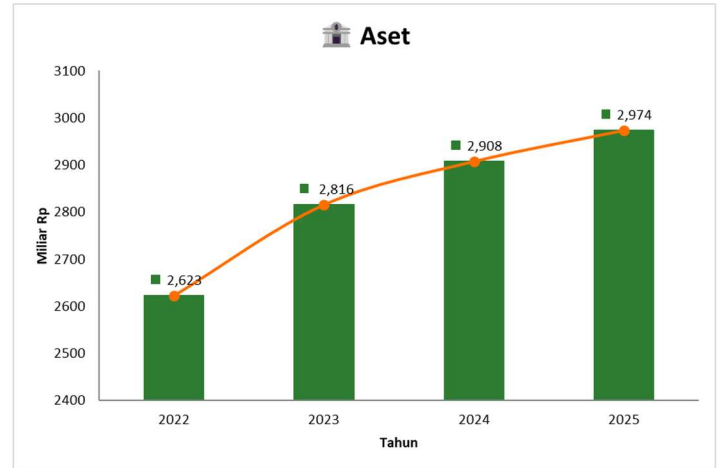
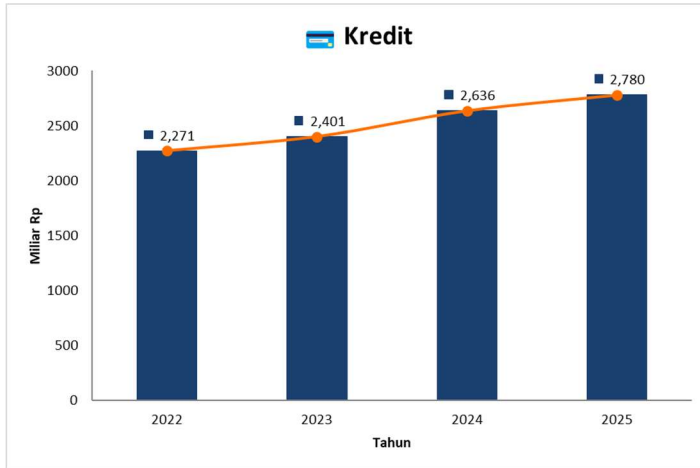
Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

## B. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PT BPR HASAMITRA					
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Per 31 Desember 2025 dan 2024   (Dalam Jutaan Rupiah)					
URAIAN	2,025	2,024	KENAIKAN / (PENURUNAN)	%	TREND
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>Pendapatan Bunga</b>					
Bunga Kredit	290,028	270,109	19,919	+7.37%	▲
Bunga Antar Bank	13,281	25,507	(12,226)	-47.93%	▼
Bunga Obligasi	871	38	833	+2184.87%	▲
Provisi dan Komisi	12,386	9,558	2,828	+29.59%	▲
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>316,566</b>	<b>305,212</b>	<b>11,354</b>	<b>+3.72%</b>	<b>▲</b>
<b>Beban Bunga</b>					
Beban Bunga Tabungan	2,849	3,101	(252)	-8.12%	▼
Beban Bunga Deposito	117,177	122,669	(5,492)	-4.48%	▼
Beban Bunga Pinjaman	16,057	20,216	(4,158)	-20.57%	▼
Lainnya	4,684	4,549	136	+2.99%	▲
Biaya Transaksi	1,110	1,404	(294)	-20.97%	▼
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>141,878</b>	<b>151,938</b>	<b>(10,061)</b>	<b>-6.62%</b>	<b>▼</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>174,689</b>	<b>153,274</b>	<b>21,414</b>	<b>+13.97%</b>	<b>▲</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	10,605	13,068	(2,463)	-18.84%	▼
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>185,294</b>	<b>166,342</b>	<b>18,952</b>	<b>+11.39%</b>	<b>▲</b>
<b>Beban Operasional</b>					
Beban PPAP/CKPN	9,316	17,473	(8,157)	-46.68%	▼
Beban Pemasaran	3,518	4,108	(590)	-14.37%	▼
Beban Penelitian & Pengembangan	78	89	(11)	-11.92%	▼
Beban Administrasi dan Umum	84,020	70,087	13,932	+19.88%	▲
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>96,932</b>	<b>91,757</b>	<b>5,175</b>	<b>+5.64%</b>	<b>▲</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>88,362</b>	<b>74,585</b>	<b>13,777</b>	<b>+18.47%</b>	<b>▲</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>					
Pendapatan Non Operasional	1,812	2,621	(809)	-30.86%	▼
Beban Non Operasional	(3,634)	(2,220)	(1,414)	-63.69%	▼
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional Net</b>	<b>(1,822)</b>	<b>401</b>	<b>(2,223)</b>	<b>-554.55%</b>	<b>▼</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>86,540</b>	<b>74,986</b>	<b>11,554</b>	<b>+15.41%</b>	<b>▲</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	(19,562)	(16,908)	(2,654)	-15.70%	▼
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>66,978</b>	<b>58,078</b>	<b>8,900</b>	<b>+15.32%</b>	<b>▲</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>					
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	(155)	378	(534)	-141.04%	▼
(Beban)/Manfaat Pajak	34	(83)	117	+141.04%	▲
<b>PKL Bersih setelah Pajak</b>	<b>(121)</b>	<b>295</b>	<b>(416)</b>	<b>-141.04%</b>	<b>▼</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>66,857</b>	<b>58,374</b>	<b>8,483</b>	<b>+14.53%</b>	<b>▲</b>

### C. Grafik Trend Indikator Utama

INDIKATOR	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025
Aset	Aset	2,623	2,816	2,908	2,974
Kredit	Kredit	2,271	2,401	2,636	2,780
Tabunga	Tabungan	270	269	281	308
Deposito	Deposito 1	1,625	1,753	1,865	1,785
Laba	Laba	44	59	58	67



ASET	KREDIT	TABUNGAN	DEPOSITO	LABA
2,974	2,780	308	1,785	67
▲ YoY: +2.27%	▲ YoY: +5.46%	▲ YoY: +9.61%	▼ YoY: -4.29%	▲ YoY: +15.52%





Secara umum, indikator penting dalam laporan keuangan bertumbuh positif. Menunjuk pada perbandingan laporan keuangan posisi 31 Desember 2024 dan 2025, Aset tumbuh 2,27%, Kredit tumbuh 5,46%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan tumbuh 9,61% atau Rp 26 Miliar dan Deposito mengalami penurunan 4,29% dan Laba mengalami peningkatan sebesar Rp 8,5 Miliar atau tumbuh sebesar 15.52%.

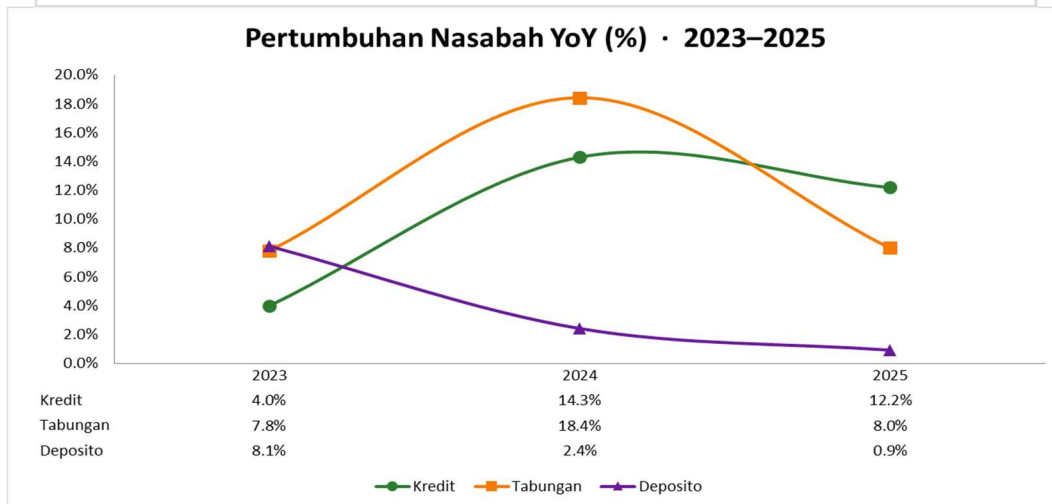
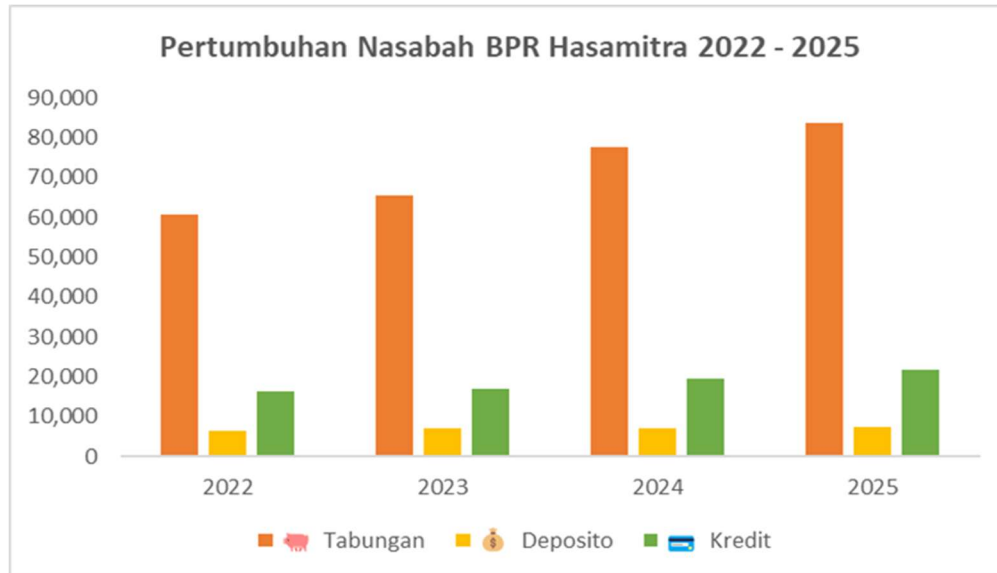
Peningkatan perolehan laba tahun 2025 dibanding tahun 2024 terutama didorong oleh peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 13.97% yang ditopang oleh kenaikan Pendapatan Bunga Kredit 7,37% yang menunjukkan ekspansi dan optimalisasi aset produktif. Selain itu peningkatan laba juga didukung oleh efisiensi biaya dana (*Cost of Fund*) yang turun sebesar 6,62% dibanding tahun 2024 terutama dari penurunan Biaya Bunga Tabungan 8,13%, Beban Bunga Deposito 4,48% dan Biaya Bunga Pinjaman sebesar 20,57%.

Transisi dari PPAP ke CKPN merupakan dampak paling signifikan dalam penerapan SAK EP bagi Entitas sebagai BPR karena mengubah pendekatan pembentukan Cadangan dari berbasis kerugian yang telah terjadi menjadi berbasis estimasi kerugian kredit masa depan yang lebih komprehensif dan berbasis risiko. Perubahan metode pembentukan cadangan kerugian kredit dari PPAP menjadi CKPN juga berdampak pada penurunan beban penyisihan penurunan nilai dibanding tahun sebelumnya. Penyesuaian tersebut menurunkan beban penyisihan sebesar 46.68% secara YoY (*Year on Year*).

Selain menunjukkan kinerja keuangan yang solid, hal yang tidak kalah penting adalah keberhasilan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas nasabah. Pertumbuhan nasabah merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis Bank, karena mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat serta memperluas basis penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Dengan basis nasabah yang semakin luas dan berkualitas, Bank memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan produk, meningkatkan *cross-selling* serta meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas nasabah.

Berikut ini kami sajikan data pertumbuhan nasabah dan Bank pemberi linkage Tahun 2025 sebagai berikut:

INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	% Tumbuh
 Kredit	16,322	16,973	19,392	21,764	12.23%
 Tabungan	60,789	65,508	77,564	83,741	7.96%
 Deposito	6,493	7,019	7,189	7,256	0.93%
 Linkage Program	4	5	4	3	-25.00%



Angka pertumbuhan di atas mencerminkan kepercayaan masyarakat bermitra dengan BPR Hasamitra dalam pengelolaan keuangannya baik sebagai nasabah simpanan tabungan dan deposito maupun penerima dana pinjaman (debitur) yang angka pertumbuhannya cukup signifikan. Untuk linkage program dengan bank umum masih terdapat 2 (tiga) Bank Umum yakni CIMB Niaga, Hana Bank dan 1 (satu) dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).

## 2. Realisasi Target 2025

### A. Realisasi Target Neraca

<b>BPR HASAMITRA — REALISASI PENCAPAIAN TARGET NERACA 2025</b>				
<i>Posisi 31 Desember 2025   Dalam Jutaan Rupiah</i>				
<b>URAIAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>	<b>GAP</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas	5,585	4,890	87.55%	-695
Surat Berharga	14,900	-	0.00%	-14,900
Pendapatan yang Akan Diterima	-	18,805	-	-
Penempatan pada Bank Lain	252,824	139,096	55.02%	-113,728
CKPN Penempatan pd Bank Lain	(1,100)	(587)	53.39%	+513
Kredit Diberikan	3,042,056	2,779,954	91.38%	-262,102
CKPN Kredit yang Diberikan	(44,457)	(20,314)	45.69%	+24,143
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3,269,809</b>	<b>2,921,844</b>	<b>89.36%</b>	<b>-347,965</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Agunan yang Diambil Alih	-	97	-	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>-</b>	<b>97</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Aset Tetap	20,185	23,432	116.08%	+3,247
Akumulasi Penyusutan	(11,106)	(10,395)	93.60%	+711
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>9,079</b>	<b>13,037</b>	<b>143.59%</b>	<b>+3,958</b>
Aset Pajak Tangguhan	-	2,168	-	-
Aset Lain-lain	32,934	36,877	111.97%	+3,943
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3,311,822</b>	<b>2,974,023</b>	<b>89.80%</b>	<b>-337,798.73</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Segera	12,588	12,722	101.06%	+133
Hutang Bunga	5,658	5,658	100.00%	-
Hutang Pajak	1,302	1,302	100.00%	-
Tabungan	325,245	307,700	94.61%	-17,545
Deposito Berjangka	2,192,890	1,784,597	81.38%	-408,294
Simpanan dari Bank Lain	39,359	84,014	213.46%	+44,655
Pinjaman Diterima	132,241	174,114	131.66%	+41,873
Kewajiban Imbalan Kerja	8,326	8,326	100.00%	-
Kewajiban Lainnya	13,547	126	0.93%	-13,421
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>2,731,157</b>	<b>2,378,558</b>	<b>87.09%</b>	<b>-352,599</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Disetor	203,942	203,942	100.00%	-
Cadangan	40,793	40,793	100.00%	-
Laba Ditahan	263,202	283,872	107.85%	+20,670
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	72,727	66,857	91.93%	-5,870
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>580,665</b>	<b>595,464</b>	<b>102.55%</b>	<b>+14,799</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>3,311,822</b>	<b>2,974,022</b>	<b>89.80%</b>	<b>-337,799</b>

Secara total, aset terealisasi Rp2,97 triliun mencapai 89,80% dari target Rp3,31 triliun. Terutama didominasi oleh peningkatan Aset Tetap dan Inventaris mencapai 143,59% karena pembukaan cabang baru dan pemindahan kantor pusat ke Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 07, Makassar. Kemudian dipengaruhi oleh Kredit yang Diberikan dengan persentase pencapaian sebesar 91.38%. Pos CKPN Kredit yang hanya terserap 45,7% merupakan dampak dari perubahan penerapan SAK ETAP menjadi SAK EP sehingga mencerminkan kualitas portofolio kredit yang lebih konservatif.

Realisasi pencapaian target penghimpunan Dana Pihak Ketiga berupa tabungan dengan pencapaian 94.61% dan Deposito sebesar 81.38% dari target yang ditentukan. Kondisi ekonomi nasional yang relatif kurang menggeliat terutama sektor produktif menggiring pemilik dana untuk mengambil instrumen penempatan pada obligasi atau investasi emas, adanya penawaran bunga yang lebih tinggi dari Bank lain, faktor perpajakan yang menyebabkan nasabah melakukan penarikan yang cukup signifikan pada akhir tahun 2025. Terlepas dari tingginya pencairan deposito pada akhir tahun, pembentukan deposito baru dengan nominal yang cukup besar tetap terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penghimpunan dana BPR Hasamitra tetap terjaga, serta mencerminkan kepercayaan nasabah yang berkelanjutan.

Disisi penyaluran kredit juga tidak sesuai ekspektasi baik dari kredit konsumtif maupun kredit produktif. Kredit konsumtif masih pada tataran persaingan suku bunga yang relatif cukup ketat dengan bank pesaing yang merupakan bank *payroll* dimana terjadi persaingan suku bunga, strategi mempertahankan nasabah dengan pola pengenaan *pinalty* yang cukup tinggi. Namun demikian Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun Penyaluran Kredit Hasamitra tetap bertumbuh positif.

Posisi Ekuitas atau Permodalan terdapat peningkatan Laba Ditahan dengan persentase 107,85% dibandingkan dengan proyeksi. Penyesuaian terhadap pengukuran cadangan kerugian kredit serta pengakuan pajak tangguhan berdampak pada peningkatan saldo laba sebesar Rp19.348.315.054. Dengan demikian saldo laba ditahan yang semula sebesar Rp 264.536.242.089 menurut SAK ETAP menjadi Rp283.884.557.143 menurut SAK EP.

## B. Realisasi Laba Rugi

### BPR HASAMITRA — REALISASI vs TARGET LABA RUGI 2025

Per 31 Desember 2025 | Dalam Jutaan Rupiah

URAIAN	REALISASI	TARGET	%	GAP
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				
Bunga Kredit	290,028	304,121	95.37%	-14,093
Bunga Antar Bank	13,281	14,749	90.05%	-1,468
Bunga Obligasi	871	917	94.98%	-46
Provisi dan Komisi	12,386	10,466	118.35%	+1,920
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>316,566</b>	<b>330,253</b>	<b>95.86%</b>	<b>-13,687</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>				
Beban Bunga Tabungan	2,849	4,499	63.33%	-1,650
Beban Bunga Deposito	117,177	127,335	92.02%	-10,158
Beban Bunga Pinjaman	16,057	14,677	109.40%	+1,380
Lainnya	4,684	4,091	114.50%	+593
Biaya Transaksi	1,110	945	117.46%	+165
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>141,878</b>	<b>151,547</b>	<b>93.62%</b>	<b>-9,670</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>174,689</b>	<b>178,706</b>	<b>97.75%</b>	<b>-4,017</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	10,605	14,464	73.32%	-3,859
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>185,294</b>	<b>193,170</b>	<b>95.92%</b>	<b>-7,876</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban PPAP/CKPN	9,316	15,738	59.19%	-6,422
Beban Pemasaran	3,518	5,642	62.35%	-2,124
Beban Penelitian & Pengembangan	78	22	354.55%	+56
Beban Administrasi dan Umum	84,020	78,384	107.19%	+5,636
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>96,932</b>	<b>99,786</b>	<b>97.14%</b>	<b>-2,854</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>88,362</b>	<b>93,384</b>	<b>94.62%</b>	<b>-5,022</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Non Operasional	1,812	2,493	72.68%	-681
Beban Non Operasional	-3,634	(2,637)	-137.81%	-997
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>-1,822</b>	<b>(144)</b>	<b>-1265.28%</b>	<b>-1,678</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>86,540</b>	<b>93,240</b>	<b>92.81%</b>	<b>-6,700</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	-19,562	(20,513)	-95.36%	+951
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>66,978</b>	<b>72,727</b>	<b>92.10%</b>	<b>-5,749</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	-121	-	-	-121
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>66,857</b>	<b>72,727</b>	<b>91.93%</b>	<b>-5,870</b>

## REALISASI PENCAPAIAN TARGET BISNIS TAHUN 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos Akun	Target s.d Desember 2025		Realisasi		% Pencapaian Target s.d Desember 2025	
		Deb	Nominal	Deb	Nominal	Deb	Nominal
1	Kredit	1,520	402,101	2,372	145,569	156.05	36.20
2	Tabungan	4,567	44,501	6,161	26,549	134.90	59.66
3	Deposito	1,062	327,950	13	(80,344)	1.22	(24.50)
4	Aset		388,472		50,673		13.04
5	Pend. Operasional		344,717		327,172		94.91
6	Beban Operasional		251,332		238,809		95.02
7	Pend. Non Operasional		2,493		1,812		72.69
8	Beban Non Operasional		2,638		3,634		137.78
9	Laba Sebelum Pajak		93,240		86,540		92.81
10	Laba Setelah Pajak		72,727		66,857		91.93

Secara keseluruhan, kinerja laba tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid dibandingkan tahun sebelumnya, tercermin dari peningkatan laba bersih sebesar 14,53% secara *Year on Year*. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih yang signifikan serta efisiensi biaya dana dan penurunan beban pencadangan / CKPN yang akibat perubahan penerapan standar akuntansi keuangan. Pencapaian laba juga didukung oleh penurunan NPL Bruto dari 2,20% akhir tahun 2024 menjadi 1,07% di akhir tahun 2025

Namun demikian, realisasi laba belum mencapai target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian sebesar 91,93% yang terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya target pendapatan bunga secara keseluruhan yang hanya tercapai sebesar 95,86% juga karena pencapaian target kredit sebagai sumber utama pendapatan BPR yang hanya terpenuhi sebesar 91,38%. Selain itu, yang menjadi perhatian kami adalah peningkatan Beban Administrasi dan Umum sebesar 19,88% dibandingkan tahun sebelumnya, serta realisasinya yang melampaui target dalam rencana bisnis. Tercatat deviasi sebesar Rp5,63 miliar atau mencapai 107,19% dari target yang telah ditetapkan.

Peningkatan tersebut antara lain dipengaruhi oleh adanya Biaya Kerugian Kecurangan Internal sebesar Rp5.470.894.950 pada tahun 2025 yang dilakukan oleh oknum karyawan. Kondisi ini memberikan tekanan langsung terhadap tingkat efisiensi operasional dan menjadi salah satu faktor yang menahan optimalisasi laba, meskipun secara keseluruhan kinerja operasional Bank tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.



<p>terhadap outstanding kredit secara keseluruhan.</p>			
<p>c. Terus meningkatkan layanan sesuai dengan kebutuhan di era milenial melalui peningkatan performa kantor dan layanan digital.</p>	✓		<p>1) Telah diluncurkan Layanan QRIS Bayar pada Hasamitra Mobile</p> <p>2) Meningkatkan status Kantor Kas Urip menjadi Kantor Cabang Ahmad Yani</p>
<p>d. Digitalisasi proses pemberian kredit guna memberikan keputusan yang lebih cepat dan akurat.</p>		✓	<p>Belum sepenuhnya digital berbasis <i>scoring</i>, saat ini masih pengembangan LOS produktif.</p>
<p>e. Dalam pemasaran DPK akan lebih fokus kepada peningkatan jumlah NOA (Nasabah dengan Omzet Aktif) terutama untuk produk tabungan.</p>		✓	<p>Realisasi pertumbuhan NOA untuk produk tabungan melampaui target dari 4,567 tercapai 6,161 NOA</p>
<p>f. Operasional di hari Sabtu diliburkan dengan mengefektifkan fungsi dan tugas dari call center untuk memberikan pelayanan 24 jam.</p>		✓	<p>Operasional di liburkan pada hari Sabtu dan Call Center memberikan pelayanan 24 jam.</p>
<p>g. Membuat produk atau program-program unggulan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar;</p>		✓	<p>Program unggulan yang diharapkan belum terealisasi.</p>

<p>misalnya kredit dengan grace period, tabungan berjangka yang memiliki jangka waktu sesuai kebutuhan nasabah</p>			
<p>h. Mempertajam mitigasi risiko; terutama risiko kredit dengan membentuk unit yang hanya khusus menangani <i>Risk Management Kredit</i>.</p>		✓	Belum Terealisasi
<p>i. Memfokuskan perhatian dalam pencapaian target laba Perusahaan sehingga penentuan target dimulai dari pendekatan laba-rugi Perusahaan.</p>		✓	Terlaksana dan belum maksimal, pencapaian laba mencapai 91,93 % dengan realisasi Laba Bersih 66,8 Miliar
<p>j. Penguatan struktur dan daya saing BPR dengan cara :</p>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga Rasio KPMM tetap berada di atas nilai 20%,</li> </ul>		✓	a) Rasio KPMM terjaga di atas 20%
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan layanan berbasis digital baik melalui mobile banking, pengembangan kartu debit dan layanan internet banking.</li> </ul>		✓	b) Peningkatan layanan melalui launching QRIS pada Hasamitra Mobile, Kartu Debet dan Internet Banking masih salam tahap pengembangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus mengembangkan produk yang inovatif dan berdaya saing.</li> </ul>		✓	c) Hasamitra terus berupaya untuk mengembangkan

	<p>k. Melalui divisi kredit SME, BPR menyalurkan kredit kepada pelaku-pelaku usaha yang membutuhkan bantuan dana untuk mengembangkan usahanya, termasuk kepada para pelaku UMKM yang ada di wilayah Sulawesi Selatan.</p> <p>l. Merencanakan 140 kegiatan edukasi diseluruh cabang BPR selama tahun 2025</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>produk inovatif dan berdaya saing</p> <p>Terealisasi namun belum maksimal, Realisasi Pencairan Debitur Koperasi yaitu 19,7 M dan UMKM sebesar 90,4 M pada seluruh cabang</p> <p>Telah menyelenggarakan 258 kegiatan literasi</p>
2	<p>Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek :</p> <p>a) Penambahan divisi kredit pensiun yang menangani operasional kredit pensiun</p> <p>b) Restrukturisasi divisi kredit produktif menjadi divisi kredit SME</p> <p>c) Peleburan analis kredit menjadi Relationship Officer yang memiliki job memasarkan dan juga menganalisis semua jenis permohonan kredit.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan unit kredit pensiun dibawah naungan Divisi Bisnis di Cabang Ahmad Yani</li> <li>• Unit Kredit Sintalink direstrukturisasi menjadi unit Kredit SME.</li> <li>• Peleburan analis kredit menjadi RO,</li> </ul>

<p>d) Pemberian target kredit semua jenis kredit berlaku baru kepada seluruh RO di setiap kantor cabang.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RO memasarkan semua jenis kredit dan juga melakukan analisa serta mengelolah portofolio kredit produktif dan konsumtif</li> </ul>
<p>e) Memperkuat MiRO yang memiliki potensi besar agar pelayanan kepada nasabah lebih efektif dengan merelokasi MiRO yang kurang produktif.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merelokasi MiRO dari kabupaten Selayar ke kabupaten Bantaeng yang lebih memiliki potensi</li> </ul>
<p>f) Memindahkan kantor Pusat dari JL. DR. Wahidin Sudirohusodo ke JL. A. Yani.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terealisasi</li> </ul>
<p>Memindahkan kantor Kas Urip dari Jl. Urip Sumoharjo Ke JL. A. Yani.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terealisasi</li> </ul>
<p>Melakukan peningkatan status kantor Kas Urip menjadi Kantor Cabang Gemilang.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terealisasi</li> </ul>
<p>g) Menyewa system aplikasi kredit (LOS) yang berbasis digital guna meningkatkan kualitas layanan kredit dan mempercepat keputusan kredit.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terealisasi, akan dilakukan pengembangan sendiri oleh IT</li> </ul>
<p>h) Pengurusan ijin kartu debit</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terealisasi, terkendala pada LUHN atau program generate nomor kartu</li> </ul>
<p>i) Implementasi SAK EP per 1 Januari 2025. Melakukan</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terealisasi dengan melakukan penyesuain</li> </ul>

	<p>penyesuain sistem pencatatan akuntansi pada Core Banking Sistem, melakukan revisi pedoman akuntansi BPR serta SOP dan ketentuan-ketentuan lain menyesuaikan SAK EP.</p> <p>j) Membentuk tim MiRO di Kota Kendari guna memperluas pasar kredit.</p>			<p>sistem pencatatan akuntansi pada Core Banking Sistem dan melakukan revisi PA BPR serta SOP dan ketentuan-ketentuan lain menyesuaikan SAK EP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terealisasi</li> </ul>
3	<p>Strategi Pengembangan Kredit selain yang disebutkan dalam target jangka pendek :</p> <p>a. Mengoptimalkan pemasaran kredit produktif di setiap cabang dan divisi SME guna menambah portofolio kredit produktif sehat.</p> <p>b. Memasarkan kredit sesuai dengan kebutuhan pasar di daerah cabang masing-masing; misalnya pertanian, peternakan, perdagangan.</p> <p>c. Untuk pemasaran kredit konsumtif lebih fokus kepada PPPK, pegawai swasta, dan pensiunan.</p> <p>d. Memperluas jangkauan pemasaran kredit dengan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan tapi belum optimal, masih lebih dominan konsumtif.</li> <li>• Berjalan, namu belum optimal dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>• Berjalan dan RO sangat aktif melakukan pemasaran</li> </ul>

<p>menyasar kecamatan atau desa desa sehingga keberadaan Hasamitra lebih dikenal</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan dan aktif melakukan pemasaran baik RO maupun MiRO</li> </ul>
<p>e. Menetapkan SLA proses kredit dan memasukkan sebagai bagian dari penilaian kinerja</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan dan merupakan bagian dai penilaian kinerja karyawan.</li> </ul>
<p>f. Menetapkan proses pengajuan kredit berbasis digital pada seluruh jenis kredit; tetapi proses analisa kreditnya tetap dengan sistem hibrid yakni mengkombinasikan sistem digital dan on the spot</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana tapi belum maksimal, hanya jenis kredit online yang dapat diajukan.</li> </ul>
<p>g. Pemasaran kredit melalui digital marketing dengan menggunakan iklan berbasis data platform digital seperti Instagram, Facebook, Google Ads; berdasarkan demografi, perilaku, dan minat Masyarakat.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan namun konversi belum optimal untuk menghasilkan engagement sesuai dengan demografi dan minat masyarakat. Perlu penyempurnaan konten</li> </ul>
<p>h. Membuat konten konten edukatif yang berkaitan dengan kredit seperti tips mengelola keuangan keluarga, panduan bijak memilih produk kredit, dsb</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana melauai akun Instagram, tiktok dan youtube BPR Hasamitra.</li> </ul>

	<p>i. Menjajaki penggunaan AI (<i>Artificial Intelegence</i>) untuk memitigasi risiko dan memasarkan kredit secara <i>custom</i>.</p> <p>j. Bekerjasama dengan platform fintech untuk menjangkau calon calon debitur milenial dan melanjutkan proses perizinannya</p> <p>k. Program reward berupa <i>cashback</i> bagi debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu dan insentif referral bagi debitur yang mengajak rekan atau temannya menjadi debitur</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum berjalan, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan produk dan layanan berbasis AI</li> <li>• Belum terealisasi</li> <li>• Belum teralisasi, utk sekarang hanya terdapat program insetif kepada bendahara instansi</li> </ul>
4	<p>Strategi Penghimpunan Dana selain yang disebutkan dalam target jangka pendek :</p> <p>a. Terus mengencarkan pemasaran DPK melalui digital marketing dan penggunaan influencer</p> <p>b. Mengencarkan periklanan melalui media sosial atau kanal</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana namun belum optimal untuk meningkatkan penjualan / closing produk simpanan</li> <li>• Terlaksana namun belum optimal untuk</li> </ul>

<p>kanal digital seperti YouTube, Chatbot di website, dan sebagainya</p>			<p>meningkatkan penjualan / closing produk simpanan</p>
<p>c. Pemasaran tersegmentasi berdasarkan basis usia dan tujuan sehingga bisa diciptakan jenis tabungan yang sesuai; misalnya: Usia gen Z - milenial (15 - 28 tahun): tabungan pernikahan, pendidikan. Usia milenial - gen X (29 - 45 tahun): tabungan pendidikan anak. Usia gen X - baby boomers (46 - 55 tahun): tabungan liburan</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan, namun belum optimal. Lebih banyak pemasaran Crossselling kepada semua segmen usia.</li> </ul>
<p>d. Menciptakan produk tabungan berjangka sistem customized dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terlaksana</li> </ul>
<p>e. Lebih fokus untuk pemasaran tabungan melalui penggunaan mobile banking.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana, aktivasi Mobile Banking tahun 2025 sebanyak 6,802 aktivasi</li> </ul>
<p>f. Melakukan program literasi dan inklusi keuangan secara terjadwal baik online seperti webinar, talkshow dengan narasumber para ahli keuangan maupun literasi langsung ke</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana, Hasamitra sangat gencar melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi terbukti dengan meraih award Kejar Award dari</li> </ul>

<p>sekolah sekolah atau instansi instansi.</p> <p>g. Program loyalitas bagi nasabah penyimpan yang diklasifikasikan berdasarkan nominal simpanannya</p> <p>h. Tetap gencar memasarkan produk-produk tabungan komunitas sebagai pintu untuk pemasaran produk lainnya.</p> <p>i. Kerjasama dengan instansi - instansi, perumahan perumahan yang berhubungan dengan pemungutan iuran warga di perumahan, iuran parkir, dan sebagainya.</p> <p>j. Gencar melakukan penawaran penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito ke BPR lain guna meningkatkan penghimpunan dana pihak kedua. Untuk tahun 2025 ini target untuk penghimpunan dana BPR lain tidak ditargetkan dengan nominal besar karena target penghimpunan dana dari pihak ketiga cukup untuk memenuhi kebutuhan penyaluran kredit dan menjaga likuiditas</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>OJK 2 tahun berturut-turut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terlaksana</li> <li>• Berjalan dan terus dilakukan pemasaran kepada komunitas existing maupun komunitas baru</li> <li>• Belum berjalan</li> <li>• Berjalan, total Tabungan dan Deposito ABP Tahun 2025 mencapai 84 M dari target 39 M.</li> </ul>
---	----------------------------	-------------------	--

	k. Mengajukan program linkage kredit ke bank-bank umum dalam bentuk stand by loan yang dapat ditarik sewaktu-waktu	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetap berjalan, permohonan sesuai dengan kebutuhan dengan selalu memantau <i>cash ratio</i>.</li> </ul>
5	<p>Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR :</p> <p>a. Identifikasi dini dengan melakukan pemantauan SLIK secara rutin dan berkala bagi setiap debitur</p> <p>b. Pemantauan usaha, pengawasan kredit setiap bulan, aplikasi sistem kunjungan debitur</p> <p>c. Terus memperkuat peran dan fungsi Tim SKKB yang berubah nama menjadi Tim SKDR</p> <p>d. Melanjutkan Crash Program secara personal.</p> <p>e. Penyelesaian melalui litigasi seperti gugatan sederhana, gugatan perdata, dsb.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana dan terpantau dengan baik.</li> <li>• Terlaksana dan terpantau dengan baik, namun belum terdapat aplikasi kunjungan debitur.</li> <li>• Rutin dilakukan rapat dan pemantauan setiap minggu oleh Tim SKKB.</li> <li>• Crash program masih tetap berjalan</li> </ul> <p>Berjalan dan telah dilaksanakan 2 kali oleh team Legal Corporate.</p>
6	<p>Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR :</p> <p>a. Pengurusan izin kartu debit dan melanjutkan ijin QRIS</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan QRIS telah diluncurkan pada bulan November 2025, ijin</li> </ul>

	<p>b. Penyediaan aplikasi Smart Boss untuk memudahkan para direksi melakukan otorisasi di lapangan melalui smartphone</p>	✓		<p>kartu debit belum terealisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terealisasi</li> </ul>
	<p>c. Perpanjangan kontrak kerja sama dengan vendor penyedia CBS (Teradata)</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan perpanjangan kontrak dengan Teradata pada bulan Desember 2025 .</li> </ul>
	<p>d. Penggunaan data analitik berbasis AI untuk menyediakan layanan secara personal kepada nasabah</p>		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terelaisasi, diperlukan pelatihan Artificial Intelegence kepada karyawan khususnya kepada Tim IT untuk penembangan aplikasi berbasis AI ini.</li> </ul>
	<p>e. Layanan Payment Gateway (QRIS Acquirer) bekerjasama dengan WINPAY.</p>		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tereliasasi di tahun ini dan akan dilanjutkan pada tahun 2026.</li> </ul>
	<p>f. Melakukan revisi struktur organisasi dengan menyatukan jabatan RO konsumtif, RO produktif, dan analis kredit menjadi RO dengan tujuan memperluas pemasaran dan fungsi jabatan.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan restrukturisasi organisasi pada bagian RO, Dimana tidak ada lagi perbedaan jobdesk antara RO Produktif dan Konsumtif serta analis kredit.</li> </ul>

g. Mengembangkan penilaian berbasis kinerja dengan mengembangkan aplikasi KPI yang terpantau secara bulanan dan dapat dilihat secara transparan.		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terealisasi, saat ini masih tahap pengembangan bekerjasama dengan CV Geonet.</li> </ul>
h. Melakukan review kebijakan dan pengelolaan sumber daya manusia khususnya terkait dengan fasilitas kesejahteraan karyawan seperti gaji, tunjangan, dan insentif karyawan.		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah direalisasikan dengan diterbitkannya ketentuan Pedoman &amp; Kebijakan Sumber Daya Manusia</li> </ul>
i. Mengembangkan dan menatakelolakan karyawan berdasarkan talent management untuk lebih mengukur kelas talent dari masing-masing karyawan		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dibuatkan skema talent Poll Dimana tujuan dari skema tersebut untuk melihat potensi karyawan untuk mendapatkan tanggungjawab lebih dari Perusahaan (promosi jabatan)</li> </ul>
j. Mengoptimalkan dan merealisasikan program penilaian kinerja serta pensiun bagi karyawan yang tidak mampu produktif dalam mencapai target yang diberikan		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penilaian kinerja telah direalisasikan persemester, untuk pensiun dini ketentuan telah dibuat namun belum direalisasikan.</li> </ul>
k. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan menjaga kesehatan karyawan, bank akan		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk Asuransi Kesehatan telah dilakukan PKS dengan Mandiri Inhealth namun</li> </ul>

	<p>mengikutkan karyawan untuk menjadi peserta asuransi kesehatan selain BPJS kesehatan, proses ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari level pengurus dan manajerial dan diharapkan ditahun berikutnya seluruh karyawan telah terdaftar menjadi peserta asuransi kesehatan</p>		<p>untuk tahap pertama yang diikutkan dalam program tersebut baru dilevel pengurus dan manajerial, untuk karyawan Perusahaan memberikan fasilitas reumbers nota pemeriksaan apabila melakukan pemeriksaan namun tidak dicover oleh BPJS Kesehatan.</p>
--	--	--	--

Program yang belum terlaksana di tahun 2025 beberapa diantaranya dimasukkan dalam rencana bisnis BPR Hasamitra tahun 2026.

### BAGIAN KE III

## TINGKAT KESEHATAN BPR HASAMITRA

Penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan pada 4 (empat) variable yang menjadi komponen yakni :

#### 1. Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola yang baik pada BPR dimaksudkan untuk mencapai penyelenggaraan kegiatan usaha yang memperhatikan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan serta berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip dan praktek yang berlaku umum.

Penerapan Tata Kelola sedikitnya mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility, independen dan memenuhi prinsip kewajaran.

Aspek-aspek yang wajib tertata kelola minimal meliputi 12 hal sebagai berikut:

- a. Aspek Pemegang Saham
- b. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
- c. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- d. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- e. Penanganan benturan kepentingan;
- f. Penerapan fungsi kepatuhan;
- g. Penerapan fungsi audit intern;
- h. Penerapan fungsi audit ekstern;
- i. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
- j. Batas maksimum pemberian kredit BPR;
- k. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
- l. Rencana bisnis BPR.

Manajemen telah melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) Penerapan Tata Kelola BPR Hasamitra secara semesteran di tahun 2025. Rekapitan hasil penilain sendiri menunjukkan nilai komposit 1 (satu) yang dimaknai Sangat Baik atau Sangat Memadai.

Masing-masing aspek memiliki nilai komposit diangka 1 (satu) Sangat Baik dan 2 (dua) Baik atau Memadai.

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 1 (Sangat Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 1 (Sangat Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 1 (Sangat Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Nilai 1 (Sangat Memadai)
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 2 (Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 1 (Sangat Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 1 (Sangat Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 1 (Sangat Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 1 (Sangat Memadai)
Peringkat Komposit		1
Predikat Komposit		Sangat Baik

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.

## 2. Penerapan Manajemen Risiko

BPR Hasamitra yang modal intinya saat ini sudah melebihi dari Rp 50 Miliar, maka menunjuk POJK No.13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, wajib menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang diatur dalam POJK tersebut. Jenis risiko yang dimaksud adalah :

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Operasional
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Kepatuhan
- e. Risiko Reputasi
- f. Risiko Strategik

Penerapan Manajemen Risiko mencakup 4 (empat) pilar sebagai berikut:

- Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
- Kecukupan Kebijakan, prosedur dan limit
- Kecukupan proses dan sistem
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Untuk memastikan apakah BPR melaksanakan penerapan manajemen risiko tersebut maka OJK mewajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) penerapan manajemen risiko tersebut meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko di BPR.

Direksi telah melakukan penilain berdasarkan format penilaian yang diatur dalam Surat Edaran OJK (SE OJ) No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR, dengan hasil sebagai berikut :

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi Semester II Tahun 2025			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester I Tahun 2025)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	1	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	1	1	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	1	1	1	2	1
Risiko Likuiditas	2	1	1	2	2	2
Risiko Reputasi	1	1	1	2	2	2
Risiko Stratejik	3	1	2	3	2	2
<b>Peringkat Risiko</b>			<b>1</b>			<b>2</b>

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 1 (sangat rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

Nilai komposit penilaian Tingkat Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko BPR Hasamitra sama dengan 2 (dua) dimaknai Tingkat Risiko pada level Rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risikonya Memadai.

Beberapa indikator rasio yang juga menjadi komponen dalam penilaian profil risiko kredit, risiko likuiditas kami sajikan sebagai berikut :

## 1) Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aset Produktif (KAP) posisi 31 Desember 2025

Kredit yang diklasifikasikan	Nominal	Bobot	APYD
KL	2,793,326,363	50%	1,396,663,181
D	3,288,707,097	75%	2,466,530,323
M	24,100,713,893	100%	24,100,713,893
Jumlah (APYD)			27,963,907,397
Jumlah kredit dan Penempatan (AP)			2,951,625,622,206
<b>Rasio KAP</b>			<b>0.95%</b>

- Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) adalah Aset Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aset Produktif (AP) tahun 2025 sebesar 0,95%. Angka Rasio tersebut mengalami penurunan secara signifikan dipengaruhi *write off* kredit macet pada Koperasi Karyawan Bersama PT EPFM.
- Meskipun demikian prosentase rasio KAP masih terkendali dan masih dalam batas nilai sehat yang dapat diartikan bahwa kredit yang disalurkan masih terkendali dengan baik dan diperlukan perlakuan yang tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam pengelolaan sejak dari proses permohonan, analisa, persetujuan sampai pada tahap pengawasan dan pembinaan debitur.

### Non Performing Loan (NPL)

Rasio *Non Performin Loan* (NPL) & Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) posisi 31 Desember 2025

#### Rasio NPL Netto

(Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	2022	2023	2024	2025	% Tumbuh)*
CKPN yang Diklasifikasikan	48,090,897	50,792,524	52,447,331	17,044,490	-67.50%
Kredit yang Diklasifikasikan	52,958,552	59,167,140	58,740,603	30,182,747	-48.62%
Kredit	2,295,781,738	2,428,648,441	2,666,961,426	2,812,530,177	5.46%
<b>NPL Net</b>	<b>0.21%</b>	<b>0.34%</b>	<b>0.24%</b>	<b>0.47%</b>	<b>97.96%</b>

#### Rasio NPL Bruto

(Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	2022	2023	2024	2025	% Tumbuh)*
Kredit yang Diklasifikasikan	52,958,552	59,167,140	58,740,603	30,182,747	-48.62%
Kredit	2,295,781,738	2,428,648,441	2,666,961,426	2,812,530,177	5.46%
<b>NPL Bruto</b>	<b>2.31%</b>	<b>2.44%</b>	<b>2.20%</b>	<b>1.07%</b>	<b>-51.28%</b>

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berpengaruh kepada penurunan jumlah CKPN yang dibentuk, sehingga walaupun jumlah kredit bermasalah menurun, namun Rasio NPL Netto mengalami peningkatan 0.23%. NPL Bruto mengalami penurunan drastis setelah dilakukan *write off* pada kredit Macet pada Koperasi Karyawan Bersama PT EPFM.

Kredit bermasalah masih dikarenakan sebab yang klasik yaitu double fasilitas PNS/ASN pada bank *payroll*, Pelanggaran indisipliner atau Disersi debitur anggota TNI dan Polri, mutasi tugas.

Sebagai langkah penyelesaian kredit bermasalah, Direksi telah mengambil kebijakan untuk membuat penguatan Tim Satuan Kerja Kredit Bermasalah (SKKB) dengan melakukan monitoring dan evaluasi mingguan progres penyelesaian kredit bermasalah berdasarkan perencanaan dan langkah-langkat penyelesaian yang telah dikomitmenkan oleh masing-masing cabang. NPL BPR Hasamitra masih tergolong sangat Sehat.

## 2) Pencadangan CKPN terhadap PPKA

Berikut tabel perhitungan dan pembentukan CKPN terhadap PPKA perposisi 31 Desember 2025 :

Kolektibilitas	Portofolio Rp. Ribu	Bobot	CKPN	Agunan Dikuasai	PPAPWD
Penempatan	139,096,134,632	0.5%	587,205,140	21,654,417,124	587,208,588
Penempatan Macet	-	100.0%	-	-	-
Lancar	2,779,944,318,696	0.5%	2,859,778,300	14,935,247,020	13,825,045,358
DPK	2,403,111,149	3%	409,972,204	71,371,585	69,952,187
Kurang lancar	2,793,326,363	10%	908,108,643	329,387,567	246,393,880
Diragukan	3,288,707,097	50%	1,698,847,968	920,047,681	1,184,329,708
Macet	24,100,713,893	100%	14,437,533,271	821,093,635	23,279,620,258
<b>Jumlah</b>	<b>2,951,626,311,830</b>		<b>20,901,445,526</b>	<b>38,731,564,612</b>	<b>39,192,549,978</b>
<b>Rasio PPAP</b>					<b>53.33%</b>

Rasio CKPN terhadap PPKA per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 53,33%, dengan nilai CKPN sebesar Rp20,90 miliar dibandingkan PPKA sebesar Rp39,19 Miliar. Selisih tersebut disebabkan oleh perbedaan metode pencadangan, dimana CKPN menggunakan pendekatan berbasis risiko (Expected Credit Loss), sedangkan PPKA menggunakan persentase tetap berdasarkan kolektibilitas. Nilai CKPN yang lebih rendah terutama berasal dari estimasi risiko yang lebih kecil pada kredit lancar serta adanya perhitungan recovery dan agunan pada kredit bermasalah. Perlu tetap

melakukan evaluasi dan penguatan kebijakan pencadangan untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan kecukupan cadangan.

### 3) Likuiditas

Kecukupan likuiditas menjadi hal penting untuk menjaga kelangsungan operasional bisnis BPR Hasamitra. Dalam Rencana Bisnis BPR Hasamitra tahun 2025, *risk appetite* untuk Cash Rasio diharapkan terjaga diangka 6%. Posisi dana *idle* berusaha diproduktifkan melalui penempatan dalam bentuk deposito pada bank lain dengan benefit bunga optimal. Tahun 2025 manajemen juga telah memilih instrumen penempatan pada obligasi pemerintah RI (ORI).

Berikut posisi Cash Rasio BPR Hasamitra perposisi 31 Desember 2025:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Desember 2025
<b>Total Alat Likuid :</b>	<b>135,643,966.00</b>
Kas	4,889,860.00
Giro pada Bank Lain	65,076,773.00
Tabungan (ABA - ABP)----> Set Off Tabungan	65,677,334.00
<b>Kewajiban (hutang) lancar :</b>	<b>2,190,090,474.00</b>
Kewajiban Segera	12,721,764.00
Utang bunga	5,658,217.00
Utang pajak	1,302,172.00
Tabungan DPK	307,699,816.00
Deposito DPK Jatuh Tempo $\leq$ 1 Tahun	1,782,508,505.00
Deposito ABP Jatuh Tempo $\leq$ 1 Tahun	80,200,000.00
<b>Cash Ratio</b>	<b>6.19%</b>

### 4) Loan to Deposit Rasio

Loan to Deposit Rasio adalah rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit terhadap dana yang dihimpun. Posisi Loan to Deposit Rasio perposisi 31 Desember 2023, 2024 & 2025 :

Keterangan	2023	2024	2025
<b>Kredit :</b>	<b>2,428,648,441</b>	<b>2,666,961,426</b>	<b>2,812,530,177</b>
Kredit yang Diberikan	2,428,648,441	2,666,961,426	2,812,530,177
<b>Dana Yang diterima :</b>	<b>2,023,096,284</b>	<b>2,145,823,637</b>	<b>2,092,296,322</b>
Tabungan	270,189,107	280,883,137	307,699,816
Deposito	1,752,907,177	1,864,940,500	1,784,596,505
<b>LDR</b>	<b>120.05%</b>	<b>124.29%</b>	<b>134.42%</b>

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan tren peningkatan dari 124,29% pada tahun 2024 menjadi 134,42% pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan pertumbuhan penyaluran kredit yang lebih agresif dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga.

#### 5) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

BPR Hasamitra tetap konsisten untuk tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diatur oleh regulator untuk setiap penyaluran kredit yang diberikan .

##### a. BMPK Tidak Terkait

Tidak terdapat fasilitas kredit kepada peminjam dan kelompok peminjam yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

##### b. BMPK Terkait.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait maksimum 10 % dari Modal Inti. Modal inti saat ini sebesar Rp574,990,716,581,- sehingga maksimum plafond kredit yang dapat diberikan maksimum Rp 57.499.071.658,-

Total kredit yang disalurkan kepada pihak terkait posisi 31 Desember 2025 adalah Rp 1.295.483.565,- (Satu Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) atau 2,25% dari BMPK pihak terkait.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa BPR Hasamitra tidak melakukan pelanggaran pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dipersyaratkan.

### 3. Rentabilitas

Bank memiliki rentabilitas yang memadai dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan kondisi sebagai berikut :

- a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai.
- b. Sumber utama rentabilitas yang berasal dari *core earnings* dominan.
- c. Komponen yang mendukung *core earnings* stabil.
- d. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan laba pada masa yang akan datang tinggi.

Indikator Pengukuran :

1) ROA (Return on Asset)

Rasio ROA adalah perbandingan antara perbandingan Laba sebelum pajak terhadap Rata-rata aset.

Labarugi sebelum Pajak	= Rp 86,540,286,773,-
Rata-rata Aset	= Rp 2,998,355,792,012,-
Rasio ROA	= 2,89 %
<b>Peringkat</b>	<b>= 1 (Satu)</b>

Peringkat 1 jika Rasio  $\geq 2$  %

2) BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

Beban Operasional	= Rp 238,809,165,344,-
Pendapatan Operasional	= Rp 327,171,504,850,-
Rasio BOPO	= 72,99 %
<b>Peringkat</b>	<b>= 1 (satu)</b>

Peringkat 1 jika BOPO  $\leq 85$  %

3) NIM (Net Interest Margin) Rasio NIM adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif.

Pendapatan Bunga Bersih	= Rp 174,688,523,351,-
Rata-rata aset produktif	= Rp 2,996,902,243,650,-
Rasio NIM	= 5,83 %
<b>Peringkat</b>	<b>= 4 (empat)</b>

Peringkat 4 jika Rasio NIM  $4\% \leq$  Rasio NIM  $< 6$

*Nilai rata-rata komposit = 2*

### 3. Permodalan

Tingkat kesehatan permodalan diukur dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Rasio Modal Inti Aset Produktif Bermasalah (MIAPB).

a. Rasio KPMM

Rasio KPMM adalah perbandingan antara modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Modal	= Rp 589,402,970,527,-
ATMR	= Rp 2,635,989,638,1461,-

Rasio KPMM = 22,36 %

**Peringkat = 1 (satu)**

Peringkat 1 jika rasio KPMM  $\geq$  15 %

b. Rasio MIAPB

Rasio MIAPB adalah perbandingan Modal Inti BPR terhadap Aset Produktif Bermasalah.

Modal Inti = Rp 574,990,716,581,-

Aktiva Produktif Bermasalah = Rp 30,182,747,828,-

Rasio MIAPB = 1,905 %

**Peringkat = 1 (satu)**

Peringkat 1 jika rasio MIAPB  $\geq$  200 %

BPR Hasamitra memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Karakteristik Bank dengan peringkat 1 ini telah memenuhi seluruh atau sebagian besar adalah sebagai berikut:

- a. Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Bank ke depan.
- b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian.
- c. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan sangat memadai.
- d. Bank memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Bank.
- e. Bank memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/ atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk

Dari akumulasi 4 (empat) variable penilaian dapat disimpulkan bahwa BPR Hasamitra tergolong BPR yang **SEHAT**.

Hal yang perlu juga menjadi perhatian adalah Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk tidak melampaui berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam POJK. BPR Hasamitra tetap konsisten untuk tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diatur oleh regulator untuk setiap penyaluran kredit yang diberikan .

a. BMPK Tidak Terkait

Tidak terdapat fasilitas kredit kepada peminjam dan kelompok peminjam yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

b. BMPK Terkait.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait maksimum 10 % dari Modal Inti. Modal inti saat ini sebesar Rp574,990,716,581,- sehingga maksimum plafond kredit yang dapat diberikan maksimum Rp 57.499.071.658,- Tidak terdapat debitur terkait yang fasilitasnya melampaui BMPK. Total kredit yang disalurkan kepada pihak terkait posisi 31 Desember 2025 adalah Rp 1.295.483.565,- (Satu Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) atau 2,25% dari BMPK pihak terkait. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa BPR Hasamitra tidak melakukan pelanggaran pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dipersyaratkan.

## BAB IV PENUTUP

### 1. Kesimpulan Kinerja Perusahaan Tahun 2025

INDIKATOR KEUANGAN — PERBANDINGAN DEC-25 vs DEC-24					
Dalam Ribuan Rupiah   Laporan Keuangan Audited					
NO	INDIKATOR	Dec-25 (audit)	Dec-24(audit)	PERTUMBUHAN	
				Nominal	%
1	Aset	2,974,022,212	2,908,365,679	+65,656,534	2.26%
2	Tabungan	307,699,816	280,883,137	+26,816,679	9.55%
3	Deposito	1,784,596,505	1,864,940,500	(80,343,994)	-4.31%
4	Kredit	2,779,954,053	2,635,932,297	+144,021,755	5.46%
5	Rasio KPMM	22.36%	20.65%	1.71%	8.28%
6	Rasio KAP	0.95%	1.89%	-0.94%	-49.87%
7	Rasio PPAP	53.33%	100.00%	-46.67%	-46.67%
8	Non Performing Loan (NPL) Netto	0.47%	0.24%	0.23%	94.64%
9	Non Performing Loan (NPL) Bruto	1.07%	2.20%	-1.13%	-51.22%
10	Net Interest Margin (NIM)	5.83%	5.06%	0.77%	15.20%
11	Profit Margin (PM)	26.45%	23.68%	2.77%	11.70%
12	Return On Asset (ROA)	2.89%	2.53%	0.36%	14.08%
13	Return On Equity (ROE)	15.89%	16.19%	-0.30%	-1.87%
14	Rasio BOPO	72.99%	76.45%	-3.46%	-4.52%
15	Cash Ratio	6.19%	8.19%	-2.00%	-24.42%
16	Loan to Deposite Ratio (LDR)	134.42%	124.29%	10.13%	8.15%
17	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>86,540,287</b>	<b>74,986,163</b>	<b>+11,554,123</b>	<b>15.41%</b>
18	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>66,856,962</b>	<b>58,373,517</b>	<b>+8,483,445</b>	<b>14.53%</b>

Komponen bisnis utama BPR Hasamitra sebagai lembaga intermediari tetap bertumbuh positif. Meskipun beberap rasio terjadi penurunan, namun masih dalam posisi rasio yang sehat. Penyelesaian kredit bermasalah di tahun 2025 cukup efektif dan dapat menekan rasio Net Performin Loan (NPL).

## 2. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR :

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan BPR Hasamitra sebagai berikut :

Nama BPR : PT BPR Hasamitra

Posisi : Semester 2 Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		1	25%	0.25		2	25%	0.5	
Tata Kelola		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	3.07%	1			2.61%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.31%	1			75.52%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	5.83%	4			5.44%	4			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. Rasio KPMM	22.38%	1			22.13%	1			
2. Rasio MIAPB	4593.29%	1			3705.87%	1			
Nilai Komposit				1.15	Nilai Komposit				1.40
Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)	Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)

## 3. Saran/Rekomendasi

- Pengembangan layanan nasabah berbasis Teknologi Informasi (TI) termasuk peningkatan ketahanan dan keamanan siber perlu dilakukan untuk menjaga keberlangsungan dan menunjang pertumbuhan bisnis BPR Hasamitra.
- Melanjutkan ekspansi area dan optimalisasi layanan khususnya produk penyaluran kredit oleh Mitra Relationship Officer (MiRO) Team dengan pemanfaatan Teknologi Informasi untuk menjang percepatan proses dengan akurasi data yang lebih lengkap dan valid.
- Melanjutkan sinergitas dan kolaborasi bisnis BPR Hasamitra dengan BPR-BPR, *Financial Teknologi (Fintech)*, Koperasi yang legal dan sehat untuk penyaluran kredit produktif sehat dengan pola sindikasi, *linkage program*, kredit *channeling via mitra yang kredibel* dengan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dan prinsip kehati-hatian (*prudence*).
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan berjenjang melalui lembaga yang kredibel, terukur dan terevaluasi secara periodik peningkatan kompetensi, skill dan kapabilitasnya.

- e. Penguatan Budaya Kerja bersandar pada Catur Prasetya Hasamitra yakni *Trust* (Terpercaya), *Integrity* (Berintegritas), *Prudence* (Kehati-hatian) dan *Profesionalism* (Profesional) sehingga tercipta Budaya Patuh dan Sadar Risiko di setiap insan mitrawira BPR Hasamitra.

Tahun 2025 menjadi sebuah harapan besar untuk berbuat melampaui batas-batas pencapaian sebelumnya menuju hasamitra yang melegenda dengan prestasi yang terbaik. Penetapan Rencana Bisnis BPR Hasamitra tahun 2025 menjadi komitmen dan perjuangan bersama untuk bisa diwujudkan.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Direksi untuk periode tahun 2025. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa akan selalu memberikan perlindungan dan penyertaan-Nya disetiap ikhtiar yang kita lakukan.

*“Go Beyond, Be Legend”*

Makassar, 27 April 2026

**PT BPR Hasamitra**



I Nyoman Supartha  
Direktur Utama



Made Semadi  
Direktur Bisnis & Pengembangan



Muhammad Dahlan  
Direktur Kepatuhan



**LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN  
KOMISARIS PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
HASAMITRA TAHUN BUKU 2025**

## **LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA TAHUN BUKU 2025**

### **PENGANTAR**

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan baik dari sisi domestik maupun global. Tantangan yang dihadapi didalam negeri antara lain perlambatan pertumbuhan akibat melemahnya daya beli masyarakat (inflasi) dan akibat naiknya PPN menjadi 12%. Ketidakpastian global akibat perang dagang, suku bunga tinggi dan belanja pemerintah yang belum optimal. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dibutuhkan berbagai kebijakan di bidang moneter maupun bidang fiskal dalam menggerakkan roda perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2025 mengalami perbaikan dibanding pada kuartal sebelumnya dengan perkiraan dapat menembus antara 5,6% - 5,7%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh stimulus fiskal pemerintah (BLT, proyek prioritas) dan momentum akhir tahun 2025, Natal dan Tahun Baru 2026. Disamping itu dari sisi moneter kebijakan Bank Indonesia secara konsisten memutuskan dan mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75%, dan suku bunga Landing Facility sebesar 5,50%. Perkembangan ini berdampak pada kinerja perbankan sehingga menjadi tetap solid dan stabil serta risiko perbankan masih terjaga dan terkendali.

Dalam kondisi ekonomi tersebut BPR Hasamitra merealisasikan rencana kerja sesuai Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan langkah-langkah strategis untuk pengembangan usaha tahun 2025. Agar rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 37/POJK.03/2016, Dewan Komisaris melakukan evaluasi pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis bank (RBB) dan pertumbuhan usaha sebagai berikut :

## A. PERKEMBANGAN USAHA

### 1. RATIO KEUANGAN

Periode : Desember 2025				
No	RASIO POKOK KEUANGAN	TARGET %	REALISASI %	DEVIASI %
1	Rasio KPMM	20,81	22,36	1,55
2	Rasio Modal Inti	97,42	97,59	0,16
3	Rasio <i>Non Performing Loan</i>			
	a. <i>Gross</i>	1,11	1,07	(0,04)
	b. <i>Netto</i>	0,21	0,47	0,26
4	Rasio <i>Return On Assets</i>	2,98	2,89	0,09
5	Rasio <i>Net Interest Margin</i>	5,33	5,83	0,50
6	Rasio BOPO	72,91	72,99	(0,08)
7	<i>Cash Ratio</i>	7,50	6,19	(1,31)
8	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	120,82	134,42	13,60

Rasio tingkat kesehatan yang dicapai pada akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Rasio permodalan KPMM mencapai 22,36% pada akhir tahun lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan sebesar 20,81% atau melampaui target 1,71%. Realisasi target KPMM tercapai antara lain karena dalam tahun 2025 BPR Hasamitra menetapkan strategi penyaluran kredit sehingga mampu meningkatkan portofolio kredit yang berdampak pada perolehan laba. Pencapaian persentase KPMM 22,36% yang berada jauh diatas batas minimal 12% menggambarkan bahwa posisi permodalan perusahaan semakin kuat. Hal ini juga berarti peluang untuk melakukan ekspansi kredit dan usaha lainnya semakin luas dan sehat.
- b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang dicapai yaitu 0,95% lebih rendah dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 1,89%. Penurunan KAP tersebut menunjukkan jumlah kredit bermasalah semakin kecil karena adanya penyelesaian pembayaran dan proses hapus buku. Rasio KAP tersebut berada jauh dibawah batas maksimum 10,35% yang berarti kualitas aktiva produktif BPR Hasamaitra tergolong "Sehat"

- c. Rasio kredit bermasalah pada akhir tahun 2025 tidak mencapai target baik NPL Gross maupun NPL Net. Pencapaian NPL Net 0,47%. lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 0,21%, dan bila dibandingkan dengan NPL tahun sebelumnya NPL mengalami peningkatan dari 0,24% menjadi 0,47%. Sementara NPL Gross hanya mencapai 1,07% dari 1,11%, namun mengalami penurunan NPL dari 2,20% tahun 2024 menjadi 1,07% pada tahun 2025.

Terjadinya kredit bermasalah tersebut disebabkan beberapa hal antara lain :

- Terdapat beberapa debitur yang menikmati fasilitas ganda dengan mengambil kredit baru di bank lain, meskipun fasilitas kreditnya di BPR Hasamitra belum lunas. Hal ini memberatkan bagi debitur dalam pembayaran angsuran.
- Adanya beberapa debitur (TNI dan POLRI) yang dihentikan pembayaran gajinya karena disersi dan mutasi, sehingga berdampak pada kelancaran pembayaran angsuran kreditnya.
- Beberapa penyaluran kredit dilakukan secara kurang hati-hati oleh analis dengan tidak memperhatikan masalah kemampuan angsur dan karakter nasabah.

- d. Rasio ROA yang menunjukkan kemampuan bank mengelola aset dalam perolehan laba mencapai target. Pada tahun 2025 rasio ROA yang direncanakan sebesar 2,98% namun direalisasikan sebesar 2,89%. Pencapaian rasio ROA tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Demikian pula jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio ROA tahun 2025 mengalami kenaikan dari 2,53% tahun 2024 menjadi 2,89%. Hal ini berarti kemampuan perusahaan mengelola aset untuk memperoleh laba meningkat.

- e. Untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan pada tahun 2025, BOPO ditargetkan berada pada rasio 72,91%, pada akhir tahun tercapai 72,99% sedikit tinggi dari target. Kalau dibandingkan dengan tahun 2024 BOPO mengalami penurunan dari 76,45% menjadi 71,31%. Hal ini berarti bahwa

perusahaan berhasil meningkatkan efisien pada tahun 2025. Efisiensi terjadi karena berdasarkan laporan keuangan Desember 2025 menunjukkan bahwa :

- Pendapatan operasional meningkat dari Rp 270,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 290 miliar atau naik 2,8% (Rp 8,9 miliar). peningkatan pendapatan tersebut diperoleh antara lain dari peningkatan pendapatan bunga kredit 7,4% (Rp 19,9 miliar) dan pendapatan provisi 29,5% (Rp 2.8 miliar).
  - Biaya operasional yang mengalami penurunan dari Rp243,4 M menjadi Rp 233,4 miliar atau sebesar 4,1% (Rp10,036 juta). Komponen biaya operasional adalah biaya bunga deposito 4,5% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 biaya bunga deposito sebesar Rp 122,7 miliar turun menjadi Rp 117,2 miliar tahun 2025. Selain itu, penurunan juga terjadi pada biaya PPAP/CKPN 56,9% yaitu dari RP 16,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 7,1 miliar pada tahun 2025.
- f. Rasio Loan to Deposit Rasio (LDR) pada akhir Desember 2025 mencapai 134,42% sehingga melampaui target yang ditetapkan 120,82%. Apabila dibandingkan dengan LDR 124,29% tahun 2024, perusahaan mengalami peningkatan penyaluran kredit dengan memanfaatkan dana simpanan nasabah maupun dana dari bank lain (lingkage program).

## 2. RASIO POS-POS TERTENTU LAINNYA

		Periode : Desember 2025		
RASIO POS-POS TERTENTU LAINNYA		TARGET %	REALISASI %	DEVIASI %
1	Rasio kredit UMKM terhadap total kredit (%)	11,12	6,35	4,87
2	Rasio Dana Pendidikan dan Latihan			
	a. Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya (%)	4,93	4.83	(0.10)
	b. Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan (%)	100,00	87.38	12,62

- a. Penyaluran kredit kepada UMKM merupakan salah satu kewajiban yang di amanahkan oleh pihak otoritas untuk membantu dan meningkatkan

pengusaha mikro, kecil dan menengah. Pada tahun 2025 perusahaan telah menargetkan penyaluran kredit untuk UMKM dengan rasio 11,12% dari total kredit yang disalurkan namun hingga akhir tahun tidak mencapai target karena hanya mencapai rasio 6,35% sehingga terdapat deviasi 4,87%.

- b. Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan hanya mencapai 87,38% dari anggaran yang telah disediakan. Hal ini disebabkan ada beberapa program pendidikan yang belum dapat dilaksanakan karena belum mendapatkan tenaga pengajar yang sesuai dengan kebutuhan.

### 3. PENCAPAIAN TARGET DPK, KREDIT DAN LABA

Periode : Desember 2025

KETERANGAN	TARGET	REALISASI	
	(juta)	(juta)	%
<b>Tabungan</b>	325.970	308.018	94,49
<b>Deposito</b>	2.192.890	1.784.597	81,34
<b>Aset</b>	3.311.822	2.974.022	89,89
<b>Kredit</b>	3.069.062	2.812.530	91,64
• Krd Modal Kerja	251.275	106.686	42,46
• Krd Investasi	157.169	71.911	45,8
• Krd Komsumsi	2.660.618	2.633.933	98,99
<b>Laba</b>	72.727	66,857	91,92

#### a. Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir Desember 2025 dalam bentuk tabungan mencapai realisasi Rp 308 miliar (94,49 %) dari target Rp 326 miliar. Realisasi Tabungan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara realisasi deposito mencapai Rp 1.784 miliar (81,34%) dari target Rp 2.193 miliar, namun turun dibanding realisasi tahun sebelumnya.

Dana yang dihimpun dari pihak ketiga terdiri dari simpanan tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Dana tersebut merupakan sumber pembiayaan dan akan disalurkan dalam bentuk kredit.

Sumber dana	Jumlah (miliar Rp)	Share (%)
Tabungan	308	13,1
Deposito	1.784	75,9
Simpanan dari bank lain	84	3,6
Pinjaman yang diterima	174	7,4
	<b>2.351</b>	<b>100</b>

Struktur dana diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar dana yang dikelola bersumber dari Deposito yaitu 75,9% dan Tabungan hanya 13,1%. Simpanan Tabungan merupakan dana murah sedangkan Deposito merupakan dana yang relatif tinggi sehingga berdampak pada biaya bunga pinjaman dan biaya operasional semakin tinggi.

- b. Aset untuk tahun 2025 ditargetkan bisa mencapai Rp 3,3 triliun namun tidak mencapai target karena sampai akhir tahun hanya terealisasi Rp 2,9 triliun atau 89,80%. Pencapaian ini antara lain didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit 5,46% dibanding tahun sebelumnya.
- c. Penyaluran Dana/Kredit

(dlm Juta Rp)

No	Rencana Penyaluran Dana	RBB Des 2025	Realisasi Des 2025		Komposisi penyaluran kredit (%)
			Nominal	(%)	
1	Modal Kerja	251.275	106.686	42,5	3,8
2	Investasi	157.169	71.911	45,8	2,6
3	Konsumsi	2.660.618	2.633.933	99	93,6
	<b>Total</b>	<b>3.069.062</b>	<b>2.812.530</b>	<b>91,8</b>	<b>100</b>

Realisasi kredit sampai Desember 2025 mencapai sebesar Rp 2.812.530 juta atau 91,64 % dari rencana sebesar Rp 3.069.062 juta. Penyaluran kredit konsumsi menghampiri yang ditargetkan yaitu 99%, sementara penyaluran kredit modal kerja dan kredit investasi tidak mencapai target karena realisasinya masing-masing hanya 42,5% dan 45,8%.

Jenis Kredit	2024.		2025		
	Nominal (juta Rp)	Share %	Nominal (Juta Rp)	Share %	Pertmbh %
Modal Kerja	141.814	5,3	106.686	3,8	-2,48
Investasi	68.356	2,6	71.911	2,6	5,2
Konsumsi	2.456.792	92,1	2.633.933	93,6	7,2
<b>Total Kredit</b>	<b>2.666.961</b>	<b>100</b>	<b>2.812.530</b>	<b>100</b>	<b>5,5</b>

Secara keseluruhan realisasi kredit mengalami pertumbuhan sebesar 5,5% yaitu dari Rp 2.666.961 juta tahun 2024 naik menjadi Rp 2.812.530 juta tahun 2025. Berdasarkan jenis kredit, kredit Modal Kerja mengalami penurunan sebesar -2,48% karena adanya hapus buku kredit bermasalah (write off) sebesar Rp 29,8 miliar. Untuk kredit Investasi dan kredit Komsumsi masing-masing mengalami pertumbuhan 5,2% dan 7,2% yang disebabkan oleh peningkatan penyaluran kredit kepada Guru, PNS dan P3K. Penyaluran kredit Komsumsi masih tetap dominan dengan share 93,6% sementara kredit investasi dan kredit modal kerja masing-masing sharenya hanya 3,8% dan 2,6% dari seluruh portofolio kredit tahun 2025.

- d. Penggunaan dana lingkage program pada dasarnya hanya berfungsi sebagai secondary fund apabila bank tidak dapat memenuhi kebutuhan dana dalam penyaluran kredit yang bersumber dari simpanan masyarakat. Dalam hal ini bank telah memperoleh dana pinjaman dari bank lain (lingkage) dengan jumlah yang cukup besar. Jumlah penggunaan dana lingkage sampai Desember 2025 mencapai Rp 174,5 miliar atau 7,4 % dari seluruh sumber dana pihak ketiga.
- e. Aset yang ditargetkan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 3.312.882 juta dan telah mencapai Rp 2.974.022 juta atau 89,89%. Sementara kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah aset meningkat dari Rp 2.907.187 juta tahun 2024 menjadi Rp 2.974.022 juta atau terdapat pertumbuhan sebesar 2,30%.
- f. Perolehan laba BPR Hasamitra pada tahun 2025 sebesar Rp 66,857 juta berada dibawah target yang ditetapkan sebesar Rp 72.727 juta atau 91,92%. Apabila dibandingkan dengan perolehan laba tahun 2024 sebesar Rp 58.374 juta maka terdapat peningkatan perolehan laba sebesar Rp 8.483 juta atau 14,53%.

#### 4. PERTUMBUHAN

Periode : Desember 2024 dan 2025 (juta rupiah)

NO	INDIKATOR	Dec-25 (audit)	Dec-24 (audit)	PERTUMBUHAN	
				Nominal	%
1	Aset	2,974,022,212	2,907,186,931	+66,835,281	2.30%
2	Tabungan	308,017,974	280,883,137	+27,134,837	9.66%
3	Deposito	1,784,596,505	1,864,940,500	(80,343,995)	-4.31%
4	Kredit	2,812,530,177	2,635,923,297	+176,606,880	6.70%
5	Rasio KPMM	22.36%	20.65%	1.71%	8.28%
6	Rasio KAP	0.95%	1.89%	-0.94%	-49.87%
7	Rasio PPAP/CKPN	53.33%	100.00%	-46.67%	-46.67%
8	Non Performing Loan (NPL) Netto	0.47%	0.24%	0.23%	94.64%
9	Non Performing Loan (NPL) Bruto	1.07%	2.20%	-1.13%	-51.22%
10	Net Interest Margin (NIM)	5.83%	5.06%	0.77%	15.20%
11	Profit Margin (PM)	26.45%	23.68%	2.77%	11.70%
12	Return On Asset (ROA)	2.89%	2.53%	0.36%	14.08%
13	Return On Equity (ROE)	15.89%	16.19%	-0.30%	-1.87%
14	Rasio BOPO	72.99%	76.45%	-3.46%	-4.52%
15	Cash Ratio	6.19%	8.19%	-2.00%	-24.42%
16	Loan to Deposite Ratio (LDR)	134.42%	124.29%	10.13%	8.15%
17	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>86,540,286</b>	<b>75,364,517</b>	<b>+11,175,769</b>	<b>14.83%</b>
18	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>66,856,961</b>	<b>58,373,517</b>	<b>+8,483,444</b>	<b>14.53%</b>

Secara umum perkembangan usaha pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2024. Dari sisi penghimpunan dana terjadi penurunan 2,5% (Rp 53.209 juta) karena Deposito dana turun 4,31% (Rp 80.343 juta) sementara dana Tabungan naik 9,66% (Rp 27.134 juta). Untuk penyaluran kredit mengalami pertumbuhan 6,70% (Rp176.606 juta) sehingga mampu meningkatkan perolehan laba sebesar 14.53 % (Rp 8.483 juta).

## B. PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan dan penguatan struktur organisasi untuk menunjang peningkatan usaha merupakan suatu keharusan dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Pada tahun 2025 telah dilakukan beberapa perubahan dan penyempurnaan dalam struktur organisasi sesuai dengan pertimbangan dan perkembangan usaha yang dihadapi saat ini dan yang akan datang.

Untuk lebih memacu pertumbuhan bisnis BPR Hasamitra maka pada tahun 2025 telah dilakukan revisi struktur organisasi, spesifikasi jabatan, diskripsi jabatan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 19 Maret 2025. Pemindahan kantor pusat dan pembukaan kantor cabang Gemilang ke Jalan Ahmad Yani Makassar, pengembangan teknologi digitalisasi dalam pengelolaan bisnis serta peningkatan kompetensi SDM menjadi dasar penyesuaian organisasi. Sejalan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang maka untuk lebih meningkatkan efektifitas dan optimalisasi sumber daya yang tersedia, manajemen melakukan revitalisasi organisasi dengan menetapkan tingkatan kelas terhadap kantor cabang. Penetapan kelas cabang berdasarkan jumlah aset yang dimiliki dengan kebutuhan SDM sesuai beban dan tanggung jawab masing-masing kantor cabang.

Kelas Cabang	Aset Cabang	Kantor Cabang
Kelas 5	$\geq$ Rp 1 T	Cab.Utama
Kelas 4	500 M < 1 T	-
Kelas 3	300 M < 500 M	Cab.Gowa, Cab Daya, Cab Palopo
Kelas 2	100 M $\leq$ 300 M	Cab.Bone, Cab A Yani, Cab Pangkep, Cab Pare, Cab Sidrap
Kelas 1	< 100 M	Cab.Sengkang, Cab Bulukumba

Untuk kelengkapan organisasi BPR melakukan penambahan pegawai sebanyak 24 orang untuk memenuhi kebutuhan SDM agar kegiatan usaha perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Berdasarkan data Bagian Human Capital dari 24 pegawai yang diterima untuk menggantikan 17 pegawai yang telah berhenti bekerja karena terkait dengan pengunduran diri, kontrak telah berakhir, pensiun dini dan karena sanksi Fraud. Selain untuk menggantikan pegawai yang keluar juga untuk memenuhi kebutuhan pegawai di kantor-kantor cabang.

Dari 17 pegawai yang keluar sebagian besar disebabkan karena mengundurkan diri yaitu 12 orang. Alasan pengunduran diri bervariasi antara lain karena :

- Mendapatkan pekerjaan lain
- Terlibat kasus
- Tidak mau dimutasi karena pertimbangan keluarga
- Karena sakit

Dengan adanya penambahan dan pengurangan pegawai maka jumlah seluruh pegawai BPR Hasamitra sampai Desember 2025 sebanyak 335 orang.

Selain penambahan pegawai, bank juga melakukan peningkatan kompetensi pegawai melalui jalur pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan diberbagai bidang.

Untuk menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif dan mendorong pegawai untuk lebih produktif perlu dilakukan mutasi atau rotasi pegawai baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Kebijakan mutasi merupakan salah satu bentuk pengendalian untuk menghindari risiko sekaligus sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pegawai. Dari daftar pegawai yang ada terdapat beberapa pejabat, staf yang sudah bertugas disatu satuan kerja dalam waktu yang cukup lama sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan atau perilaku yang dapat menimbulkan risiko operasional.

Selain itu penilaian kinerja dan promosi pegawai perlu dilaksanakan secara objektif sesuai ketentuan yang ada, dan dilakukan promosi pegawai untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

### **C. PENGEMBANGAN INFORMASI TEKNOLOGI DAN JARINGAN PELAYANAN**

Menyikapi perkembangan dan persaingan industri perbankan dewasa ini terutama dalam memberikan pelayanan berupa kemudahan akses, kecepatan dan rasa aman, maka pada tahun 2025 BPR Hasamitra telah menyusun rencana untuk mengembangkan dan memperluas layanan yang berbasis digital. Rencana bisnis yang dimaksud adalah :

No	Pengembangan Aktivitas	Nama Produk	Kerjasama	Status pengembangan
1	QRIS MPM	QRIS	1.PT. Teradata Megah 2.PT. Artjasa Pembayaran Elektronik	Selesai
2	Internet Banking	Internet Banking <i>Coorporate</i>	PT. Teradata Megah	Belum terealisasi
3	Kartu Debet	Kartu Debet	PT. Rintis	Belum terealisasi
4	Implementasi QR Payment	Implementasi QR Payment	PT. Bimasakti	Belum terealisasi
5	<i>Cardless Cash Withdrawal</i> pada Bank lain	<i>Cardless Cash Withdrawal</i> pada Bank lain	PT. Rintis	Belum terealisasi
6	Penarikan tunai pada gerai minimarket	Penarikan tunai pada gerai minimarket		Dibatalkan

Rencana tersebut diatas belum seluruhnya dapat direalisasikan karena adanya kendala dengan pihak eksternal yang terkait dengan perizinan dari otoritas maupun menyangkut pengembangan system oleh pihak vendor.

#### D. PELAKSANAAN AUDIT

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan perangkat organisasi bank yang melakukan fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka menilai kepatuhan terhadap pelaksanaan seluruh peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan pihak otoritas. Dalam melaksanakan tugasnya SKAI menyusun rencana pemeriksaan umum (general audit) dalam setahun untuk diseluruh satuan kerja. Disamping itu SKAI melakukan pemeriksaan khusus apabila ditemukan indikasi fraud atau masalah-masalah yang berpotensi merugikan perusahaan.

Pelaksanaan audit dalam tahun 2025 telah dilakukan oleh auditor internal SKAI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2025, jumlah temuan audit seluruhnya sebanyak 459 yang terdiri dari :

- SKAI sebanyak 317 temuan
- OJK sebanyak 136 temuan

- KAP sebanyak 6 temuan

Penyebab dari hasil temuan pemeriksaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 72 temuan karena masalah kompetensi dan pemahaman ketentuan, dan
- 244 temuan yang disebabkan oleh ketelitian dan kelalaian,
- 0 temuan yang berdampak keuangan
- 1 berdampak fraud.

Dalam 3 tahun terakhir hasil pemeriksaan intern (SKAI) menunjukkan jumlah temuan yang semakin meningkat. Pada tahun 2023 jumlah temuan sebanyak 198 dan tahun 2024 jumlah temuan naik menjadi 277. Pada tahun 2025 jumlah temuan semakin meningkat menjadi 317 temuan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat ketelitian pegawai masih sangat rendah. Selain itu beberapa pegawai yang belum memiliki kompetensi dan pemahaman ketentuan yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian.

Selain itu, berdasarkan Laporan Keuangan BPR Hasamitra Tahun 2025 telah diperiksa oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Benny, Tony, Frans & Daniel dengan Opini Wajar. KAP tersebut terdaftar di OJK dan telah digunakan jasanya selama 2 tahun berturut-turut. Temuan hasil pemeriksaan signifikan yaitu: 1) Koreksi Laba Tahun berjalan sebesar Rp 5,18 miliar menjadi beban tahun 2025 karena selisih saldo akun Bank BSS, 2) Penyesuaian Laba Ditahan bertambah sebesar Rp 19,34 miliar karena penerapan SAKEP (CKPN Rp17,73 m dan Asset Pajak Tangguhan Rp 1,60 m, 3) Koreksi Fiscal kekurangan pajak badan sebesar Rp 1,30 miliar.

Sehubungan dengan itu pihak Dewan Direksi perlu melakukan evaluasi yang mendalam terkait dengan penyebab terjadinya kesalahan dan lebih meningkatkan pengawasan maupun pembinaan terhadap pegawai agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan yang sama dan berulang.

## **E. PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO**

### **1. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)**

Penerapan Tata Kelola dalam industri perbankan merupakan persyaratan mutlak yang harus dilaksanakan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan kepercayaan stakeholder dan masyarakat kepada bank. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh bank harus berlandaskan aturan dan prosedur serta norma-norma yang berlaku. Perkembangan yang dicapai BPR Hasamitra menuntut Direksi untuk selalu melakukan penyesuaian-penyesuaian internal dan antisipasi terhadap setiap perubahan dan tantangan yang dihadapi.

Berkaitan dengan struktur organisasi telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian sejalan dengan perkembangan yang ada. Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta kelengkapan organisasi lainnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris telah dijalankan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Untuk tiga komite yang dibentuk secara rutin setiap 3 bulan mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal signifikan yang dapat menimbulkan risiko. Untuk saat ini salah satu anggota Komite Pemantau Risiko masih dirangkap oleh anggota Komite Audit karena satu mengundurkan diri.

Pengawasan Komisaris terhadap penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit telah dilaksanakan oleh Direksi.

### **2. Manajemen Risiko**

Sesuai dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko, Direksi dan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkuat penerapan manajemen risiko antara lain :

- a. Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko dibawah Koordinasi Komisaris Independen secara periodik melakukan evaluasi perkembangan profil risiko yang ada dalam perusahaan.

- b. Manajemen melaksanakan breafing secara rutin disetiap satuan kerja untuk mengetahui kegiatan yang telah dan yang akan dilaksanakan, sekaligus memberikan arahan dalam menyikapi kendala-kendala yang dihadapi dilapangan.
- c. Komisariss melakukan pengawasan pasif melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap unit kerja.
- d. Melakukan koordinasi antara satuan kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SKAI apabila terjadi permasalahan operasional yang dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan.
- e. Pembahasan secara rutin mengenai hasil audit yang selanjutnya memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan ketentuan atau membuat ketentuan baru.

#### **F. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PT BPR HASAMITRA**

*Dalam menjalankan kegiatan usaha, BPR Hasamitra menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang harus disikapi dengan cermat dan hati-hati karena dapat mempengaruhi kinerja BPR. Selama tahun 2025 permasalahan yang dihadapi bersumber dari internal maupun eksternal.*

Permasalahan dan tantangan tersebut antara lain :

- a. Ekonomi global yang sangat dipengaruhi oleh persaingan dagang antara Amerika Serikat dan China yang menimbulkan ketidakpastian dalam pasar modal dan pasar uang dalam negeri sehingga ikut mempengaruhi kinerja industri perbankan.
- b. Perkembangan pelayanan yang berbasis teknologi pada industri perbankan membuat BPR semakin tertinggal dalam memberikan pelayanan sehingga BPR dituntut untuk dapat menyesuaikan system pelayanannya agar dapat berkompetisi dengan bank umum lainnya.
- c. Kebijakan bank pesaing yang cenderung kurang sehat dengan memanfaatkan kekuasaan (power institution) dalam pengaturan sistem penggajian (payroll) bagi ASN baik di tingkat propinsi maupun daerah untuk

dapat mempengaruhi kebebasan nasabah untuk memilih bank yang dikehendaki.

- d. Kebijakan bank pesaing yang mengabaikan prinsip kehati-hatian dengan memberikan fasilitas ganda dan plafon maksimal tanpa memperhatikan kemampuan bayar nasabah.
- e. Untuk mengembangkan dan memperluas pangsa pasar dalam penyaluran kredit produktif, BPR belum ditunjang dengan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai sehingga masih membutuhkan waktu pembinaan dalam pelaksanaannya.

#### **G. UPAYA MEMPERBAIKI KINERJA BPR**

Meskipun berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi, untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja bank, manajemen terus berinovasi dan kreatif dalam menawarkan produk-produk baru kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang optimal. Untuk itu Direksi telah mengambil langkah-langkah dan mengeluarkan berbagai kebijakan antara lain :

- Melakukan penyempurnaan dan pengembangan teknologi informasi dengan membuka layanan yang berbasis digital seperti Mobile Banking dan Internet Banking.
- Menambah jaringan dan tempat pelayanan dengan membuka kantor cabang untuk menjangkau masyarakat yang berada di daerah-daerah.
- Memperluas obyek layanan pemberian kredit, selain kepada ASN, TNI, POLRI, Koperasi BUMN/BUMD, Perusahaan Swasta, juga sudah menjangkau sektor usaha produktif (UMKM).
- Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran produk baik secara langsung maupun melalui media social.
- Direksi melakukan kunjungan ke cabang-cabang dalam rangka memberikan sosialisasi dan pembinaan langsung kepada pegawai serta melihat kemungkinan untuk merintis atau memperluas jaringan kerja sama dengan instansi maupun dengan lembaga lainnya.

- Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM/karyawan melalui training, mutasi, promosi sesuai kebutuhan organisasi dalam rangka memperkuat daya saing perusahaan.

## H. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas Dewan Komisaris menyimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Bisnis Bank 2025 telah dilaksanakan dengan hasil yang sangat baik meskipun beberapa target tidak tercapai. Disisi lain perkembangan usaha mengalami pertumbuhan secara wajar dibanding tahun sebelumnya.
2. Kondisi kesehatan bank tetap terjaga yang ditandai dengan angka-angka rasio keuangan yang tergolong sehat,
3. Jumlah temuan hasil pemeriksaan cenderung meningkat dari tahun ketahun sehingga memerlukan perhatian khusus dari Direksi antara lain meningkatkan fungsi kontrol disetiap lini dan jenjang jabatan yang ada.
4. Pengembangan dan pembinaan SDM perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi digital, dan semakin ketatnya persaingan usaha pada sektor keuangan terutama dalam industri perbankan.

## I. PENUTUP

Akhirnya Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan kinerja yang dicapai pada tahun 2025 meskipun telah menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. *Namun demikian Dewan Komisaris tetap berharap bahwa kedepan selalu optimis dalam meningkatkan kinerja serta menjaga sinergitas dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.*

Selanjutnya kami menyampaikan terima kasih kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam menjalankan operasional bank yang tiada lain bertujuan agar BPR Hasamitra tetap dalam kondisi yang sehat dan dapat berkembang secara wajar.

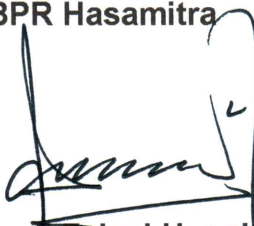
Demikian laporan kami sampaikan, semoga dapat diterima dengan baik.

Makassar, 15 April 2026



**Yonggris**  
Komisaris Utama

**Dewan Komisaris  
BPR Hasamitra**



**Andi Faisal Husni**  
Komisaris Independen



**Livinus Rantelino**  
Komisaris Independen

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Yonggris</b>
	Alamat	<b>Jl. K.H Agus Salim No. 14-16, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Pendirian No.12</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Maret 2004</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14 Mei 2018</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>13 Mei 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>I Nyoman Supartha</b>
	Alamat	<b>JL. Toddopuli VI Perumahan Puri Taman Sari Blok D10/1, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Pendirian No.12</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Maret 2004</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 Agustus 1987</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>22 Agustus 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Agustus 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>I Made Semadi</b>
	Alamat	<b>JL. Perumtel IV NO. 18 Telkomas, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Pendirian No.12</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Maret 2004</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>22 Agustus 2005</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIA-YAPPI MAKASSAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>13 Mei 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>Muhammad Dahlan</b>
	Alamat	<b>Perum. Bumi Batara Gowa blok A6/11 JL. Malino, Gowa</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-41/KR.06/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>03 April 2017</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>18 Desember 1995</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Oktober 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Andi Faisal Husni</b>
	Alamat	<b>Perumahan Pesona Mutiara Indah Jl. Pesona, Gowa</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-4/KR.06/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Februari 2017</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>11 September 2004</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>24 Januari 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>24 Januari 2027</b>

<b>6.</b>	Nama	<b>Livinus Rantelino</b>
	Alamat	<b>Taman Sudiang Indah blok F1 No. 1, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>06 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>06 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-26/KR.06/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Februari 2017</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 September 1986</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikat Kompetensi</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>06 Oktober 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Nasional Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>06 Oktober 2027</b>

## 2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Marthinus Tandiyuk</b>
	Alamat	<b>Jl. Antariksa Kompleks Pengadilan Blok E82</b>
	Jabatan	<b>Anggota Komite Audit &amp; Pemantau Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>24 Juli 2026</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>No. 027/SK-DIR/BHM-MKS/1022 &amp; No. 004/SK-DIR/BHM-MKS/0125</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Oktober 2022 / 13 Januari 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Dr. Paulus Tangke, SE., M.Si., Ak., CA.,</b>
	Alamat	<b>Citra Sudiang Indah Blok Y/8 11</b>
	Jabatan	<b>Anggota Komite Audit</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>1 November 2026</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>No. 027/SK-DIR/BHM-MKS/1022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Oktober 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Dr. A. Rahmawati, SE., M.Si</b>
	Alamat	<b>Jl. Sungai Saddang Baru A11/8</b>
	Jabatan	<b>Anggota Komite Pemantau Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Januari 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Oktober 2026</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>04/SK-DIR/BHM-MKS/0125</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Januari 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Ramlah</b>
	Alamat	<b>Jl. Landak Baru Lr 5 C NO.94 Q, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>-</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>No. 025/SK-DIR.BHM-MKS/0725</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 Juli 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>

### 3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>I Putu Gede Suardana</b>
	Alamat	<b>Btp Blok H No 330 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Maret 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>009/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0319</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Maret 2019</b>
2.	Nama	<b>Yurlin Patandung</b>
	Alamat	<b>JL.Dg Ramang Perumahan Griya Mulia Asri Blok D.10, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Mei 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>009/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0518</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 Mei 2018</b>
3.	Nama	<b>Imstidefendi Massolo</b>
	Alamat	<b>Btn Mangga Tiga Permai D5/15, Mks</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Agustus 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010/SK-DIR/BHM-MKS/0717</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Juli 2017</b>
4.	Nama	<b>Rahmat Sahabuddin</b>
	Alamat	<b>BTN Puri Graha Permai blok E/34</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Mei 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>008/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0319</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Maret 2019</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Andi Arwan</b>
	Alamat	<b>Doajang, Kel. Tanah Beru, Kec Bonto Bahari, Kab Bulukumba</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Oktober 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>065/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/1021</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>21 Oktober 2021</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Doni Hendra Warman</b>
	Alamat	<b>Komplek Mapala Ikip D 2/ 5 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Juli 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>012/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0718</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Juli 2018</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>I Made Riko Hermawan</b>
	Alamat	<b>Dusun Makmur, Kec Lariang, Kab Mamuju Utara</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Desember 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>009/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/1122</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 November 2022</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>Evi Angraeni</b>
	Alamat	<b>JL Inspeksi Kanal Selatan 2, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Februari 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>011/HRD-MEMO/0223</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>06 Februari 2023</b>

<b>9.</b>	Nama	<b>Musa Jastor Patabang</b>
	Alamat	<b>Aspol Toddopuli Blok C 27, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Februari 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>003/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0223</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>06 Februari 2023</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>Yoneta Tesa C Oraplean</b>
	Alamat	<b>BTN Minasaupa BLOK 67/1</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Maret 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>006/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0319</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Maret 2019</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>Dessy Natalia R.B</b>
	Alamat	<b>BTP Jl. Ked Selatan 2 Blok F No. 120 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 November 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>036/SK-DIR/BHM-MKS/1025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 Oktober 2025</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>Surianto Sanggaria</b>
	Alamat	<b>Jl. Toa Daeng 3 No 38 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 November 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>037/SK-DIR/BHM-MKS/1025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 Oktober 2025</b>

<b>13.</b>	Nama	<b>Maulana Mappaoddang</b>
	Alamat	<b>Jl. Sultan Alauddin 2 No. 177/87 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Oktober 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>063/HRD/SK-DIR/BHM-MKS/0921</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 September 2021</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>Ahmad Akhlaqul Karim</b>
	Alamat	<b>Jl. Nene Mallomo, Kel Rijang Pittu, Kec Maritengngae, Sidrap</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Desember 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>114/HRD-MEMO/1222</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 November 2022</b>
<b>15.</b>	Nama	<b>Kasrum</b>
	Alamat	<b>Dusun Pakokko Desa Tellu Limpoe Kec Tellu Limpoe Kab. Sinjai</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Februari 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>020/HRD-MEMO/0223</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>21 Februari 2023</b>
<b>16.</b>	Nama	<b>Tisa Vasyadhany Idrus</b>
	Alamat	<b>Komp Taman Pesona Asri A7 Gowa</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Mei 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>019/HRD-MEMO/0519</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Mei 2019</b>

<b>17.</b>	Nama	<b>I Made Mertayasa</b>
	Alamat	<b>Puri Taman Sari G.7 No.2, Manggala, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 Januari 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010/HC/SK-DIR/BHM-MKS/0124</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 Januari 2024</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>Muhammad Taufik</b>
	Alamat	<b>Perum Griya Nur Azila Blok D4 No 23 Maros</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juni 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>031/HC-MEMO/0525</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>19 Mei 2025</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>Ramlah</b>
	Alamat	<b>JL. Landak Baru Lr 5 C NO.94 Q, Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Agustus 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>029/SK-DIR/BHM-MKS/0825</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 Agustus 2025</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>Rahmat Hidayat Said</b>
	Alamat	<b>Jl Babussalam IV No.6 Makassar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Agustus 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>031/SK-DIR/BHM-MKS/0825</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Agustus 2025</b>

<b>21.</b>	Nama	<b>Ammar Fadil Usman</b>
	Alamat	<b>Jl. Tamangapa Raya III Bangkala</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 November 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>076/HC-MEMO/1025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 November 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Almarhum Harianto</b>
	Alamat	<b>Jl. KH. Agus Salim No. 14-16</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp13192378000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>6.47%</b>
2.	Nama	<b>Yonggris</b>
	Alamat	<b>Jl. KH. Agus Salim No. 14-16</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp190749576000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>93.53%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Yonggris</b>
----	---------------------------	-----------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>12</b>
Tanggal akta pendirian	<b>24 Maret 2004</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>15 November 2005</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>18</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>25 April 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0026220.AH.01.02.TAHUN 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>02 Desember 2004</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Bank Perekonomian Rakyat</b>
Tempat kedudukan	<b>Makassar</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Benny, Tony, Frans &amp; Daniel</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	327.267.659
Beban Operasional	238.905.320
Pendapatan Non Operasional	1.812.108
Beban Non Operasional	3.634.160
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	86.540.287
Taksiran Pajak Penghasilan	20.095.255
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	66.978.077

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	139.096.135	-	-	-	-	139.096.135
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.301.761	-	-	-	-	1.301.761
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	2.778.642.558	2.403.111	2.793.326	3.288.707	24.100.714	2.811.228.417

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>2.919.040.453</b>	<b>2.403.111</b>	<b>2.793.326</b>	<b>3.288.707</b>	<b>24.100.714</b>	<b>2.951.626.312</b>
------------------------------	----------------------	------------------	------------------	------------------	-------------------	----------------------

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	53,33
NPL Neto	0,47
NPL Gross	1,07
Return on Assets (ROA)	2,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,99
Net Interest Margin (NIM)	5,83
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134,42
Cash Ratio	6,19

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>1,07</b>
NPL Neto (%)	<b>0,47</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Debitur mengambil fasilitas kedua (double fasilitas) pada Bank Pembayar Gaji (Payroll) yang tidak lagi mensyaratkan penyerahan dokumen kepegawaian yang asli, termaksud tidak memperhitungkan kewajiban debitur pada bank lain jika kreditnya belum dilunasi yang pasti akan memberatkan dan berdampak ketidakmampuan debitur untuk membayar kewajibannya pada bank sebelumnya dalam hal ini BPR Hasa Mitra.
2. Debitur terpapar paham Anti Riba yang hanya bersedia membayar pokok pinjaman saja.
3. Debitur TNI/POLRI melakukan tindakan indisipliner dan disersi sehingga gajinya tidak dibayarkan lagi dan terancam dipecat dari kesatuannya.
4. Ada beberapa PNS yang terlibat kasus hukum, melakukan tindakan mangkir dan tidak diketahui keberadaannya bahkan ada yang dipecat dari pekerjaan sehingga gajinya sudah tidak dibayarkan lagi.
5. Debitur di PHK dan tidak ada penghasilan lain sehingga sumber penghasilan untuk pembayaran tidak ada lagi.

#### Langkah Penyelesaian:

1. Peningkatan kompetensi SDM dalam mendapatkan data dan informasi akurat untuk mempertajam analisis permohonan kredit debitur untuk memastikan kelayakan mendapatkan persetujuan kredit.
2. Memastikan bahwa proses dan tahapan kredit telah berjalan sesuai Kebijakan Perkreditan BPR dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 3.

Meningkatkan monitoring, evaluasi, pengawasan dan pembinaan sebagai bagian dari komunikasi membangun kedekatan emosional untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh BPR. 4. Aktif melakukan evaluasi kinerja penagihan kredit dan permasalahan yang dihadapi untuk mengambil Langkah- langkah mitigasi dan/ atau penanganan yang dibutuhkan untuk proses penyelesaiannya. 5. Mengoptimalkan fungsi dan peran Tim Remedial dalam proses penyelesaian kredit bermasalah. 6. Mengarahkan debitur yang double fasilitas menyatukan fasilitasnya ke Bank Pembayar Gaji. 7. Memberikan kebijakan crash program sebagai salah satu solusi kepada debitur bermasalah yang memiliki kemampuan terbatas. Contoh; penghapusan denda dan/atau pemberian discount kewajiban bunga kepada debitur bermasalah yang memiliki niat baik untuk menyelesaikan kreditnya.

## 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan






Nama BPR : PT PBR Hasamitra

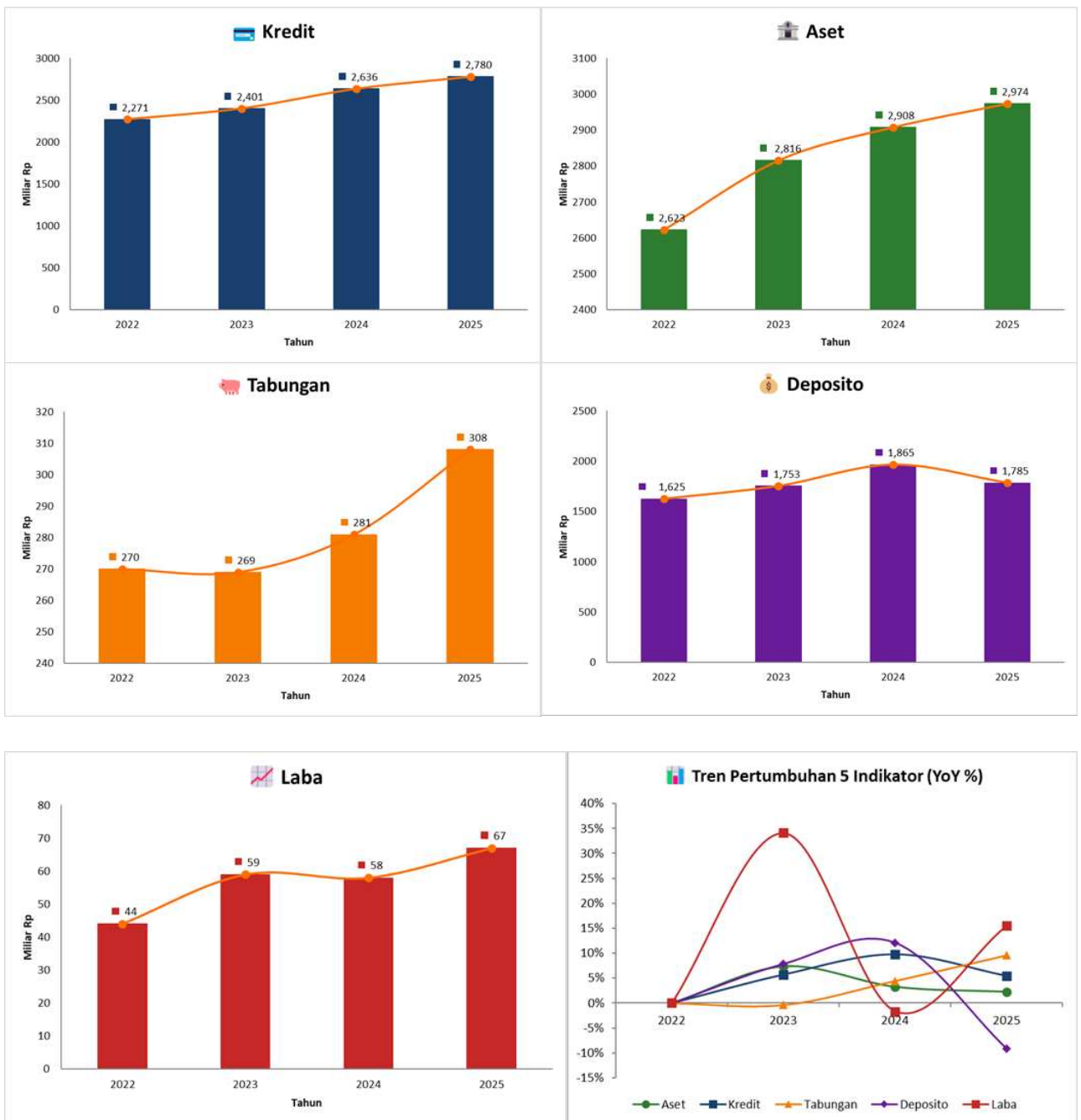
Posisi Laporan : 2025

### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun 2025, PT BPR Hasamitra mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek usaha dan perubahan penting yang memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan terkemuka di Sulawesi Selatan. Berikut ini grafik perkembangan beberapa indikator keuangan utama dari tahun 2022 – 2025 :

*dalam Miliar Rupiah*

INDIKATOR	2022	2023	2024	2025
 Aset	2,623	2,816	2,908	2,974
 Kredit	2,271	2,401	2,636	2,780
 Tabungan	270	269	281	308
 Deposito	1,625	1,753	1,865	1,785
 Laba	44	59	58	67







Secara umum, indikator penting dalam laporan keuangan bertumbuh positif. Menunjuk pada perbandingan laporan keuangan posisi 31 Desember 2024 dan 2025, Aset tumbuh 2,27%, Kredit tumbuh 5,46%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan tumbuh 9,61% atau Rp 26 Miliar dan Deposito mengalami penurunan 4,29% dan Laba mengalami peningkatan sebesar Rp 8,5 Miliar atau tumbuh sebesar 15.52%.

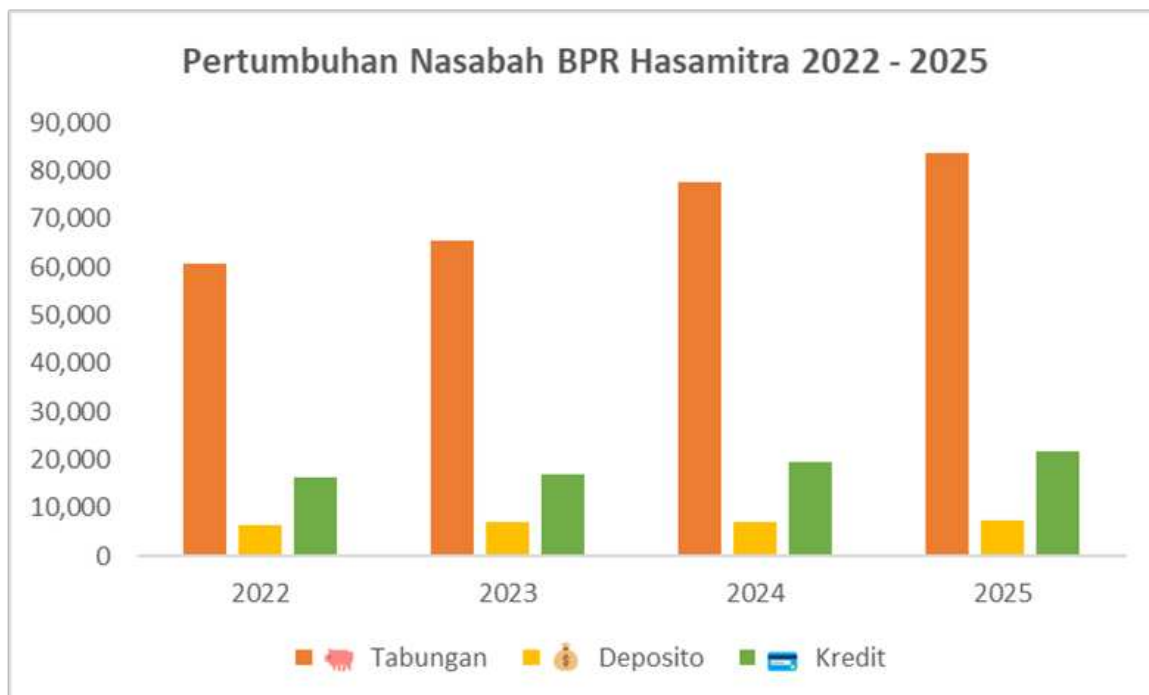
Peningkatan perolehan laba tahun 2025 dibanding tahun 2024 terutama didorong oleh peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 13.97% yang ditopang oleh kenaikan Pendapatan Bunga Kredit 7,37% yang menunjukkan ekspansi dan optimalisasi aset produktif. Selain itu peningkatan laba juga didukung oleh efisiensi biaya dana (*Cost of Fund*) yang turun

sebesar 6,62% dibanding tahun 2024 terutama dari penurunan Biaya Bunga Tabungan 8,13%, Beban Bunga Deposito 4,48% dan Biaya Bunga Pinjaman sebesar 20,57%.

Transisi dari PPAP ke CKPN merupakan dampak paling signifikan dalam penerapan SAK EP bagi Entitas sebagai BPR karena mengubah pendekatan pembentukan Cadangan dari berbasis kerugian yang telah terjadi menjadi berbasis estimasi kerugian kredit masa depan yang lebih komprehensif dan berbasis risiko. Perubahan metode pembentukan cadangan kerugian kredit dari PPAP menjadi CKPN juga berdampak pada penurunan beban penyisihan penurunan nilai dibanding tahun sebelumnya. Penyesuaian tersebut menurunkan beban penyisihan sebesar 46.68% secara YoY (*Year on Year*).

Selain menunjukkan kinerja keuangan yang solid, hal yang tidak kalah penting adalah keberhasilan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas nasabah. Pertumbuhan nasabah merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis Bank, karena mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat serta memperluas basis penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Dengan basis nasabah yang semakin luas dan berkualitas, Bank memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan produk, meningkatkan *cross-selling* serta meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas nasabah. Berikut ini kami sajikan data pertumbuhan nasabah dan Bank pemberi linkage dari 2022 sampai 2025 sebagai berikut:

INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	% Tumbuh
 Kredit	16,322	16,973	19,392	21,764	12.23%
 Tabungan	60,789	65,508	77,564	83,741	7.96%
 Deposito	6,493	7,019	7,189	7,256	0.93%
 Linkage Program	4	5	4	3	-25.00%



Angka pertumbuhan di atas mencerminkan kepercayaan masyarakat bermitra dengan BPR Hasamitra dalam pengelolaan keuangannya baik sebagai nasabah simpanan tabungan dan deposito maupun penerima dana pinjaman (debitur) yang angka pertumbuhannya cukup signifikan. Untuk linkage program dengan bank umum masih terdapat 2 (tiga) Bank Umum yakni CIMB Niaga, Hana Bank dan 1 (satu) dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).

### Perubahan Penting Lain

1. Pada tanggal 15 November 2025, bertepatan dengan peringatan HUT ke-20 Tahun, BPR Hasamitra menyelenggarakan *Grand Opening* Kantor Cabang Gemilang Ahmad Yani serta Kantor Pusat Non Operasional yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 7A, Kelurahan Pattunuang, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan *brand* dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

2. Pada kesempatan yang sama, BPR Hasamitra juga meluncurkan layanan terbaru berupa penambahan fitur QRIS pada aplikasi Hasamitra *Mobile*. Fitur QRIS ( *Quick Response Code Indonesian Standard* ) Bayar yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan lebih mudah, cepat, dan aman hanya dengan memindai kode QR melalui aplikasi Hasamitra *Mobile*. Dengan adanya fitur ini, nasabah tidak perlu lagi

menggunakan uang tunai, serta dapat melakukan pembayaran di berbagai *merchant* yang telah terintegrasi dengan QRIS secara nasional. Peluncuran fitur QRIS ini merupakan langkah strategis BPR Hasamitra dalam mendukung transformasi digital perbankan serta mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

3. BPR Hasamitra juga melakukan penutupan Kantor Kas yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, dengan mengalihkan seluruh layanan operasionalnya ke Kantor Cabang Gemilang Ahmad Yani. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan kantor guna meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pelayanan yang lebih terintegrasi dan optimal kepada nasabah.

4. BPR Hasamitra kembali menorehkan prestasi Nasional. BPR Hasamitra meraih 4 penghargaan pada tahun 2025 yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Infobank Award, yaitu :

- Program Literasi Keuangan Teraktif, Financial Literacy Award dua tahun berturut-turut;
- Bank dengan Implementasi Kejar terbaik untuk wilayah Timur, Kejar Award 2025;
- Titanium Award atas konsistensi kinerja "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut; dan
- Infobank Award 2025 dengan predikat "Sangat Bagus" peringkat 4 Nasional dari 413 BPR Terbaik di Indonesia.

Penghargaan ini adalah wujud nyata dalam mensukseskan dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat yang melek terhadap akses keuangan yang baik dan sehat.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**. (<https://www.bps.go.id>)

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Hasamitra, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit nasional diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%** dengan dukungan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar **7%–9%** sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional. (<https://ojk.go.id>)

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Hasamitra untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Ditahun 2025 BPR Hasamitra menerapkan beberapa strategi dalam rangka untuk mencapai target pengembangan usaha yang telah ditetapkan oleh Manajemen, diantaranya:

##### A. Target Jangka Pendek

1. Penambahan divisi kredit pensiun yang menangani operasional kredit pensiun;
2. Restrukturisasi divisi kredit produktif menjadi divisi kredit SME;

3. Peleburan analis kredit menjadi Relationship Officer yang memiliki job memasarkan dan juga menganalisis semua jenis permohonan kredit;
4. Pemberian target kredit semua jenis kredit berlaku baru kepada seluruh RO di setiap kantor cabang;
5. Memperkuat MiRO yang memiliki potensi besar agar pelayanan kepada nasabah lebih efektif dengan merelokasi MiRO yang kurang produktif;
6. Pindahan dan Perubahan Status Kantor :
  - Memindahkan kantor Pusat dari JL, DR, Wahidin Sudirohusodo ke JL, A, Yani;
  - Memindahkan kantor Kas Urip dari Jl, Urip Sumoharjo Ke JL, A, Yani;
  - Melakukan peningkatan status kantor Kas Urip menjadi Kantor Cabang Gemilang.
7. Menyewa system aplikasi kredit (LOS) yang berbasis digital guna meningkatkan kualitas layanan kredit dan mempercepat keputusan kredit;
8. Pengurusan ijin kartu debit;
9. Implementasi SAK EP per 1 Januari 2025 dan melakukan penyesuaian sistem pencatatan akuntansi pada Core Banking System serta melakukan revisi pedoman akuntansi BPR serta SOP dan ketentuan-ketentuan lain menyesuaikan SAK EP;
10. Rasio ditargetkan hingga 31 Desember 2025 :
  - KPPM sebesar 20,81%;
  - MIAPB sebesar 1.569,19%;
  - NPL bruto sebesar 1,11% dan NPL netto sebesar 0,21%;
  - ROA sebesar 2,98%;
  - LDR sebesar 120,82%;
  - Cash Ratio sebesar 7,5;
  - NIM sebesar 5,33% ;
  - BOPO sebesar 72,91%;
10. Menargetkan pencapaian posisi akhir tahun 2025 :
  - Laba sebesar Rp 72.727.727.727,00 ditahun 2025;
  - Aset menjadi Rp 3.311.821.589.310 ditahun 2025;
  - Menumbuhkan kredit sehat sebesar Rp 390.886.617.951;
  - Meningkatkan pertumbuhan DPK sebesar Rp 320.000.000.000
11. Hapus buku kredit bermasalah Koperasi PT EPFM;
12. Efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon dengan cara :
  - *Paperless*;
  - Mengoptimalkan rapat melalui *virtual meeting*;
  - Pengurangan hari kerja pada dari 6 hari kerja menjadi 5 hari kerja dalam seminggu;

- Pengurangan baju seragam;
- Efisiensi penggunaan listrik, bahan bakar dan air;

B. Strategi Penyaluran Dana selain yang terdapat dalam target jangka pendek, antara lain :

1. Mengoptimalkan pemasaran kredit produktif di setiap cabang dan divisi SME guna menambah portofolio kredit produktif sehat;
2. Memasarkan kredit sesuai dengan kebutuhan pasar di daerah cabang masing-masing; misalnya pertanian, peternakan, perdagangan;
3. Untuk pemasaran kredit konsumtif lebih fokus kepada PPPK, pegawai swasta, dan pensiunan;
4. Memperluas jangkauan pemasaran kredit dengan menyasar kecamatan atau desa desa sehingga keberadaan Hasamitra lebih dikenal;
5. Menetapkan SLA proses kredit dan memasukkan sebagai bagian dari penilaian kinerja;
6. Menetapkan proses pengajuan kredit berbasis digital pada seluruh jenis kredit; tetapi proses analisa kreditnya tetap dengan sistem hibrid yakni mengkombinasikan sistem digital dan *on the spot*;
7. Pemasaran kredit melalui digital marketing dengan menggunakan iklan berbasis data platform digital seperti Instagram, Facebook, Google Ads; berdasarkan demografi, perilaku, dan minat masyarakat ;
8. Membuat konten konten edukatif yang berkaitan dengan kredit seperti tips mengelola keuangan keluarga, panduan bijak memilih produk kredit, dsb;
9. Menjajaki penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) untuk memitigasi risiko dan memasarkan kredit secara custom;
10. Bekerjasama dengan platform fintech untuk menjangkau calon calon debitur milenial dan melanjutkan proses perizinannya;
11. Program reward berupa cashback bagi debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu dan insentif referral bagi debitur yang mengajak rekan atau temannya menjadi debitur.

C. Strategi Penghimpunan Dana selain yang terdapat dalam target jangka pendek :

1. Terus menggencarkan pemasaran DPK melalui digital marketing dan penggunaan *influencer*;
1. Menggencarkan periklanan melalui media sosial atau kanal kanal digital seperti YouTube, Chatbot di *website*, dan sebagainya;
2. Pemasaran tersegmentasi berdasarkan basis usia dan tujuan sehingga bisa diciptakan jenis tabungan yang sesuai;
3. Menciptakan produk tabungan berjangka sistem *customized* dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah;
4. Lebih fokus untuk pemasaran tabungan melalui penggunaan *mobile banking*;

5. Melakukan program literasi dan inklusi keuangan secara terjadwal baik *online* seperti webinar, *talkshow* dengan narasumber para ahli keuangan maupun literasi langsung ke sekolah sekolah atau instansi instansi;
6. Program loyalitas bagi nasabah penyimpan yang diklasifikasikan berdasarkan nominal simpanannya;
7. Tetap gencar memasarkan produk- produk tabungan komunitas sebagai pintu untuk pemasaran produk lainnya;
8. Kerjasama dengan instansi instansi, perumahan perumahan yang berhubungan dengan pemungutan iuran warga di perumahan, iuran parkir, dan sebagainya;
9. Gencar melakukan penawaran penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito ke BPR lain guna meningkatkan penghimpunan dana pihak kedua.
10. Mengajukan program linkage kredit ke bank-bank umum dalam bentuk *stand by loan* yang dapat ditarik sewaktu-waktu

#### B. Strategi Penunjang Peningkatan Layanan & Kualitas SDM :

1. Melakukan pembelian atau penyewaan aplikasi kredit (*Loan Origination System/LOS*) berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pemberian kredit,
2. Mengurus perizinan untuk penerbitan kartu debit dan melanjutkan proses perizinan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk meningkatkan kemudahan transaksi nasabah,
3. Menyediakan aplikasi *Smart Boss* untuk memudahkan para Direksi melakukan otorisasi persetujuan kredit dan transaksi lainnya di lapangan melalui smartpone,
4. Melakukan perpanjangan kontrak kerjasama dengan vendor penyedia *Core Banking System* (CBS) dan memastikan sistem selalu update sesuai dengan kebutuhan regulasi dan bisnis,
5. Melakukan revisi struktur organisasi dengan menyatukan jabatan *Relationship Officer* (RO) Konsumtif, RO Produktif, dan Analis Kredit menjadi satu posisi RO dengan tujuan memperluas cakupan pemasaran dan meningkatkan efektivitas fungsi jabatan,
6. Mengembangkan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) melalui aplikasi yang dapat dipantau secara bulanan dan dapat diakses secara real-time oleh manajemen dan pegawai yang bersangkutan,
7. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan berkelanjutan di bidang teknologi informasi, manajemen risiko, kepatuhan, dan keuangan berkelanjutan.

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), BPR Hasamitra secara berkelanjutan menyusun dan mengimplementasikan berbagai strategi serta kebijakan yang terintegrasi antara lain :

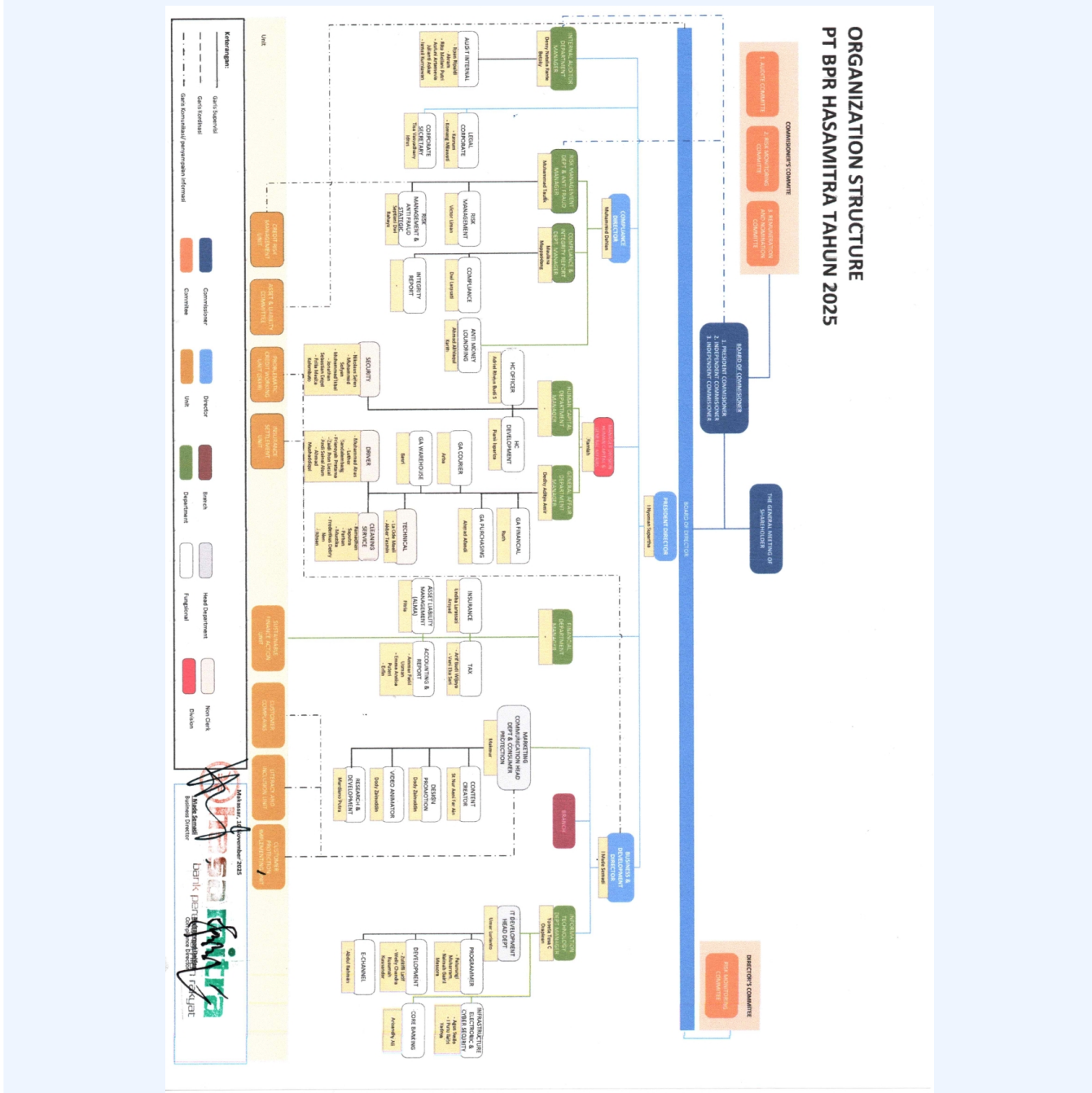
- a. Merevisi struktur organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas;
- b. Meningkatkan fungsi kepatuhan, Risk Management;

- c. Penguatan SDM Kepatuhan, Risk Management dan APU-PPT
- d. Pengimplemtasian secara komprehensif Strategi Anti Fraud (SAF) dan *Fraud Detection System* (FDS)
- e. Peningkatan pemantauan terhadap kepatuhan undang-undang dan regulasi.
- f. Peningkatan pemantauan terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
- g. Review Kebijakan Internal BPR (SK, Memo, PKPB, SOP dan PP) secara berkala
- h. Target Nilai Komposit Penilaian profil risiko semester pertama tahun 2025 sebesar 1,75 dan semester kedua tahun 2025 sebesar 1,70
- i. Target Nilai Komposit Penilaian tata kelola semester pertama tahun 2025 sebesar 1,33 dengan peringkat komposit 1 (sangat baik) dan semester kedua tahun 2025 sebesar 1,33 dengan peringkat komposit 1 (sangat baik).

Melalui implementasi strategi tersebut, BPR Hasamitra menargetkan peningkatan kualitas profil risiko dan tata kelola perusahaan yang tercermin dalam pencapaian nilai komposit yang semakin baik secara berkelanjutan.

### 3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 3 (tiga) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam

pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Simitra</b>
	Uraian	<b>Produk Tabungan Si Mitra adalah tabungan yang dipersembahkan bagi masyarakat dan mitra usaha dalam mewujudkan kemudahan bertransaksi dengan mutu pelayanan yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>TabunganKu</b>
	Uraian	<b>Produk TabunganKu adalah produk tabungan dari Bank Indonesia untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Tabungan Simpel</b>
	Uraian	<b>Produk Tabungan SIMPEL adalah tabungan anak untuk kalangan pelajar atau siswa yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka menunjang program nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Ariska</b>
	Uraian	<b>Tabungan Ariska yang selanjutnya disebut sebagai tabungan arisan adalah tabungan khusus yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah nasabah memenangkan Arisan dalam masa arisan atau setelah masa arisan dinyatakan selesai</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Si Mitra Bagi Rejeki</b>
	Uraian	<b>Tabungan khusus BPR Hasa Mitra dengan hadiah langsung yang diberikan diawal dan diblokir sesuai jangka waktu yang telah disepakati oleh nasabah</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan New Mitra Rencana (New TaMira)</b>
	Uraian	<b>Tabungan Khusus BPR Hasa Mitra yang dibentuk dalam 1 kelompok undian dengan jumlah rekening yang telah ditentukan</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Mitra Rencana (TMR)</b>
	Uraian	<b>Tabungan khusus BPR Hasa Mitra dengan</b>

		<b>hadiah langsung yang diberikan diawal dan diblokir sesuai jangka waktu yang telah disepakati oleh nasabah</b>
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Mitra Pensiun</b>
	Uraian	<b>Tabungan Mitra Pensiun merupakan simpanan yang diselenggarakan oleh PT BPR Hasa Mitra dalam rangka membantu mempersiapkan kebutuhan finansial nasabah saat memasuki masa pensiun</b>
<b>9.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Simitro</b>
	Uraian	<b>Tabungan si Mitro adalah singkatan dari tabungan Si Mitra On Line yang proses dan pencatatan tabungan dilakukan secara on line yang dapat diakses melalui hasamitra mobile</b>
<b>10.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Sideka</b>
	Uraian	<b>Deposito Si Deka adalah simpanan berjangka yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu yang telah disepakati</b>
<b>11.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Golden Age</b>
	Uraian	<b>Deposito Golden Age adalah simpanan berjangka yang diperuntukan deponan yang berusia minimal 50 Tahun</b>
<b>12.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Prima</b>

	Uraian	<b>Deposito Prima adalah Deposito unggulan dengan suku bunga special dengan penempatan nominal tertentu</b>
<b>13.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Sideko</b>
	Uraian	<b>Si Deko adalah Simpanan Deposito On Line yang kurang lebih sama dengan si Mitro merupakan produk Deposito Berjangka yang proses pembentukan depositonya dilakukan oleh Deposan melalui fasilitas hasamitra mobile</b>
<b>14.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Serba Guna (KSG)</b>
	Uraian	<b>KSG (Kredit Serba Guna) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, dalam memenuhi kebutuhan konsumtif</b>
<b>15.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Usaha Rumah Tangga (KURT)</b>
	Uraian	<b>Kredit Usaha Rumah Tangga (KURT) adalah fasilitas kredit atau pembiayaan yang disediakan oleh hasamitra, diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap yang tujuan penggunaannya untuk modal kerja dan/ atau investasi di sektor usaha mikro, kecil dan menengah yang produktif dan layak untuk dibiayai</b>
<b>16.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Usaha Produktif Sehat (KUPS)</b>
	Uraian	<b>Kredit Usaha Produktif Sehat (KUPS) adalah kredit yang diperuntukkan bagi usaha mikro &amp; menengah untuk membiayai modal usaha</b>

		<b>dan/atau investasi, dengan suku bunga yang sangat kompetitif</b>
<b>17.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Mitra Properti (KMP)</b>
	Uraian	<b>Kredit Mitra Properti (KMP) adalah kredit yang diberikan kepada debitur dengan tujuan untuk pembelian dan/ atau renovasi rumah tapak, rumah toko dan/ atau rumah kantor baik baru maupun second</b>
<b>18.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Pra Pensiun</b>
	Uraian	<b>Kredit Pra Pensiun adalah Kredit yang ditujukan kepada Para PNS, TNI / POLRI yang akan memasuki masa pensiun dan akan memiliki Surat Keputusan Pensiun (SKEP) dengan pembayaran gajinya melalui Bank Umum tertentu yang telah ditentukan oleh PT BPR Hasamitra</b>
<b>19.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Pensiun</b>
	Uraian	<b>Kredit Pensiun adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada para pensiunan PNS, TNI / POLRI, BUMN/ BUMD dengan Tujuan penggunaan Kredit Pensiun ini dapat untuk konsumtif, investasi atau modal kerja</b>
<b>20.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Koperasi Pola Channeling</b>
	Uraian	<b>Kredit Koperasi Pola Channeling adalah Kredit yang diberikan bank kepada end user melalui koperasi yang bertindak sebagai agen</b>

<b>21.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Koperasi Pola executing</b>
	Uraian	<b>Kredit Koperasi Pola Executing adalah Kredit yang diberikan langsung kepada koperasi untuk tujuan investasi dan/atau modal kerja</b>
<b>22.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Kelompok</b>
	Uraian	<b>Kredit kelompok adalah kredit yang diberikan oleh BPR kepada suatu kelompok yang telah dibentuk dibawah naungan pemerintah/ lembaga setempat dengan tujuan untuk modal usaha mikro, kecil</b>
<b>23.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Back to back</b>
	Uraian	<b>Kredit Back to back kredit dengan tujuan multiguna yang diberikan kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Cash Collateral (Tabungan/Deposito)</b>
<b>24.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>99. Layanan Lainnya</b>
	Jenis Produk	<b>05. Produk lanjutan memerlukan izin dan/ atau persetujuan dari otoritas lain</b>
	Nama Produk	<b>ATM</b>
	Uraian	<b>Layanan jasa transaksi</b>
<b>25.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>99. Layanan Lainnya</b>
	Jenis Produk	<b>05. Produk lanjutan memerlukan izin dan/ atau persetujuan dari otoritas lain</b>
	Nama Produk	<b>Hasamitra Mobile</b>
	Uraian	<b>Layanan jasa transaksi</b>

## 5. Teknologi Informasi

## Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Selain penggunaan ATM dan *Mobile Banking*, BPR Hasamitra juga menyediakan aplikasi *Customer on Boarding* (COB) dan *Banking Mobile Services* (BMS) untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan proses transaksi serta kenyamanan pelayanan disetiap kantor cabang yang ada.

Dari sisi perkreditan, BPR Hasamitra juga telah mengimplementasikan aplikasi *Loan Origination System* (LOS) yang berfungsi untuk mempercepat proses pengajuan dan persetujuan kredit.

## Pengembangan Infrastruktur dan Sistem Informasi.

Sesuai rencana bisnis 2025, BPR Hasamitra lebih fokus pada pengembangan layanan berbasis digital dalam rangka meningkatkan volume transaksi dan menumbuhkan saldo tabungan. Dengan meningkatnya volume transaksi, maka pendapatan bank dari *fee based income* akan meningkat pula. Dalam tahun 2025 pengembangan yang dilakukan antara lain:

- a. Fitur QRIS Bayar (MPM) pada Hasamitra *Mobile* telah di *launching* pada bulan November 2025;
- b. QRIS Merchant sementara tahap *pilot test* dan review oleh regulator;
- c. Laku Pandai sementara proses pengajuan ke regulator;
- d. Kartu Debit masih dalam proses *penetration test*;
- e. Layanan Mitra Prioritas Review dari Regulator;

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya menjaga dan memastikan keamanan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam operasional BPR Hasamitra, manajemen telah membuat kebijakan-kebijakan yang dimaksudkan untuk dapat memitigasi potensi risiko operasional, pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, kerja sama dengan vendor IT yang resmi dan memiliki izin dari lembaga yang berwenang, serta memastikan adanya aplikasi yang dapat menjaga ketahanan dan keamanan siber serta mampu mendeteksi potensi *fraud*.

Upaya yang telah dilakukan Manajemen BPR Hasamitra guna mendukung pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi diantaranya :

- a. Unit Kerja APU – PPT – PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)

BPR Hasamitra telah membentuk unit kerja yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi APU – PPT – PPPSPM. Dalam menjalankan tugasnya, unit kerja tersebut melakukan pengawasan secara berkelanjutan melalui aplikasi APU – PPT – PPPSPM, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, unit kerja secara aktif menyampaikan laporan kepada PPATK dan merespons setiap pembaruan informasi maupun permintaan data yang disampaikan oleh PPATK, POLRI, dan OJK secara tepat waktu dan akurat.

**b. Unit Kerja Manajemen Risiko**

Unit Kerja Manajemen Risiko BPR Hasamitra secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap laporan transaksi berbasis digital, termasuk penggunaan perangkat digital serta perkembangan isu kejahatan siber dan potensi fraud pada transaksi keuangan digital. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kewaspadaan, memperkuat langkah mitigasi risiko, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian di lingkungan BPR Hasamitra.

**c. Fraud Detection System (FDS)**

BPR Hasamitra telah memiliki aplikasi Fraud Detection System (FDS) yang digunakan untuk mendeteksi potensi kecurangan (*fraud*) pada layanan sistem pembayaran. Aplikasi ini secara berkelanjutan dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga penyedia teknologi informasi guna mengoptimalkan efektivitas fungsi deteksi, sehingga mampu mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini dan akurat.

**d. Penanggung Jawab Ketahanan dan Keamanan Siber**

BPR Hasamitra telah menunjuk Penanggung Jawab Ketahanan dan Keamanan Siber yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi atas potensi ancaman serta serangan siber yang dapat berdampak pada operasional bisnis. Selain itu, fungsi ini juga memastikan penerapan langkah-langkah perlindungan terhadap data dan informasi nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**e. Edukasi dan Literasi Nasabah**

BPR Hasamitra melalui Unit Kerja *Marketing Communication* secara aktif melaksanakan program edukasi dan literasi kepada masyarakat, khususnya terkait penggunaan layanan perbankan dan sistem pembayaran yang aman. Edukasi tersebut antara lain berupa kampanye peningkatan kewaspadaan kepada nasabah agar tidak memberikan data dan informasi pribadi yang bersifat rahasia, seperti nomor PIN, kode OTP, maupun data sensitif lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian. Selain itu, BPR Hasamitra juga mendorong penggunaan sistem pembayaran yang aman sebagai bagian dari upaya perlindungan nasabah dan peningkatan kepercayaan terhadap layanan perbankan.

**f. Penetration Test dan Audit Internal/Eksternal**

BPR Hasamitra secara berkala melaksanakan *penetration test* dan audit internal maupun eksternal terhadap seluruh fitur dan perangkat layanan digital. Pelaksanaan pengujian ini dilakukan oleh tim internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten untuk melakukan scanning dan diagnostic pada setiap fitur dan perangkat platform digital, seperti Mobile Banking, ATM, dan layanan *e-channel* lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan sistem, memitigasi potensi kerentanan (*vulnerability*), serta menjaga kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan digital BPR Hasamitra.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Nama BPR : PT PBR Hasamitra

Posisi Laporan : 2025

Dalam menghadapi dinamika perekonomian yang terus berkembang, BPR Hasamitra menunjukkan pertumbuhan yang positif melalui penguatan kinerja intermediasi, peningkatan kualitas aset, serta ekspansi layanan berbasis kebutuhan nasabah. Perkembangan ini didukung oleh strategi bisnis yang adaptif, optimalisasi jaringan layanan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan perbankan.

Pada tahun 2025, BPR Hasamitra tetap berfokus pada segmen pasar utama, yaitu penyaluran kredit kepada pegawai ASN, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta penghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki kebutuhan dan layanan simpanan yang berkelanjutan. Selain itu, Bank juga terus mengembangkan penetrasi pasar pada segmen potensial lainnya, seperti sektor informal yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Berikut ini realisasi penyaluran kredit BPR Hasamitra tahun 2025 berdasarkan jenis kredit :

Jenis Kredit	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Modal Kerja	251,274,851,346	106,686,348,479	42.46%
Investasi	157,169,191,823	71,910,744,721	45.75%
Konsumsi	2,660,618,316,404	2,633,933,083,997	99.00%
<b>TOTAL</b>	<b>3,069,062,359,573</b>	<b>2,812,530,177,197</b>	<b>91.64%</b>

Kredit konsumsi masih menjadi tulang punggung portofolio pembiayaan BPR Hasamitra dengan target sebesar Rp 2.660,62 Miliar dan realisasi mencapai Rp 2.633,93 Miliar atau 98,99% dari target. Segmen ini mendominasi total portofolio kredit dengan kontribusi sekitar 86,7% terhadap keseluruhan target. Tingkat pencapaian yang tinggi tersebut mencerminkan kuatnya permintaan kredit konsumtif terutama bagi pegawai ASN, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD.

Kredit investasi mencatat realisasi sebesar Rp 71,91 Miliar atau 45,75% dari target sebesar Rp 157,17 Miliar. Realisasi kredit investasi menunjukkan masih terbatasnya ekspansi pembiayaan investasi, dengan selisih dari target sebesar Rp 85,26 miliar dan kredit modal kerja mencatat realisasi sebesar Rp 106,69 miliar atau 42,46% dari target sebesar Rp 251,27 Miliar, dengan selisih (gap) sebesar Rp 144,59 Miliar.

Capaian kredit investasi dan kredit modal kerja juga dipengaruhi oleh tingkat persaingan usaha yang semakin ketat di industri perbankan. Bank-bank umum, termasuk bank dengan skala usaha yang lebih besar, secara agresif melakukan ekspansi pada segmen pembiayaan produktif

melalui penawaran suku bunga yang kompetitif, proses kredit yang lebih cepat, serta skema pembiayaan yang lebih fleksibel. Dalam merespons kondisi tersebut, BPR Hasamitra terus memperkuat strategi pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, serta mengedepankan pendekatan yang lebih personal kepada nasabah, khususnya pada segmen UMKM dan komunitas lokal, guna mempertahankan daya saing dan memperluas basis pembiayaan produktif secara berkelanjutan.

Di sisi penghimpunan dana, BPR Hasamitra terus memperkuat strategi pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari produk tabungan dan deposito. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan produk yang kompetitif, serta penerapan strategi pemasaran yang lebih terarah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan nasabah.

Produk tabungan tetap menjadi instrumen utama dalam membangun basis dana yang stabil dan berkelanjutan, didukung oleh kemudahan akses layanan serta fitur transaksi yang semakin optimal. Sementara itu, produk deposito diarahkan untuk menarik dana jangka menengah dan panjang melalui penawaran tingkat suku bunga yang kompetitif serta skema penempatan yang fleksibel.

Beikut ini data realisasi pencapaian tabungan dan deposito BPR Hasamitra tahun 2025 :

Jenis DPK	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Tabungan	325,970,095,177	308,017,974,015	94.49%
Deposito	2,192,890,255,708	1,784,596,505,119	81.38%
<b>TOTAL DPK</b>	<b>2,518,860,350,885</b>	<b>2,092,614,479,134</b>	<b>83.08%</b>

Realisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Hasamitra menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun masih terdapat gap terhadap target yang telah ditetapkan. Secara total, DPK terealisasi sebesar Rp 2,09 triliun atau 83,08% dari target sebesar Rp 2,52 triliun. Pada produk tabungan, realisasi mencapai Rp 308,02 miliar atau 94,49% dari target sebesar Rp 325,97 miliar. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mencerminkan keberhasilan Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah serta memperkuat basis dana murah (*low cost fund*). Stabilitas pertumbuhan tabungan juga mengindikasikan efektivitas strategi pemasaran dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah ritel.

Sementara itu, produk deposito mencatat realisasi sebesar Rp 1,78 triliun atau 81,38% dari target sebesar Rp 2,19 triliun. Meskipun secara nominal tetap mendominasi struktur DPK, capaian ini menunjukkan adanya tekanan dalam penghimpunan dana berjangka, dengan gap yang cukup signifikan. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan suku bunga antar bank, pergeseran preferensi nasabah terhadap instrumen investasi lain, serta strategi pengelolaan likuiditas yang lebih selektif.

Secara keseluruhan, struktur DPK BPR Hasamitra masih didominasi oleh deposito, namun kinerja tabungan yang lebih optimal menjadi indikator positif dalam upaya peningkatan komposisi dana murah. Ke depan, Bank akan terus mendorong pertumbuhan DPK yang lebih

seimbang melalui penguatan produk, peningkatan layanan digital, serta strategi pemasaran yang lebih tersegmentasi guna mendukung stabilitas likuiditas dan efisiensi biaya dana.

Kinerja positif BPR Hasamitra turut didukung oleh pengembangan layanan digital melalui aplikasi Hasamitra *Mobile* yang memberikan kemudahan akses transaksi perbankan bagi nasabah secara cepat, aman, dan efisien. Kehadiran layanan mobile banking ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga memperluas jangkauan layanan serta mendorong peningkatan aktivitas transaksi dan loyalitas nasabah dalam menggunakan berbagai macam produk dan layanan BPR Hasamitra.

Sepanjang tahun 2025, implementasi dan pemanfaatan Hasamitra *Mobile* juga menunjukkan tren peningkatan yang positif, tercermin dari pertumbuhan jumlah aktivasi dan intensitas penggunaan oleh nasabah. Hal ini didukung oleh upaya berkelanjutan Bank dalam meningkatkan fitur layanan, memperkuat keamanan sistem, serta melakukan edukasi digital kepada nasabah.

Realisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Hasamitra menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun masih terdapat gap terhadap target yang telah ditetapkan. Secara total, DPK terealisasi sebesar Rp 2,09 triliun atau 83,08% dari target sebesar Rp 2,52 triliun. Pada produk tabungan, realisasi mencapai Rp 308,02 miliar atau 94,49% dari target sebesar Rp 325,97 miliar. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mencerminkan keberhasilan Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah serta memperkuat basis dana murah (*low cost fund*). Stabilitas pertumbuhan tabungan juga mengindikasikan efektivitas strategi pemasaran dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah ritel.

Sementara itu, produk deposito mencatat realisasi sebesar Rp 1,78 triliun atau 81,38% dari target sebesar Rp 2,19 triliun. Meskipun secara nominal tetap mendominasi struktur DPK, capaian ini menunjukkan adanya tekanan dalam penghimpunan dana berjangka, dengan gap yang cukup signifikan. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan suku bunga antar bank, pergeseran preferensi nasabah terhadap instrumen investasi lain, serta strategi pengelolaan likuiditas yang lebih selektif.

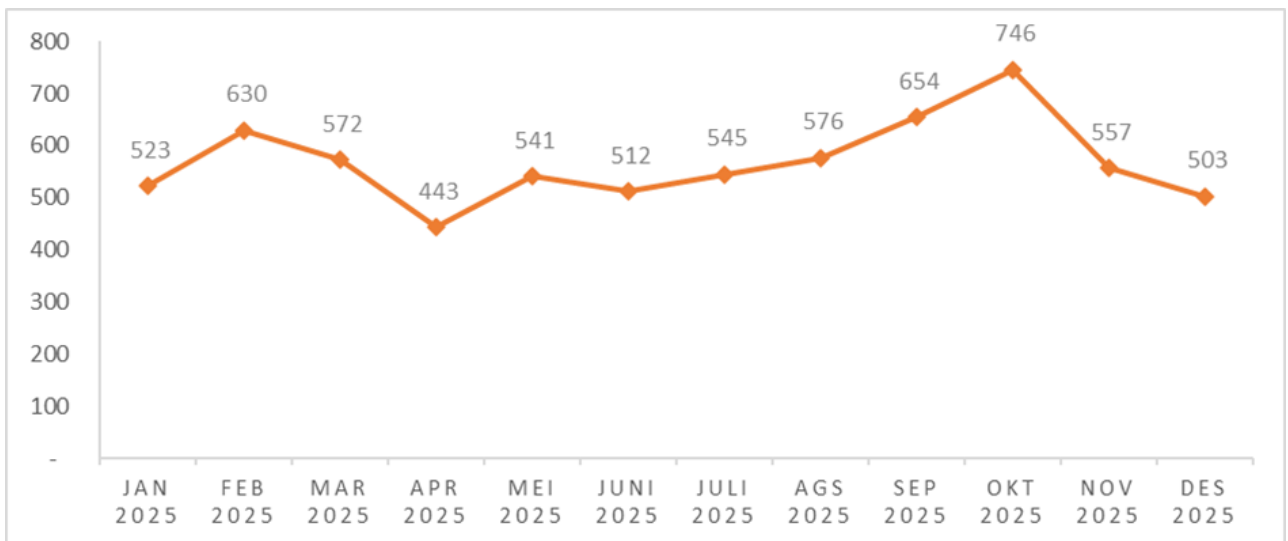
Secara keseluruhan, struktur DPK BPR Hasamitra masih didominasi oleh deposito, namun kinerja tabungan yang lebih optimal menjadi indikator positif dalam upaya peningkatan komposisi dana murah. Ke depan, Bank akan terus mendorong pertumbuhan DPK yang lebih seimbang melalui penguatan produk, peningkatan layanan digital, serta strategi pemasaran yang lebih tersegmentasi guna mendukung stabilitas likuiditas dan efisiensi biaya dana.

Kinerja positif BPR Hasamitra turut didukung oleh pengembangan layanan digital melalui aplikasi Hasamitra *Mobile* yang memberikan kemudahan akses transaksi perbankan bagi nasabah secara cepat, aman, dan efisien. Kehadiran layanan mobile banking ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga memperluas jangkauan layanan serta

mendorong peningkatan aktivitas transaksi dan loyalitas nasabah dalam menggunakan berbagai macam produk dan layanan BPR Hasamitra.

Sepanjang tahun 2025, implementasi dan pemanfaatan Hasamitra Mobile juga menunjukkan tren peningkatan yang positif, tercermin dari pertumbuhan jumlah aktivasi dan intensitas penggunaan oleh nasabah. Hal ini didukung oleh upaya berkelanjutan Bank dalam meningkatkan fitur layanan, memperkuat keamanan sistem, serta melakukan edukasi digital kepada nasabah.

Berikut ini adalah data aktivasi Mobile Banking BPR Hasamitra tahun 2025 :



Sepanjang tahun 2025, tren aktivasi pengguna Hasamitra Mobile menunjukkan perkembangan yang dinamis dengan kecenderungan meningkat pada semester kedua. Aktivasi tercatat mencapai 523 pengguna pada Januari dan mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada Oktober sebesar 746 pengguna dengan total aktivasi *mobile banking* sebesar 6.802 aktivasi. Hal ini mencerminkan meningkatnya adopsi layanan digital oleh nasabah seiring dengan intensifikasi edukasi, peningkatan fitur layanan, serta kemudahan akses yang ditawarkan.

BPR Hasamitra juga meluncurkan layanan terbaru berupa penambahan fitur QRIS pada aplikasi Hasamitra *Mobile* . Fitur QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Bayar yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan lebih mudah, cepat, dan aman hanya dengan memindai kode QR melalui aplikasi Hasamitra Mobile. Dengan adanya fitur ini, nasabah tidak perlu lagi menggunakan uang tunai, serta dapat melakukan pembayaran di berbagai merchant yang telah terintegrasi dengan QRIS secara nasional. Peluncuran fitur QRIS ini merupakan langkah strategis BPR Hasamitra dalam mendukung transformasi digital perbankan serta mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

<b>1.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Utama</b>
	Alamat	<b>Jl. DR. WS Husodo Komp. Pusat Pertokoan No. 5-6</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kel. Ende/Kec.Wajo</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Makassar</b>
	Kode Pos	<b>90174</b>
	Nama Pimpinan	<b>Musa Jastor Patabang</b>
	Nomor Telepon	<b>0411-3652000</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Gowa</b>
	Alamat	<b>Jl. Usman Salengke No. 2</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Somba Opu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gowa</b>
	Kode Pos	<b>92111</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Putu Gede Suardana</b>
	Nomor Telepon	<b>0411-8220300</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>3.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Bone</b>
	Alamat	<b>Jl. Ahmad Yani No. 33, Watampone</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kel. Jeppe'e/Kec. Tanete</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Bone</b>
	Kode Pos	<b>92732</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Made Riko Hermawan</b>
	Nomor Telepon	<b>0481-22333</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>4.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Daya</b>
	Alamat	<b>Jl. P. Kemerdekaan Km.14 Ruko DBC No. 6</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Biringkanaya</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Makassar</b>
	Kode Pos	<b>90245</b>

	Nama Pimpinan	<b>Evi Anggraini</b>
	Nomor Telepon	<b>0411-512000</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>5.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Palopo</b>
	Alamat	<b>Jl. Mangga No. 101, Palopo</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kel. Lagaligo/Kec. Wara</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Palopo</b>
	Kode Pos	<b>91921</b>
	Nama Pimpinan	<b>Yurlin Patandung</b>
	Nomor Telepon	<b>0471-22800</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>6.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Parepare</b>
	Alamat	<b>Jl. Andi Isa No. 5, Parepare</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Ujung Sabang</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Pare-Pare</b>
	Kode Pos	<b>91114</b>
	Nama Pimpinan	<b>Rahmat Hidayat Said</b>
	Nomor Telepon	<b>0421-2914800</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>7.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Pangkep</b>
	Alamat	<b>Jl. Sultan Hasanuddin No. 26, Pangkajene</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Padoang Doangan</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Pangkajene Kepulauan</b>
	Kode Pos	<b>90614</b>
	Nama Pimpinan	<b>Imstidefendi Massolo</b>
	Nomor Telepon	<b>0410-2411717</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>8.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Sidrap</b>
	Alamat	<b>Jl. Jendral Sudirman No. 101</b>

	Desa/Kecamatan	<b>KEC.MARITENGGAE</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sidenreng Rappang</b>
	Kode Pos	<b>91611</b>
	Nama Pimpinan	<b>Surianto Sanggaria</b>
	Nomor Telepon	<b>0421-3592112</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>9.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Sengkang</b>
	Alamat	<b>Jl. Andi Pallawarukka No.1, Sengkang</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Tempe</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Wajo</b>
	Kode Pos	<b>90911</b>
	Nama Pimpinan	<b>Andi Arwan</b>
	Nomor Telepon	<b>0485-3212002</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>10.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra Kantor Cabang Bulukumba</b>
	Alamat	<b>Jl. Sam Ratulangi No. 15, Kelurahan Caile</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Ujung Bulu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Bulukumba</b>
	Kode Pos	<b>92561</b>
	Nama Pimpinan	<b>Doni Hendra Warman</b>
	Nomor Telepon	<b>0413-2515663</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>11.</b>	Nama Kantor	<b>PT. BPR Hasamitra KC Gemilang Ahmad Yani</b>
	Alamat	<b>Jl. Ahmad Yani No. 7, Pattunuang</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kec. Wajo</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Makassar</b>
	Kode Pos	<b>90174</b>
	Nama Pimpinan	<b>Rahmat Sahabuddin</b>
	Nomor Telepon	<b>0411-3610333</b>

Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
-------------------	----------

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Kirana Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Januari 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran dan Pengadministrasian Kredit Sindikasi</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>03 Juli 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Sebagai penyelenggara bank induk untuk ATMB</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bank Sahabat Sampoerna</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>12 September 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Virtual Account</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Sebagai bank kerjasama dalam layanan transfer dan virtual account</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Teradata Megah</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>12 Mei 2020</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penyedia Aplikasi Perbankan (Core Banking System)</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerja sama berupa penyediaan dan</b>

		<b>penerimaan jasa teknologi informasi</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Adi Pratama Linkarta</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>20 November 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama Operasi (KSO) penggunaan layanan CRM Tanpa Kartu</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Bimasakti Multi Sinergi</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>14 Juni 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>kerja sama guna memberikan kemudahan kepada pengguna untuk melakukan pembelian dan/ atau pembayaran terhadap produk biller dan/ atau multi biller dimanapun dan kapanpun</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Titan Sarana Niaga</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Oktober 2015</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyedia jasa penyewaan mesin ATM</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Rintis Sejahtera</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Juli 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Perjanjian Kerja Sama Kartu Debit Domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kerja sama ini bertujuan untuk memungkinkan nasabah PT</b>

		<b>BPR Hasamitra menggunakan jaringan EDC milik Acquirer Bank yang telah bekerja sama dengan PT Rintis Sejahtera dalam melakukan transaksi dengan memanfaatkan perangkat switching milik PT Rintis Sejahtera sebagai penghubung</b>
<b>9.</b>	<b>Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>PT Artajasa Pembayaran Elektronik</b>
	<b>Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>2. Lembaga Lain</b>
	<b>Tanggal Kerja Sama</b>	<b>14 November 2025</b>
	<b>Jenis Kerja Sama</b>	<b>Terminal Perbankan Elektronik</b>
	<b>Uraian Kerja Sama</b>	<b>Kerja Sama mengenai keanggotaan layanan transaksi elektronik Artajasa dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Dalam perjanjian tersebut, PT BPR Hasamitra bergabung sebagai anggota untuk menggunakan layanan ATM Bersama QR sebagai Penerbit (Issuer) dan/ atau Acquirer sesuai dengan izin Bank Indonesia.</b>
<b>10.</b>	<b>Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>Koperasi Serba Usaha Postra</b>
	<b>Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>2. Lembaga Lain</b>
	<b>Tanggal Kerja Sama</b>	<b>27 Mei 2025</b>
	<b>Jenis Kerja Sama</b>	<b>Penerusan Kredit (Channeling)</b>
	<b>Uraian Kerja Sama</b>	<b>PT BPR Hasamitra dan Koperasi Serba Usaha Postra menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penerusan Pinjaman dengan skema channeling. Perjanjian ini menetapkan bahwa Postra bertindak sebagai penyalur (channeling agent) yang menyalurkan fasilitas kredit kepada pensiunan (End User) yang pembayaran pensiunnya melalui Kantor Pos atau mitra kantor bayar lainnya</b>
<b>11.</b>	<b>Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI)</b>
	<b>Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama</b>	<b>2. Lembaga Lain</b>
	<b>Tanggal Kerja Sama</b>	<b>06 Agustus 2025</b>

Jenis Kerja Sama	Penerusan Kredit (Channeling)
Uraian Kerja Sama	<p><b>PT BPR Hasamitra dan PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI) menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Agen Penyaluran dan Bantuan Administrasi Pemotongan Angsuran atas Kredit Pensiun. Perjanjian ini menetapkan bahwa GRAHADI bertindak sebagai mitra pemasaran dan administrasi untuk membantu menyalurkan fasilitas kredit kepada pensiunan PNS, TNI, POLRI, dan Veteran yang pembayaran pensiunnya melalui Kantor Pos atau mitra kantor bayar lainnya</b></p>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, engagement kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (customer satisfaction) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Hasamitra terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *frontliner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) secara *online* yang siap memberikan pelayanan maupun *support* bagi nasabah hingga penyelesaian keluhan sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.



**Pelaksanaan Pengaduan Nasabah kepada BPR Hasamitra :**

1. Setiap pengguna jasa/nasabah BPR yang telah memiliki rekening ataupun belum memiliki rekening, namun melakukan transaksi keuangan melalui BPR dapat mengajukan pengaduan.
2. Dalam setiap pengajuan dan penanganan pengaduan, BPR wajib memperlakukan seluruh konsumen secara setara, adil dan tidak diskriminatif tanpa membedakan latar belakang, status sosial, kondisi fisik, maupun keadaan lainnya.
3. Penyampaian pengaduan nasabah ataupun pengguna jasa kepada BPR dapat dilakukan secara lisan maupun secara tertulis :
  - a) Pengaduan yang dilakukan secara lisan dapat dilakukan dengan menghubungi layanan Call Center BPR yang beroperasi selama 24 jam setiap harinya atau datang langsung ke Customer Service BPR di kantor terdekat di hari kerja dan jam kerja BPR.
  - b) Pengaduan tertulis dapat melalui surat, email, link pengaduan yang disediakan oleh BPR
4. Menerima pengaduan/pertanyaan/pemintaan nasabah/pengguna jasa, untuk selanjutnya

menerima aduan dan mengkonfirmasi kejadian yang disampaikan dengan cara yang empati sesuai dengan standar BPR.

5. Layanan pengaduan nasabah PT BPR Hasamitra beroperasi selama 24 jam setiap harinya dengan menghubungi Call Center, link pengaduan yang disediakan oleh BPR

6. Mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan yang disampaikan oleh konsumen wajib dituangkan dalam bentuk tertulis yang meliputi:

a) Penerimaan pengaduan

b) Penanganan dan penyelesaian pengaduan

c) Pemantauan terhadap penanganan dan penyelesaian pengaduan

7. Mekanisme penanganan dan penyelesaian wajib disampaikan kepada nasabah.

### **Waktu Penyelesaian Pengaduan**

1. Penyelesaian pengaduan sedapat mungkin diselesaikan pada hari yang sama.

2. Dalam hal pengaduan tidak dapat diselesaikan pada hari yang sama, Call Center/Customer Service wajib menginformasikan kepada nasabah/ pengguna jasa komitmen waktu penyelesaian pengaduan.

3. Nasabah/ perwakilan nasabah wajib melengkapi dokumen persyaratan yang telah di persyaratkan oleh BPR pada saat mengajukan pengaduan.

4. Apabila terdapat dokumen yang tidak lengkap, maka Customer Service atau Call Center wajib menginformasikan dokumen yang kurang dan nasabah atau perwakilan nasabah wajib melengkapi maksimal 10 (sepuluh) hari kerja.

5. Pengaduan nasabah akan ditindaklanjuti oleh Customer Service atau Call Center setelah nasabah/perwakilan nasabah melengkapi kekurangan dokumen tersebut.

6. Penyelesaian pengaduan secara lisan paling lama 5 (lima) hari kerja dan pengaduan secara tertulis 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan pengaduan nasabah/pengguna jasa.

7. Untuk pengaduan secara tertulis, dalam kondisi tertentu bank dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan sampai dengan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.

8. Perpanjangan jangka waktu penyelesaian pengaduan secara tertulis harus dilaporkan kepada nasabah/pengguna jasa sebelum batas waktu 10 (sepuluh) hari kerja berakhir.

9. Jangka waktu pemenuhan informasi terhadap aduan nasabah melalui APPK OJK paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal permintaan informasi.

10. Jika terdapat kondisi yang berada di luar kendali, BPR dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak waktu sebagaimana dimaksud pada poin 6 berakhir dengan cara membuat penyampaian secara tertulis kepada nasabah/pengguna jasa sebelum jangka waktu pada poin 6 berakhir.

11. Nasabah/perwakilan nasabah memberikan tanggapan apabila terdapat keberatan/tidak

menyetujui atas hasil tindaklanjut penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh BPR.

12. Setiap penyelesaian pengaduan wajib didokumentasikan paling sedikit terkait dengan hasil tindaklanjut, tanggal penyelesaian dan tanggapan ke nasabah beserta nomor suratnya.

13. Tanggapan keberatan sebagaimana pada poin 11 dapat diajukan secara tertulis ataupun secara lisan kepada BPR dengan menginformasikan poin keberatan dari hasil tindaklanjut penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh BPR beserta alasan dan bukti pendukung atas keberatan dari nasabah/perwakilan dari nasabah.

14. Unit perlindungan konsumen wajib melakukan evaluasi atas layanan pengaduan yang telah diterapkan

Berikut adalah data pengaduan dan penanganan nasabah BPR Hasamitra tahun 2025 :

Permasalahan	Total Pengaduan	Pengaduan Selesai
Layanan	47	47
ATM Tertelan	43	43
ATM Kadaluarsa (Expired)	12	12
ATM Terblokir	13	13
ATM Hilang	12	12
Buku Tabungan Hilang	0	0
Kerusakan Kartu ATM karena Nasabah	1	1
Lupa PIN ATM	97	97
Aktivasi ATM dengan Ket. ATM Beredar	0	0
Transaksi Penarikan ATM - Debet, Uang Tidak Keluar (Kartu)	59	59
Transaksi Penarikan ATM - Debet, Uang Tidak Keluar (Mitracash)	10	10
Transaksi Penarikan ATM Kurang	0	0
Setor Tunai ATM - Uang Masuk, Saldo Tidak Bertambah (CRM)	23	23
MB Beli Pulsa/Kuota - Saldo Debet, Transaksi Gagal	6	6
MB Beli E-Wallet - Saldo Debet, Transaksi Gagal	40	40
MB Bayar Listrik/Air/Telepon/QRIS - Saldo Debet, Gagal	22	22
Salah User/Pass MB - Lupa PIN/Password	59	59
Transfer MB - Debet, Tidak Masuk Rekening Tujuan	114	114
Kesalahan Transaksi oleh Nasabah	17	17
Penarikan ATM - Uang Keluar, Masuk Kembali, Saldo Terdebet	0	0
Permintaan Blokir MB/ATM	8	8
Permintaan Buka/Blokir Rekening	2	2
Nasabah Kurang Pemahaman Produk	14	14
<b>TOTAL PENGADUAN</b>	<b>599</b>	<b>599</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Hasamitra secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil self-assessment TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian **Semester I** Terhadap faktor-faktor berikut :

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 1 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 2 Tahun 2024				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
<b>Profil Risiko</b>		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
<b>Tata Kelola</b>		1	30%	0.3		2	30%	0.6	
<b>Rentabilitas</b>		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	2.61%	1			2.51%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.52%	1			76.47%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	5.44%	4			5.06%	4			
<b>Permodalan</b>		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. Rasio KPMM	22.13%	1			20.47%	1			
2. Rasio MIAPB	3705.87%	1			6517.17%	1			
Nilai Komposit				1.40	Nilai Komposit				1.70
Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

### 1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Kondisi BPR secara umum sangat sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisa terhadap keseluruhan indikator penilaian tingkat kesehatan bank yang terdiri dari Profil Risiko, Tata Kelola Rentabilitas, dan Permodalan adalah sangat sehat dengan nilai komposit sebesar 1,4.

### 2. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode

waktu tertentu pada masa yang akan datang.

- Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

### **3. Tata Kelola**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola. Secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.

### **4. Rentabilitas**

Bank memiliki rentabilitas yang memadai dan mendukung pertumbuhan permodalan. Rasio ROA meningkat 0,40% dari semester I tahun lalu, di BOPO kami mengalami efisiensi 3,23%, serta NIM meningkat di angka 0,52%. Dan secara umum peringkat rentabilitas masih dapat kami pertahankan di posisi peringkat 2.

### **5. Permodalan**

Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Rasio KPMM meningkat 1,49% dari semester I tahun lalu menandakan bahwa kekuatan modal perusahaan menjadi lebih baik lagi, rasio MIAPB juga melebihi dari standar ketentuan ini menunjukkan BPR sangat kuat secara permodalan dalam menutupi potensi kerugian akibat kredit bermasalah, serta secara umum peringkat faktor permodalan BPR masih dapat kami pertahankan di posisi peringkat 1.

Hasil self-assessment TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian **Semester II** Terhadap faktor-faktor berikut :

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
<b>Profil Risiko</b>		1	25%	0.25		2	25%	0.5	
<b>Tata Kelola</b>		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
<b>Rentabilitas</b>		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	3.07%	1			2.61%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.31%	1			75.52%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	5.83%	4			5.44%	4			
<b>Permodalan</b>		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. Rasio KPMM	22.38%	1			22.13%	1			
2. Rasio MIAPB	4593.29%	1			3705.87%	1			
Nilai Komposit				1.15	Nilai Komposit				1.40
Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)	Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)

## 1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Kondisi BPR secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor- faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

## 2. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata- rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- Rata-rata tingkat KPMR sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, tersebut dapat diabaikan.

## 3. Tata Kelola

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola.

Secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.

#### 4. Rentabilitas

Bank memiliki tingkat rentabilitas yang memadai dan mampu mendukung pertumbuhan permodalan. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba dinilai baik, dengan sumber rentabilitas yang didominasi oleh *core earnings*. Komponen pembentuk *core earnings* relatif stabil, sehingga kualitas laba terjaga dan berkelanjutan. Laba yang dihasilkan memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan permodalan, serta prospek laba Bank ke depan dinilai tinggi.

#### 5. Permodalan

Bank memiliki kecukupan dan kualitas permodalan yang sangat memadai dibandingkan dengan profil risiko yang dihadapi, serta didukung oleh pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala, dan kompleksitas usaha Bank. Tingkat permodalan Bank mampu mengantisipasi seluruh risiko, mendukung ekspansi usaha, serta didukung oleh kualitas modal yang baik dan kemampuan penyerapan kerugian yang tinggi. Bank juga memiliki manajemen permodalan dan akses sumber permodalan yang sangat baik, sehingga keberlanjutan permodalan terjaga.

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>138 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>84 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>56 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>186 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>92 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>5 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>56 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>154 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>124 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>32 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>177 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>54 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PJJ Aplikasi Digital SIP-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR - BPRS sesuai POJK No.15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Middleware</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>9 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Online Aplikasi Sistem Informasi Laporan Audit (SILA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola (SIP-TAKOL) BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pengelolaan Aset Surat Berharga - Obligasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>13 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Online Laporan Arus Kas</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perpajakan dan Persiapan Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan SPT Tahunan PPh Badan Sesuai Ketentuan Terbaru Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>

<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training kuasa mutlak &amp; kuasa biasa</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Values in Action - LEADERSHIP FOR MIDDLE MANAGEMENT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>26 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penguatan Budaya Perusahaan Cabang Bone: "Becoming a Growing People"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar COBIT 2019: Jurus IT Membangun Trust dengan Direksi dan Perusahaan Lewat Tata Kelola Sumber Daya yang Terukur</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan &amp; Sertifikasi BNSP Pengelolaan Keamanan Informasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 April 2026</b>

	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Berbasis Risiko</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar "AI in Selling The Death of The Salesman"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>7 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penguatan Budaya Perusahaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>52 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>

<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Skill Digital Marketing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan dan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko Menggunakan Aplikasi IRA Berbasis Web Versi 8.1</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Menerapkan Perlindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Kepada BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Fraud Detection System (FDS) Menggunakan Metode Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML): Strategi Menjaga Daya Tahan Digital dari Serangan</b>

		<b>Siber</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) - Sub Bidang PTDB (Pengelolaan Transfer Dana Bank) Jenjang 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Simulasi penggunaan APAR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Coaching Penggunaan Aplikasi Sistem Pelaporan Online SK SP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Basic Banking Education Batch 37</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menerapkan CKPN &amp; Integritas Laporan Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA) dan Pelatihan Sensitivitas Layanan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Motivation Emosi &amp; Energi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>300 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Service With Heart</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>30 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Nasional "Penguatan Kompetensi SDM dan Ekosistem Digital Dalam Implementasi GRC Bank Perekonomian Rakyat di Era Inovasi Keuangan"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Edukasi Coretax SPT Tahunan Badan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Online Penerapan Strategi Anti-Fraud Sesuai POJK No. 12 Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>

<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Strengthening Cybersecurity in the Digital Economy</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>FGD Risk Management &amp; APU PPT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>228 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Strategi Anti Fraud (SAF) POJK 12/2024 &amp; Sipelaku POJK 28/2024, Laporan SAF &amp; SIPELAKU OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyisihan Imbalan Kerja</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Coaching Clinic Laporan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP) Tahap 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Digital Banking dari Mandiri Consulting</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko) Sesuai POJK No.19 Tahun 2025".</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>sosialisasi terkait “Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi terkait “Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah”.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Online Class “Mengoptimalkan Strategi Bisnis BPR Melalui Analisis SWOT</b>

		<b>yang Efektif”.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Online Strategi NPL Penanganan Kredit Bermasalah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) Sub Bidang PTDB (Pengelolaan Transfer Dana Bank) - Jenjang 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan “Membuat Rencana Bisnis &amp; Laporan Realisasi RBB”</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Bisnis 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 November 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Digiers Career Connect - Makassar 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>
<b>53.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>(FGD CKPN) Focus Group Discussion Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>18 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>54.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>"Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026 Dengan Menggunakan Aplikasi RBB - EP &amp; RAKB Versi 1.0"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>55.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>"Perlindungan Digital Otomatis Berbasis Teknologi AIVOLUSI 5G dari IM3 dan TRI- Fitur Inovatif Untuk Meminimalkan Risiko Penyalahgunaan Layanan Telekomunikasi Yang Dapat Merugikan Nasabah dan</b>

		<b>Lembaga Keuangan”</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisis Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Qriss</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>46 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) Sub Bidang PTDB (Pengelolaan Transfer Dana Bank) - Jenjang 5</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Short Training Penggunaan Perangkat Sound, Lighting dan Videotron</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>9 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Premi dengan Closed Payment</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hard Skill</b>
<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>TPAKD Summit Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Soft Skill</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	4.889.860	4.386.401
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	14.875.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	139.096.135	280.151.577
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	587.205	1.296.615
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	2.812.530.177	2.666.961.426
Provisi yang belum diamortisasi	32.353.135	30.830.816
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	222.989	207.312
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	20.314.240	65.515.129
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	96.812	96.812
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	23.432.171	11.929.590
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	10.395.336	8.827.617
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	57.849.965	36.633.363

<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.974.022.212</b>	<b>2.908.356.679</b>
Liabilitas Segera	12.721.764	10.905.312
Tabungan	308.017.974	281.469.366
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	318.158	586.229
Deposito	1.784.596.505	1.864.940.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	84.013.958	45.916.698
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	174.492.448	182.345.821
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	378.815	475.337
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	15.412.214	14.569.005
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.378.557.891</b>	<b>2.399.085.135</b>
Modal Dasar	400.000.000	400.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	196.058.046	196.058.046
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	-155.276	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	34.161	0
Cadangan	0	0
Umum	40.593.347	40.593.347
Tujuan	200.000	200.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	283.872.058	206.162.725
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	66.978.077	58.373.517
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>595.464.322</b>	<b>509.271.543</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>327.267.659</b>	<b>318.280.367</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	871.450	38.140
Giro	3.881.191	5.827.942
Tabungan	4.648.831	4.786.094
Deposito	4.750.767	14.892.978
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	290.028.106	270.109.117
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.385.724	9.565.946
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	8.000
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>30</b>	
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	991.882	473.336
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	5.648.039	10.170.507
e. Pemulihan CKPN	3.570.264	1.972.755
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	491.437	451.552
<b>Beban Operasional</b>	<b>238.905.320</b>	<b>243.326.561</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	2.849.356	3.101.092
Deposito	117.176.814	122.668.718
Simpanan dari Bank Lain	3.802.675	2.406.426
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	7.178.123	11.378.580
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5.076.643	6.430.742
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	4.684.360	4.548.525
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	236.523	291.281
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	873.022	1.112.730
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.318.794	1.081.438
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.972.077	16.391.492
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	121.175	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>3.517.683</b>	<b>4.107.865</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>78.096</b>	<b>88.667</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	47.139.784	41.174.091
Honorarium	1.333.435	1.283.721
Lainnya	3.290.544	2.970.091
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.922.377	2.234.392
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	3.317.074	2.469.932
Lainnya	4.629.375	4.319.700

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.655.397	1.220.904
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	33.417	42.560
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.289.208	1.656.196
h. Beban Barang dan Jasa	9.971.490	11.341.415
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	1.467.499	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	5.470.895	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	716.309	480.679
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.783.176	525.324
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>88.362.340</b>	<b>74.953.807</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.812.108</b>	<b>2.621.049</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	300	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.811.808	2.621.049
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3.634.160</b>	<b>2.210.338</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	6.033
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.634.160	2.204.305
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-1.822.053</b>	<b>410.711</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>86.540.287</b>	<b>75.364.517</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	20.095.255	16.991.000
Pendapatan Pajak Tangguhan	533.045	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>66.978.077</b>	<b>58.373.517</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	155.276	0
c. Pajak Penghasilan terkait	-34.161	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	121.115	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>66.856.962</b>	<b>58.373.517</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	66.869	66.869
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	9.390.857	15.771.031
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	48.987.108	20.500.066
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	28.649.463	31.603.386
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>203.942</b>	<b>200</b>	<b>40.593</b>	<b>205.103</b>	<b>449.838</b>
Dividen	0	0	0	1.060	1.060
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	58.078	58.078
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	295	295
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>203.942</b>	<b>200</b>	<b>40.593</b>	<b>264.536</b>	<b>509.272</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	66.978	66.978
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	19.215	19.215

<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>203.942</b>	<b>200</b>	<b>40.593</b>	<b>350.729</b>	<b>595.464</b>
---------------------------------	----------------	------------	---------------	----------------	----------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	298.929.344	304.759.123
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	12.385.724	3.029.678
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	10.170.507
Pendapatan operasional lainnya	1.483.319	2.897.643
Pembayaran beban bunga	-142.780.294	-151.664.435
Beban gaji dan tunjangan	-50.525.630	-45.568.833
Beban umum dan administrasi	-30.688.266	-23.285.099
Beban operasional lainnya	-3.517.683	-19.365.270
Pendapatan non operasional lainnya	1.434.935	2.149.128
Beban non operasional lainnya	-3.637.430	-2.079.726
Pembayaran pajak penghasilan	-19.356.339	-16.949.536
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	141.055.442	162.143.359
Kredit yang diberikan	-172.399.756	-238.312.984
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-13.420.481	-5.259.441
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.816.452	80.249
Tabungan	26.816.679	11.745.846
Deposito	-80.343.994	112.033.322
Simpanan dari bank lain	38.097.259	-5.220.287
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-297.295	731.006
Liabilitas lain-lain	-76.418	542.980
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	4.975.567	102.577.228
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-11.590.258	-839.941

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	14.875.000	-14.875.000
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	3.284.742	-15.714.941
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-7.756.850	-86.900.152
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-7.756.850	-86.900.152
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>503.459</b>	<b>-37.865</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>4.386.401</b>	<b>4.424.266</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>4.889.860</b>	<b>4.386.401</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

KAP telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini KAP, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 15/2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Hasamitra menyatakan bahwa:

1. Laporan keuangan PT BPR Hasamitra Tahun 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan PT BPR Hasamitra Tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Daniel Eloansen Hassa, CPA dari Kantor Akuntan Publik KAP Benny, Tonny, Frans & Daniel
3. Direksi PT BPR Hasamitra bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank tahun 2025. Pengendalian yang dilakukan adalah dengan memastikan seluruh laporan disampaikan secara lengkap, akurat dan tepat waktu.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Makassar, 27 April 2026

**PT BPR Hasamitra**



**I Nyoman Supartha**  
Direktur Utama

**I Made Semadi**  
Direktur Bisnis & Pengembangan

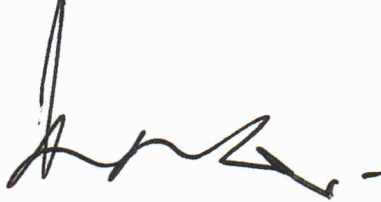
**Muhammad Dahlan**  
Direktur Kepatuhan

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT BPR Hasamitra**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Hasamitra tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

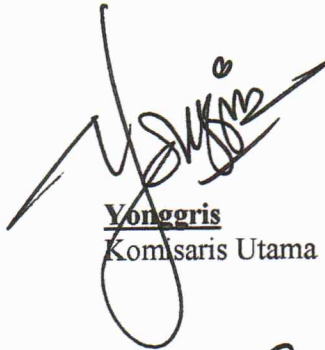
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 April 2026  
PT BPR Hasamitra



**I Nyoman Supartha**  
Direktur Utama

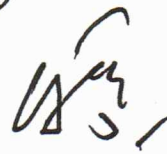
Menyetujui,  
Dewan Komisaris



**Yonggris**  
Komisaris Utama



**I Made Semadi**  
Direktur Bisnis & Pengembangan



**Livinus Rantelino**  
Komisaris Independen



**Muhammad Dahlan**  
Direktur Kepatuhan



**Andi Faisal Husni**  
Komisaris Independen

**Laporan Keuangan  
dan  
Laporan Auditor Independen  
PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
Laporan Posisi Keuangan . . . . .	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. . . . .	2
Laporan Perubahan Ekuitas . . . . .	3
Laporan Arus Kas . . . . .	4
Catatan atas Laporan Keuangan . . . . .	5-55

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR HASAMITRA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Nyoman Supartha  
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.7, Makassar  
Telepon : 081342443888  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hasamitra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan PT BPR Hasamitra telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (EP);
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta anggaran dasar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Makassar, 13 April 2026

 PT BPR Hasamitra



**I Nyoman Supartha**  
Direktur Utama



# Benny, Tony, Frans & Daniel

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS

Jl. Nuri No. 28 Makassar 90121, Indonesia

Phone : (0411) 872435, 851705; Fax : (0411) 857102

Website : [www.btfd.co.id](http://www.btfd.co.id) E-mail : [btfdmakassar@gmail.com](mailto:btfdmakassar@gmail.com) License No : 247/KM.1/2011

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan Nomor : 00002/3.0234/AU.8/07/0351-3/1/IV/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami berdasarkan standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami. Kami independen terhadap PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Dengan berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif per 1 Januari 2025, maka laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 turut disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other offices :

MALANG : Jl. Merbabu No. 6 Malang 65112 - Indonesia; Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328528; E-mail : [btfd\\_malang@yahoo.com](mailto:btfd_malang@yahoo.com)

SURABAYA : Jl. Darmo Permai 1/39 Surabaya 60226; Phone : (031) 7313939, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : [btfd\\_surabaya@yahoo.com](mailto:btfd_surabaya@yahoo.com)

SEMARANG : Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144; Phone : (024)7606011, 77611380; 7625794, Fax : (024) 7624491; E-mail : [btfd\\_semarang@yahoo.com](mailto:btfd_semarang@yahoo.com)

JAKARTA : Komplek Majapahit Permai Blok A No. 22 Jakarta Pusat 10160; Phone : (021) 384 5225 / 384 3009; E-mail : [btfdjakarta01@gmail.com](mailto:btfdjakarta01@gmail.com)



Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, jika relevan, serta menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat timbul dari kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diharapkan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut; serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dibandingkan yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan yang salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, namun bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang telah diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami atas pengungkapan terkait dalam



# Benny, Tony, Frans & Daniel

laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun demikian, peristiwa atau kondisi di masa depan dapat menyebabkan PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, serta apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra, dan kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan waktu pelaksanaan audit yang direncanakan serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit.

Kami juga menyampaikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan terkait independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang secara wajar dapat dianggap berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, tindakan pengamanan terkait.



KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL

**Daniel Eloansen Hassa, CPA**

Ijin Akuntan Publik No : AP.0351

Makassar, 13 April 2026

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>01 Januari 2025 *</u>
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas	<i>2e, 3a</i>	4.889.859.700	4.386.400.800	4.386.400.800
Surat Berharga	<i>2f, 3b</i>	-	14.875.000.000	14.875.000.000
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	<i>2g, 3c</i>	18.804.531.768	13.553.560.792	13.553.560.792
Penempatan pada Bank Lain	<i>2h, 3d</i>	139.096.134.632	280.151.576.807	280.151.576.807
- Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<i>2j, 3d</i>	(587.205.140)	(1.296.615.306)	(1.296.615.306)
Kredit yang diberikan	<i>2i, 3e</i>	2.779.954.052.679	2.635.923.297.273	2.635.923.297.273
- Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<i>2j, 3e</i>	(20.314.240.386)	(65.515.128.947)	(47.780.086.351)
Biaya dibayar dimuka	<i>2k, 3f</i>	17.932.113.019	7.085.469.171	7.085.469.171
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>2.939.775.246.272</u></b>	<b><u>2.889.163.560.590</u></b>	<b><u>2.906.898.603.186</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Agunan Yang Diambil Alih	<i>2l, 3g</i>	96.811.777	96.811.777	96.811.777
Aset Tetap	<i>2m, 3h</i>	23.432.170.682	11.929.589.809	11.929.589.809
- Dikurangi akumulasi penyusutan	<i>2m, 3h</i>	(10.395.336.365)	(8.827.616.773)	(8.827.616.773)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b><u>13.036.834.317</u></b>	<b><u>3.101.973.036</u></b>	<b><u>3.101.973.036</u></b>
Aset Pajak Tangguhan	<i>2ac, 3l,6</i>	2.167.978.970	-	1.600.773.792
Aset Lain-lain	<i>2n, 3i</i>	18.945.341.002	15.994.333.376	15.994.333.376
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>34.246.966.066</u></b>	<b><u>19.193.118.189</u></b>	<b><u>20.793.891.981</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.974.022.212.338</u></b>	<b><u>2.908.356.678.779</u></b>	<b><u>2.927.692.495.167</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Segera	<i>2o, 3j</i>	12.721.763.836	10.905.311.749	10.905.311.749
Utang Bunga	<i>2p, 3k</i>	5.658.217.414	6.560.996.117	6.560.996.117
Utang Pajak	<i>2q, 3l</i>	1.302.171.728	529.095.129	529.095.129
Simpanan	<i>2r, 3m</i>	2.092.296.321.506	2.145.823.636.603	2.145.823.636.603
Simpanan dari Bank Lain	<i>2s, 3n</i>	84.013.957.567	45.916.698.473	45.916.698.473
Pinjaman Diterima	<i>2t, 3o</i>	174.113.633.574	181.870.483.944	181.870.483.944
Kewajiban Imbalan Kerja	<i>2u, 3p</i>	8.325.574.474	7.276.244.510	7.276.244.510
Kewajiban Lain-lain	<i>2v, 3q</i>	126.250.471	202.668.783	202.668.783
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>2.378.557.890.570</u></b>	<b><u>2.399.085.135.308</u></b>	<b><u>2.399.085.135.308</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Modal</b>				
Modal Dasar	<i>2w, 3r</i>	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000
Modal Belum Disetor	<i>2w, 3r</i>	(196.058.046.000)	(196.058.046.000)	(196.058.046.000)
<b>Modal Disetor</b>		<b><u>203.941.954.000</u></b>	<b><u>203.941.954.000</u></b>	<b><u>203.941.954.000</u></b>
<b>Saldo Laba</b>				
Cadangan	<i>3s</i>	40.793.347.382	40.793.347.382	40.793.347.382
Laba Ditahan		283.872.058.477	206.162.725.109	225.498.541.497
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<i>2x</i>	66.856.961.909	58.373.516.980	58.373.516.980
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>595.464.321.768</u></b>	<b><u>509.271.543.471</u></b>	<b><u>528.607.359.859</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.974.022.212.338</u></b>	<b><u>2.908.356.678.779</u></b>	<b><u>2.927.692.495.167</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<i>Catatan</i>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga Kredit	<i>2y, 3t.1(a)</i>	290.028.075.884	270.109.117.285
Bunga Antar Bank	<i>2y, 3t.1(b)</i>	13.280.788.852	25.507.013.599
Bunga Obligasi	<i>2y, 3t.1(c)</i>	871.450.000	38.140.000
Provisi dan Komisi	<i>2y, 3t.1(d)</i>	12.385.723.886	9.557.946.285
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b><u>316.566.038.622</u></b>	<b><u>305.212.217.169</u></b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban bunga Tabungan	<i>2z, 3t.2(a)</i>	2.849.356.036	3.101.092.069
Beban bunga Deposito	<i>2z, 3t.2(b)</i>	117.176.813.532	122.668.717.870
Beban Bunga Pinjaman	<i>2z, 3t.2(c)</i>	16.057.441.927	20.215.747.235
Lainnya	<i>2z, 3t.2(d)</i>	4.684.359.649	4.548.524.580
Biaya Transaksi	<i>2z, 3t.2(e)</i>	1.109.544.127	1.404.010.722
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b><u>141.877.515.271</u></b>	<b><u>151.938.092.476</u></b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>			
Pendapatan Operasional lainnya	<i>2y, 3t.3</i>	10.605.466.228	13.068.150.266
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b><u>185.293.989.579</u></b>	<b><u>166.342.274.959</u></b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<i>2z, 3u.1</i>	9.315.891.737	17.472.930.278
Beban Pemasaran	<i>2z, 3u.2</i>	3.517.682.727	4.107.864.886
Beban Penelitian dan Pengembangan	<i>2z, 3u.3</i>	78.096.377	88.667.440
Beban Administrasi dan Umum	<i>2z, 3u.4</i>	84.019.979.232	70.097.359.735
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b><u>96.931.650.073</u></b>	<b><u>91.766.822.339</u></b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b><u>88.362.339.506</u></b>	<b><u>74.575.452.620</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	<i>2aa, 3v.1</i>	1.812.107.737	2.621.048.963
Beban Non Operasional	<i>2ab, 3v.2</i>	(3.634.160.470)	(2.210.338.134)
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b><u>(1.822.052.733)</u></b>	<b><u>410.710.829</u></b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b><u>86.540.286.773</u></b>	<b><u>74.986.163.449</u></b>
Beban Pajak Penghasilan	<i>2ac, 3l.4</i>	(19.562.209.957)	(16.907.762.520)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>		<b><u>66.978.076.816</u></b>	<b><u>58.078.400.929</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			
-			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<i>3p</i>	(155.275.522)	378.353.931
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	<i>3l.5</i>	34.160.615	(83.237.880)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b><u>(121.114.907)</u></b>	<b><u>295.116.051</u></b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>66.856.961.909</u></b>	<b><u>58.373.516.980</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>203.941.954.000</b>	<b>40.793.347.382</b>	<b>205.102.775.697</b>	<b>449.838.077.079</b>
Penyesuaian saldo laba	-	-	1.059.949.412	<b>1.059.949.412</b>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	58.078.400.929	<b>58.078.400.929</b>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	295.116.051	<b>295.116.051</b>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>203.941.954.000</b>	<b>40.793.347.382</b>	<b>264.536.242.089</b>	<b>509.271.543.471</b>
Dampak perubahan standar akuntansi (penerapan SAK EP)	-	-	19.335.816.388	<b>19.335.816.388</b>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	66.978.076.816	<b>66.978.076.816</b>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(121.114.907)	<b>(121.114.907)</b>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>203.941.954.000</b>	<b>40.793.347.382</b>	<b>350.729.020.386</b>	<b>595.464.321.768</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga	298.929.343.760	304.759.123.070
Penerimaan Provisi dan Jasa Transaksi	12.385.723.886	3.029.678.171
Penerimaan operasional lainnya	1.483.318.652	13.068.150.266
Penerimaan Komisi dan sewa	1.011.473.633	1.541.392.524
Penerimaan non operasional lainnya	423.461.067	607.735.331
Pembayaran bunga dan biaya transaksi	(138.095.934.325)	(147.115.909.985)
Pembayaran Iuran Penjaminan (LPS)	(4.684.359.649)	(4.548.524.580)
Pembayaran Sewa	(7.946.448.608)	(6.789.632.297)
Pengeluaran pemasaran	(3.517.682.727)	(19.365.270.043)
Pembayaran gaji dan tunjangan	(50.525.630.099)	(45.568.833.379)
Pengeluaran umum dan administratif lainnya	(22.741.817.498)	(16.495.467.044)
Pembayaran pajak	(19.356.338.536)	(16.949.536.355)
Pengeluaran non operasional	(3.637.430.500)	(2.079.726.194)
Penempatan pada bank lain	141.055.442.175	162.143.359.086
Kredit yang diberikan	(172.399.755.700)	(238.312.984.490)
Biaya dibayar dimuka	(10.846.643.848)	(1.162.567.169)
Aset lain-lain	(2.573.837.588)	(4.096.873.884)
Kewajiban Segera	1.816.452.087	80.248.657
Simpanan	(53.527.315.097)	123.779.168.207
Simpanan dari Bank Lain	38.097.259.094	(5.220.287.492)
Pembayaran Imbalan Kerja	(297.294.653)	731.006.136
Kewajiban Lainnya	(76.418.312)	542.979.887
<b><i>Jumlah Kas Neto dari Aktivitas Operasi</i></b>	<b><u>4.975.567.214</u></b>	<b><u>102.577.228.426</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Aset Tetap Dan Inventaris	(11.590.257.944)	(839.941.197)
Penjualan Surat Berharga	14.875.000.000	(14.875.000.000)
<b><i>Jumlah Kas Neto dari Aktivitas Investasi</i></b>	<b><u>3.284.742.056</u></b>	<b><u>(15.714.941.197)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Pinjaman	(7.756.850.370)	(86.900.151.928)
<b><i>Jumlah Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</i></b>	<b><u>(7.756.850.370)</u></b>	<b><u>(86.900.151.928)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS &amp; SETARA KAS</b>		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	503.458.900	(37.864.700)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	4.386.400.800	4.424.265.500
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b><u>4.889.859.700</u></b>	<b><u>4.386.400.800</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1 INFORMASI UMUM**

**a Pendirian**

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Hasamitra berkedudukan dan berkantor pusat di Makassar, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 12 tanggal 24 Maret 2004 yang dibuat oleh Notaris Lieke Tunggal, S.H., di Makassar. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-29168 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Desember 2004.

Perseroan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar, termasuk perubahan yang berkaitan dengan struktur permodalan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra Nomor 02 tanggal 2 November 2020 yang dibuat dihadapan Michiko Sodikim, S.H., Notaris di Makassar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Nomor AHU-0183678.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 3 November 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Nomor 20 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Widartiningsih, S.H., Notaris di Makassar, telah disetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan 6 Maret 2027.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra tertanggal 31 Juli 2023 Nomor 27, yang dibuat dihadapan Notaris Widartiningsih, SH., notaris di Daerah Kerja Makassar, yang telah memperoleh Persetujuan Perubahan Pasal 12 terkait Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, demikian dalam Surat Keputusannya tertanggal 31 Juli 2023 Nomor AHU-0145741.AH.01.11.Tahun 2023, tentang Persetujuan Perubahan Pasal 12 terkait Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra.

Akta perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra tertanggal 25 April 2024 Nomor 18, yang dibuat dihadapan Notaris Widartiningsih, SH., notaris di Daerah Kerja Makassar, yang telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, demikian dalam Surat Keputusannya tertanggal 06 Mei 2024 Nomor AHU-0026220.AH.01.02. Tahun 2024, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra No.18 tanggal 25 April 2024 dari Widartiningsih, SH., notaris di Makassar, telah disetujui :

- Perubahan nama Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Hasamitra menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra disingkat PT BPR Hasamitra
- Pengembalian nama Pemegang Saham yang tercatat dalam akta nomor 20 tanggal 22 Juli 2022 atas nama Tuan Jemmy sebagai wakil dari ahli waris Pemegang Saham Perseroan Almarhum Tuan Harianto menjadi Almarhum Tuan Harianto.

Terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 17 tanggal 17 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Widartiningsih, S.H., Notaris di Makassar, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar untuk diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Perubahan tersebut meliputi ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, serta Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0190292 Tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1 INFORMASI UMUM** *(lanjutan)*

**a Pendirian** *(lanjutan)*

Perusahaan berdomisili di Makassar dengan Kantor Pusat dan Kantor Gemilang Cabang Ahmad Yani beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 7, Makassar. Kantor Cabang Utama beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Komp. Pusat Pertokoan No. 5-6, Makassar. Kantor Gemilang Cabang Daya beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14, Ruko Business Centre No. 6, Makassar. Kantor Cabang Pangkep beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin No. 26, Pangkep. Kantor Cabang Gowa beralamat di Jl. Usman Salengke No. 2, Kompleks Pertokoan, Gowa. Kantor Cabang Bone beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 31, Watampone. Kantor Cabang Palopo beralamat di Jl. Mangga No. 101, Palopo. Kantor Cabang Parepare beralamat di Jl. Andi Isa No. 5, Parepare. Kantor Cabang Sidrap beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 101, Sidrap. Kantor Cabang Sengkang beralamat di Jl. A. Pallawarukka No. 1, Wajo. Kantor Cabang Bulukumba beralamat di Jl. Sam Ratulangi No. 15, Bulukumba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan masing-masing tercatat sebanyak 284 orang dan 282 orang.

**b Maksud dan Tujuan**

Sesuai Pasal 3 Risalah Rapat PT BPR Hasamitra, maksud dan tujuan pendirian perseroan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan kegiatan:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan
- Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka atau Tabungan pada bank lain.

**c Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT BPR Hasamitra No. 05 tanggal 08 Januari 2018 dari Michiko Sodikim, SH., notaris di Makassar telah disetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Adapun susunan pengurus adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama	: Tn. I Nyoman Supartha
Direktur	: Tn. I Made Semadi, S.Sos.
Direktur	: Tn. Muhammad Dahlan, S.Si.

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	: Tn. Yonggris
Komisaris Independen	: Tn. Andi Faisal Husni
Komisaris Independen	: Tn. Livinus Rantelino

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Nomor 20 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Widartiningsih, S.H., Notaris di Makassar, telah disetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan 6 Maret 2027.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia serta berpedoman pada Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA-BPR) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Penerapan SAK EP merupakan penerapan pertama kali oleh BPR. Sebelum penerapan SAK EP, BPR menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sehubungan dengan penerapan pertama tersebut, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sesuai dengan kebijakan akuntansi masing-masing akun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode langsung, dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

BPR Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a) secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b) pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- d) pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f) pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g) pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan, termasuk sifat hubungan, jenis transaksi, serta jumlah yang terkait, sebagaimana disajikan lebih rinci pada Catatan 4a (rincian pihak berelasi) dan Catatan 4b (rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi).

**c Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan klasifikasi kredit, penetapan segmen kredit, serta estimasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), termasuk dalam melakukan penilaian atas keberlangsungan usaha (*going concern*) Bank. Pertimbangan-pertimbangan tersebut memiliki dampak langsung terhadap pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas, serta unsur-unsur lain dalam laporan keuangan.

Estimasi terkait nilai residu dan umur manfaat aset tetap juga mengandung tingkat ketidakpastian. Perubahan dalam asumsi mengenai umur manfaat, pola penggunaan aset, serta perkembangan teknologi dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap beban penyusutan dan nilai tercatat aset tetap pada periode berikutnya.

PT BPR Hasamitra menghadapi berbagai risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja usaha, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko pasar. Risiko kredit merupakan risiko utama yang dihadapi, yang timbul dari kemungkinan debitur tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian akibat penurunan nilai kredit. Risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Risiko operasional mencakup risiko yang timbul akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, kecurangan, maupun kejadian eksternal. Risiko kepatuhan berkaitan dengan potensi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, risiko pasar timbul akibat perubahan suku bunga dan kondisi pasar keuangan yang dapat mempengaruhi nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut, manajemen telah menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan.

Estimasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sangat dipengaruhi oleh tingkat risiko kredit serta kondisi makroekonomi. Perubahan dalam eksposur risiko kredit, kondisi keuangan debitur, maupun dinamika lingkungan ekonomi dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat kredit serta kinerja laba rugi pada periode berikutnya (lihat catatan 2j).

**d Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. Bab 11 SAK Entitas Privat mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar kecuali untuk investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau jika tidak, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Instrumen keuangan dasar dalam ruang lingkup Bab 11 adalah instrumen yang memenuhi ketentuan dalam paragraf 11.8. Contoh instrumen keuangan yang umumnya memenuhi ketentuan tersebut mencakup:

- (a) kas
- (b) giro dan deposito berjangka waktu tertentu (*fixed-term deposits*) ketika entitas merupakan deposan, sebagai contoh rekening bank;
- (c) surat berharga komersial (*commercial paper*) dan surat utang komersial (*commercial bills*) yang dimiliki;
- (d) piutang dan utang, wesel tagih dan wesel bayar serta pinjaman diberikan dan pinjaman diterima;
- (e) obligasi dan instrumen utang serupa;
- (f) investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual serta saham preferen tanpa opsi jual; dan
- (g) komitmen untuk menerima pinjaman jika komitmen tidak dapat dilunasi dengan kas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen utang yang memenuhi seluruh kriteria sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 11 diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dasar dan diakui serta diukur sesuai dengan ketentuan Bab 11:

- a) imbal hasil kepada pemegang instrumen (pemberi pinjaman/kreditor) yang dinilai dalam mata uang di mana instrumen utang didenominasikan sebagai salah satu dari:
  - (i) suatu jumlah tetap;
  - (ii) suatu tingkat imbal hasil tetap sepanjang umur instrumen;
  - (iii) suatu imbal hasil variabel yang sepanjang umur instrumen adalah setara dengan suku bunga kuotasian atau observasian yang menjadi acuan tunggal (seperti JIBOR); atau
  - (iv) beberapa kombinasi suku bunga tetap dan variabel, sepanjang suku bunga tetap dan variabel bersifat positif (sebagai contoh, swap suku bunga (*interest rate swap*) dengan suku bunga tetap positif dan suku bunga variabel negatif tidak memenuhi kriteria ini).Untuk imbal hasil suku bunga tetap dan variabel, bunga dihitung dengan mengalikan suku bunga pada periode yang berlaku dengan jumlah sisa pokok terutang selama periode tersebut.
- b) tidak ada ketentuan kontraktual sebagaimana disyaratkan, yang dapat mengakibatkan pemegang instrumen (pemberi pinjaman/kreditor) kehilangan jumlah pokok atau bunga yang dapat diatribusikan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. Namun demikian instrumen utang yang disubordinasikan ke instrumen utang lain bukan merupakan contoh dari ketentuan kontraktual tersebut.
- c) provisi kontraktual, yang mengizinkan atau mensyaratkan penerbit/peminjam untuk membayar di muka instrumen utang atau mengizinkan atau mensyaratkan pemegang instrumen (pemberi pinjaman/kreditor) untuk menjual kembali ke penerbit (yaitu dengan meminta pelunasan) sebelum jatuh tempo, tidak bergantung pada peristiwa masa depan selain untuk melindungi:
  - (i) pemegang instrumen atas perubahan risiko kredit penerbit atau instrumen (sebagai contoh, gagal bayar, penurunan kredit atau pelanggaran kovenan pinjaman) atau perubahan pengendalian atas penerbit; atau
  - (ii) pemegang instrumen atau penerbit dari perubahan terkait dengan pajak atau hukum.
- d) tidak ada imbal hasil atau ketentuan pelunasan bersyarat kecuali untuk tingkat imbal hasil variabel yang dideskripsikan dalam (a) dan ketentuan pembayaran di muka yang dideskripsikan dalam (c).

**Pengukuran Awal**

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (arrangement) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk entitas (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Suatu pengaturan merupakan transaksi pembiayaan jika pembayaran ditangguhkan lebih dari jangka waktu usaha normal, sebagai contoh, menyediakan kredit bebas bunga ke pembeli atas penjualan barang, atau dibiayai pada suku bunga yang bukan merupakan suku bunga pasar, sebagai contoh, pinjaman bebas bunga atau di bawah suku bunga pasar yang dibuat untuk pegawai. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang serupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas mengukur instrumen keuangan tanpa memperhitungkan biaya transaksi yang mungkin timbul pada saat penjualan atau pelepasan. Instrumen utang yang memenuhi kriteria sebagai instrumen keuangan dasar diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Untuk instrumen jangka pendek, pengukuran dilakukan sebesar jumlah kas atau imbalan yang tidak didiskontokan setelah dikurangi penurunan nilai, kecuali apabila transaksi tersebut mengandung unsur pembiayaan yang signifikan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**d Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Pengukuran Selanjutnya** *(lanjutan)*

Komitmen untuk menerima atau memberikan pinjaman diukur sebesar biaya perolehan (yang dapat bernilai nihil) setelah dikurangi penurunan nilai. Investasi pada saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual diukur pada nilai wajar melalui laba rugi apabila memiliki harga pasar aktif atau nilai wajarnya dapat diukur secara andal; jika tidak, investasi tersebut diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Entitas melakukan penilaian penurunan nilai atas seluruh aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi maupun biaya perolehan pada setiap tanggal pelaporan, dan mengakui kerugian penurunan nilai apabila terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif**

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- (a) jumlah dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- (b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- (c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- (d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditingkatkan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki suku bunga nominal serta tidak mengandung unsur pembiayaan, dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek, diukur pada jumlah kas atau setara kas yang tidak didiskontokan. Dengan demikian, ketentuan pengukuran menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi tidak diterapkan untuk instrumen tersebut.

Metode suku bunga efektif merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan serta untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan secara tepat estimasi arus kas masa depan selama umur instrumen keuangan menjadi nilai tercatat pada saat pengakuan awal.

Dalam metode suku bunga efektif:

- a) biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- b) beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

Dalam menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual instrumen keuangan, termasuk pembayaran di muka dan opsi lainnya, serta kerugian kredit yang telah terjadi. Namun demikian, entitas tidak mempertimbangkan potensi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi dalam perhitungan tersebut.

Entitas mengamortisasi fee, biaya transaksi, serta premium atau diskonto yang terkait dengan instrumen keuangan selama umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penentuan ulang harga (repricing), amortisasi dilakukan hingga periode penentuan ulang berikutnya.

Untuk instrumen dengan suku bunga variabel, entitas melakukan estimasi ulang arus kas secara berkala untuk mencerminkan perubahan suku bunga pasar. Penyesuaian tersebut umumnya tidak berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat pokok instrumen keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**d Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif** *(lanjutan)*

Apabila terjadi revisi estimasi arus kas, entitas menyesuaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan untuk mencerminkan nilai kini arus kas yang direvisi dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih yang timbul diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi pada periode terjadinya revisi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi**

**1) Pengakuan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi pada periode berjalan.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan meliputi data yang dapat diobservasi atas peristiwa kerugian, antara lain kesulitan keuangan signifikan debitur, wanprestasi seperti gagal bayar atau keterlambatan pembayaran, pemberian konsesi oleh kreditur karena kondisi keuangan debitur, kemungkinan terjadinya kebangkrutan atau restrukturisasi keuangan, serta adanya penurunan estimasi arus kas masa depan sejak pengakuan awal. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi, teknologi, pasar, atau lingkungan hukum yang berdampak merugikan juga dapat menjadi indikator penurunan nilai.

Entitas melakukan penilaian penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan dan seluruh instrumen ekuitas. Sementara itu, aset keuangan lainnya dinilai secara individual atau kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa.

**2) Pengukuran**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Untuk instrumen dengan suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini sesuai kontrak.

**3) Pembalikan**

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa setelah pengakuan sebelumnya, maka entitas melakukan pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Pembalikan dilakukan baik secara langsung maupun melalui penyesuaian akun penyisihan, namun tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi nilai yang seharusnya apabila penurunan nilai tidak pernah diakui. Jumlah pembalikan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi pada periode terjadinya pembalikan.

**4) Nilai Wajar**

Entitas menentukan nilai wajar aset keuangan dengan menggunakan hierarki penilaian. Nilai wajar terbaik adalah harga kuotasian di pasar aktif untuk aset yang identik atau serupa. Apabila harga kuotasian tidak tersedia, entitas menggunakan harga transaksi terkini dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia. Dalam hal harga tersebut tidak lagi mencerminkan kondisi terkini, entitas melakukan penyesuaian untuk mencerminkan perubahan kondisi ekonomi atau pasar.

Jika tidak terdapat pasar aktif atau transaksi yang dapat diandalkan, entitas menggunakan teknik penilaian untuk mengestimasi nilai wajar. Teknik tersebut bertujuan untuk menentukan harga yang paling mencerminkan nilai transaksi wajar pada tanggal pelaporan berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**d Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi**  
*(lanjutan)*

**5) Teknik Penilaian**

Dalam menentukan nilai wajar, entitas menggunakan teknik penilaian apabila tidak tersedia harga kuotasian di pasar aktif. Teknik penilaian tersebut dapat berupa penggunaan transaksi pasar wajar terkini untuk aset yang identik atau serupa, acuan terhadap nilai wajar aset lain yang sebanding, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penentuan harga lainnya yang lazim digunakan oleh pelaku pasar.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk mengestimasi harga transaksi wajar pada tanggal pelaporan dalam kondisi bisnis normal. Dalam penerapannya, entitas memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dari pasar dan meminimalkan penggunaan input yang bersifat estimasi. Teknik penilaian yang digunakan harus mampu mencerminkan kondisi pasar secara andal serta mempertimbangkan faktor risiko dan tingkat imbal hasil yang melekat pada instrumen keuangan tersebut.

**6) Tidak ada pasar aktif**

Apabila tidak tersedia harga kuotasian di pasar aktif, entitas mengukur nilai wajar investasi sepanjang rentang estimasi nilai wajar tidak signifikan atau probabilitas dari berbagai estimasi tersebut dapat dinilai secara andal. Namun, apabila nilai wajar tidak dapat diukur secara andal karena rentang estimasi yang signifikan dan tidak dapat ditentukan secara memadai, maka aset keuangan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dalam hal nilai wajar sebelumnya dapat diukur secara andal namun pada periode berikutnya tidak lagi tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka jumlah tercatat terakhir diperlakukan sebagai biaya perolehan baru dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas aset tersebut kedaluwarsa atau diselesaikan, atau jika entitas mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset. Apabila entitas masih mempertahankan sebagian risiko dan manfaat signifikan tetapi telah mengalihkan pengendalian aset kepada pihak lain yang mampu menjual aset tersebut secara unilateral kepada pihak ketiga, maka entitas menghentikan pengakuan aset dan mengakui secara terpisah hak serta kewajiban yang timbul dari pengalihan. Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan berdasarkan nilai wajar relatif, dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena entitas masih mempertahankan risiko dan manfaat signifikan, maka entitas tetap mengakui aset secara keseluruhan dan mengakui liabilitas atas imbalan yang diterima. Dalam hal agunan nonkas diberikan, pengakuan aset oleh pemberi agunan tergantung pada hak penerima agunan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut. Penerima agunan hanya mengakui agunan sebagai aset jika pemberi agunan gagal bayar dan tidak berhak menebusnya kembali; selain itu, agunan tetap diakui oleh pemberi agunan.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagiannya) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban kontraktual dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa. Apabila peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau melakukan modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas yang ada, maka transaksi tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas yang dihentikan pengakuannya dengan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**d Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Pengungkapan**

Entitas mengungkapkan informasi terkait instrumen keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EP. Entitas hanya memiliki instrumen keuangan dasar dan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga pengungkapan terkait liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

**a) Pengungkapan Kebijakan Akuntansi untuk Instrumen Keuangan**

Entitas mengungkapkan dalam kebijakan akuntansi signifikan dasar pengukuran yang digunakan untuk instrumen keuangan, serta kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memberikan pemahaman yang memadai atas penyajian instrumen keuangan dalam laporan keuangan.

**b) Laporan Posisi Keuangan – Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Entitas mengungkapkan jumlah tercatat masing-masing kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, baik dalam laporan posisi keuangan maupun dalam catatan atas laporan keuangan. Kategori tersebut meliputi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta, apabila ada, instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain itu, entitas mengungkapkan informasi yang relevan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja entitas, termasuk ketentuan utama instrumen utang seperti suku bunga, jatuh tempo, jadwal pembayaran, serta pembatasan yang melekat. Untuk instrumen yang diukur pada nilai wajar, entitas mengungkapkan dasar penentuan nilai wajar, teknik penilaian yang digunakan, serta asumsi signifikan yang mendasari estimasi tersebut, termasuk tingkat diskonto dan risiko kredit.

Apabila nilai wajar tidak dapat diukur secara andal atau hanya dapat ditentukan dengan biaya atau upaya yang berlebihan, entitas mengungkapkan fakta tersebut, jumlah tercatat instrumen keuangan terkait, serta alasan penggunaan pengecualian tersebut.

**c) Penghentian Pengakuan**

Jika entitas mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain dalam transaksi yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan, entitas mengungkapkan untuk setiap kelas aset keuangan: sifat aset, sifat risiko dan manfaat atas kepemilikan yang masih terekspos, serta jumlah tercatat aset dan liabilitas terkait yang tetap diakui.

**d) Agunan**

Ketika entitas menjaminkan aset keuangan sebagai agunan untuk liabilitas atau liabilitas kontinjensi, entitas mengungkapkan jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan serta syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan penjaminan tersebut.

**e) Gagal Bayar dan Pelanggaran Utang Pinjaman**

Untuk utang pinjaman yang pada tanggal pelaporan mengalami pelanggaran syarat perjanjian atau gagal bayar atas pokok, bunga, maupun kewajiban lainnya yang belum diselesaikan, entitas mengungkapkan rincian pelanggaran atau gagal bayar tersebut, jumlah tercatat utang yang terkait, serta status penyelesaiannya, termasuk apakah pelanggaran telah diperbaiki atau telah dilakukan negosiasi ulang atas persyaratan pinjaman sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**d Instrumen Keuangan** *(lanjutan)*

**Pengungkapan** *(lanjutan)*

**f) Item Penghasilan, Beban, Keuntungan atau Kerugian**

Entitas mengungkapkan penghasilan, beban, keuntungan, dan kerugian yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi maupun pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, entitas mengungkapkan total penghasilan bunga dan beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, serta jumlah kerugian penurunan nilai untuk setiap kelompok aset keuangan.

**e Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

**f Surat Berharga**

Surat Berharga adalah Surat yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, reksadana dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

**g Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**h Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum disajikan sebesar nilai nominal.
2. Tabungan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).
3. Deposito pada bank lain disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari deposito

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**i Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara nilai tercatat kredit dan jumlah yang akan diterima pada saat jatuh tempo, termasuk yang timbul dari provisi dan biaya transaksi, diamortisasi selama jangka waktu kredit menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar saldo pokok kredit (baki debit) dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Biaya transaksi adalah biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit dan tidak akan terjadi apabila kredit tidak diberikan. Biaya transaksi tersebut diperhitungkan dalam perhitungan biaya perolehan

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit yang diterima dari debitur merupakan bagian dari perhitungan suku bunga efektif dan diamortisasi selama jangka waktu kredit sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Apabila debitur mengalami penurunan kualitas kredit dan terdapat indikasi bahwa pendapatan bunga tidak dapat ditagih, maka pengakuan pendapatan bunga dilakukan sesuai ketentuan penurunan nilai dalam SAK EP dan PA BPR.

**j Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).

Penurunan nilai diakui apabila terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jumlah CKPN ditentukan berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan antara lain probabilitas gagal bayar (*Probability of Default*), estimasi tingkat kerugian apabila terjadi gagal bayar (*Loss Given Default*), dan eksposur pada saat terjadi gagal bayar (*Exposure at Default*). Dalam melakukan estimasi tersebut, BPR mempertimbangkan data historis, kondisi terkini debitur, kualitas agunan, serta informasi forward-looking yang relevan terhadap kondisi ekonomi.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi sebagai beban kerugian penurunan nilai. Pembentukan CKPN tidak secara otomatis mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, sepanjang BPR masih memiliki hak kontraktual atas arus kas masa datang dari aset tersebut. Kredit yang diberikan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar saldo pokok kredit (baki debit) setelah dikurangi CKPN.

Dalam hal terdapat perbedaan antara penyisihan yang dibentuk berdasarkan ketentuan kualitas aset sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan dengan CKPN yang dihitung berdasarkan SAK EP, maka penyesuaian dilakukan sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang berlaku.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang telah dilakukan oleh entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan, dimana manfaat tersebut belum seluruhnya dikonsumsi pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka diakui sebagai aset pada saat entitas melakukan pembayaran dan memiliki hak atas manfaat ekonomi di masa mendatang, serta diukur sebesar biaya perolehan (*historical cost*). Selanjutnya, biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali apabila terdapat pola konsumsi manfaat yang lebih tepat mencerminkan penggunaan aset tersebut. Amortisasi dilakukan secara proporsional sesuai dengan jangka waktu manfaat, baik secara bulanan maupun tahunan.

Dalam laporan posisi keuangan, biaya dibayar dimuka disajikan sebagai aset lancar apabila manfaat ekonominya akan direalisasikan dalam jangka waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan, dan sebagai aset tidak lancar apabila melebihi periode tersebut. Nilai tercatat beban dibayar dimuka merupakan saldo setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Biaya dibayar dimuka dihentikan pengakuannya ketika seluruh manfaat ekonominya telah dikonsumsi atau tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan.

**l Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Penyelesaian kredit (Agunan Yang Diambil Alih) :

- Perjanjian kredit antara BPR dan debitur selesai;
- BPR tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai Agunan Yang Diambil Alih lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan;
- BPR tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai Agunan Yang Diambil Alih lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Lihat Catatan No. 3g.

**m Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan umur ekonomis adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan dan Perabot	4 dan 8
Kendaraan	4 dan 8

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba-rugi tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisir. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m Aset Tetap (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Penurunan Nilai**

Pada tanggal pelaporan, entitas menerapkan ketentuan dalam Bab 27 – Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah suatu aset tetap atau kelompok aset tetap mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, entitas menentukan bagaimana mengakui dan mengukur kerugian penurunan nilai tersebut. Ketentuan ini juga mengatur kapan dan bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, menentukan jumlah terpulihkan aset, serta kapan kerugian penurunan nilai diakui atau dibalik.

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menelaah apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset tetap atau kelompok aset tetap mengalami penurunan nilai. Indikasi tersebut dapat berasal dari faktor eksternal maupun internal, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan signifikan nilai pasar, perubahan kondisi ekonomi, atau kinerja aset yang lebih buruk dari yang diharapkan.

**Kompensasi untuk Penurunan Nilai**

Entitas mengakui dalam laporan laba rugi kompensasi dari pihak ketiga atas aset tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan, pada saat kompensasi tersebut menjadi piutang.

**n Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lain-lain, antara lain:

- 1) Pajak dibayar dimuka.
- 2) Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- 3) Piutang pada perusahaan asuransi.
- 4) Lainnya, misalnya *commemorative coins/notes*.

Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan telah melampaui masa tenggang waktu serta tidak memiliki nilai, dibebankan sekaligus sebagai kerugian.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**o Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam kewajiban segera adalah utang bunga.

Kewajiban segera, antara lain, terdiri dari:

- a) Simpanan berupa saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik;
- b) Kiriman uang masuk/keluar;
- c) Kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual;
- d) Selisih lebih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur;
- e) Dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan;
- f) Potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH Pasal 21, dan PPh Pasal 23);
- g) Denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dapat dikelompokkan dalam pos tersendiri.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**p Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

Utang bunga antara lain terdiri dari:

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

**q Utang Pajak**

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan kena pajak BPR sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Utang pajak terutama terdiri dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 29, yaitu selisih kurang antara jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk satu tahun pajak dengan jumlah kredit pajak yang telah diperhitungkan, termasuk angsuran PPh Pasal 25 (pajak dibayar di muka).

Selain itu, utang pajak dapat mencakup kewajiban pajak yang timbul berdasarkan surat ketetapan pajak, surat tagihan pajak, atau hasil pemeriksaan yang diterbitkan oleh otoritas perpajakan sepanjang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan.

Utang pajak diakui pada saat timbul kewajiban sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan diukur sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Utang pajak disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

**r Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa :

- a) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b) Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**s Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang diterima BPR dari bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk simpanan lainnya berdasarkan perjanjian yang disepakati. Simpanan tersebut diakui pada saat dana diterima dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga diakui secara akrual sesuai dengan tingkat bunga yang diperjanjikan dan disajikan sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi. Simpanan dari bank lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai tercatat pada tanggal pelaporan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t Pinjaman Diterima**

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi.

Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

**u Kewajiban Imbalan kerja**

BPR sudah mengakui dan menghitung kewajiban imbalan kerja karyawan. BPR telah mendaftarkan semua karyawan pada program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Iuran BPJS Ketenagakerjaan sebesar 5,27% ditanggung BPR dan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perhitungan imbalan kerja diestimasi berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 dan Undang-undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan serta Peraturan Pelaksana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang berkaitan dengan pembayaran uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan SAK EP Bab 28.

BPR mampu untuk menggunakan metode *project unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

BPR tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti. Imbalan Kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

**v Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban Lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**w Modal**

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar. Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham. Tambahan Modal Disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam laporan posisi keuangan.

**x Saldo Laba**

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**x Saldo Laba (lanjutan)**

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah
- b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - (1) laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - (2) laba rugi periode berjalan.

Saldo laba disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

**y Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

Entitas harus mengakui pendapatan yang muncul dari penggunaan aset oleh entitas yang lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen.

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**z Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** *(lanjutan)*

**z Beban Operasional** *(lanjutan)*

Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan *cash back*, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

**aa Pendapatan Non-Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

**ab Beban Non-Operasional**

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban Non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

**ac Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari laba rugi periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus (neto) dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

**a Kas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas Besar	3.330.403.400	2.908.233.900
Kas Kecil	306.300	1.416.900
Kas di ATM	1.559.150.000	1.476.750.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.889.859.700</u></b>	<b><u>4.386.400.800</u></b>

**b Surat Berharga**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
SUN Seri PBS038	-	4.912.500.000
SUN Seri FR102	-	4.987.500.000
SUN Seri FR103	-	4.975.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>14.875.000.000</u></b>

**c Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kredit yang Diberikan	18.804.531.768	12.986.844.350
Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	351.246.442
Bunga yang akan Diterima dari Surat Berharga	-	215.470.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.804.531.768</u></b>	<b><u>13.553.560.792</u></b>

**d Penempatan pada Bank Lain**

**(1) Giro Pada Bank Lain**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Panin AC. 7045008299	22.177.598	35.613.698
Bank BCA AC. 1581112233	2.178.366.220	889.893.122
Bank Papua AC. 1700118000011	88.325.080	58.915.518
Bank BJB AC. 022302752001	777.902	1.069.763.878
Bank BNI - Pangkep	40.743.849	106.842.637
Bank BNI - Sidrap	39.822.221	19.027.604
Bank BNI - Sengkang	28.534.673	5.453.922
Bank BNI Gowa - 11110	125.917.141	67.979.399
Giro - BNI 1967041087 KC Daya	1.575.000	-
Bank Banten AC. 7001000599	19.827.919.781	1.472.891.051
Bank J Trust 1001208624	2.639.614.789	7.678.274.895
Bank BTN AC. 0000401300010943	652.168.165	130.159.681
Bank BTPN AC. 05623000070	61.842.434	1.611.757.162
Bank BRI AC. 005001001327309	377.994.192	652.601.858
Bank BRI Gowa - 11107	557.832.354	301.887.727
Bank BRI Bone	127.341.662	73.671.121
Bank BRI Tanjung Bunga - 11112	17.727.308	110.463.715
Bank BRI - Palopo	237.243.390	485.484.601
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b><u>27.025.923.759</u></b>	<b><u>14.770.681.589</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**d Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)**

**(1) Giro Pada Bank Lain (lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>27.025.923.759</b>	<b>14.770.681.589</b>
Bank BRI - Sidrap	89.387.318	92.705.428
Bank BRI - Pangkep	39.888.769	192.103.003
Bank BRI - Parepare	73.600.111	33.945.131
Bank CIMB Niaga AC. 800167019900	4.894.542.685	3.991.483.622
Bank Danamon AC. 50531003	226.328.151	80.647.792
Bank Danamon Flexi - Pusat AC. 81909608	10.199.691.985	40.620.080.862
Bank Danamon Flexi Gowa - 11105	60.163.149	80.294.920
Bank Danamon Flexi Bone - 11105	82.861.288	54.139.583
Bank Danamon - Daya	60.529.048	59.354.847
Bank Hana AC. 18881118888	693.440.404	834.155.429
Bank Mandiri AC. 1520006800862	1.675.409.055	1.251.520.011
Bank Mandiri AC. 1520088887860	1.528.167.200	289.035.300
Bank Mandiri - Daya	28.639.051	255.659.514
Bank Mandiri Palopo - 11101	140.280.960	154.229.859
Bank Mandiri Parepare	30.382.731	43.017.923
Bank Mandiri - Pangkep	59.215.925	161.060.079
Bank Mandiri - Sidrap	59.471.873	531.266
Bank Mandiri - Sengkang	27.702.436	232.289.967
Bank Mandiri - Bulukumba	83.691.294	77.917.037
Bank Maspion AC. 6002000227	6.875.660.406	19.190.718.714
Bank Muamalat	919.695.945	5.956.538.871
Bank OCBC NISP AC. 1220800007019	6.160.576	31.983.254
Bank Permata Syariah AC. 570117734	588.914	887.416
Bank Sampoerna AC. 1099899898	9.457.777.780	9.268.528.864
Bank SulSel AC. 130004000008888	550.417.696	166.109.131
Mandiri Taspen	187.154.193	929.713.496
<b>Jumlah Giro Pada Bank Lain</b>	<b>65.076.772.702</b>	<b>98.819.332.908</b>

**(2) Tabungan**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bank BNI AC. 0181732276	655.292.000	593.437.455
Bank Danamon Flexi - Parepare	75.783.987	134.583.096
Bank Danamon Flexi - Palopo	132.155.035	292.228.877
Bank INA Bisnis AC. 1083838888	1.226.876.757	3.086.909.946
Bank Mandiri AC. 1520035398888	103.846.940	101.743.187
Bank Mega AC. 021460027000271	36.719.592	347.995.715
Bank Permata AC. 4000312210	584.776.467	15.916.936
Bank Permata Optima EDC AC. 1812213888	41.336.026	20.849.215
Bank Permata Optima Syariah AC. 65811967434	21.729.397.828	73.015.564.225
BPR Lestari Bali AC. 0110050289	4.550.628	1.538.946
BPR Hasamitra Jawa Barat AC. 0010006786	17.112.170.851	5.995.636.723
BPR Kencana	-	56.854.858
BPR Modern Express KC Palu AC. 3111200001	-	85.909
BPR DP TASPEN	18.776.549	-
BPR Eka Bumu Artha	32.297.679.270	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>74.019.361.930</b>	<b>83.663.345.088</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**d Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)**

**(3) Deposito**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Banten 3	-	2.000.000.000
Bank Banten 6	-	5.000.000.000
Bank Banten 7	-	5.000.000.000
Bank BJB - 11360	-	380.952.382
Bank BJB - 11363	-	377.604.167
Bank BJB -11364	-	364.583.333
Bank BJB -11365	-	242.187.500
Bank BJB	-	392.857.144
Bank BJB	-	910.714.285
Bank BRI	-	30.000.000.000
Bank Jtrust	-	15.000.000.000
Bank Maspion III	-	5.000.000.000
Bank Maspion IV	-	5.000.000.000
Bank Papua 5	-	5.000.000.000
BPR Hasamitra Jawa Barat	-	2.500.000.000
BPR Hasamitra Jawa Barat	-	2.500.000.000
BPR Hasamitra Jawa Barat	-	2.500.000.000
BPR Hasamitra Jawa Barat	-	2.500.000.000
BPR Kencana	-	1.000.000.000
BPR Lingga Sejahtera 1	-	2.000.000.000
BPR Lingga Sejahtera	-	5.000.000.000
BPR Modern Express	-	5.000.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>-</b>	<b>97.668.898.811</b>
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>139.096.134.632</b>	<b>280.151.576.807</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(587.205.140)	(1.296.615.306)
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih</b>	<b>138.508.929.492</b>	<b>278.854.961.501</b>

**e Kredit yang diberikan**

Akun ini terdiri dari :

**(1) Jenis Kredit**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit Aparat Desa	273.035.094	302.088.450
Kredit Back To Back	7.020.326.704	7.426.587.530
Kredit Back To Back- Non Angsuran	8.098.999.419	8.800.000.000
Kredit Executing	40.730.597.161	39.365.880.349
Kredit Kelompok	494.081.319	627.201.153
Kredit Koperasi	19.237.614.648	57.594.741.803
Kredit Koperasi Executing Sme	7.803.241.771	-
Kredit Mitra Griya	921.382.508	964.374.772
Kredit Mitra Properti	2.811.801.796	3.557.954.840
Kredit Musiman	140.848.309	188.646.492
Kredit Pensiun	22.459.217.998	16.056.186.628
Kredit Pra Pensiun	66.356.297.347	62.582.166.065
Kredit Serbaguna	2.513.624.544.712	2.309.060.177.553
Kredit Serbaguna - KURT	17.818.633.859	15.571.453.897
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>2.707.790.622.645</b>	<b>2.522.097.459.532</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**e Kredit yang diberikan (lanjutan)**

**(1) Jenis Kredit (lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>2.707.790.622.645</b>	<b>2.522.097.459.532</b>
Kredit Sindikasi	2.857.832.550	8.880.000.000
Kredit Superejeki	65.953.190.323	93.351.880.241
Kredit Usaha Produktif Sehat	20.202.668.646	20.669.360.080
Kredit Vaksin	15.725.863.033	21.962.725.733
Provisi - Kredit	(32.576.124.518)	(31.038.128.313)
<b>Jumlah</b>	<b>2.779.954.052.679</b>	<b>2.635.923.297.273</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(20.314.240.386)	(65.515.128.947)
<b>Kredit yang diberikan - Bersih</b>	<b>2.759.639.812.293</b>	<b>2.570.408.168.326</b>

**(2) Sektor Kolektibilitas**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lancar	2.779.944.318.696	2.603.520.420.848
Dalam Perhatian Khusus	2.403.111.149	4.700.401.777
Kurang Lancar	2.793.326.363	3.467.617.938
Diragukan	3.288.707.097	4.639.692.005
Macet	24.100.713.892	50.633.293.018
Provisi - Kredit	(32.576.124.518)	(31.038.128.313)
<b>Jumlah</b>	<b>2.779.954.052.679</b>	<b>2.635.923.297.273</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(20.314.240.386)	(65.515.128.947)
<b>Kredit yang diberikan - Bersih</b>	<b>2.759.639.812.293</b>	<b>2.570.408.168.326</b>

**(3) Pihak Terkait dan Tidak Terkait**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak Terkait	1.434.170.904	1.434.170.904
Pihak Tidak Terkait	2.665.527.254.682	2.665.527.254.682
Provisi - Kredit	(32.576.124.518)	(31.038.128.313)
<b>Jumlah</b>	<b>2.634.385.301.068</b>	<b>2.635.923.297.273</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(20.314.240.386)	(65.515.128.947)
<b>Kredit yang diberikan - Bersih</b>	<b>2.614.071.060.682</b>	<b>2.570.408.168.326</b>

- (4) Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (5) Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- (6) Pada saat penerapan pertama kali SAK EP, saldo Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) disesuaikan menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan metode *expected credit loss*. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal.

Penyisihan tahun berjalan untuk tahun 2025 sebesar Rp11.782.974.909, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar Rp11.176.263.652. Penghapusan aset produktif pada tahun 2025 sebesar Rp29.860.259.144 dan pada tahun 2024 sebesar Rp8.293.286.486. Dengan demikian, mutasi saldo cadangan kerugian atas aset produktif adalah sebagai berikut:



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**i Aset Lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Ditangguhkan	2.272.593.117	7.603.434.068
Uang Muka PPh Pasal 25	1.466.714.040	-
Piutang PPh Pasal 28	-	738.007.538
Pajak Dibayar Dimuka (Banding)	-	422.415.467
Piutang dari Perusahaan Asuransi	7.794.424.606	196.040.101
Asuransi DPLK Manulife	7.411.609.239	7.034.436.202
<b>Jumlah</b>	<b>18.945.341.002</b>	<b>15.994.333.376</b>

**j Kewajiban Segera**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Titipan Asuransi	19.310.587	158.828.459
Titipan Notaris	34.887.500	19.025.000
Titipan Angsuran	5.022.127.500	4.296.456.662
Titipan Bendahara	43.949.713	19.148.668
Titipan Asuransi BPJS TK	13.994.400	20.143.200
Titipan Saldo ATMB	45.689.930	130.334.909
Titipan QRIS Bayar	44.411.292	-
Kewajiban Sera	57.638.616	25.319.890
Selisih Lebih	100.000	50.000
Selisih Kas ATM	1.450.000	200.000
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	176.257.599	161.281.097
Titipan BPJS Kesehatan	92.341.493	88.505.714
Titipan Lainnya	628.501.277	617.274.709
Titipan Axa	9.001.000	10.347.000
Titipan Nostro Bank	1.221.273.622	958.022.500
Biaya yang masih harus dibayar	286.322.180	-
PPh Pasal 4(2)	1.859.609.839	2.093.916.938
PPh Pasal 4(2) Sewa Gedung	564.177.780	3.083.333
PPh Pasal 21	1.283.444.600	1.103.727.191
PPh Pasal 23	23.319.409	12.657.102
PPh Pasal 25	1.284.064.980	1.170.271.448
PPN	9.890.519	16.717.929
<b>Jumlah</b>	<b>12.721.763.836</b>	<b>10.905.311.749</b>

**k Utang Bunga**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Utang Bunga Deposito	5.143.253.753	6.094.440.002
Utang Bunga Tabungan	34.347.710	32.330.880
Utang Bunga Simpanan dari bank lain	207.719.178	114.219.863
Utang Bunga pinjaman yang diterima	272.896.773	320.005.372
<b>Jumlah</b>	<b>5.658.217.414</b>	<b>6.560.996.117</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**1 Perpajakan**

**(1) Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Badan 25/29	1.302.171.728	529.095.129
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.302.171.728</u></b>	<b><u>529.095.129</u></b>

**(2) Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>86.540.286.773</b>	<b>74.986.163.449</b>
Akun ini terdiri dari :		

**Koreksi Fiskal:**

**Beda sementara:**

- Beban Imbalan Kerja	906.676.792	731.006.136
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.516.253.041	-
<b>Jumlah beda sementara</b>	<b><u>2.422.929.833</u></b>	<b><u>731.006.136</u></b>

**Beda tetap:**

- Jamuan Tamu	18.493.000	15.392.900
- Serba Serbi	190.453.740	231.870.184
- Sumbangan	227.921.258	323.980.340
- Pajak Bunga Antar Bank	24.894.880	15.247.955
- Biaya Promosi	14.482.000	207.010.470
- Beban PPh Pasal 21	-	66.726
- Beban PPh Pasal 23	-	108.160
- Beban Pajak	522.626.539	341.470.267
- Seragam	27.091.274	-
- Denda/Sanksi	1.228.386.808	1.150.000
- Biaya Kerugian Bank	124.500.000	-
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b><u>2.378.849.499</u></b>	<b><u>1.136.297.002</u></b>

<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b><u>4.801.779.331</u></b>	<b><u>1.867.303.138</u></b>
<b>Penghasilan Netto Fiskal</b>	<b><u>91.342.066.104</u></b>	<b><u>76.853.466.587</u></b>

**Taksiran Pajak Penghasilan**

22% x Penghasilan Kena Pajak	20.095.254.520	16.907.762.520
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>	<b><u>20.095.254.520</u></b>	<b><u>16.907.762.520</u></b>

**Kredit Pajak :**

Pajak Penghasilan Pasal 23	5.277.492	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	18.787.805.300	16.461.905.271
<b>Jumlah Kredit Pajak</b>	<b><u>18.793.082.792</u></b>	<b><u>16.461.905.271</u></b>
<b>Pajak penghasilan badan (Lebih) Kurang Bayar</b>	<b><u>1.302.171.728</u></b>	<b><u>445.857.249</u></b>

**(3) Beban / (Manfaat) Pajak Tangguhan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beda temporer yang dapat dikurangkan</b>	<b>(2.422.929.833)</b>	<b>(731.006.136)</b>
Pajak Penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(533.044.563)	(160.821.350)
<b>Beban / (Manfaat) Pajak Tangguhan</b>	<b><u>(533.044.563)</u></b>	<b><u>(160.821.350)</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**l Perpajakan (lanjutan)**

**(4) Komponen Pajak Penghasilan Badan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak kini	20.095.254.520	16.907.762.520
Manfaat Pajak Tangguhan	(533.044.563)	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.562.209.957</b>	<b>16.907.762.520</b>

**(5) Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(155.275.522)	378.353.931
<b>Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(34.160.615)</b>	<b>83.237.880</b>

**(6) Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>1.600.773.792</b>	<b>1.600.773.792</b>
Manfaat pajak dibebankan pada laba rugi	533.044.563	-
Manfaat Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lainnya	34.160.615	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.167.978.970</b>	<b>1.600.773.792</b>

**m Simpanan**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan	308.017.974.015	281.469.365.805
Beban Transaksi	(318.157.628)	(586.228.716)
<b>Tabungan - Bersih</b>	<b>307.699.816.387</b>	<b>280.883.137.089</b>
Deposito	1.784.596.505.119	1.864.940.499.514
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>2.092.296.321.506</b>	<b>2.145.823.636.603</b>

**(1) Tabungan**

**Berdasarkan Hubungan :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak Terkait	20.579.704.281	10.400.163.277
Pihak Tidak Terkait	287.438.269.734	271.069.202.528
Beban Transaksi	(318.157.628)	(586.228.716)
<b>Jumlah Tabungan - Bersih</b>	<b>307.699.816.387</b>	<b>280.883.137.089</b>

**Berdasarkan Program :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan Simitra	191.692.157.735	187.480.458.373
Tabunganku	32.468.406.975	37.083.728.476
Tabungan Simpel	2.161.496.333	1.648.732.134
Tabungan Mitra Rencana	8.990.889.988	9.320.355.774
Tabungan Simitra Bagi Rejeki	3.085.382.132	5.556.936.507
Tabungan Mitra Pensiun	2.855.553.982	2.299.844.114
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>241.253.887.145</b>	<b>243.390.055.378</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**m Simpanan (lanjutan)**

**(1) Tabungan (lanjutan)**

**Berdasarkan Program :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>241.253.887.145</b>	<b>243.390.055.378</b>
Tabungan Ariska Kelompok	8.617.799.697	5.102.006.149
Tabungan Ariska	2.759.355.013	1.787.802.134
Tabungan Ariska Kelompok	1.745.149.778	868.746.556
Tabungan Si Mitro	53.641.782.382	30.320.755.588
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>308.017.974.015</b>	<b>281.469.365.805</b>
Beban Transaksi	(318.157.628)	(586.228.716)
<b>Jumlah Tabungan - Bersih</b>	<b>307.699.816.387</b>	<b>280.883.137.089</b>

**Berdasarkan Jenis**

**Tabungan Reguler :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan Simitra	190.965.293.879	186.773.555.716
Tabunganku	32.468.406.975	37.083.728.476
Tabungan Yayasan PSMTI	117	111
Tabungan Simpel	2.161.496.333	1.648.732.134
Tabungan Simitra Bik	654.738.192	665.977.285
Tabungan Simitra Muda BIK	58.227.684	21.823.921
Tabungan Sabar	3.085.382.132	5.556.936.507
Tabungan Mitra Pensiun	2.855.553.982	2.299.844.114
Tabungan Si Mitro	53.641.782.382	30.320.755.588
Tabungan Simitra Muda	13.897.984	19.101.455
<b>Jumlah Tabungan Reguler</b>	<b>285.904.779.660</b>	<b>264.390.455.305</b>

**Tabungan Berjangka :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan Ariska	2.759.355.013	1.787.802.134
Tabungan Mitra Rencana	5.775.089.660	7.454.757.800
Tabungan Wandani	683.783.692	323.652.384
Tabungan Ariska Permabudhi KCU	1.353.682.727	844.060.047
Tabungan Ariska Psmti Bone	4.524.613.316	2.858.562.592
Tabungan Ariska Kalam Kudus Bone	3.194.622.577	1.832.033.390
Tabungan Ariska Dhammamita Bone	3.409.402.572	1.919.791.060
Tamara Promo Merdeka Daya	6.066.703	17.978.224
Tamara Easy Pangkep	15.111.048	15.586.360
Tabungan Ariska Mendel	90.617.051	24.686.509
Ariska - Yayasan Vihara Kasih Maitreya Parepare	300.850.000	-
<b>Jumlah Tabungan Berjangka</b>	<b>22.113.194.358</b>	<b>17.078.910.500</b>
Beban Transaksi	(318.157.628)	(586.228.716)
<b>Jumlah Tabungan - Bersih</b>	<b>307.699.816.390</b>	<b>280.883.137.089</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**m Simpanan (lanjutan)**

**(1) Tabungan (lanjutan)**

**Tingkat suku bunga rata-rata pertahun**

<b>Tabungan Reguler :</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan Simitra	0,84%	0,51%
Tabunganku	2,00%	2,00%
Tabungan Yayasan PSMTI	6,00%	6,00%
Tabungan Simpel	2,00%	2,00%
Tabungan Simitra BIK	0,32%	0,24%
Tabungan Simitra Muda BIK	0,20%	0,11%
Tabungan Sabar	0,50%	0,50%
Tabungan Mitra Pensiun	5,50%	5,50%
Tabungan Si Mitro	0,42%	0,46%
Tabungan Simitra Muda	0,04%	0,05%
<b>Tabungan Berjangka :</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan Ariska	0,50%	0,50%
Tabungan Mitra Rencana	0,95%	1,11%
Tabungan Wandani	6,75%	6,75%
Tabungan Ariska Permadubudhi KCU	6,50%	6,50%
Tabungan Ariska PSMTI Bone	6,25%	6,25%
Tabungan Ariska Kalam Kudus Bone	6,25%	6,25%
Tabungan Ariska Dhammamita Bone	6,25%	6,25%
Tamara Promo Merdeka Daya	4,25%	4,25%
Tamara Easy Pangkep	2,00%	2,00%
Tabungan Ariska Mendel	6,75%	6,75%
Tabungan Ariska YVKM Parepare	5,50%	0,00%

**(2) Deposito**

**Berdasarkan Hubungan :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak Terkait	18.082.495.101	18.118.185.213
Pihak Tidak Terkait	1.766.514.010.018	1.846.822.314.301
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>1.784.596.505.119</b>	<b>1.864.940.499.514</b>

**Berdasarkan Program :**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Deposito Si Deka	1.571.769.794.702	1.655.662.810.577
Deposito Prima	2.159.000.000	2.259.000.000
Deposito Golden Age	81.428.077.809	90.594.369.957
Deposito Si Deko	117.212.230.678	100.439.826.612
Deposito Si Deka Promo	12.027.401.930	15.984.492.368
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>1.784.596.505.119</b>	<b>1.864.940.499.514</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**m Simpanan (lanjutan)**

**(2) Deposito (lanjutan)**

**Berdasarkan Jangka Waktu dan Hubungan :**

<b>2025</b>				
Jangka Waktu	Jumlah Rekening	Pihak Terkait (Rp)	Pihak Tidak Terkait (Rp)	Jumlah (Rp)
1 bulan	3708	14.268.679.634	909.167.713.736	1.087.353.113.354
3 bulan	1873	756.134.955	382.692.972.988	394.142.839.672
6 bulan	844	1.263.880.512	239.801.298.411	179.398.632.166
12 bulan	735	1.793.800.000	230.394.024.882	121.613.919.927
24 bulan	42	-	4.458.000.000	1.735.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7202</b>	<b>18.082.495.101</b>	<b>1.766.514.010.018</b>	<b>1.784.243.505.119</b>

<b>2024</b>				
Jangka Waktu	Jumlah Rekening	Pihak Terkait (Rp)	Pihak Tidak Terkait (Rp)	Jumlah (Rp)
1 bulan	4012	11.623.771.317	1.034.325.177.964	1.045.948.949.281
3 bulan	1644	257.094.459	362.292.632.960	362.549.727.419
6 bulan	684	2.722.115.102	210.282.512.187	213.004.627.289
12 bulan	806	3.515.204.336	235.363.991.189	238.879.195.525
24 bulan	43	-	4.558.000.000	4.558.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7189</b>	<b>18.118.185.214</b>	<b>1.846.822.314.300</b>	<b>1.864.940.499.514</b>

**n Simpanan dari Bank Lain**

Akun ini terdiri dari :

<b>Tabungan :</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT BPR Hasamitra Jawa Barat	3.778.489.631	1.787.281.346
PT BPR Tulus	10.098.325	10.022.758
PT BPR Kertha Warga	-	5.387.923
PT BPR Satya Mitra Andalan	-	3.942.082
PT BPR Mandiri Artha Abadi	3.888.872	3.879.163
PT BPR Dana Raya	1.622.943	1.618.891
PT BPR Purwosari Anugerah	1.245.961	1.242.850
PT BPR Sulawesi Mandiri	930.939	928.615
PT BPR Bank Kertiawan	716.281	714.493
Perumda BPR Citra Mas	250.839	340.538
PT BPR Gerbang Masa Depan	251.260	250.633
PT BPR Padma	175.986	250.430
PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera	-	250.212
PT BPR Waleri Makmur	15.617.561	221.612
PT BPR Sejahtera Batam	200.977	200.475
PT BPR Universal Kalbar	-	100.905
PT BPR Batara Wajo	-	45.073
PT BPR KMUP	-	10.419
PT BPR Anak Negeri Papua	10.080	10.055
PT BPR Tritama Abadi Mengkendek	225.300	-
PD BPR KMUP	10.445	-
PT BPR Weleri Makmur	222.167	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>3.813.957.567</b>	<b>1.816.698.473</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**n Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)**

<b>Deposito :</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT BPR Waleri Makmur	18.000.000.000	14.000.000.000
PT BPR Gunung Rizki Pusaka Utama	10.000.000.000	10.000.000.000
PT BPR Eka Bumi Artha	10.000.000.000	10.000.000.000
PT BPR Padma	-	2.000.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Tulus	-	1.500.000.000
PT BPR Lestari Banten	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Gerbang Masa Depan	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kertha Warga	-	1.000.000.000
PD BPR KMUP	100.000.000	100.000.000
PT BPR Sejahtera Batam	10.000.000.000	-
PT BPR Surya Yudha kencana	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Kertiawan	3.000.000.000	-
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	-
PT BPR Tata Anjung Sari	1.300.000.000	-
PT BPR Dana Rajabally	800.000.000	-
PT Bank UNHAS	2.000.000.000	-
PT BPR Aruna Nirmaladuta	1.500.000.000	-
PT BPR Bank Toraya	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Pensiun Taspen	2.000.000.000	-
PT BPR Hoki	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	-
PT BPR Suar Artha Dharma	1.000.000.000	-
PT BPR Tritama Abadi Mengkendek	2.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>80.200.000.000</b>	<b>44.100.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>84.013.957.567</b>	<b>45.916.698.473</b>

**o Pinjaman Diterima**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	10.892.857.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108.750.000.144	95.250.000.136
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.488.095.228	6.249.999.973
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	64.254.352.995	69.952.964.098
<b>Jumlah Pinjaman diterima</b>	<b>174.492.448.367</b>	<b>182.345.821.340</b>
Beban Transaksi Penerimaan Kredit	(378.814.793)	(475.337.396)
<b>Jumlah Pinjaman diterima - Bersih</b>	<b>174.113.633.574</b>	<b>181.870.483.944</b>

**p Kewajiban Imbalan Kerja**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kewajiban Imbalan Kerja	8.325.574.474	7.276.244.510
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan kerja</b>	<b>8.325.574.474</b>	<b>7.276.244.510</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**p Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) - Awal Periode</b>	7.263.622.161	6.779.056.007
Biaya Jasa Kini	758.732.489	672.450.464
Biaya Bunga	445.238.957	436.909.604
Imbalan yang dibayarkan	(297.294.653)	(246.439.983)
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	155.275.522	(378.353.931)
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)-Akhir Periode</b>	<b><u>8.325.574.475</u></b>	<b><u>7.263.622.161</u></b>

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan laba-rugi BPR:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Jasa Kini	758.732.489	672.450.464
Biaya Bunga	445.238.957	436.909.604
<b>Beban/(Pendapatan) yang Diakui dalam Laporan Laba/(Rugi)</b>	<b><u>1.203.971.445</u></b>	<b><u>1.109.360.068</u></b>

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	155.275.522	(378.353.931)
<b>Beban/(Pendapatan) yang Diakui dalam Laporan penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>155.275.522</u></b>	<b><u>(378.353.931)</u></b>

**q Kewajiban Lainnya**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	126.250.471	202.668.783
<b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>	<b><u>126.250.471</u></b>	<b><u>202.668.783</u></b>

**r Modal Saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan di Luar Rapat Perseroan Terbatas Nomor 54 tanggal 22 Maret 2017, Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah) menjadi Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah). Selain itu, dalam akta yang sama juga disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp19.589.837.000,00 (sembilan belas miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah) menjadi Rp100.961.954.000,00 (seratus miliar sembilan ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah).

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan di Luar Rapat Perseroan Terbatas Nomor 02 tanggal 2 November 2020 yang dilakukan melalui keputusan sirkuler, Perseroan kembali menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.961.954.000,00 (seratus miliar sembilan ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah) menjadi Rp203.941.954.000,00 (dua ratus tiga miliar sembilan ratus empat puluh satu juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BPR Hasamitra Nomor 18 tanggal 25 April 2024 yang dibuat di hadapan Widartiningsih, S.H., Notaris di Makassar, Perseroan menyetujui perubahan pencatatan nama pemegang saham yang sebelumnya tercatat dalam Akta Nomor 20 tanggal 22 Juli 2022 atas nama Tuan Jemmy sebagai wakil ahli waris dari Almarhum Tuan Harianto, dikembalikan menjadi atas nama Almarhum Tuan Harianto, guna memenuhi persyaratan pencatatan pada Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**r Modal Saham (lanjutan)**

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Jumlah Modal (Rp)	% Kepemilikan
Tn Yonggris	190.749.576	190.749.576.000	93,53%
Alm Tn Harianto	13.192.378	13.192.378.000	6,47%
<b>Jumlah</b>	<b>203.941.954</b>	<b>203.941.954.000</b>	<b>100%</b>

**s Cadangan**

	2025	2024
Cadangan Perusahaan	40.793.347.382	40.793.347.382
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>40.793.347.382</b>	<b>40.793.347.382</b>

**t Pendapatan Operasional**

Akun ini terdiri dari :

**(1) Pendapatan Bunga**

**a) Pendapatan Bunga Kredit**

	2025	2024
Pendapatan Bunga Kredit	290.028.075.884	270.109.117.285
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kredit</b>	<b>290.028.075.884</b>	<b>270.109.117.285</b>

**b) Bunga Antar Bank**

	2025	2024
Pendapatan Bunga Antar Bank - Giro	3.881.191.359	5.827.941.979
Pendapatan Bunga Antar Bank - Tabungan	4.648.830.568	4.786.093.641
Pendapatan Bunga Antar Bank - Deposito	4.750.766.925	14.892.977.979
<b>Jumlah Bunga Antar Bank</b>	<b>13.280.788.852</b>	<b>25.507.013.599</b>

**c) Pendapatan Bunga Obligasi**

	2025	2024
Pendapatan Bunga Obligasi	871.450.000	38.140.000
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Obligasi</b>	<b>871.450.000</b>	<b>38.140.000</b>

**d) Provisi dan Administrasi**

	2025	2024
Pendapatan Provisi Kredit	7.752.926.463	6.420.285.912
Pendapatan Administrasi Kredit	4.632.797.423	3.145.660.373
Beban Transaksi Kredit	-	(8.000.000)
<b>Jumlah Provisi dan Administrasi</b>	<b>12.385.723.886</b>	<b>9.557.946.285</b>

**(2) Beban Bunga**

**a) Beban bunga Tabungan**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Bunga Tabungan - Simitra	1.024.170.461	1.711.281.483
Beban Bunga Tabungan - Tabunganku	679.467.754	688.413.415
Beban Bunga Tabungan - Ariska	14.596.310	8.748.186
Beban Bunga Tabungan - Simpel	38.645.684	18.948.961
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>1.756.880.209</b>	<b>2.427.392.045</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**t Pendapatan Operasional (lanjutan)**

**(2) Beban Bunga (lanjutan)**

**a) Beban bunga Tabungan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>1.756.880.209</b>	<b>2.427.392.045</b>
Beban Bunga Tabungan - Tabungan Mitra Rencana	222.338.728	190.869.800
Beban Bunga Tabungan - Sabar	22.054.051	46.823.264
Beban Bunga Tabungan - Kelompok	501.774.877	245.490.437
Beban Bunga Tabungan - Mitra Pensiun	140.394.999	111.309.656
Beban Bunga Tabungan - Si Mitro	205.913.172	79.206.867
<b>Jumlah Beban bunga Tabungan</b>	<b>2.849.356.036</b>	<b>3.101.092.069</b>

**b) Beban bunga Deposito**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Bunga Deposito - Sideka	105.810.751.522	108.874.965.973
Beban Bunga Deposito - Prima	115.671.862	119.187.862
Beban Bunga Deposito - Golden Age	4.543.692.405	5.628.021.100
Beban Bunga Deposito - Sideko	6.706.697.743	8.046.542.935
<b>Jumlah Beban bunga Deposito</b>	<b>117.176.813.532</b>	<b>122.668.717.870</b>

**c) Beban Bunga Pinjaman**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Bunga Bank Lain - Tabungan	118.082.810	150.139.955
Beban Bunga Bank Lain - Deposito	3.684.592.464	2.256.285.615
Beban Bunga Bank Lain - Kredit	7.178.123.308	11.378.579.687
Beban Bunga Pinjaman - Pihak Ketiga Bukan Bank	5.076.643.345	6.430.741.978
<b>Jumlah Beban Bunga Pinjaman</b>	<b>16.057.441.927</b>	<b>20.215.747.235</b>

**d) Lainnya**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Penjaminan (LPS)	4.684.359.649	4.548.524.580
<b>Jumlah Beban Bunga Lainnya</b>	<b>4.684.359.649</b>	<b>4.548.524.580</b>

**e) Biaya Transaksi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Transaksi - Penerimaan Kredit	236.522.603	291.280.609
Beban Transaksi - Tabungan	580.892.191	1.049.775.233
Beban Transaksi - Pemberian Kredit	85.553.163	62.325.880
Beban Transaksi - Deposito	206.576.170	629.000
<b>Jumlah Biaya Transaksi</b>	<b>1.109.544.127</b>	<b>1.404.010.722</b>

**(3) Pendapatan Operasional lainnya**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan Jasa Layanan	991.881.690	473.336.317
Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	5.648.038.657	10.170.506.856
Pendapatan Pemulihan CKPN	3.474.108.919	1.972.754.618
Pendapatan Administrasi Tabungan	5.719.494	16.185.886
Pendapatan Denda	432.040.883	388.439.280
Pendapatan Administrasi Bank	102.405	205.500
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>10.551.892.048</b>	<b>13.021.428.457</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**t Pendapatan Operasional (lanjutan)**

**(3) Pendapatan Operasional lainnya (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>10.551.892.048</b>	<b>13.021.428.457</b>
Pendapatan Pinalti Deposito	40.568.425	32.874.705
Pendapatan Rekening Non Aktif	8.838.010	10.105.104
Pendapatan Admin Etrans	4.167.745	3.742.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>10.605.466.228</b>	<b>13.068.150.266</b>

**u Beban Operasional**

Akun ini terdiri dari :

**(1) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	2.318.794.478	1.081.437.899
Beban CKPN - Kredit	6.875.922.575	16.391.492.379
Beban CKPN-Aset Keuangan Lain	121.174.684	-
<b>Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)</b>	<b>9.315.891.737</b>	<b>17.472.930.278</b>

**(2) Beban Pemasaran**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Pemasaran - Funding	81.298.265	89.740.893
Beban Pemasaran - Lending	347.943.966	385.242.052
Beban Pemasaran - Lainnya	2.234.357.701	2.689.470.035
Biaya Promosi - Entertain	854.082.795	943.411.906
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>3.517.682.727</b>	<b>4.107.864.886</b>

**(3) Beban Penelitian dan Pengembangan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Penelitian dan Pengembangan - Produk Baru	-	6.057
Beban Penelitian dan Pengembangan - Lainnya	2.000.000	15.867.021
Beban Pengembangan Investasi	76.096.377	72.794.362
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>78.096.377</b>	<b>88.667.440</b>

**(4) Beban Administrasi dan Umum**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Tenaga Kerja	51.763.762.159	45.806.256.727
Beban Pendidikan	1.922.376.910	2.234.391.555
Beban Sewa	7.946.448.608	6.789.632.297
Beban Pemeliharaan	1.289.208.493	1.656.196.491
Beban Penyusutan/Amortisasi	1.646.047.344	1.211.036.281
Hapus Buku Aset Tetap	9.349.320	9.867.505
Beban Premi Asuransi	33.417.336	42.560.092
Beban Barang dan Jasa	11.438.989.432	11.341.415.120
Beban Pajak	716.308.660	480.679.175
Beban Operasional Lainnya	1.783.176.020	525.324.492
Beban Kerugian Kecurangan Internal	5.470.894.950	-
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>84.019.979.232</b>	<b>70.097.359.735</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**v Pendapatan dan Beban Non Operasional**

Akun ini terdiri dari :

**(1) Pendapatan Non Operasional**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Komisi	895.005.321	1.431.929.869
Pendapatan Sewa	116.468.312	109.462.655
Pendapatan Lain-Lain	785.395.104	1.063.350.675
Pendapatan Transfer	14.939.000	16.305.764
Pendapatan Penjualan Aset Tetap	300.000	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>1.812.107.737</u></b>	<b><u>2.621.048.963</u></b>

**(2) Beban Non Operasional**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kerugian Penghapusan Aset	-	6.033.384
Beban Iuran OJK	1.561.461.769	1.438.042.385
Beban Iuran Lainnya	63.000.000	34.250.000
Beban Iuran Kebersihan	13.616.000	10.519.000
Beban Serba Serbi	317.343.630	374.223.084
Beban Sumbangan	260.985.258	323.980.340
Beban Denda /Sanksi	1.291.393.058	1.150.000
Beban Kerugian Bank	126.360.755	22.139.941
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>3.634.160.470</u></b>	<b><u>2.210.338.134</u></b>

**w Komitmen dan Kontinjensi**

BPR memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut :

**(1) Komitmen**

Tagihan Komitmen :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lain-lain	66.869.056	66.869.056
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.869.056</u></b>	<b><u>66.869.056</u></b>

**(2) Kontinjensi**

Tagihan Kontinjensi :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.771.030.567	15.771.030.567
Aset Produktif hapus buku	52.103.451.918	52.103.451.918
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.874.482.485</u></b>	<b><u>67.874.482.485</u></b>

**4. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Sifat Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mencabut POJK No. 49/POJK.03/2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA** *(lanjutan)*

**b. Transaksi - transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya PT BPR Hasamitra juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan kondisi yang sama seperti kepada pihak ketiga.

Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit dan pendapatan bunga (Catatan No. 2i.2j)
- b. Simpanan berupa tabungan simpanan khusus dan deposito serta beban bunga (Catatan No 2r).

Persentase simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah total dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	%	%
Tabungan Reguler	6,98	3,75
Tabungan Berjangka	3,35	2,79
Deposito	1,01	0,97

PT BPR Hasamitra memiliki hubungan istimewa dengan PT BPR Hasamitra Jawa Barat karena kedua entitas berada di bawah pengendalian/pengaruh signifikan dari pihak yang sama, yaitu Tuan Yonggris. Tuan Yonggris merupakan pemegang saham utama PT BPR Hasamitra dengan kepemilikan sebesar 93,53% dan juga merupakan pemegang saham pada PT BPR Hasamitra Jawa Barat dengan kepemilikan sebesar 70%, sehingga memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan operasional kedua entitas tersebut.

Dalam rangka kegiatan operasional, PT BPR Hasamitra melakukan penempatan dana pada PT BPR Hasamitra Jawa Barat dalam bentuk tabungan masing-masing sebesar Rp3.778.489.631 pada tahun 2025 dan Rp1.787.281.346 pada tahun 2024.

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personel manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasamitra. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi tersebut ditetapkan dan dibayarkan oleh PT BPR Hasamitra.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasamitra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.060.603.458 dan Rp7.497.448.957. Seluruh kompensasi tersebut merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**5. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Undang-Undang No.3 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang perubahan Undang-Undang No.24 tahun 2004 juncto Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan. Nilai simpanan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (Dua Miliar Rupiah). Simpanan yang dijamin meliputi pokok dan bunga untuk bank konvensional. Simpanan yang dijamin berupa tabungan, deposito dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk bank lain.

Beban premi asuransi LPS yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.684.359.649,- dan Rp4.548.524.580,-

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**1) Penerapan Pertama Kali Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP)**

Entitas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Sebagai konsekuensi penerapan pertama kali SAK EP, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka komparatif telah disajikan kembali (*restated*) agar sesuai dengan ketentuan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA** *(lanjutan)*

**1) Penerapan Pertama Kali Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP)**  
*(lanjutan)*

**a Ruang Lingkup Penyesuaian**

Penyesuaian yang dilakukan terutama meliputi:

- 1) Penyesuaian klasifikasi dan penyajian akun agar sesuai dengan struktur laporan keuangan berdasarkan SAK EP.
- 2) Penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu untuk memenuhi ketentuan pengakuan dan pengukuran sesuai SAK EP.
- 3) Perhitungan kembali cadangan kerugian atas aset keuangan menggunakan pendekatan yang dipersyaratkan oleh SAK EP.

**b Perubahan Kebijakan Akuntansi atas Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perubahan kebijakan akuntansi yang paling signifikan bagi Entitas sebagai BPR adalah perubahan metode pembentukan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berdasarkan pendekatan *incurred loss*, dengan mempertimbangkan kualitas kolektibilitas kredit sesuai ketentuan yang berlaku.

Setelah penerapan SAK EP, Entitas membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menggunakan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL). Pendekatan ini mengharuskan pengakuan estimasi kerugian kredit berdasarkan ekspektasi kerugian masa depan dengan mempertimbangkan:

- 1) Tahapan penurunan nilai (Stage 1, Stage 2, dan Stage 3);
- 2) *Probability of Default* (PD);
- 3) *Loss Given Default* (LGD);
- 4) *Exposure at Default* (EAD); dan
- 5) Informasi *forward-looking* yang relevan.

Pendekatan ECL bersifat lebih berbasis risiko dan umumnya menghasilkan cadangan yang lebih mencerminkan risiko kredit aktual dibandingkan metode sebelumnya.

Transisi dari PPAP ke CKPN merupakan dampak paling signifikan dalam penerapan SAK EP bagi Entitas sebagai BPR karena mengubah pendekatan pembentukan cadangan dari berbasis kerugian yang telah terjadi menjadi berbasis estimasi kerugian kredit masa depan yang lebih komprehensif dan berbasis risiko.

**c Dampak terhadap Laporan Keuangan**

Penerapan metode ECL mengakibatkan perubahan signifikan terhadap jumlah cadangan kerugian kredit, saldo laba awal, serta beban penyisihan periode berjalan.

Selisih antara saldo PPAP berdasarkan SAK ETAP dan saldo CKPN berdasarkan SAK EP pada tanggal transisi diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal periode. Selain itu, penerapan metode ECL dapat meningkatkan volatilitas beban penyisihan pada laporan laba rugi karena mempertimbangkan perubahan risiko kredit dan kondisi ekonomi masa depan.

Namun demikian, perubahan tersebut tidak berdampak terhadap arus kas Entitas dan tidak mempengaruhi kelangsungan usaha maupun kepatuhan terhadap ketentuan permodalan BPR yang berlaku.

**d Dampak terhadap Kinerja dan Permodalan BPR**

Penerapan metode *Expected Credit Loss* (ECL) dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan Entitas, khususnya pada peningkatan beban penyisihan dan saldo cadangan kerugian kredit. Perhitungan berbasis estimasi kerugian kredit masa depan serta pengelompokan kredit ke dalam Stage 1, Stage 2, dan Stage 3 menyebabkan jumlah cadangan yang diakui menjadi lebih mencerminkan risiko kredit yang melekat pada portofolio kredit Entitas. Peningkatan cadangan tersebut berdampak pada penurunan saldo laba pada tanggal transisi serta dapat meningkatkan volatilitas beban penyisihan pada periode berjalan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA** *(lanjutan)*

**2) Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP**

No	Akun	Saldo Menurut SAK	Dampak Penyesuaian	Saldo Menurut SAK
1	PPAP Kredit yang Diberikan/CKPN	65.515.128.947	(17.735.042.596)	47.780.086.351
2	Saldo Laba	264.536.242.089	19.335.816.388	283.872.058.477
3	Beban Penyisihan/CKPN	16.391.492.379	(2.742.991.215)	13.648.501.164
4	Aset Pajak Tangguhan / (Liabilitas) Pajak	-	1.600.773.792	1.600.773.792

Sehubungan dengan penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Entitas telah melakukan penyesuaian atas laporan keuangan yang sebelumnya disusun berdasarkan SAK ETAP. Penyesuaian tersebut mengakibatkan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komparatif guna mencerminkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan SAK EP.

Untuk memberikan informasi yang transparan dan dapat diperbandingkan, Entitas menyajikan rekonsiliasi antara saldo menurut SAK ETAP per 31 Desember 2024 dengan saldo pada tanggal transisi SAK EP per 1 Januari 2025, serta penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi per 31 Desember 2025 berdasarkan SAK EP. Rekonsiliasi ini terutama mencerminkan dampak perubahan kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan dari pendekatan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL).

Manajemen berpendapat bahwa penyajian kembali tersebut telah dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku dalam SAK EP.

**3) Penyajian Kembali Laporan Keuangan Atas Penerapan Pertama Kali SAK EP**

1) PPAP Kredit yang Diberikan / CKPN

Berdasarkan SAK ETAP, penyisihan kerugian kredit diakui sebagai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Dalam penerapan SAK EP, penyisihan tersebut disesuaikan menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo cadangan sebesar Rp17.735.042.596, sehingga saldo CKPN menurut SAK EP menjadi Rp47.780.086.351.

2) Saldo Laba

Penyesuaian terhadap pengukuran cadangan kerugian kredit serta pengakuan pajak tanggihan berdampak pada peningkatan saldo laba sebesar Rp19.348.315.054. Dengan demikian saldo laba yang semula sebesar Rp264.536.242.089 menurut SAK ETAP menjadi Rp283.884.557.143 menurut SAK EP.

Selain penyesuaian yang timbul dari penerapan pertama kali SAK EP, terdapat koreksi terhadap saldo laba yang berasal dari selisih pengakuan pembayaran imbalan kerja sebesar Rp12.498.666. Koreksi ini dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan pembayaran imbalan kerja yang pada periode sebelumnya belum diakui secara tepat dalam laporan keuangan. Koreksi tersebut tidak berkaitan dengan perubahan standar akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP, melainkan merupakan penyesuaian atas pencatatan transaksi pada periode sebelumnya sehingga mempengaruhi saldo laba pada awal periode penyajian kembali.

3) Beban Penyisihan / CKPN

Perubahan metode pembentukan cadangan kerugian kredit dari PPAP menjadi CKPN juga berdampak pada beban penyisihan penurunan nilai. Penyesuaian tersebut menurunkan beban penyisihan sebesar Rp2.742.991.215, sehingga saldo beban penyisihan menurut SAK EP menjadi Rp13.648.501.164.

4) Aset Pajak Tanggihan / (Liabilitas) Pajak Tanggihan

Perbedaan antara dasar akuntansi dan dasar fiskal yang timbul terutama dari penyesuaian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menghasilkan aset pajak tanggihan sebesar Rp1.600.773.792. Aset pajak tanggihan tersebut sebelumnya belum diakui dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP. Pengakuan aset pajak tanggihan ini mencerminkan manfaat pajak di masa depan yang berasal dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset keuangan menurut akuntansi dengan dasar pengenaan pajaknya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**3) Penyajian Kembali Laporan Keuangan Atas Penerapan Pertama Kali SAK EP (Lanjutan)**

	<u>31 Desember 2024/ Sebelum disajikan kembali</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>01 Januari 2025/ Setelah disajikan kembali</u>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas	4.386.400.800	-	4.386.400.800
Surat Berharga	14.875.000.000	-	14.875.000.000
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	13.553.560.792	-	13.553.560.792
Penempatan pada Bank Lain	280.151.576.807	-	280.151.576.807
- cadangan kerugian penurunan nilai	(1.296.615.306)	-	(1.296.615.306)
Kredit yang diberikan	2.635.923.297.273	-	2.635.923.297.273
- cadangan kerugian penurunan nilai	(65.515.128.947)	17.735.042.596	(47.780.086.351)
Biaya dibayar dimuka	7.085.469.171	-	7.085.469.171
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>2.889.163.560.590</u></b>		<b><u>2.906.898.603.186</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Agunan Yang Diambil Alih	96.811.777	-	96.811.777
Aset Tetap	11.929.589.809	-	11.929.589.809
- Dikurangi akumulasi penyusutan	(8.827.616.773)	-	(8.827.616.773)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b><u>3.101.973.036</u></b>		<b><u>3.101.973.036</u></b>
Aset Pajak Tangguhan	-	1.600.773.792	1.600.773.792
Aset Lain-lain	15.994.333.376	-	15.994.333.376
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>19.193.118.189</u></b>		<b><u>20.793.891.981</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.908.356.678.779</u></b>		<b><u>2.927.692.495.167</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Segera	10.905.311.749	-	10.905.311.749
Utang Bunga	6.560.996.117	-	6.560.996.117
Utang Pajak	529.095.129	-	529.095.129
Simpanan	2.145.823.636.603	-	2.145.823.636.603
Simpanan dari Bank Lain	45.916.698.473	-	45.916.698.473
Pinjaman Diterima	181.870.483.944	-	181.870.483.944
Kewajiban Imbalan Kerja	7.276.244.510	-	7.276.244.510
Kewajiban Lainnya	202.668.783	-	202.668.783
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b><u>2.399.085.135.308</u></b>		<b><u>2.399.085.135.308</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	203.941.954.000	-	203.941.954.000
<b>Saldo Laba</b>			
Cadangan	40.793.347.382	-	40.793.347.382
Laba Ditahan	206.162.725.109	19.335.816.388	225.498.541.497
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	58.373.516.980	-	58.373.516.980
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>509.271.543.471</u></b>		<b><u>528.607.359.859</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.908.356.678.779</u></b>		<b><u>2.927.692.495.167</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**4) Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan**

**a Indikasi Kecurangan (Fraud)**

Setelah tanggal laporan keuangan, PT BPR Hasamitra mengidentifikasi adanya indikasi kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh oknum karyawan internal dengan total estimasi kerugian sebesar Rp349.850.000. Peristiwa tersebut diketahui pada bulan Maret 2026.

Kerugian sebesar Rp349.850.000 merupakan informasi yang diperoleh setelah tanggal pelaporan dan tidak mencerminkan kondisi yang telah ada pada tanggal laporan keuangan. Oleh karena itu, bagian tersebut diklasifikasikan sebagai peristiwa non-penyusai (*non-adjusting event*) dan tidak memerlukan penyesuaian terhadap angka-angka dalam laporan keuangan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan, antara lain melakukan investigasi internal, menonaktifkan pihak-pihak yang terlibat, serta menempuh upaya hukum yang sesuai.

**b Kebijakan Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

PT BPR Hasamitra menetapkan pedoman perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) melalui SK Direksi No. 009/SK-DIR/BHM-MKS/0326 tanggal 12 Maret 2026. Kebijakan ini berlandaskan PSAK 71 dengan pendekatan Expected Credit Loss (ECL) dan POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR.

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai melalui dua pendekatan. Secara individual, evaluasi dilakukan terhadap 25 debitur dengan baki debit terbesar atau debitur yang menunjukkan bukti objektif penurunan nilai seperti tunggakan lebih dari 90 hari, kesulitan keuangan, restrukturisasi, atau potensi pailit. Secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan jenis penggunaan, Modal Kerja, Investasi, KPR, Kendaraan, dan Konsumsi. Lalu dinilai bersama-sama berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Untuk evaluasi individual digunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), yakni membandingkan nilai kini arus kas masa depan debitur dengan nilai tercatat kredit. Untuk evaluasi kolektif, CKPN dihitung dengan formula:

$$CKPN = PD \times LGD \times EAD$$

PD dihitung menggunakan Roll Rates berdasarkan data historis 36 bulan. LGD mengombinasikan metode *Expected Recovery* dan *Collateral Shortfall*. EAD merupakan *outstanding loan* pada saat perhitungan. Bank menggunakan 14 *bucket* tunggakan mulai dari  $\leq 0$  hari hingga  $>360$  hari untuk memetakan pergerakan kualitas kredit. Apabila hasil perhitungan mendekati nol, bank menetapkan minimum CKPN sebesar 0,10% dari baki debit sebagai bagian dari praktik kehati-hatian.

**5) Perjanjian Signifikan**

**a. PT Pasopati Insurance Broker**

Pada hari Selasa, 9 Januari 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Pasopati Insurance Broker menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penyelenggaraan Program Pembiayaan melalui mekanisme Pialang Asuransi. Berdasarkan perjanjian ini, PT Pasopati Insurance Broker bertindak sebagai perantara dalam penutupan asuransi untuk mengamankan risiko yang mungkin timbul terkait agunan kredit, aset, dan fasilitas kredit, serta risiko terhadap jiwa nasabah. PT BPR Hasamitra memperoleh Fee Based Income sebesar 10% (sepuluh persen) atas setiap pembayaran premi atau pembayaran lainnya yang diterima dari PT Pasopati Insurance Broker. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak, sebagaimana tercantum dalam Nomor Perjanjian 001/PKS-BPR-HM/0124.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**b. PT Pasopati Insurance Broker - Addendum III**

Pada hari Rabu, 20 November 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Pasopati Insurance Broker sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Program Pembiayaan melalui mekanisme Pialang Asuransi sebagaimana tertuang dalam Nomor 001/PKS-BPR-HM/0124 dan Nomor 001/PKS/PIB/2024, Addendum I Nomor 037/ADD I-BPR-HM/0824 dan Nomor 012/PKS/PIB/VIII/2024, serta Addendum II Nomor 061/ADD II-BPR-HM/1124 dan Nomor 19/PKS/PIB/VIII/2024. Addendum III ini mengubah ketentuan pada Pasal 10 angka 1 dan angka 4 mengenai Fee Based Income yang diterima oleh PT BPR Hasamitra menjadi sebesar 5% (lima persen). Perubahan tersebut dituangkan dalam Nomor Perjanjian 066/ADD III-BPR-HM/1124.

**c. Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera**

Pada hari Rabu, 27 Maret 2024, PT BPR Hasamitra dan Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Pemotongan Manfaat Pensiun untuk Angsuran Pembiayaan Pensiun. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan, yaitu 27 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2026. Ruang lingkup kerja sama meliputi kegiatan pemotongan manfaat pensiun bagi para penerima pembiayaan di wilayah kerja Bank Mantap yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera atas pembiayaan pensiun yang disalurkan oleh PT BPR Hasamitra hingga pembiayaan pensiun tersebut lunas. Target pemotongan angsuran uang pensiun selama 6 (enam) bulan pertama ditetapkan minimal sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Atas jasa tersebut, PT BPR Hasamitra memberikan imbalan jasa sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari hasil pemotongan atau jumlah yang tertagih, belum termasuk PPN. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 005/BPR-HM-JB/PKS/III/2024.

**d. Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera**

Pada hari Rabu, 27 Maret 2024, PT BPR Hasamitra dan Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Pemeliharaan Data Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, dan POLRI yang memperoleh fasilitas pinjaman di PT BPR Hasamitra. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan, yaitu 27 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2026. Ruang lingkup kerja sama meliputi pengajuan permohonan flagging data debitur PT BPR Hasamitra kepada PT Taspen dan PT Asabri oleh Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 005/BPR-HM-JB/PKS/III/2024.

**e. PT Grha Dana Bersama**

Pada hari Rabu, 6 Maret 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Grha Dana Bersama menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Kerahasiaan Informasi (Non-Disclosure Agreement/NDA). Perjanjian ini bertujuan untuk mencegah pengungkapan informasi secara tidak sah dengan membentuk hubungan kerahasiaan antara kedua pihak terkait pengungkapan kepemilikan dan informasi rahasia. Kewajiban kerahasiaan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini berlaku dan mengikat sepenuhnya selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Selain itu, perjanjian ini dapat diakhiri secara tertulis oleh para pihak tanpa memerlukan putusan pengadilan. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor BPR: 001/NDA-BPR-HM/0224.

**f. PT Aplikanusa Lintasarta**

Pada hari Senin, tanggal 9 Desember 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Aplikanusa Lintasarta menandatangani Perjanjian Berlangganan terkait penyediaan jasa layanan data komunikasi, internet, dan teknologi informasi. Layanan yang diberikan meliputi IPVPN SMART untuk 10 (sepuluh) lokasi kantor cabang dengan total biaya bulanan sebesar Rp27.950.000 (dua puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) serta layanan Fortigate 50E dengan biaya bulanan sebesar Rp2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu rupiah). Jangka waktu layanan berlaku sejak tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 9 Desember 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini tercatat dengan nomor SC100005447/LA/CORP/2020-00003/2025 dari pihak Lintasarta dan nomor 008/PKS-BPR-HM/0225 dari pihak Hasamitra.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA** *(Lanjutan)*

**5) Perjanjian Signifikan** *(lanjutan)*

**g. PT BPR Hasamitra Jawa Barat – Addendum I**

Pada hari Jumat, tanggal 14 Maret 2025, PT BPR Hasamitra dan PT BPR Hasamitra Jawa Barat menandatangani Addendum I atas Perjanjian Kerja Sama Nomor 013/PKS-BPR-HM/0524 dan Nomor 007/BPR-HM-JB/PKS/V/2024 mengenai Pemeliharaan Data Pensiunan Pegawai Negeri Sipil, TNI, dan POLRI untuk pemotongan uang pensiun sebagai angsuran pinjaman pada Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 9 mengenai masa berlaku perjanjian, yang semula berlaku sejak tanggal 2 Mei 2024, menjadi berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2027. Addendum tersebut tercatat dengan nomor 009/ADD-I/PKS-BPR-HM/0325 dari pihak PT BPR Hasamitra dan nomor 006/BPR-HM-JB/PKS/III/2025 dari pihak PT BPR Hasamitra Jawa Barat.

**h. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Pada hari Jumat, tanggal 2 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menandatangani Berita Acara Kesepakatan mengenai pertanggung jawaban asuransi kesehatan bagi pengurus (Komisaris dan Direktur) serta Manager PT BPR Hasamitra beserta keluarga. Jumlah peserta yang ditanggung adalah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang. Masa berlaku pertanggung jawaban asuransi terhitung sejak tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan 20 Mei 2026 dengan total premi sebesar Rp226.025.100 (dua ratus dua puluh enam juta dua puluh lima ribu seratus rupiah) untuk periode tersebut, yang dibayarkan dengan metode pembayaran tahunan. Kesepakatan ini tercatat dengan nomor 16/AJII/KPM-MKS/BA/0425 dari pihak PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan nomor 016/PKS-BPR-HM/0525 dari pihak PT BPR Hasamitra.

**i. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Pada hari Jumat, tanggal 2 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menandatangani Berita Acara Kesepakatan mengenai pertanggung jawaban asuransi kesehatan bagi pengurus (Komisaris dan Direktur) serta Manager PT BPR Hasamitra beserta keluarga dengan jumlah peserta yang ditanggung sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang. Masa berlaku pertanggung jawaban asuransi tersebut terhitung sejak tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan 20 Mei 2026 dengan total premi sebesar Rp226.025.100 (dua ratus dua puluh enam juta dua puluh lima ribu seratus rupiah) untuk periode tersebut yang dibayarkan dengan metode pembayaran tahunan. Kesepakatan ini tercatat dengan nomor 16/AJII/KPM-MKS/BA/0425 dari pihak PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan nomor 016/PKS-BPR-HM/0525 dari pihak PT BPR Hasamitra.

**j. CV One Tech Solution - Addendum I**

Pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan CV One Tech Solution menandatangani Addendum I atas Perjanjian Kerja Sama Nomor 012/PKS-BPR-HM/0425 mengenai pemasangan CCTV IPCam, IP Phone, dan Security Alarm System di Kantor PT BPR Hasamitra yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 7, Kota Makassar. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 8 terkait harga dan cara pembayaran, khususnya pada skema pembayaran kedua dan ketiga. Dalam perubahan tersebut, nilai pembayaran kedua menjadi sebesar Rp147.601.440 (seratus empat puluh tujuh juta enam ratus satu ribu empat ratus empat puluh rupiah) dan pembayaran ketiga menjadi sebesar Rp16.400.160 (enam belas juta empat ratus ribu seratus enam puluh rupiah), dengan total harga borongan tetap sebesar Rp328.003.200 (tiga ratus dua puluh delapan juta tiga ribu dua ratus rupiah). Addendum ini tercatat dengan nomor perjanjian 018/ADD I-PKS-BPR-HM/0525.

**k. CV Intelektualita - Addendum I**

Pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025, PT BPR Hasamitra dan CV Intelektualita menandatangani Addendum I atas Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Psikotes Nomor 049/PKS-BPR-HM/1024 tanggal 21 Oktober 2024. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 6 ayat (1) mengenai jangka waktu perjanjian yang diperpanjang selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 22 Oktober 2026. Selain itu, addendum tersebut juga mengubah ketentuan pada Pasal 7 mengenai penyelesaian sengketa serta Pasal 12 mengenai korespondensi. Addendum ini tercatat dengan Nomor Perjanjian 048/ADD-I/PKS-BPR-HM/1025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**l. CV Geonet Indonesia Corp - Amandemen**

Pada hari Kamis, tanggal 4 September 2025, PT BPR Hasamitra dan CV Geonet Indonesia Corp menandatangani amandemen atas Perjanjian Kerja Sama Nomor 044/PKS-BPR-HM/0924 tanggal 23 September 2024 mengenai pengembangan sistem informasi. Amandemen tersebut mengatur ruang lingkup pekerjaan yang mencakup pengembangan enam modul, yaitu Modul Absensi, Payroll, Recruitment, Development (Penilaian), Personalia (Tanda Tangan Barcode), dan Aplikasi Umum (Inventaris). Total nilai pekerjaan dalam amandemen ini adalah sebesar Rp175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta rupiah) dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan amandemen. Amandemen tersebut tercatat dengan Nomor Perjanjian 042/AMD-PAKS-BPR-HM/0925.

**m. CV DIB Studio - Addendum I**

Pada hari Rabu, tanggal 25 Juni 2025, PT BPR Hasamitra dan CV DIB Studio menandatangani Addendum I atas Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Ceiling, Interior, Mechanical & Electrical di Kantor PT BPR Hasamitra yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 7, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Nomor 010/PAKS-BPR-HM/0325 dan 001/DIB/PAKS/III/2025. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 10 mengenai harga borongan pekerjaan serta Pasal 12 mengenai cara pembayaran. Berdasarkan perubahan tersebut, total harga borongan pekerjaan menjadi sebesar Rp5.176.965.075 (lima miliar seratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tujuh puluh lima rupiah) dengan penyesuaian pada skema pembayaran. Addendum ini tercatat dengan Nomor Perjanjian 025/ADD I-PAKS-BPR-HM/0625.

**n. PT Teradata Megah - Addendum I**

Pada hari Rabu, tanggal 28 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Teradata Megah menandatangani Addendum I atas Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jasa Teknologi Informasi. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 3 mengenai jangka waktu perjanjian serta Pasal 4 mengenai imbalan jasa. Berdasarkan perubahan tersebut, jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2030. Selain itu, biaya penyediaan dan penggunaan jasa teknologi informasi untuk 110 (seratus sepuluh) concurrent users ditetapkan sebesar Rp168.000.000 (seratus enam puluh delapan juta rupiah) per bulan yang ditagihkan setiap 6 (enam) bulan di muka. Addendum ini tercatat dengan Nomor Perjanjian 019-I/ADD-I/PAKS-BPR-HM/0525.

**o. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) – Amandemen Kontrak Berlangganan**

Pada tanggal 1 Juni 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menandatangani amandemen atas Kontrak Berlangganan layanan telekomunikasi. Amandemen tersebut mengatur perubahan layanan yang meliputi Teamplan Revamp, New Teamplan, Compact Enterprise, serta Top Up Prepaid dengan berbagai pilihan paket data, voice, dan SMS. Amandemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2030. Amandemen tersebut merupakan perubahan atas Kontrak Berlangganan Induk Nomor 40/LG.05/EM-04/V1/2022 dan tercatat dengan Nomor Amandemen 97/LG.05/EM-04/V/2025.

**p. PT Rintis Sejahtera**

Pada hari Rabu, tanggal 30 Juli 2025, PT BPR Hasamitra sebagai Issuer Bank dan PT Rintis Sejahtera menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kartu Debit Domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kerja sama ini bertujuan untuk memungkinkan nasabah PT BPR Hasamitra menggunakan jaringan EDC milik Acquirer Bank yang telah bekerja sama dengan PT Rintis Sejahtera dalam melakukan transaksi dengan memanfaatkan perangkat switching milik PT Rintis Sejahtera sebagai penghubung. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Production Acceptance Test (BA PAT) oleh para pihak. Perjanjian tersebut tercatat dengan Nomor 028/PAKS-BPR-HM/0725 dan RS-LGL-PAKS-2507-0014.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**q. PT Rintis Sejahtera - Addendum I**

Pada hari Senin, tanggal 4 Agustus 2025, PT BPR Hasamitra sebagai Issuer Bank dan PT Rintis Sejahtera menandatangani Addendum I atas Perjanjian Kerja Sama ATM dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Nomor RS-LGL-PKS-2412-0001 dan 068/PKS-BPR-HM/1224 tanggal 4 Desember 2024. Addendum ini mengatur penambahan fitur transaksi berupa Ambil Tunai Tanpa Kartu dan Top Up Uang Elektronik Off-Us Issuer Penerbit Uang Elektronik, serta perubahan pada definisi, jenis transaksi, dan skema biaya sebagaimana tercantum dalam lampiran perjanjian. Addendum tersebut tercatat dengan Nomor RS-LGL-ADD-2508-0006 dan 031/ADD-I/PKS-BPR-HM/0825.

**r. PT Artajasa Pembayaran Elektronik**

Pada hari Jumat, tanggal 14 November 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Artajasa Pembayaran Elektronik menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai keanggotaan layanan transaksi elektronik Artajasa dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Dalam perjanjian tersebut, PT BPR Hasamitra bergabung sebagai anggota untuk menggunakan layanan ATM Bersama QR sebagai Penerbit (Issuer) dan/atau Acquirer sesuai dengan izin Bank Indonesia. Masa keanggotaan ditetapkan paling singkat selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Selain itu, PT BPR Hasamitra berkewajiban membayar Biaya Keanggotaan/Set Up sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) serta Biaya Sistem Host sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per bulan. Perjanjian tersebut tercatat dengan Nomor 125/PKS.BPRHM/AJ/000/2025 dan 056/PKS-BPR-HM/1125.

**s. PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) - Addendum III**

Pada hari Rabu, tanggal 11 Juni 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) menandatangani Addendum III atas Perjanjian Kerja Sama tentang Pengiriman Barang dan Dokumen sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Nomor 011/PKS-BPR-HM/0622 dan 074/TIK/PKPB/CO/TIKI-MKS/VI/2022, beserta Addendum I Nomor 074/TIK/PKPB/CO/TIKI-MKS/VI/2023 dan 024/ADD-BPR-HM/0623 serta Addendum II Nomor 073/TIK/PKPB/CO/TIKI-MKS/VI/2024 dan 026/ADD II-BPR-HM/0724. Addendum III ini mengubah ketentuan pada Pasal 5 ayat (1) mengenai tarif serta Pasal 9 ayat (1) mengenai masa berlaku perjanjian. Berdasarkan perubahan tersebut, masa berlaku perjanjian diperpanjang selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan 23 Juni 2026. Addendum ini tercatat dengan Nomor Perjanjian 022/ADD III-PKS-BPR-HM/0625.

**t. PT Ecocare Indo Pasifik Tbk**

Pada hari Selasa, 9 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Ecocare Indo Pasifik Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Pengadaan dan Pemeliharaan Ecocare Hygiene. Perjanjian mencakup penyediaan layanan produk kebersihan dan perangkat pendukungnya (Ecocare Scenting, Diffuser, Air Freshener) yang akan ditempatkan di Kantor Pusat, Gemilang Ahmad Yani, serta Kantor Cabang Utama, Gowa, Daya, Pangkep, Parepare, Sidrap, Wajo, Palopo, Bone, dan Bulukumba. Total biaya pekerjaan ditetapkan sebesar Rp140.414.512 (seratus empat puluh juta empat ratus empat belas ribu lima ratus dua belas rupiah) per tahun dan akan dibayarkan secara berkala setiap bulan. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026, sesuai dengan Nomor Perjanjian 061/PKS-BPR-HM/1225.

**u. PT Hyundai Elevator Indonesia**

Pada hari Senin, 22 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Hyundai Elevator Indonesia menandatangani Perjanjian Perawatan/Pemeliharaan untuk 1 (satu) unit elevator tipe MR-WBVF-750-PASS-60 MPM-5F yang terpasang di Gedung Gemilang Hasamitra, Jalan Ahmad Yani No. 07, Makassar. Ruang lingkup pekerjaan mencakup pemeriksaan rutin satu kali setiap bulan, pembersihan, pelumasan, serta layanan panggilan darurat (call back). Biaya pemeliharaan ditetapkan sebesar Rp800.000 (delapan ratus ribu rupiah) per bulan, belum termasuk PPN, sehingga total per bulan termasuk PPN menjadi Rp888.000 (delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026, sesuai dengan Nomor Perjanjian 679/KS-POG/HELIN/XII/2025 dan 064/PKS-BPR-HM/1225.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**v. PT Asuransi Asei Indonesia**

Pada hari Rabu, 24 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Asuransi Asei Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama Induk mengenai Penyediaan dan Pengelolaan Asuransi. Perjanjian ini menjadi landasan bagi pembuatan perjanjian turunan untuk setiap produk asuransi yang akan dijalankan, dengan produk pertama berupa Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna, di mana pertanggungans risiko kredit macet (Kolektibilitas 5) akan diatur secara rinci dalam polis. PT Asuransi Asei Indonesia memberikan Management Fee sebesar 5% (lima persen) dari total penerimaan premi asuransi setiap bulan. Perjanjian Induk ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 24 Desember 2025 sampai dengan 24 Desember 2027, sesuai dengan Nomor Perjanjian 065/PKS-BPR-HM/1225 dan 12/171/XII/PERJ-DIR/Asei.

**w. Koperasi Serba Usaha Postra**

Pada hari Selasa, 27 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan Koperasi Serba Usaha Postra menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penerusan Pinjaman dengan skema channeling. Perjanjian ini menetapkan bahwa Postra bertindak sebagai penyalur (channeling agent) yang menyalurkan fasilitas kredit kepada pensiunan (End User) yang pembayaran pensiunnya melalui Kantor Pos atau mitra kantor bayar lainnya. Total plafond channeling ditetapkan maksimum sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) per bulan, bersifat non-revolving. Suku bunga yang diterapkan oleh PT BPR Hasamitra adalah sebesar 13,5% (tiga belas koma lima persen), dan Postra dapat menetapkan selisih bunga kepada End User maksimal 20% (dua puluh persen) sebagai imbalan jasa. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan, sesuai dengan Nomor Perjanjian 015/PKS-BPR-HM/0525 dan 035/PNG-PKS/POSTRA/V/2025.

**x. Koperasi Serba Usaha Postra - Addendum I**

Pada hari Jumat, 19 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan Koperasi Serba Usaha Postra sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama mengenai Penagihan Angsuran Kredit Pensiun kepada PT Pos Indonesia dan Pelaksanaan Flagging, Nomor 092/PNG-PKS/POSTRA/X/2024 dan 051/PKS-BPR-HM/1024 tanggal 25 Oktober 2024. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 19 ayat (1) mengenai masa berlaku perjanjian menjadi 1 (satu) tahun, terhitung sejak 26 Oktober 2025 sampai dengan 25 Oktober 2026, serta menyesuaikan ketentuan korespondensi pada Pasal 21 ayat (1) poin 1.2. Addendum ini berlaku efektif surut sejak 26 Oktober 2025, sesuai dengan Nomor Perjanjian 104/ADD/PNG-PKS/POSTRA/XII/2025 dan 063/ADD-I/PKS-BPR-HM/1225.

**y. PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Pensiun Taspen**

Pada hari Kamis, 25 Juli 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Pensiun Taspen menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai pemotongan manfaat pensiun untuk angsuran pembiayaan. Perjanjian ini mencakup pengalihan kantor bayar pensiunan debitur PT BPR Hasamitra ke PT BPR DP Taspen, serta pemotongan angsuran kredit dari uang pensiun yang diterima setiap bulan. Sebagai imbalan atas jasa tersebut, PT BPR Hasamitra memberikan imbal jasa sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari jumlah potongan angsuran setiap bulan kepada PT BPR DP Taspen. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 25 Juli 2025 sampai dengan 24 Juli 2027, sesuai dengan Nomor Perjanjian 029/PKS-BPR-HM/0725.

**z. PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI)**

Pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, PT BPR Hasamitra sebagai penerima jaminan dan PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI) sebagai pemberi jaminan menandatangani Perjanjian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee). Perjanjian ini menetapkan bahwa GRAHADI memberikan jaminan tanpa syarat atas seluruh kewajiban pembayaran End User (pensiunan) yang memperoleh fasilitas kredit melalui perantara GRAHADI berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor 032/PKS-BPR-HM/0825 tanggal 6 Agustus 2025. Jaminan meliputi pokok kredit, bunga, denda keterlambatan, dan biaya lain yang timbul. Apabila End User cidera janji, GRAHADI wajib melunasi seluruh kewajiban End User secara langsung dan seketika kepada PT BPR Hasamitra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan berakhir setelah seluruh kewajiban End User yang dijamin telah dilunasi, sesuai dengan Nomor Perjanjian 033/PKS-BPR-HM/0825.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**aa. PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI)**

Pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Graha Anugrah Abadi (GRAHADI) menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Agen Penyaluran dan Bantuan Administrasi Pemotongan Angsuran atas Kredit Pensiun. Perjanjian ini menetapkan bahwa GRAHADI bertindak sebagai mitra pemasaran dan administrasi untuk membantu menyalurkan fasilitas kredit kepada pensiunan PNS, TNI, POLRI, dan Veteran yang pembayaran pensiunnya melalui Kantor Pos atau mitra kantor bayar lainnya. Plafond kredit yang disalurkan berkisar antara Rp5.000.000 (lima juta rupiah) sampai dengan Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah), dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan. Suku bunga yang diterapkan oleh PT BPR Hasamitra adalah sebesar 14% (empat belas persen) per tahun, dan GRAHADI dapat menetapkan selisih bunga kepada End User maksimal 20% (dua puluh persen) sebagai kompensasi jasa. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan, sesuai dengan Nomor Perjanjian 032/PKS-BPR-HM/0825 dan 005/PKS-GRAHADI/VIII/2025.

**ab. Perjanjian Kerja Sama Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko**

**Marthinus Tandiayuk**

Pada hari Selasa, 19 Agustus 2025, PT BPR Hasamitra dan Marthinus Tandiayuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 037/PKS-BPR-HM/0825 tentang pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komite Pemantau Audit PT BPR Hasamitra. Dalam perjanjian tersebut, PIHAK KEDUA bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait audit intern, audit ekstern, laporan keuangan, serta pengendalian intern. Atas pelaksanaan tugas tersebut, PIHAK KEDUA berhak menerima honorarium sebesar Rp4.000.000 (empat juta rupiah) untuk setiap pelaksanaan evaluasi dan rapat komite. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 15 September 2025 sampai dengan 15 September 2026.

**Dr. Paulus Tangke, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Pada hari Sabtu, 1 November 2025, PT BPR Hasamitra dan Dr. Paulus Tangke, S.E., M.Si., Ak., CA. menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 046/PKS-BPR-HM/0925 tentang penunjukan yang bersangkutan sebagai Komite Pemantau Audit PT BPR Hasamitra. Dalam perjanjian tersebut, PIHAK KEDUA bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait audit intern, audit ekstern, laporan keuangan, serta pengendalian intern. Atas pelaksanaan tugas tersebut, PIHAK KEDUA berhak menerima honorarium sebesar Rp4.000.000 (empat juta rupiah) untuk setiap pelaksanaan evaluasi dan rapat komite. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 November 2025 sampai dengan 1 November 2026.

**Dr. A. Rahmawati, S.E., M.Si.**

Pada hari Sabtu, 18 Oktober 2025, PT BPR Hasamitra dan Dr. A. Rahmawati, S.E., M.Si. menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 045/PKS-BPR-HM/0925 tentang penunjukan yang bersangkutan sebagai Komite Pemantau Risiko PT BPR Hasamitra. Dalam perjanjian tersebut, PIHAK KEDUA bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta memantau risiko yang dihadapi perusahaan. Atas pelaksanaan tugas tersebut, PIHAK KEDUA berhak menerima honorarium sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) untuk setiap pelaksanaan evaluasi dan rapat komite. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 18 Oktober 2025 sampai dengan 18 Oktober 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**ac. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tenaga Kerja**

**PT Bhima Mitra Prima - Addendum I**

Pada hari Selasa, 12 Agustus 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bhima Mitra Prima sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama tentang Penyediaan Tenaga Alih Daya Office Support Nomor 038/PKS-BPR-HM/0824 dan 068/BMP.PK/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 11 mengenai jangka waktu kontrak, yang kini berlaku selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak 23 Agustus 2025 sampai dengan 23 November 2025, sesuai dengan Nomor Perjanjian 036/ADD-I/PKS-BPR-HM/0825 dan 023/BMP-ADDM/VIII/2025.

**PT Bhima Mitra Prima - Addendum II**

Pada hari Kamis, 6 November 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bhima Mitra Prima sepakat untuk mengubah dan menambah ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama tentang Penyediaan Tenaga Alih Daya Office Support Nomor 038/PKS-BPR-HM/0824 dan 068/BMP.PK/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, serta Addendum I Nomor 036/ADD-I/PKS-BPR-HM/0825 dan 023/BMP-ADDM/VIII/2025 tanggal 12 Agustus 2025. Addendum II ini menambahkan persyaratan umum calon tenaga kerja pada Pasal 4, termasuk kewajiban memiliki SKCK dan riwayat kredit dengan kolektibilitas maksimal 2, mengubah jangka waktu kontrak pada Pasal 11 menjadi berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak 23 November 2025 sampai dengan 22 Februari 2026, serta menambahkan Pasal 20 mengenai perlakuan non-diskriminasi, sesuai dengan Nomor Perjanjian 053/ADD-II/PKS-BPR-HM/1125 dan 024/BMP-ADDM/XI/2025.

**PT Solusi Indonesia Service**

Pada hari Jumat, 14 November 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Solusi Indonesia Service menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penyediaan Jasa Keamanan (Security). PIHAK KEDUA menugaskan PIHAK PERTAMA untuk menyediakan tenaga keamanan yang akan ditempatkan di Kantor Pusat/Gemilang, Kantor Cabang Utama, serta Kantor Cabang Gowa, Bone, Daya, Palopo, Pangkep, Parepare, Sidrap, Sengkang, dan Bulukumba. Tarif untuk setiap tenaga keamanan ditetapkan sebesar Rp4.277.463 (empat juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah) per orang per bulan, termasuk PPN dan Management Fee 8%. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 16 November 2025 sampai dengan 15 November 2026, sesuai dengan Nomor Perjanjian 008/SIS-HSM/XII/2025 dan 055/PKS-BPR-HM/1125.

**PT Sulawesi Mandiri Pratama**

Pada hari Selasa, 18 November 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Sulawesi Mandiri Pratama menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Pekerjaan Pengelolaan Tenaga Kerja Supir/Driver (Alih Daya), yang menggantikan perjanjian sebelumnya Nomor 053/PKS-BPR-HM/1024 tanggal 22 Oktober 2024 beserta addendumnya. PIHAK KEDUA berkewajiban menyediakan tenaga kerja pengemudi/driver yang memenuhi standar dan kualifikasi yang ditetapkan oleh PIHAK PERTAMA. Biaya layanan jasa pengemudi ditetapkan sebesar Rp4.854.606 (empat juta delapan ratus lima puluh empat ribu enam ratus enam rupiah) per orang per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak 18 November 2025 sampai dengan 18 November 2026, sesuai dengan Nomor Perjanjian 051/PKS-BPR-HM/1125 dan 036/SPK/SMP-BPRH/XI/2025.

**PT Arco Samudra Perkasa**

Pada hari Kamis, 30 Oktober 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Arco Samudra Perkasa menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penyediaan Pekerja dan Tenaga Kebersihan (Cleaning Service), yang menggantikan perjanjian sebelumnya Nomor 048/PKS-BPR-HM/1023 dan A/0211.10/23/2-ASP-F tanggal 30 September 2023 beserta addendumnya. PIHAK KEDUA berkewajiban menyediakan tenaga cleaning service yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh PIHAK PERTAMA. Biaya per tenaga kerja ditetapkan sebesar Rp4.934.100 (empat juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu seratus rupiah) per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 29 September 2025 sampai dengan 28 September 2026, sesuai dengan Nomor Perjanjian 049/PKS-BPR-HM/1025 dan A/0338.10/25/4-ASP.F.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA** *(Lanjutan)*

**5) Perjanjian Signifikan** *(Lanjutan)*

**ad. Perjanjian Sewa ATM**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada hari Senin, 19 Agustus 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Central Asia Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa mengenai penempatan dan pengoperasian mesin Automatic Teller Machine (ATM) BCA di Baruga ATM PT BPR Hasamitra yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5–6, Makassar. Nilai sewa ditetapkan sebesar Rp14.000.000 (empat belas juta rupiah) per tahun belum termasuk PPN, dengan masa berlaku perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2029. Nilai sewa tersebut telah mencakup biaya penempatan ATM, antena VSAT, neon sign box beserta perlengkapannya, biaya keamanan, perawatan lingkungan, listrik, serta service charge. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 035/PKS-BPR-HM/0824.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada hari Senin, 19 Agustus 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Central Asia Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa mengenai penempatan dan pengoperasian mesin Automatic Teller Machine (ATM) BCA yang berlokasi di ruang ATM Center PT BPR Hasamitra Kantor Cabang Gowa, Jalan Usman Salengke No. 2, Kompleks Pertokoan Simpang Lima, Sungguminasa, Kabupaten Gowa. Nilai sewa ditetapkan sebesar Rp14.000.000 (empat belas juta rupiah) per tahun belum termasuk PPN, dengan masa berlaku perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2029. Nilai sewa tersebut telah mencakup biaya penempatan ATM, antena VSAT, neon sign box beserta perlengkapannya, biaya keamanan, perawatan lingkungan, listrik, serta service charge. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 035/PKS-BPR-HM/0824.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada hari Senin, 10 Juni 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa mengenai penempatan dan pengoperasian mesin Automatic Teller Machine (ATM) Mandiri yang berlokasi di ATM Centre PT BPR Hasamitra, Ruko Daya Business Centre, Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar. Nilai sewa ditetapkan sebesar Rp14.000.000 (empat belas juta rupiah) per tahun belum termasuk PPN, dengan masa berlaku perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026. Nilai sewa tersebut telah mencakup biaya pemakaian listrik, genset, AC, keamanan (security), cleaning service, serta prasarana umum lainnya. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 018/PKS-BPR-HM/0524.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada hari Jumat, 1 November 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa mengenai penempatan dan pengoperasian mesin Automatic Teller Machine (ATM) Danamon yang berlokasi di Baruga ATM PT BPR Hasamitra, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5–6, Makassar. Nilai sewa ditetapkan sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per tahun belum termasuk PPN, dengan masa berlaku perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 14 Oktober 2024 sampai dengan 13 Oktober 2026. Nilai sewa tersebut telah mencakup biaya pemakaian listrik, genset, AC, kamera CCTV 24 jam, fasilitas sign board, area parkir, petugas keamanan, serta petugas kebersihan.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar**

Pada hari Jumat, 24 Januari 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Sewa Menyewa Ruang ATM di PT BPR Hasamitra Cabang Utama. Ruang yang menjadi objek sewa akan digunakan sebagai tempat pemasangan fasilitas ATM milik Bank BTN. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 28 Januari 2025 sampai dengan 28 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp15.500.000 (lima belas juta lima ratus ribu rupiah) per tahun, sudah termasuk biaya listrik, AC, keamanan, dan kebersihan, sesuai dengan Nomor Perjanjian 002/PKS-BPR-HM/0125 dan 005/PKS/OPR-GS/I/2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**ad. Perjanjian Sewa ATM (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kantor Cabang Makassar**

Pada hari Senin, 21 Desember 2024, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kantor Cabang Makassar menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa mengenai penempatan dan pengoperasian mesin Automatic Teller Machine (ATM) BPD Papua yang berlokasi di Baruga ATM PT BPR Hasamitra Cabang Daya, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 13, Ruko Business Center No. 6, Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Nilai sewa ditetapkan sebesar Rp14.500.000 (empat belas juta lima ratus ribu rupiah) per tahun belum termasuk pajak, dengan masa berlaku perjanjian selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 3 Januari 2025 sampai dengan 3 Januari 2026. Nilai sewa tersebut telah mencakup biaya pemakaian listrik, genset, AC, keamanan, serta kebersihan ruangan. Perjanjian ini tercantum dalam Nomor 072/PKS-BPR-HM/1124.

**PT Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Makassar**

Pada hari Jumat, 2 Mei 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Makassar menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Sewa Menyewa Ruang ATM (ATM ID 415 Baruga Pertokoan). Objek sewa berupa ruang ATM yang beralamat di Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Kompleks Pusat Pertokoan No. 5-6, Ende, Wajo, Makassar. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 16 Mei 2025 sampai dengan 16 Mei 2026, dengan harga sewa sebesar Rp14.500.000 (empat belas juta lima ratus ribu rupiah) per tahun, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak, sesuai dengan Nomor Perjanjian 013/PKS-BPR-HM/0525 dan 005/PKS-BPD/MKS/V/2025.

**PT Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Makassar**

Pada hari Selasa, 1 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Makassar menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Sewa Menyewa Ruang ATM di PT BPR Hasamitra Cabang Daya. Objek sewa berupa ruang ATM yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 13, Ruko Business Center No. 6, Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 3 Januari 2026 sampai dengan 2 Januari 2027, dengan harga sewa sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per tahun, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak, sesuai dengan Nomor Perjanjian 057/PKS-BPR-HM/1125 dan 011/PKS/BPD-MKS/XII/2025.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Utama Makassar**

Pada hari Senin, 15 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Utama Makassar menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Sewa Menyewa Ruang ATM di PT BPR Hasamitra Cabang Utama. Objek sewa berupa ruang ATM yang berlokasi di Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Kompleks Pusat Pertokoan No. 5-6, Ende, Kec. Wajo, Kota Makassar. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 2 Januari 2026 sampai dengan 1 Januari 2028, dengan harga sewa sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per tahun, belum termasuk PPN 11%, sehingga total selama 2 tahun sebesar Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah). Perjanjian dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak, sesuai dengan Nomor Perjanjian 062/PKS-BPR-HM/1225 dan Mks/12/4979/2025.

**PT Bank Permata Tbk - Addendum I**

Pada hari Rabu, 16 Juli 2025, PT BPR Hasamitra dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk mengubah dan menambah ketentuan dalam Perjanjian Sewa Menyewa Ruang untuk Mesin ATM Nomor 075/Perj-CRES/Premises/IX/2023 dan 041/PKS-BPR-HM/1023. Addendum ini mengubah ketentuan pada Pasal 9 ayat (1) mengenai pemasangan media reklame, yang menjadi tanggung jawab Pihak Penyewa dengan pajak ditanggung oleh Pihak Yang Menyewakan, serta menambahkan ketentuan baru pada Pasal 21 ayat (6) mengenai perlindungan data pribadi dan Pasal 22 mengenai komitmen penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, sesuai dengan Nomor Perjanjian 030/Add.Premises/CRES/VII/2025 dan 030/ADD-I/PKS-BPR-HM/0725.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**ae. Perjanjian Sewa Bangunan**

**Perjanjian Sewa Bangunan Kantor Cabang Daya**

Yonggris selaku pengusaha dan Direktur PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra sepakat untuk melakukan perjanjian Sewa Menyewa berupa sebuah bangunan ruko yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan Km. 14 Ruko Business Center No. 6, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia.

Para penghadap sepakat memperpanjang sewa menyewa untuk jangka waktu 5 tahun mulai tanggal 02 Maret 2024 sampai dengan 02 Maret 2029 dengan nilai harga sebesar Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Nomor perjanjian 009/PKS-BPR-HM/0224.

**Perjanjian Sewa Bangunan Kantor Cabang Palopo**

Pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2024, Yonggris selaku Pengusaha dan Direktur Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Cabang Makassar sepakat membuat perjanjian Sewa Menyewa berupa satu unit bangunan rumah kantor 3 (tiga) lantai yang terletak di Jl. Mangga No.101, Lagaligo Kota Palopo. Kabupaten Luwu.

Para penghadap sepakat memperpanjang sewa menyewa untuk 5 tahun mulai tanggal 01 November 2024 sampai dengan 01 November 2029 dengan nilai harga sebesar Rp175.000.000,- per tahun sehingga harga sewa total selama 5 tahun sebesar Rp875.000.000,-. Nomor perjanjian 052/PKS-BPR.HM/0024.

**Perjanjian Sewa Bangunan Kantor Cabang Sengkang**

Pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024, Yonggris selaku Pengusaha dan Direktur Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Hasa Mitra Cabang Makassar sepakat membuat perjanjian Sewa Menyewa berupa satu unit bangunan rumah kantor satu lantai yang terletak di Jl. Andi Pallawarukka No. 1, Maddukelleng, Kec.Tempe Kab Wajo.

Para penghadap sepakat memperpanjang sewa menyewa untuk 5 tahun mulai tanggal 25 November 2024 sampai dengan 25 November 2029 dengan nilai harga sebesar Rp125.000.000,- per tahun sehingga harga sewa total selama 5 tahun sebesar Rp625.000.000,-. Nomor perjanjian 057/PKS-BPR-HM/1124.

**Perjanjian Sewa Bangunan Kantor Cabang Ahmad Yani**

Pada hari Selasa, 25 Februari 2025, PT BPR Hasamitra melakukan perjanjian sewa menyewa Gedung Kantor yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 7, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan Tuan Yonggris. Perjanjian ini dilakukan oleh PT BPR Hasamitra yang diwakili oleh Tuan I Nyoman Supartha selaku Direktur Utama, dengan kantor pusat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kompleks Pusat Pertokoan No. 5-6, Kel. Ende, Kec. Wajo, Kota Makassar. Perjanjian sewa menyewa ini tercantum dalam Nomor 006/PKS-BPR-HM/0225 dan berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 10 Maret 2026 sampai dengan 10 Maret 2027.

Harga sewa yang disepakati sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan pembayaran dilakukan secara tunai oleh penyewa pada saat penandatanganan perjanjian.

**Perjanjian Sewa Bangunan Kantor Cabang Bone**

Pada hari Selasa, 16 Desember 2025, bertempat di Kota Makassar, PT BPR Hasamitra, yang diwakili oleh Tuan I Nyoman Supartha selaku Direktur Utama, melakukan perjanjian sewa menyewa dengan Tuan Yonggris, sebagaimana tercantum dalam Nomor Perjanjian 058/PKS-BPR-HM/1225. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

Nilai sewa sebesar Rp175.000.000 per tahun dan total nilai sewa selama 5 (lima) tahun sebesar Rp875.000.000. Pajak yang timbul atas perjanjian, biaya notaris, serta kewajiban pembayaran sewa menjadi tanggung jawab penyewa, dengan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah penandatanganan perjanjian.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**5) Perjanjian Signifikan (Lanjutan)**

**af. Perjanjian Kerja Sama Notaris**

**Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn.**

Pada hari Senin, 9 Desember 2025, PT BPR Hasamitra dan Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn., selaku Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), menandatangani Perjanjian Kerja Sama mengenai Penyelenggaraan Jasa Kenotariatan dan Pembuatan Akta Tanah. Ruang lingkup pekerjaan mencakup pembuatan Akta Jual Beli (AJB), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), Akta Fidusia, pengurusan sertifikat hak tanggungan, roya, balik nama, serta legalisasi dan waarmeding dokumen. Notaris/PPAT wajib menyelesaikan pekerjaan paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal penugasan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak 9 Desember 2025 sampai dengan 9 Desember 2027, sesuai dengan Nomor Perjanjian 060/PKS-BPR-HM/1225.

**6) Prinsip Mengenal Nasabah**

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 8 Tahun 2023 tentang "Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan". Sesuai peraturan tersebut, perusahaan wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen resiko atau prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh perusahaan. Perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. BPR telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penerapan prinsip Penerapan Pengenalan Nasabah, yang bertanggung jawab langsung kepada direksi sesuai dengan peraturan tersebut.

Pada saat ini, manajemen masih melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut. Pemantauan terhadap transaksi mencurigakan terus dilaksanakan dan dicatat dalam buku pemantauan.

**7) Informasi Tambahan**

- 1) Posisi rasio permodalan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta rasio setelah *restatement*, masing-masing adalah sebesar 22,36%, 20,65%, dan 20,97%. Rasio kecukupan modal tersebut dihitung sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/SEOJK.03/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum" bagi Bank Persewaan Rakyat. Adapun posisi rasio kecukupan modal BPR untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>01 Januari 2025</u>
I. Komponen Modal			
A. Modal Inti			
a. Modal Disetor	203.941.954.000	203.941.954.000	203.941.954.000
b. Cadangan Umum	40.593.347.382	40.593.347.382	40.593.347.382
c. Cadangan Tujuan	200.000.000	200.000.000	200.000.000
d. Laba Tahun Lalu	283.872.058.478	206.162.725.110	206.162.725.110
e. Laba Tahun Berjalan (100% tahun 2025 dan 50% tahun 2024)	66.856.961.909	29.186.758.490	58.373.516.980
f. Pajak Tanggahan (100%)	(2.167.978.970)	-	(1.600.773.792)
g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (15% tahun 2025 dan 50% tahun 2024)	(14.521.767)	(48.405.889)	(14.521.767)
h. Selisih antara CKPN dan PPKA (100%)	(18.291.104.452)	-	(17.735.042.596)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**7) Informasi Tambahan (Lanjutan)**

I. Komponen Modal (lanjutan)	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>01 Januari 2025</b>
B. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)			
Cadangan Umum PPAP (Maksimal 1,25% dari ATMR)	14.412.253.946	14.223.401.014	14.418.359.988
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	589.402.970.526	494.259.780.108	504.339.565.306
III. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2.635.989.638.012	2.393.926.861.099	2.404.516.626.092
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Tersedia	22,36%	20,65%	20,97%
V. Tersedia Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan	12%	12%	12%
2) Rasio rentabilitas Bank terdiri dari :	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>01 Januari 2025</b>
Rasio BOPO (Peny. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022)	72,99%	76,45%	76,57%
Rasio ROA (Peny. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022)	2,89%	2,53%	2,51%
Rasio ROE	15,89%	16,19%	16,11%
Rasio LDR (Peny. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019)	134,42%	124,29%	124,29%
Rasio Cash (Peny. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019)	6,19%	8,19%	8,17%
3) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan bank kepada Bank Indonesia per 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang dan pembiayaan yang melampaui/melanggar ketentuan BMPK.			
4) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta setelah <i>restatement</i> , tercatat masing-masing sebesar 0,95%, 1,89%, dan 1,89%.			
5) Rasio Non-Performing Loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta setelah <i>restatement</i> , tercatat masing-masing sebesar 1,07%, 2,20%, dan 2,20%.			

**7. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 13 April 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2025  
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aktiva Produktif dan Rasio KAP						
	A Aktiva Produktif :						
	1 Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	2 Penempatan Dana pada Bank Lain	139.096.134.632	-	-	-	-	139.096.134.632
	3 Kredit yang diberikan (KYD)	2.779.944.318.696	2.403.111.149	2.793.326.363	3.288.707.097	24.100.713.892	2.812.530.177.197
	4 Jumlah Aktiva Produktif	2.919.040.453.328	2.403.111.149	2.793.326.363	3.288.707.097	24.100.713.892	2.951.626.311.829
	B Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.396.663.182	2.466.530.323	24.100.713.892	27.963.907.396
	D Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva produktif (I.C : I.A.4) x 100%	-	-	-	-	-	0,95%
II	Perhitungan kewajiban PPAP:						
	A Nilai Agunan Kredit	36.589.664.144	71.371.585	329.387.567	920.047.681	821.093.635	38.731.564.612
	B Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
	C Dasar perhitungan PPAP	2.882.450.789.184	2.331.739.564	2.463.938.796	2.368.659.416	23.279.620.257	2.912.894.747.217
	D Persentase PPAPWD	1%	3%	10%	50%	100%	164%
	E Jumlah PPAPWD	14.412.253.946	69.952.187	246.393.880	1.184.329.708	23.279.620.257	39.192.549.978
	F Jumlah PPAP						20.901.445.526
	G Kelebihan (kekurangan) PPAP					-	18.291.104.452
	H Rasio PPAP terhadap PPAPWD						188%
	KNL-PPAP						
	NPL (persentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)			0,10%	0,12%	0,86%	1,07%
	NPL neto (persentase Kredit Non Lancar (stlh dikurangi CKPN) terhadap seluruh kredit)			0,07%	0,06%	0,34%	0,47%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aktiva Produktif dan Rasio KAP						
A	Aktiva Produktif :						
1	Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
2	Penempatan Dana pada Bank Lain	280.151.576.807	-	-	-	-	280.151.576.807
3	Kredit yang diberikan (KYD)	2.603.520.420.848	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.666.961.425.586
4	Jumlah Aktiva Produktif	2.883.671.997.655	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.947.113.002.393
B	Persentase Bobot Klasifikasi	0,0%	0,0%	50,0%	75,0%	100,0%	
C	Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.733.808.969	3.479.769.004	50.633.293.018	55.846.870.991
D	Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva produktif (I.C : I.A.4) x 100%	-	-	-	-	-	1,89%
II	Perhitungan kewajiban PPAP:						
A	Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-	-
B	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
C	Dasar perhitungan PPAP	2.883.671.997.655	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.947.113.002.393
D	Persentase PPAPWD	1%	3%	10%	50%	100%	164%
E	Jumlah PPAPWD	14.418.359.988	141.012.053	346.761.794	2.319.846.003	50.633.293.018	67.859.272.856
F	Jumlah PPAP	14.238.130.488					66.811.744.253
G	Kelebihan (kekurangan) PPAP						- 1.047.528.603
H	Rasio PPAP terhadap PPAPWD						102%
	KNL-PPAP						
	NPL (persentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)			0,13%	0,17%	1,90%	2,20%
	NPL neto (persentase Kredit Non Lancar (stlh dikurangi PPAP) terhadap seluruh kredit)			0,12%	0,09%	0,00%	0,20%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF  
Per 01 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aktiva Produktif dan Rasio KAP						
	A Aktiva Produktif :						
	1 Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	2 Penempatan Dana pada Bank Lain	280.151.576.807	-	-	-	-	280.151.576.807
	3 Kredit yang diberikan (KYD)	2.603.520.420.848	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.666.961.425.586
	4 Jumlah Aktiva Produktif	2.883.671.997.655	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.947.113.002.393
	B Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.733.808.969	3.479.769.004	50.633.293.018	55.846.870.991
	D Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva produktif (I.C : I.A.4) x 100%	-	-	-	-	-	1,89%
II	Perhitungan kewajiban PPAP:						
	A Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-	-
	B Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
	C Dasar perhitungan PPAP	2.883.671.997.655	4.700.401.777	3.467.617.938	4.639.692.005	50.633.293.018	2.947.113.002.393
	D Persentase PPAPWD	1%	3%	10%	50%	100%	2
	E Jumlah PPAPWD	14.418.359.988	141.012.053	346.761.794	2.319.846.003	50.633.293.018	67.859.272.856
	F Jumlah PPAP						49.076.701.657
	G Kelebihan (kekurangan) PPAP						- 18.782.571.199
	H Rasio PPAP terhadap PPAPWD						138%
	KNL-PPAP						
	NPL (persentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)			0,13%	0,17%	1,90%	2,20%
	NPL neto (persentase Kredit Non Lancar (stlh dikurangi CKPN) terhadap seluruh kredit)			0,08%	0,10%	0,44%	0,62%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO  
Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2025			31 Desember 2024			01 Januari 2025		
		Jumlah	Bobot Risiko	ATMR	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR
1.	Kas	4.889.859.700	0%	-	4.386.400.800	0%	-	4.386.400.800	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	0%	-	14.875.000.000	0%	-	14.875.000.000	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	0%	-	-	0%	-	0	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	0%	-	-	0%	-	0	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	15.111.851.351	0%	-	21.927.580.541	0%	-	21.927.580.541	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	96.811.777	0%	-	96.811.777	0%	-	96.811.777	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-	-	15%	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	138.508.929.492	20%	27.701.785.898	279.094.721.947	20%	55.818.944.389	279.094.721.947	20%	55.818.944.389
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-	-	20%	-	-	20%	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-	-	20%	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	29.503.154.139,95	30%	8.850.946.242	26.481.970.311	30%	7.944.591.093	26.472.725.581	30%	7.941.817.674
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-	-	50%	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	367.318.344.213	50%	183.659.172.107	482.175.293.029	50%	241.087.646.515	481.635.972.298	50%	240.817.986.149
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	50%	-	-	50%	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-	-	50%	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3.544.443.606	50%	1.772.221.803	5.036.349.584	50%	2.518.174.792	5.020.319.617	50%	2.510.159.808
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	-	70%	-	-	70%	-	-	70%	-
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	3.477.686.990	70%	2.434.380.893	2.595.667.340	70%	1.816.967.138	2.595.667.340	70%	1.816.967.138
20.	Penyertaan Modal	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	2.331.034.187.380	100%	2.331.034.187.380	2.044.525.987.436	100%	2.044.525.987.436	2.041.611.201.040	100%	2.041.611.201.040
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	9.650.144.613	100%	9.650.144.613	1.648.960.738	100%	1.648.960.738	12.663.439.728	100%	12.663.439.728
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	13.036.834.317	100%	13.036.834.317	3.101.973.036	100%	3.101.973.036	3.101.973.035	100%	3.101.973.035
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	57.849.964.759	100%	57.849.964.759	35.463.615.962	100%	35.463.615.962	38.234.137.131	100%	38.234.137.131
	<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>2.974.022.212.338</b>		<b>2.635.989.638.012</b>	<b>2.921.410.332.502</b>		<b>2.393.926.861.099</b>	<b>2.931.715.950.836</b>		<b>2.404.516.626.092</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN MODAL MINIMUM  
Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025			31 Desember 2024			01 Januari 2025		
	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR
<b>MODAL</b>									
1 Modal Inti Utama									
1.1 Modal Disetor	203.941.954.000	100%	203.941.954.000	203.941.954.000	100%	203.941.954.000	203.941.954.000	100%	203.941.954.000
1.2 Agio (Disagio)	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
1.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
1.4 Modal Sumbangan	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
1.5 Tambahan Modal Yang Disetor Lainnya	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
1.6 Cadangan Umum	40.593.347.382	100%	40.593.347.382	40.593.347.382	100%	40.593.347.382	40.593.347.382	100%	40.593.347.382
1.7 Cadangan Tujuan	200.000.000	100%	200.000.000	200.000.000	100%	200.000.000	200.000.000	100%	200.000.000
1.8 Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	283.872.058.478	100%	283.872.058.478	206.162.725.110	100%	206.162.725.110	206.162.725.110	100%	206.162.725.110
1.9 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	66.856.961.909	100%	66.856.961.909	58.373.516.980	50%	29.186.758.490	58.373.516.980	100%	58.373.516.980
Sub Total	595.464.321.769		595.464.321.769	509.271.543.472		480.084.784.982	509.271.543.472		509.271.543.472
1.10 Pajak tangguhan	(2.167.978.970)	100%	(2.167.978.970)	-	100%	-	(1.600.773.792)	100%	(1.600.773.792)
1.11 Goodwill	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
1.12 AYDA	(96.811.777)	15%	(14.521.767)	(96.811.777)	50%	48.405.889	(96.811.777)	15%	(14.521.767)
1.13 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(18.291.104.452)	100%	(18.291.104.452)	-	100%	-	(17.735.042.596)	100%	(17.735.042.596)
Jumlah Modal Inti	574.908.426.570		574.990.716.580			480.036.379.094	489.838.915.307		489.921.205.317
2 Modal Pelengkap									
2.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	raang tinggi 50% dari modal inti	-	-	raang tinggi 50% dari modal inti	-	-	raang tinggi 50% dari modal inti	-
2.2 Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-	-	100%	-	-	100%	-
2.3 PPAP Umum Atas Aset Produktif	2.882.450.789.184	Max 1,25% dari ATMR	14.412.253.946	2.882.615.142.787	Max 1,25% dari ATMR	14.223.401.014	2.883.671.997.655	Max 1,25% dari ATMR	14.418.359.988
Jumlah Modal Pelengkap (max 100 % dari modal inti)	2.882.450.789.184		14.412.253.946			14.223.401.014	2.883.671.997.655		14.418.359.988
3 Jumlah Modal			589.402.970.526			494.259.780.107			504.339.565.306
Modal minimum inti (8% dari ATMR)			210.879.171.041			191.514.148.888			234.537.276.067
Jumlah kekurangan / kelebihan modal			378.523.799.485			302.745.631.219			269.802.289.239
Rasio KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			22,36%			20,65%			20,97%

Rasio KPMM (CAR) mengalami kenaikan dari 20,65% pada 31 Desember 2024 menjadi 20,97% per 1 Januari 2025, kemudian meningkat lagi menjadi 22,36% pada 31 Desember 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kondisi permodalan bank semakin kuat untuk menanggung risiko dari aset-asetnya (ATMR) dibandingkan tahun sebelumnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN LIKUIDITAS (*CASH RATIO*)  
Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	01 Januari 2025
<b>ASET LIKUID</b>			
1. Kas	4.889.859.700	4.386.400.800	4.386.400.800
2. Penempatan pada bank lain :			
Giro	65.076.772.702	98.819.332.908	98.819.332.908
Tabungan	65.677.333.761	76.747.159.345	76.747.159.345
<b>Jumlah aset likuid</b>	<b>135.643.966.163</b>	<b>179.952.893.053</b>	<b>179.952.893.053</b>
<b>UTANG LANCAR</b>			
1 Kewajiban segera	12.721.763.836	10.905.311.749	10.905.311.749
2 Utang Bunga	5.658.217.414	-	6.560.996.117
3 Utang Pajak	1.302.171.728	-	529.095.129
4 Simpanan			
Tabungan	307.699.816.387	280.883.137.089	280.883.137.089
Deposito berjangka	1.782.508.505.119	1.860.382.499.514	1.860.382.499.514
5 Simpanan dari bank lain			
Deposito berjangka	80.200.000.000	44.100.000.000	44.100.000.000
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>2.190.090.474.484</b>	<b>2.196.270.948.352</b>	<b>2.203.361.039.598</b>
<b>LIKUIDITAS (<i>CASH RATIO</i>)</b>	<b>6,19%</b>	<b>8,19%</b>	<b>8,17%</b>

Rasio Likuiditas (Cash Ratio) mengalami penurunan dari 8,19% pada 31 Desember 2024 menjadi 8,17% per 1 Januari 2025, kemudian menurun lebih lanjut menjadi 6,19% pada 31 Desember 2025. Penurunan signifikan ini mengindikasikan berkurangnya porsi alat likuid yang tersedia untuk menjamin kewajiban segera dibandingkan periode sebelumnya. Dengan rasio di bawah 10% (bahkan mencapai 6,19% di akhir 2025), ruang gerak bank dalam menghadapi penarikan dana mendadak (bank run) menjadi lebih sempit. Bank mungkin perlu lebih bergantung pada pinjaman antarbank atau sumber pendanaan lain jika terjadi kebutuhan dana mendadak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
 LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KREDIT TERHADAP DANA YANG DITERIMA  
 Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	01 Januari 2025
<b>DANA YANG DITERIMA</b>			
1 Simpanan			
Tabungan	307.699.816.387	280.883.137.089	280.883.137.089
Deposito	1.784.596.505.119	1.864.940.499.514	1.864.940.499.514
<b>Jumlah Dana Yang Diterima</b>	<b>2.092.296.321.506</b>	<b>2.145.823.636.603</b>	<b>2.145.823.636.603</b>
<b>KREDIT</b>			
Kredit Diberikan	2.812.530.177.197	2.666.961.425.586	2.666.961.425.586
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>2.812.530.177.197</b>	<b>2.666.961.425.586</b>	<b>2.666.961.425.586</b>
<b>LDR (Ratio Kredit Terhadap Dana Yang Diterima)</b>	<b>134,42%</b>	<b>124,29%</b>	<b>124,29%</b>

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada tahun 2025 tercatat sebesar 134,42%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 124,29% (per 31 Desember 2024) maupun posisi awal tahun yang sama yaitu 124,29% (per 1 Januari 2025). Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 10,13% dalam rasio penyaluran kredit terhadap dana yang diterima. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke dalam bentuk kredit semakin tinggi, namun juga perlu diperhatikan karena rasio yang terlalu tinggi dapat mencerminkan tingkat likuiditas yang semakin ketat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN EFISIENSI (BOPO)  
Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	01 Januari 2025
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga Kredit	290.028.075.884	270.109.117.285	270.109.117.285
Bunga Antar Bank	13.280.788.852	25.507.013.599	25.507.013.599
Bunga Obligasi	871.450.000	38.140.000	38.140.000
Provisi dan Komisi	12.385.723.886	9.557.946.285	9.557.946.285
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>316.566.038.622</b>	<b>305.212.217.169</b>	<b>305.212.217.169</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	10.605.466.228	13.068.150.266	13.068.150.266
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>327.171.504.850</b>	<b>318.280.367.435</b>	<b>318.280.367.435</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Beban Bunga</b>			
Beban bunga Tabungan	2.849.356.036	3.101.092.069	3.101.092.069
Beban bunga Deposito	117.176.813.532	122.668.717.870	122.668.717.870
Beban Bunga Pinjaman	16.057.441.927	20.215.747.235	20.215.747.235
Lainnya	4.684.359.649	4.548.524.580	4.548.524.580
Biaya Transaksi	1.109.544.127	1.404.010.722	1.404.010.722
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>141.877.515.271</b>	<b>151.938.092.476</b>	<b>151.938.092.476</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.315.891.737	17.472.930.278	17.472.930.278
Beban Pemasaran	3.517.682.727	4.107.864.886	4.107.864.886
Beban Penelitian dan Pengembangan	78.096.377	88.667.440	88.667.440
Beban Administrasi dan Umum	84.019.979.232	69.719.005.805	70.097.359.735
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>96.931.650.073</b>	<b>91.388.468.409</b>	<b>91.766.822.339</b>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>238.809.165.344</b>	<b>243.326.560.885</b>	<b>243.704.914.815</b>
<b>Rasio Efisiensi (BOPO) *)</b>	<b>72,99%</b>	<b>76,45%</b>	<b>76,57%</b>

\*) Rasio Efisiensi = Beban Operasional / Pendapatan Operasional

Rasio Efisiensi (BOPO) pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 76,45%, kemudian meningkat sedikit menjadi 76,57% per 1 Januari 2025, lalu menurun menjadi 72,99% pada 31 Desember 2025. Secara keseluruhan, terjadi penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 76,45% maupun posisi awal tahun 2025 (76,57%), dengan total penurunan sebesar 3,46% (dari 76,45%) atau 3,58% (dari 76,57%). Penurunan rasio BOPO ini mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional bank, karena beban operasional yang dikeluarkan relatif lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
 LAPORAN PERHITUNGAN RASIO *RETURN ON ASSETS*  
 Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	01 Januari 2025
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	86.540.286.773,00	75.364.517.394,36	74.986.163.449,00
<b>RATA-RATA TOTAL ASET</b>	2.998.355.792.011,75	2.983.909.377.034,55	2.983.909.377.034,55
<b>RASIO <i>RETURN ON ASSETS</i></b>	2,89%	2,53%	2,51%

\*) Rasio *Return on Assets* = Laba Sebelum Pajak / Rata-rata Total Aset

Rasio Return on Assets (ROA) pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 2,53%, kemudian sedikit menurun menjadi 2,51% per 1 Januari 2025, lalu meningkat menjadi 2,89% pada 31 Desember 2025. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 2,53% maupun posisi awal tahun 2025 (2,51%), terjadi kenaikan masing-masing sebesar 0,36% dan 0,38%. Hal ini mengindikasikan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA  
LAPORAN PERHITUNGAN RASIO *RETURN ON EQUITY*  
Per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025  
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	01 Januari 2025
<b>RATA-RATA TOTAL ASET</b>	2.998.355.792.012	2.983.909.377.035	2.983.909.377.035
<b>RATA-RATA MODAL INTI</b>	544.695.032.322	465.543.486.417	465.543.486.417
<i>EQUITY MULTIPLIER</i>	5,50	6,41	6,41
<i>RETURN ON ASSETS</i>	2,89%	2,53%	2,51%
<b>RETURN ON EQUITY</b>	<b>15,89%</b>	<b>16,19%</b>	<b>16,11%</b>

\*) Rasio Return on Equity = (Rata-rata Total Aset / Rata-rata Modal Inti) / *Return on Assets*

Rasio Return on Equity (ROE) pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 16,19%, kemudian sedikit menurun menjadi 16,11% per 1 Januari 2025, lalu kembali menurun menjadi 15,89% pada 31 Desember 2025. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 16,19% maupun posisi awal tahun 2025 (16,11%), terjadi penurunan masing-masing sebesar 0,30% (dari akhir 2024) dan 0,22% (dari awal 2025). Hal ini mengindikasikan sedikit penurunan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

## LAMPIRAN IX

DAFTAR GEDUNG										
No Urut	Nama Aset	Kel. Harta	Masa sewa	Perolehan			Amortisasi Fiskal Tahun ini	Akumulasi Amortisasi sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun	
				Bulan	Tahun	Nilai				
1	Aset Tetap Renovasi	1	5 Tahun	Nop	2025	5.176.153.643	172.538.455	172.538.455	5.003.615.188	
<b>TOTAL</b>						<b>5.176.153.643</b>	<b>172.538.455</b>	<b>172.538.455</b>	<b>5.003.615.188</b>	

DAFTAR INVENTARIS											
No Urut	Nama Inventaris	qty	Kel. Harta	umur	Perolehan			Tarif %	Penyusutan Fiskal Tahun ini	Akumulasi Penyusutan sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun
					Bulan	Tahun	Nilai				
1	Barnkas Secure	1	1	4	Nop	2025	15.850.000	25,0%	660.417	660.417	15.189.583
2	Kursi Hadap-G Council	6	1	4	Nop	2025	8.665.980	25,0%	361.083	361.083	8.304.898
3	CPU i316 ram 250 gb	1	1	4	Nop	2025	5.820.000	25,0%	242.500	242.500	5.577.500
4	Printer Epson L 5290	1	1	4	Nop	2025	3.850.000	25,0%	160.417	160.417	3.689.583
5	Printer dot matrix Epson lq-2190	1	1	4	Nop	2025	8.700.000	25,0%	362.500	362.500	8.337.500
6	Printer Passbook Epsok plq 35	1	1	4	Nop	2025	7.950.000	25,0%	331.250	331.250	7.618.750
7	Lapotop Asus i5 16bRam 512 SSD	3	1	4	Nop	2025	36.150.000	25,0%	1.506.250	1.506.250	34.643.750
8	Inifi Uap AC Pro	1	2	8	Nop	2025	2.650.000	12,5%	55.208	55.208	2.594.792
9	PC Aio Asus i5 16 Ram 512 Gb	1	1	4	Nop	2025	10.550.000	25,0%	439.583	439.583	10.110.417
10	Laptop Asus S 14 i7 16 Ram 512 Gb	1	1	4	Nop	2025	15.950.000	25,0%	664.583	664.583	15.285.417
11	PC Aio Asus i5 16 ram 512 bg	1	1	4	Nop	2025	10.550.000	25,0%	439.583	439.583	10.110.417
12	Laptop Asus Experbook i5 16 Ram 512 SSD	1	1	4	Nop	2025	9.000.000	25,0%	375.000	375.000	8.625.000
13	Monitor Led Tochsreen View Sonic	1	1	4	Nop	2025	4.853.000	25,0%	202.208	202.208	4.650.792
14	Mesin Hitung Uang deteksi uang kertas merk glory	1	2	8	Nop	2025	35.000.000	12,5%	729.167	729.167	34.270.833
15	MESIN CRM MERK HYOSUNG TYPE 6L -PT. Titan Sarana Niaga,	1	2	8	Nop	2025	190.000.000	12,5%	3.958.333	3.958.333	186.041.667
16	Meja Bulat TCO Sevilla	3	1	4	Nop	2025	3.579.520	25,0%	149.147	149.147	3.430.373
17	Dispenser Sanken Bottom	1	1	4	Nop	2025	2.750.000	25,0%	114.583	114.583	2.635.417
18	TV 65"Xiami A Pro, Bracket TV Oximus	1	2	8	Nop	2025	8.150.000	12,5%	169.792	169.792	7.980.208
19	Apar 3 kl	1	2	8	Nop	2025	1.250.000	12,5%	26.042	26.042	1.223.958
20	Meja COB + Loga Gemilang	1	1	4	Des	2025	18.914.400	25,0%	394.050	394.050	18.520.350
21	Meja CS	3	1	4	Des	2025	6.493.500	25,0%	135.281	135.281	6.358.219
22	Seperator + Sofa CS	3	1	4	Des	2025	45.354.600	25,0%	944.888	944.888	44.409.713
23	Meja Ruang Nego	1	1	4	Des	2025	2.775.000	25,0%	57.813	57.813	2.717.188
24	Lemari Kasie OPS	1	1	4	Des	2025	34.232.400	25,0%	713.175	713.175	33.519.225
25	Lemari Rg Pimpinan Cabang	1	1	4	Des	2025	34.232.400	25,0%	713.175	713.175	33.519.225
26	Meja Kasie OPS	1	1	4	Des	2025	8.880.000	25,0%	185.000	185.000	8.695.000
27	Meja Pimpinan Cabang	1	1	4	Des	2025	8.880.000	25,0%	185.000	185.000	8.695.000
28	Kursi Tunggu Teller	1	1	4	Des	2025	4.675.320	25,0%	97.403	97.403	4.577.918
29	Meja Teller	1	1	4	Des	2025	19.980.000	25,0%	416.250	416.250	19.563.750
30	Kabinet Belakang Teller	1	1	4	Des	2025	10.045.500	25,0%	209.281	209.281	9.836.219
31	Meja Rg CS 1 dan CS 2	2	1	4	Des	2025	15.928.500	25,0%	331.844	331.844	15.596.656

**DAFTAR INVENTARIS**

No Urut	Nama Inventaris	qty	Kel. Harta	umur	Perolehan			Tarif %	Penyusutan Fiskal Tahun ini	Akumulasi Penyusutan sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun
					Bulan	Tahun	Nilai				
32	Kabinet presentasi Back Office (Posisi samping pintu masuk)	1	1	4	Des	2025	10.789.200	25,0%	224.775	224.775	10.564.425
33	Loker Back Office	1	1	4	Des	2025	20.699.280	25,0%	431.235	431.235	20.268.045
34	Meja Kerja Back Office - 2 unitUk. 1200 * 4800 * 750 - 2 unit	2	1	4	Des	2025	41.491.800	25,0%	864.413	864.413	40.627.388
35	Kabinet Support Table Meja Rg Kerja Back Office	1	1	4	Des	2025	30.613.800	25,0%	637.788	637.788	29.976.013
36	Kabinet Printer Station + Wall mural "Do Good Things"	1	1	4	Des	2025	34.645.320	25,0%	721.778	721.778	33.923.543
37	Meja Ruang Meeting, Uk. 1200 * 3660 * 750	1	1	4	Des	2025	19.696.950	25,0%	410.353	410.353	19.286.597
38	Sofa Engkel	2	1	4	Des	2025	3.700.000	25,0%	154.167	154.167	3.545.833
39	Sofa Seat	3	1	4	Des	2025	13.500.000	25,0%	562.500	562.500	12.937.500
40	GMV-ND56PHS/D-T & 19.107 (IU-01, IU-06, IU-08)	3	2	8	Nop	2025	82.782.537	12,5%	1.724.636	1.724.636	81.057.900
41	GMV-ND280PH/AT & 95.540 (IU-02, IU-11)	2	2	8	Nop	2025	84.292.558	12,5%	1.756.095	1.756.095	82.536.463
42	GMV-ND22PHS/D-T & 7.510 (IU-03, IU-04, IU-05, IU-09, IU-12)	3	2	8	Nop	2025	76.139.187	12,5%	1.586.233	1.586.233	74.552.953
43	GMV-ND28PHS/D-T & 9.550 (IU-07)	1	2	8	Nop	2025	25.854.254	12,5%	538.630	538.630	25.315.624
44	GMV-ND36PHS/D-T & 12.280 (IU-10)	1	2	8	Nop	2025	26.170.604	12,5%	545.221	545.221	25.625.383
45	Ac Split Gree 1 PK (GWC-09N1/A) Non Inverter (ATM)	2	2	8	Nop	2025	41.394.558	12,5%	862.387	862.387	40.532.171
46	Videotron	1	1	4	Des	2025	139.339.688	25,0%	5.805.820	5.805.820	133.533.867
47	Meja makan karyawan	1	1	4	Des	2025	2.775.000	25,0%	115.625	115.625	2.659.375
48	GMV-ND224PH/A-T & 76.430 (IU-01, IU-02, IU-03)	3	2	8	Nop	2025	117.897.387	12,5%	1.228.098	1.228.098	116.669.289
49	GMV-ND36PHS/D-T & 12.280 (IU-04, IU-05, IU-06, IU-07)	4	2	8	Nop	2025	104.682.415	12,5%	1.090.442	1.090.442	103.591.974
50	GMV-ND63PHS/D-T & 21.500 (IU-08)	1	2	8	Nop	2025	27.752.354	12,5%	578.174	578.174	27.174.180
51	GMV-ND22PHS/D-T & 7.510 (IU-03, IU-04, IU-05, IU-09, IU-12)	1	2	8	Nop	2025	25.379.729	12,5%	528.744	528.744	24.850.984
52	GMV-ND140T/D1-T & 47.770 (IU-01) (Casset)	1	2	8	Nop	2025	28.859.579	12,5%	601.241	601.241	28.258.338
53	GMV-ND36PHS/D-T & 12.280 (IU-02, IU-03, IU-05, IU-09, IU-11)	5	2	8	Nop	2025	130.853.019	12,5%	2.726.105	2.726.105	128.126.915
54	GMV-ND112PHS/D-T & 38.200 (IU-04)	1	2	8	Nop	2025	30.678.591	12,5%	639.137	639.137	30.039.454
55	GMV-ND63PHS/D-T & 21.500 (IU-06, IU-7, IU-08, IU-10, IU-12)	5	2	8	Nop	2025	138.761.769	12,5%	2.890.870	2.890.870	135.870.899
56	GMV-ND22PHS/D-T & 7.510 (IU-03, IU-04, IU-05, IU-09, IU-12)	1	2	8	Nop	2025	25.379.729	12,5%	528.744	528.744	24.850.984
57	GMV-ND140T/D1-T & 47.770 (IU-01) (Casset)	1	2	8	Nop	2025	28.859.579	12,5%	601.241	601.241	28.258.338
58	GMV-ND180PHS/D-T & 61.420 (IU-02, IU-03)	2	2	8	Nop	2025	66.893.308	12,5%	1.393.611	1.393.611	65.499.697
59	GMV-ND224PH/A-T & 76.430 (IU-04)	1	2	8	Nop	2025	39.299.129	12,5%	818.732	818.732	38.480.397
60	GMVL-504WM/A-X(P) & 171.965	2	2	8	Nop	2025	227.061.313	12,5%	4.730.444	4.730.444	222.330.869
61	GMVL-615WM/A-X(P) & 209.838	1	2	8	Nop	2025	124.080.929	12,5%	2.585.019	2.585.019	121.495.909
62	GMVL-335WM/A-X(P) & 114.302	1	2	8	Nop	2025	87.067.979	12,5%	1.813.916	1.813.916	85.254.063
63	GMVL-504WM/A-X(P) & 171.965	1	2	8	Nop	2025	113.530.656	12,5%	2.365.222	2.365.222	111.165.434
64	GMVL-560WM/A-X(P) & 191.072	1	2	8	Nop	2025	120.446.859	12,5%	2.509.310	2.509.310	117.937.549
65	Ac Split Gree 1 PK (GWC-09N1/A) Non Inverter (PANEL LT.2)	1	2	8	Nop	2025	20.697.279	12,5%	431.193	431.193	20.266.086
66	Ac Split Gree 1,5 PK (GWC-12N1/A) Non Inverter (R KONTROL L	1	2	8	Nop	2025	21.797.279	12,5%	454.110	454.110	21.343.169
67	Ac Split Gree 2 PK (GWC-18N1/A) Non Inverter (BELAKANG PAN	1	2	8	Nop	2025	23.507.279	12,5%	489.735	489.735	23.017.544
68	Ac Elevator Gree (GDT35/NAA-E) Non Inverter (ELEVATOR)	1	2	8	Nop	2025	32.568.279	12,5%	678.506	678.506	31.889.773
69	One Tech Solution -NVR Hikvision 32 Chanel+hardisk	1	1	4	Nop	2025	13.509.000	25,0%	562.875	562.875	12.946.125
70	NVR HIKVISION 32 CH UP TO 8Mp 4K+hardisk	1	1	4	Nop	2025	21.618.650	25,0%	900.777	900.777	20.717.873
71	SWITCH POE 48 PORT GIGABITE	1	1	4	Nop	2025	8.486.400	25,0%	353.600	353.600	8.132.800
72	IP-Cam Hikvision 2 Mp Dual Light Indoor	8	1	4	Nop	2025	11.437.600	25,0%	476.567	476.567	10.961.033

DAFTAR INVENTARIS											
No Urut	Nama Inventaris	qty	Kel. Harta	umur	Perolehan			Tarif %	Penyusutan Fiskal Tahun ini	Akumulasi Penyusutan sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun
					Bulan	Tahun	Nilai				
73	P-Cam Hikvision 2 Mp Dual Light Out Door	2	1	4	Nop	2025	2.647.400	25,0%	110.308	110.308	2.537.092
74	IP-CAMERA HIKVISION SMART OUT 4MP	2	1	4	Nop	2025	3.395.673	25,0%	141.486	141.486	3.254.186
75	IP-CAMERA HIKVISION SMART IN 4MP	52	1	4	Nop	2025	99.724.891	25,0%	4.155.204	4.155.204	95.569.687
76	IP-CAMERA HIKVISION 360	1	1	4	Nop	2025	3.297.786	25,0%	137.408	137.408	3.160.379
77	LED XIOMI 32" 4K	1	1	4	Nop	2025	2.265.000	25,0%	94.375	94.375	2.170.625
78	LED XIOMI 32" 4K	1	1	4	Nop	2025	2.265.000	25,0%	94.375	94.375	2.170.625
79	RACK SERVER 15U	1	1	4	Nop	2025	2.500.000	25,0%	104.167	104.167	2.395.833
80	SIP Phone HD Pesawat OPT 4,3" IPS Color Disp	1	1	4	Nop	2025	4.028.700	25,0%	167.863	167.863	3.860.838
81	SIP Phone Fanvil V50P Pesawat Ext 2,5"	5	1	4	Nop	2025	9.041.000	25,0%	376.708	376.708	8.664.292
82	SIP Phone HD Pesawat OPT 4,3" IPS Color Disp	24	1	4	Nop	2025	38.611.200	25,0%	1.608.800	1.608.800	37.002.400
83	SANGOMA PBXact 100Ex in configuration (AMIM)	1	1	4	Nop	2025	67.951.600	25,0%	2.831.317	2.831.317	65.120.283
84	Switch poe 24 port Gigabite	1	1	4	Nop	2025	3.045.000	25,0%	126.875	126.875	2.918.125
85	RACK SERVER 12U	1	1	4	Nop	2025	1.500.000	25,0%	62.500	62.500	1.437.500
86	Pompa Calpeda - Mesin Pompa Air	1	1	4	Nop	2025	3.600.000	25,0%	150.000	150.000	3.450.000
87	SPEAKER TOA ZS207	2	1	4	Des	2025	2.800.000	25,0%	116.667	116.667	2.683.333
88	MIXER AMPLIFIER TOA ZA2060 + MIC MEJA TOA ZM380	1	1	4	Des	2025	2.485.000	25,0%	103.542	103.542	2.381.458
89	MIXER AMPLIFIER ZA3224DMZ + MIC MEJA TOA ZM380	1	1	4	Des	2025	5.435.000	25,0%	226.458	226.458	5.208.542
90	SPK CEILING YAMAHA VXC6	1	1	4	Des	2025	4.900.000	25,0%	204.167	204.167	4.695.833
91	MIXER AMPL WISDOM BT2000	1	1	4	Des	2025	2.400.000	25,0%	100.000	100.000	2.300.000
92	SPEAKER JBL PRX915	4	1	4	Des	2025	67.960.000	25,0%	2.831.667	2.831.667	65.128.333
93	SPEAKER JBL PRX908	2	1	4	Des	2025	25.980.000	25,0%	1.082.500	1.082.500	24.897.500
94	SPK SUB JBL PRX918XLF	2	1	4	Des	2025	34.600.000	25,0%	1.441.667	1.441.667	33.158.333
95	DLMS WISDOM DX4080	1	1	4	Des	2025	4.500.000	25,0%	187.500	187.500	4.312.500
96	MIXER YAMAHA MGP24X	1	1	4	Des	2025	17.250.000	25,0%	718.750	718.750	16.531.250
97	STROBO 999 SERIES	4	1	4	Des	2025	8.000.000	25,0%	333.333	333.333	7.666.667
98	FRESNEL COB	4	1	4	Des	2025	8.000.000	25,0%	333.333	333.333	7.666.667
99	MOVING LED 180W	4	1	4	Des	2025	8.800.000	25,0%	366.667	366.667	8.433.333
100	MINI PEARL 1024B	1	1	4	Des	2025	5.000.000	25,0%	208.333	208.333	4.791.667
101	MESIN HAZER DMX 900 WATT	1	1	4	Des	2025	2.850.000	25,0%	59.375	59.375	2.790.625
102	RAK SAMSON SRK21	1	1	4	Des	2025	2.000.000	25,0%	41.667	41.667	1.958.333
103	POWER SEQUENCER PC820	1	1	4	Des	2025	1.400.000	25,0%	29.167	29.167	1.370.833
104	MIC WIRELESS WISDOM Q6+	2	1	4	Des	2025	4.500.000	25,0%	93.750	93.750	4.406.250
105	Kursi Hadap-G Council	6	1	4	Nop	2025	8.665.980	25,0%	180.541	180.541	8.485.439
106	Kursi Pengurus - Umura	3	1	4	Nop	2025	6.078.990	25,0%	126.646	126.646	5.952.344
107	Inifi Uap AC Pro	3	2	8	Nop	2025	7.950.000	12,5%	82.813	82.813	7.867.188
108	Mikrotik	1	1	4	Nop	2025	7.758.257	25,0%	161.630	161.630	7.596.627
109	Meja Makan Bulat	3	1	4	Nop	2025	5.242.878	25,0%	218.453	218.453	5.024.425
110	Tangga Darurat 15 m	1	2	8	Nop	2025	1.988.650	12,5%	41.430	41.430	1.947.220
111	Tangga Darurat 10 m	1	2	8	Nop	2025	1.426.130	12,5%	14.856	14.856	1.411.274
112	Kulkas Aqua	1	2	8	Nop	2025	1.813.680	12,5%	18.893	18.893	1.794.788
113	Meja-Starled Sinteres Stone Oval	4	1	4	Nop	2025	6.468.252	25,0%	134.755	134.755	6.333.497

DAFTAR INVENTARIS											
No Urut	Nama Inventaris	qty	Kel. Harta	umur	Perolehan			Tarif %	Penyusutan Fiskal Tahun ini	Akumulasi Penyusutan sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun
					Bulan	Tahun	Nilai				
114	Leona Sofa 3S Brown	1	1	4	Nop	2025	3.830.970	25,0%	79.812	79.812	3.751.158
115	Leona Sofa 2S Brown	1	1	4	Nop	2025	3.197.070	25,0%	66.606	66.606	3.130.464
116	Leona Sofa 1S Brown	3	1	4	Nop	2025	6.543.270	25,0%	136.318	136.318	6.406.952
117	Leona Sofa 1S +2S+3S Brown	1	1	4	Nop	2025	9.242.070	25,0%	192.543	192.543	9.049.527
118	Carmelia Sofa 2S Grey	2	1	4	Nop	2025	3.056.000	25,0%	63.667	63.667	2.992.333
119	Dove Sofa 2S Beige	2	1	4	Nop	2025	4.004.040	25,0%	83.418	83.418	3.920.623
120	Genset HT 180 P Silent	1	2	8	Nop	2025	390.800.000	12,5%	4.070.833	4.070.833	386.729.167
121	Leona Sofa 1S Brown	2	1	4	Nop	2025	4.670.750	25,0%	97.307	97.307	4.573.443
122	Dove Sofa 2S Beige	2	1	4	Nop	2025	4.670.750	25,0%	97.307	97.307	4.573.443
123	Dispenser Sanken Bottom	3	1	4	Nop	2025	8.250.000	25,0%	171.875	171.875	8.078.125
124	TV 65"Xiomini A Pro,Bracket	1	2	8	Nop	2025	8.150.000	12,5%	84.896	84.896	8.065.104
125	Apar 3 kl,Aklirik	3	2	8	Nop	2025	4.350.000	12,5%	45.313	45.313	4.304.688
126	APC UPS Back-230V	1	1	4	Nop	2025	3.650.000	25,0%	76.042	76.042	3.573.958
127	APC UPS Easy On-Line 3000VA	2	1	4	Nop	2025	28.200.000	25,0%	587.500	587.500	27.612.500
128	Televisi LED Touchscreen Maxhub 86 inci	1	1	4	Nop	2025	92.850.000	25,0%	1.934.375	1.934.375	90.915.625
129	Kabinet Pantry Lobby Lantai 2 + Lemari Gantung	1	1	4	Des	2025	24.475.500	25,0%	509.906	509.906	23.965.594
130	Kabinet Kulkas dan Dispenser Pantry Lobby Lantai 2	1	1	4	Des	2025	3.436.560	25,0%	71.595	71.595	3.364.965
131	Meja Kerja A, uk. 2750 * 1200 * 750	4	1	4	Des	2025	50.349.600	25,0%	1.048.950	1.048.950	49.300.650
132	Kabinet samping Meja Kerja A	1	1	4	Des	2025	45.154.800	25,0%	940.725	940.725	44.214.075
133	Meja Kerja B, uk. 3900 * 1200 * 750 -	4	1	4	Des	2025	67.132.800	25,0%	1.398.600	1.398.600	65.734.200
134	Kabinet Locker	1	1	4	Des	2025	45.434.520	25,0%	946.553	946.553	44.487.968
135	Lemari File	1	1	4	Des	2025	49.670.280	25,0%	1.034.798	1.034.798	48.635.483
136	Kabinet Print Station (2 sided finishing)	1	1	4	Des	2025	20.424.000	25,0%	425.500	425.500	19.998.500
137	Meja Ruang Nego	1	1	4	Des	2025	3.330.000	25,0%	69.375	69.375	3.260.625
138	Kabinet Ruang Nego	1	1	4	Des	2025	10.749.240	25,0%	223.943	223.943	10.525.298
139	Meja Ruang IT	1	1	4	Des	2025	24.442.200	25,0%	509.213	509.213	23.932.988
140	Lemari Ruang IT	1	1	4	Des	2025	16.183.800	25,0%	337.163	337.163	15.846.638
141	Meja Ruang Meeting	1	1	4	Des	2025	10.656.000	25,0%	222.000	222.000	10.434.000
142	Meja Ruang Tamu (rg tertutup)	1	1	4	Des	2025	4.329.000	25,0%	90.188	90.188	4.238.813
143	Kabinet Ruang Tamu (rg tertutup)	1	1	4	Des	2025	11.188.800	25,0%	233.100	233.100	10.955.700
144	Kabinet Ruang Sekretaris	1	1	4	Des	2025	25.174.800	25,0%	524.475	524.475	24.650.325
145	Meja Ruang Sekretaris - 2 unit	2	1	4	Des	2025	7.326.000	25,0%	152.625	152.625	7.173.375
146	Kabinet SKAI	1	1	4	Des	2025	34.250.160	25,0%	713.545	713.545	33.536.615
147	Meja Kerja RG SKAI	1	1	4	Des	2025	11.988.000	25,0%	249.750	249.750	11.738.250
148	Lemari Ruang Direktur Kepatuhan	1	1	4	Des	2025	34.539.870	25,0%	719.581	719.581	33.820.289
149	Meja Ruang Direktur Kepatuhan	1	1	4	Des	2025	13.542.000	25,0%	564.250	564.250	12.977.750
150	Lemari Ruang Direktur Bisnis	1	1	4	Des	2025	33.863.880	25,0%	1.410.995	1.410.995	32.452.885
151	Meja Ruang Direktur Bisnis	1	1	4	Des	2025	10.167.600	25,0%	423.650	423.650	9.743.950
152	Lemari Ruang Direktur Utama	1	1	4	Des	2025	44.035.920	25,0%	917.415	917.415	43.118.505
153	Meja Ruang Direktur Utama	1	1	4	Des	2025	10.167.600	25,0%	211.825	211.825	9.955.775
154	Lemari Ruang MP Yonggris	1	1	4	Des	2025	48.285.000	25,0%	1.005.938	1.005.938	47.279.063

DAFTAR INVENTARIS											
No Urut	Nama Inventaris	qty	Kel. Harta	umur	Perolehan			Tarif %	Penyusutan Fiskal Tahun ini	Akumulasi Penyusutan sd. Tahun ini	Nilai Buku Akhir Tahun
					Bulan	Tahun	Nilai				
155	Meja Ruang MP Yonggris	1	1	4	Des	2025	10.167.600	25,0%	211.825	211.825	9.955.775
156	Kabinet Rg MP Livinus	1	1	4	Des	2025	11.248.740	25,0%	234.349	234.349	11.014.391
157	Kabinet Rg MP Andi	1	1	4	Des	2025	11.248.740	25,0%	234.349	234.349	11.014.391
158	Meja Rg MP Livinus	1	1	4	Des	2025	16.605.600	25,0%	345.950	345.950	16.259.650
159	Meja Rg MP Andi	1	1	4	Des	2025	16.605.600	25,0%	345.950	345.950	16.259.650
160	Kabinet Rg Mr dan Kepatuhan	1	1	4	Des	2025	17.062.920	25,0%	355.478	355.478	16.707.443
161	Meja Kerja RG Mr dan Kepatuhan	1	1	4	Des	2025	11.655.000	25,0%	242.813	242.813	11.412.188
162	Meja Ruang Meeting	1	1	4	Des	2025	20.679.300	25,0%	430.819	430.819	20.248.481
163	Videotron	1	1	4	Des	2025	139.339.688	25,0%	2.902.910	2.902.910	136.436.777
164	Meja makan karyawan	1	1	4	Des	2025	2.775.000	25,0%	57.813	57.813	2.717.188
165	Meja makan karyawan	1	1	4	Des	2025	2.775.000	25,0%	57.813	57.813	2.717.188
166	PANEL ALARM HONEYWELL 8 ZONE	1	1	4	Nop	2025	7.883.500	25,0%	164.240	164.240	7.719.260
167	Island Table	1	1	4	Des	2025	5.994.000	25,0%	124.875	124.875	5.869.125
168	Rak Bunga Gantung, Area Print Station	4	1	4	Des	2025	15.384.600	25,0%	320.513	320.513	15.064.088
169	Kabinet Preparation / Snack	3	1	4	Des	2025	28.771.200	25,0%	599.400	599.400	28.171.800
170	Kabinet Coffee Area	1	1	4	Des	2025	9.190.800	25,0%	191.475	191.475	8.999.325
171	Pot Meja Karyawan	10	1	4	Des	2025	27.750.000	25,0%	578.125	578.125	27.171.875
172	Sofa Engkel	8	1	4	Des	2025	14.800.000	25,0%	308.333	308.333	14.491.667
173	Sofa Seat	3	1	4	Des	2025	13.500.000	25,0%	281.250	281.250	13.218.750
<b>TOTAL</b>							<b>4.955.977.145,95</b>		<b>114.600.558,03</b>	<b>114.600.558,03</b>	<b>4.841.376.587,92</b>

**LAPORAN TRANSPARANSI  
PELAKSANAAN TATA KELOLA  
PT BPR HASAMITRA  
TAHUN 2025**



**Jl. Ahmad Yani No. 7A, Makassar  
TELEPON: (0411) 3610333**

## 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Hasamitra
Alamat	Jl. Ahmad Yani Nomor 7
Nomor Telepon	(0411) 3610333

### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja Bank Perekonomian Rakyat, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta nilai- nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan termasuk Bank Perekonomian Rakyat. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah menjadi instrument penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan telah dilaksanakan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel. Menjadi komitmen Pengurus BPR Hasamitra untuk menjalankan aktifitas usahanya selalu tunduk pada tata aturan yang berlaku dan berusaha menjalankan prinsip tata kelola yang dimaksudkan dalam POJK diatas. Wujud komitmen tersebut selanjutnya kami sampaikan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Hasamitra tahun 2025 sekaligus memenuhi kewajiban penyampaian laporan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 12/ SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>1. Sangat Baik</b>
--	-----------------------

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen PT BPR Hasamitra telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen PT BPR Hasamitra.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama	I Nyoman Supartha
Jabatan	Direktur Utama

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta program jangka pendek yang tertuang

- dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun jangka panjang Perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjalankan usaha perseroan sesuai tugas, kewenangan dan bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dalam rangka mewujudkan visi dan misi perseroan, dengan tata kelola yang baik.
  - c. Memberikan kuasa kepada tim yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada pegawai dan atau Struktur Pendukung Perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi.
  - d. Merumuskan dan menetapkan tata tertib dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja (Board Manual) sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.
  - e. Merumuskan kebijakan pengelolaan risiko yang mampu mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko secara sistematis, serta didukung oleh kerangka kerja yang memungkinkan adanya proses perbaikan yang berkesinambungan atas kegiatan manajemen risiko.
  - f. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan.
  - g. Berhak dan berwenang serta bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang dilakukan oleh bank, termasuk dalam hal ini upaya-upaya pengembangan bisnis dan informasi teknologi.
  - h. Meningkatkan Aset Bank sesuai proyeksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan mempertahankan predikat kesehatan bank tergolong Sehat.
  - i. Menyusun laporan tahunan yang kegiatan usaha Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

2.	Nama	I Made Semadi
	Jabatan	Direktur Bisnis

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Membantu Direktur Utama dalam bidang bisnis baik dari sisi penghimpunan pendanaan ataupun penyaluran kredit dan pengembangan perusahaan dalam konteks ekspansif dan pengembangan system teknologi informasi.
- b. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- c. Memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas usaha di Bank telah mempertimbangkan risiko-risiko yang berpotensi dapat terjadi.
- d. Menetapkan pedoman dan kebijakan pengelolaan risiko termasuk penetapan limit risiko yang memadai sesuai dengan misi, strategi kredit dan risk appetite Bank.
- h. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili perseroan dalam menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga lain serta memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat/nasabah.
- i. Melakukan negosiasi langsung dengan pihak ketiga dalam rangka penetapan tingkat margin bunga baik penghimpunan dana dan penyaluran kredit berdasarkan ketentuan dan kewenangan dalam rangka pengembangan pasar serta melaporkannya kepada Direktur Utama serta Komisaris.
- m. Menangani aspek kepatuhan pada regulasi perbankan yang dikeluarkan oleh

Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan lembaga lain agar tercapai tingkat kualitas kesehatan bank secara berkesinambungan.

o. Menetapkan dan memantau Rencana Kerja jangka pendek maupun jangka panjang agar sasaran/arah strategi dan kebijakan kredit, anggaran dan rencana kerja dapat tercapai dan terukur, kemudian mempertanggungjawabkannya kepada Komisaris dan pemegang saham.

p. Meningkatkan Aset Bank sesuai proyeksi dalam Rencana Bisnis Bank dengan mempertahankan predikat kesehatan bank tergolong Sehat.

r. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu serta wajib memberikan penjelasan segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris

t. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama serta ikut hadir dalam Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

3.	Nama	Muhammad Dahlan
	Jabatan	Direktur Kepatuhan

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

a. Memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

b. Menyusun pedoman kerja, system, prosedur dan kode etik kepatuhan.

c. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR Hasa Mitra telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/ atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau peraturan perundang-undangan lain.

d. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan dalam rangka peningatan kompetensi sumber daya manusia terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

f. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan pegawai BPR.

g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi.

h. Merumuskan konsep dan strategi dalam rangka membangun budaya kepatuhan di setiap jenjang organisasi perusahaan.

i. Menyampaikan laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

j. Menyampaikan laporan khusus mengenai kebijakan dan/ atau Keputusan Direksi yang menurut pendapat Direktur Kepatuhan telah menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain.

k. Memantau dan memastikan penyelesaian komitmen yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau lembaga lainnya

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

Setiap rekomendasi dewan komisaris di tahun 2025 telah di tindaklanjuti dan dilaporkan pada setiap rapat yang dilaksanakan baik itu rapat pengurus maupun rapat pimpinan.

Semua Direksi telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direksi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan kualifikasi Kompten Direktur Tingkat 2 menunjukkan yang bersangkutan berkompeten menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi. Ketiganya adalah mantan praktisi perbankan di Bank Umum yang memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola perusahaan secara professional, akuntabel dan independent. Direksi maupun Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan antara satu dengan yang lainnya termasuk dengan pemegang saham yang dapat berpengaruh pada kemampuannya bertindak profesional dan independen.

Selain itu kelangsungan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik karena intensitas kehadiran Direksi pada setiap hari kerja. Domisili Anggota Direksi sangat terjangkau ke Kantor Pusat BPR yang berada ditengah Kota Makassar yakni di Jalan Ahmad Yani Nomor 7. masing-masing 2 (dua) orang Direksi berdomisili di Kota Makassar dan 1 (satu) Direksi berdomisili di Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berjarak sekitar kurang lebih 12 (dua belas) kilo meter dari Kantor BPR Hasamitra.

Meskipun Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang berbeda, namun koordinasi antara satu dengan yang lainnya dalam rangka membangun sinergitas dan harmonisasi kerja berjalan dengan baik. Bentuk koordinasi yang dimaksudkan antara lain melalui rapat-rapat resmi bulanan/ mingguan atau insidentil (sifatnya kondisional), koordinasi secara informal ditingkat bagian, lintas bagian baik langsung maupun melalui virtual zoom atau media komunikasi Whats App Group (WAG) dan Telegram.

Direksi juga terlibat aktif melakukan pemantauan berdasarkan laporan kinerja harian sebagai bentuk keterlibatan sekaligus pengawasan yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, kelancaran operasional, termasuk diskusi case atas permasalahan ataupun hal penting lainnya yang membutuhkan pendapat dari manajemen.

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Yonggris
	Jabatan	Komisaris Utama

#### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, kinerja Direksi, dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu, namun tidak dalam rangka turut serta dalam mengambil keputusan operasional Perseroan untuk dan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan hasil keputusan RUPS, Anggaran Dasar, dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan lainnya kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dimaksud kepada RUPS.
- Dalam hal diperlukan untuk kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada anggota Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang akan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dengan mengacu pada keputusan RUPS, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi sebagai pengawas dan pemberi

nasehat atas pengelolaan Perseroan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan harus disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

e. Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan.

2.	Nama	<b>Andi faisal Husni</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Independen</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, kinerja Direksi, dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu, namun tidak dalam rangka turut serta dalam mengambil keputusan operasional Perseroan untuk dan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan hasil keputusan RUPS, Anggaran Dasar, dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan lainnya kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dimaksud kepada RUPS.

b. Dalam hal diperlukan untuk kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada anggota Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang akan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dengan mengacu pada keputusan RUPS, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi sebagai pengawas dan pemberi nasehat atas pengelolaan Perseroan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan harus disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

e. Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan.

3.	Nama	<b>Livinus Rantelino</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Independen</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, kinerja Direksi, dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu, namun tidak dalam rangka turut serta dalam mengambil keputusan operasional Perseroan untuk dan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan hasil keputusan RUPS, Anggaran Dasar, dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan lainnya kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dimaksud kepada RUPS.

b. Dalam hal diperlukan untuk kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada anggota Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku.

c. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang akan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dengan mengacu pada keputusan RUPS, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi sebagai pengawas dan pemberi nasehat atas pengelolaan Perseroan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan harus disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

e. Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan.

#### **Rekomendasi Kepada Direksi:**

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris telah disampaikan disetiap rapat pengurus dan/ atau rapat pimpinan serta hasil rekomendasi itu telah ditindaklanjuti oleh direksi (jika ada).

Secara umum fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris termasuk didalamnya pengawasan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko berjalan secara baik. Intensitas kehadiran berkantor di setiap hari kerja. Dewan Komisaris aktif memantau pertumbuhan indikator penting usaha BPR antara lain pertumbuhan kredit, pertumbuhan DPK, peningkatan biaya, dan besaran pendapatan termasuk memperhatikan indikator pengukuran Tingkat Kesehatan BPR dari Tata Kelola, Profil Risiko, Rasio Permodalan dan Rasio Earning berdasarkan laporan keuangan hasamitra. Dewan Komisaris aktif melakukan pencermatan perkembangan bisnis perusahaan dan issue- issue yang berpengaruh serta aktif memantau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh SKAI atau pihak eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memastikan pemenuhan komitmen atas hasil temuan tersebut. Dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite Remunerasi dan Nominasi baru terbentuk di awal tahun 2025. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, kehadiran Dewan Komisaris relatif sama dengan intensitas kehadiran Direksi yakni disetiap hari kerja.

#### **4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

<p><b>1. Komite</b></p> <p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab</p>	<p><b>01. Komite Audit</b></p> <p>a. Mengevaluasi kecukupan rencana kerja audit jangka panjang dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).</p> <p>b. Memantau bahwa dalam melaksanakan tugasnya, SKAI tidak mendapat larangan atau pembatasan.</p> <p>c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit termasuk kertas kerja audit (bila diperlukan) dan kinerja SKAI.</p> <p>d. Memonitor realisasi rencana kerja audit tahunan.</p> <p>e. Memantau bahwa SKAI telah menjalankan fungsi audit dengan objektif, independen, dan</p>
--	--

- memenuhi standar profesional yang berlaku.
- f. Mengevaluasi kecukupan metodologi audit SKAI, sekurang-kurangnya satu kali dalam masa jabatannya, serta mengusulkan kepada SKAI untuk memperbaharui apabila diperlukan.
  - g. Mengevaluasi bahwa SKAI memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi pedoman audit intern dan melaksanakan rencana audit tahunan maupun jangka panjang.
  - h. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
  - i. Mengevaluasi kriteria Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan.
  - j. Mengevaluasi cakupan audit dan hal-hal lain terkait dengan perencanaan audit laporan keuangan.
  - k. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
  - l. Memastikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik menyampaikan hasil audit dan management letter kepada BPR tepat waktu.
  - m. Mengkaji tambahan cakupan audit yang diajukan BPR atau Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
  - n. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan akuntan publik, hasil pengawasan OJK maupun regulator lainnya.
  - o. Pengendalian intern dan laporan keuangan; dan Penerapan Tata Kelola.

Jumlah Rapat

4

#### Program Kerja Komite:

##### I. Evaluasi terhadap pelaksanaan audit:

1. Evaluasi terhadap rencana kerja SKAI Tahun 2025
2. Memantau bahwa SKAI tidak dibatasi dalam melaksanakan tugasnya
3. Evaluasi realisasi rencana kerja SKAI Tahun 2025
4. Mengevaluasi sumber daya SKAI
5. Memantau tindak lanjut temuan SKAI
6. Laporan Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan BPR Tahun Buku 2024
7. Mengevaluasi cakupan dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024
8. Merekomendasikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan BPE tahun buku 2025

9. Memantau pelaksanaan tindak lanjut Direksi terhadap temuan Auditor eksternal (KAP, OJK dan Regulator lainnya)
  - II. Evaluasi Laporan Keuangan dan Pengendalian Intern:
10. Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan dan rasio tingkat kesehatan BPR
11. Mengevaluasi efektivitas pengendalian intern melalui hasil temuan SKAI maupun Auditor Ekstern.
  - III. Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG)
12. memantau dan memastikan Penerapan Tata Kelola BPR sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan
  - IV. Laporan Komite Audit.

**Realisasi Program Kerja Komite:**

- a. Secara Triwulan, Komite Audit mengadakan rapat bersama dengan Divisi Satuan Kerja Audit Internal dengan melakukan Evaluasi realisasi atas kerja tahunan SKAI
- b. Komite Audit Turut serta dalam melakukan evaluasi sumber daya SKAI
- c. Setiap triwulan SKAI menyampaikan realisasi tindaklanjut hasil temuan SKAI
- d. Tugas evaluasi dan analisis telah dijalankan dan telah melakukan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali dalam periode tahun 2025 masing-masing pada tanggal 23 Jan 2025, 16 April 2025, 22 Juli 2025 dan 15 Oktober 2025
- e. Merekomendasikan akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan BPR Tahun Buku 2025 di Bulan Juni 2025
- f. Setiap Triwulan mengevaluasi laporan keuangan dan ratio tingkat kesehatan BPR dan disampaikan kepada direksi
- g. Untuk menjaga penerapan tata kelola Komite rutin membuat laporan evaluasi Komite yang disampaikan kepada Komisaris setiap semester

**2. Komite**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab

**02. Komite Pemantau Risiko**

- a. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- b. Dalam kaitannya dengan proses untuk dapat memberikan rekomendasi, Komite Pemantau Risiko harus melakukan:
  - 1) Evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  - 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- c. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko dan kebijakan lain terkait risiko yang telah disusun oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris atas kebijakan BPR yang ditetapkan oleh Direksi dalam bidang

	<p>manajemen risiko.</p> <p>d. Memberikan evaluasi terhadap tanggapan dari pemeriksa/pengawas OJK atau regulator terhadap Dewan Komisaris terkait Manajemen risiko.</p> <p>e. Melakukan telaah dan memberikan pendapat atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan umum perkreditan BPR yang disampaikan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>f. Melakukan telaah dan memberikan pendapat atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan terkait laporan atau permintaan/usulan persetujuan atau hal-hal lain yang terkait dengan risiko yang disampaikan oleh Direksi.</p> <p>g. Melakukan kunjungan ke lapangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko jika dibutuhkan.</p> <p>h. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>
Jumlah Rapat	5
<b>Program Kerja Komite:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggungjawab manajemen Risiko</li> <li>2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko</li> <li>3. Evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko dan kebijakan lain terkait risiko yang telah disusun oleh direksi</li> <li>4. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Per Triwulan</li> </ol>
<b>Realisasi Program Kerja Komite:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite Pemantau Risiko secara triwulan rapat dengan Divisi Manajemen risiko dalam mengevaluasi peta risiko korporat</li> <li>2. Komite Pemantau Risiko menyusun laporan evaluasi Komite yang disampaikan kepada Komisaris setiap semester.</li> <li>3. Dalam Agenda rapat triwulan Komite Pemantau Risiko melakukan pembahasan terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko di BPR</li> <li>4. Komite rutin mengevaluasi profil risiko setiap triwulan</li> </ol>
<b>3. Komite</b>	<b>03. Komite Remunerasi dan Nominasi</b>
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi Nominasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai                 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> <li>2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

	<p>3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</p> <p>b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;</p> <p>1) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p>2) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>3) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit/ anggota komite pemantau risiko.</p> <p>2. Fungsi Remunerasi</p> <p>a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai</p> <p>1) struktur Remunerasi;</p> <p>2) kebijakan atas Remunerasi; dan</p> <p>3) besaran atas Remunerasi.</p> <p>b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan peer group, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang; dan</p> <p>d. Wewenang</p> <p>1) Meminta kepada BPR melakukan survey sesuai kebutuhan komite remunerasi dan nominasi.</p> <p>2) Meminta informasi hal- hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal BPR.</p>
Jumlah Rapat	5

**Program Kerja Komite:**

1. Evaluasi Kinerja Direksi dan/atau komisaris dan pegawai secara keseluruhan
2. Evaluasi Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota dewan komisaris
3. Evaluasi kepada dewan komisaris mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi
  - b. Kebijakan atas remunerasi
  - c. besaran atas remunerasi
  - d. kesesuaian remunerasi dan kinerja
  - e. Pertimbangan stabilitas keuangan Bank, likuiditas, cadangan, kecukupan modal dan potensi pendapatan

**Realisasi Program Kerja Komite:**

1. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan rapat yang membahas terkait dengan evaluasi kinerja Direksi, Pembahasan SDM dan penghasilan pengurus.
2. Pada bulan januari, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat untuk penyesuaian haji direksi dan komisaris Taqhun 2025
3. Dalam Agenda rapat pada bulan Juni 2025, dilakukan evaluasi atas program pengembangan kemampuan direksi Triwulan I Tahun 2025
4. Dalam agenda rapat bulan Oktober, dilakukan pembahasan terkait dengan kinerja keuangan BPR Hasamitra Tahun 2025

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Tugas evaluasi dan analisis telah dijalankan dan telah melakukan rapat komite sebanyak lebih 3 kali oleh masing-masing Komite

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

1.	Nama Anggota Komite	Livinus Rantelino
	Keahlian	Memiliki latar belakang didunia perbankan sebagai auditor kurang lebih 16 tahun di BII atau yang sekarang kita kenal dengan nama Maybank.
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya

	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak
2.	Nama Anggota Komite	Marthinus Tandiyuk
	Keahlian	1. Memiliki latar belakang didunia perbankan kurang lebih 25 tahun sebagai auditor dan kepala cabang di BII atau yang sekarang kita kenal dengan nama Maybank. 2. Telah lulus sertifikasi management risiko level 1&2.
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya	
3.	Nama Anggota Komite	Andi Faisal Husni
	Keahlian	Memiliki latar belakang didunia perbankan kurang lebih 32 tahun di Bank Indonesia.
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	01. Ketua Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	01. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak	
4.	Nama Anggota Komite	Dr. Paulus Tangke, SE., M.Si. AK.CA
	Keahlian	selama 3 tahun bekerja di dunia perbankan dan merupakan seorang akademisi dari Universitas Atma Jaya Makassar
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit

	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
<b>5.</b>	Nama Anggota Komite	A. Rahmawati, SE., M.Si
	Keahlian	merupakan seorang akademisi dari STIEM Bongaya Makassar
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
<b>6.</b>	Nama Anggota Komite	Yonggris
	Keahlian	Merupakan Pendiri BPR Hasamitra tahun 2004 yang masih eksis sampai dengan tahun ini serta merupakan dosen praktisi di Universitas Hasanuddin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak	2. Tidak

	Independen?	
7.	Nama Anggota Komite	Ramlah
	Keahlian	merupakan alumni sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Manajemen Ekonomi Publik dan alumni magister pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Manajemen Pembangunan.
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	02. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak	

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

BPR Hasamitra telah memenuhi prinsip tata kelola dalam pemenuhan komite yang wajib dibentuk untuk BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah) dan termasuk pemenuhan jumlah anggota komitenya yang dimana BPR Hasa Mitra telah memiliki komite audit, komite pemantau risiko serta komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing anggotanya terdiri dari seorang komisaris independen dan 2 pihak independen yang memiliki kompetensi dan/ atau pengalaman dibidang keuangan, akuntansi, hukum atau perbankan.

Adapun tugas evaluasi dan analisis yang telah dijalankan masing-masing komite sebagai berikut:

1. Tugas evaluasi dan analisis telah dijalankan dan telah melakukan rapat komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam periode tahun 2025 masing-masing pada tanggal 23 Januari 2025, 16 April 2025, 22 Juli 2025 dan 15 Oktober 2025
2. Tugas evaluasi dan analisis telah dijalankan dan telah melakukan rapat komite Pemantau Risiko sebanyak 5 (lima) kali dalam periode tahun 2025 yang dilakukan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2025, 29 April 2025, 23 Juli 2025, 14 oktober 2025 dan 23 Desember 2025.
3. Tugas evaluasi dan analisis telah dijalankan dan telah melakukan rapat komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 5 (lima) kali dalam periode tahun 2025 yang dilakukan masing-masing pada tanggal 09 Januari 2025, 26 Februari 2025, 05 Juni 2025, 29 Juli 2025 dan 27 Oktober 2025.

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	I Nyoman Supartha
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Made Semadi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Muhammad Dahlan
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Yonggris
	Persentase Kepemilikan (%)	93,53
2.	Nama	Andi Faisal Husni
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Livinus Rantelino
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Seluruh anggota direksi BPR Hasamitra tidak sebagai pemegang saham pada BPR Hasamitra. sedangkan Tuan Yonggris selain merupakan komisaris utama, Yang Bersangkutan juga merupakan pemegang saham pengendali pada BPR Hasamitra.

#### 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Nyoman Supartha
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Made Semadi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Nama	Muhammad Dahlan
Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
Persentase Kepemilikan (%)	0,00
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

<b>1.</b>	Nama	Yonggris
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

<b>2.</b>	Nama	Andi faisal Husni
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

<b>3.</b>	Nama	Livinus Rantelino
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

#### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR (Bukan pada BPR)

### 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

#### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	Yonggris
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT BPR Hasamitra Jawa Barat

<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>70,00</b>
-----------------------------------	--------------

Seluruh anggota direksi BPR Hasamitra tidak memiliki saham pada perusahaan lain. Kepemilikan saham dari salah anggota dewan komisaris pada perusahaan lain tidak mempengaruhi independensi yang bersangkutan pada BPR Hasamitra.

### 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR		
1.	Nama	I Nyoman Supartha
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Made Semadi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Muhammad Dahlan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR		
1.	Nama	Yonggris
	Hubungan Keuangan Dengan	Tidak ada

	Anggota Direksi Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Andi faisal Husni
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Livinus Rantelino
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Seluruh anggota direksi tidak memiliki hubungan keuangan satu dengan yang lainnya begitu pula dengan anggota komisaris dan pemegang saham.

Seluruh anggota komisaris tidak memiliki hubungan keuangan satu dengan yang lainnya begitu pula dengan anggota direksi dan pemegang saham.

#### 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

##### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Nyoman Supartha
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Made Semadi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Muhammad Dahlan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Yonggris
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Almarhum Harianto - Ayah dari Komisaris Utama
2.	Nama	Andi faisal Husni
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Livinus Rantelino
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada

Dewan Komisaris Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Yonggris
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Almarhum Harianto - Ayah dari Komisaris Utama
2.	Nama	Harianto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Yonggris - Anak
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Yonggris - Anak

Seluruh anggota direksi tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan yang lainnya begitu pula dengan anggota komisaris dan pemegang saham.

Seluruh anggota komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi tetapi salah satu anggota komisaris yaitu komisaris utama yang juga bertindak sebagai pemegang saham pengendali memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham lainnya.

## 11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp2.315.745.444
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.058.000.172

**1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp607.807.325</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp248.342.202</b>

**1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp1.355.939.234</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp527.309.703</b>

**1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan	<b>Rp0</b>

Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp441.252.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp278.628.000</b>

**2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp50.951.250</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan	<b>Rp44.745.300</b>

Komisaris (Rp)

#### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)      **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)      **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)      **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)      **Rp0**

Pemberian gaji, tunjangan dan tantiem kepada dewan komisaris dan dewan direksi berdasarkan hasil keputusan RUPS.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)      **2,93 : 1**

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)      **1,29 : 1**

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)      **1,46 : 1**

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)      **2,00 : 1**

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)      **5,98 : 1**

Perbandingan rasio gaji tertinggi dan gaji terendah masih relatif normal.

### 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> STRATEGI PENINGKATAN BUDAYA PERUSAHAAN		
2.	Tanggal Rapat	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. RENCANA PEMBELIAN BPR DI SULAWESI BARAT 2. EVALUASI GAJI DAN TUNJANGAN BRANCH MANAGER		
3.	Tanggal Rapat	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> RENCANA PENGAMBILALIHAN BPRS NURUL IKHWAN		
4.	Tanggal Rapat	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. KELANJUTAN KERJASAMA DENGAN PT TERADATA MEGAH 2. LAINNYA		
5.	Tanggal Rapat	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. TUNJANGAN KARYAWAN HASIL RAPAT DIREKSI DAN DEPT. HUMAN CAPITAL 2. LAINNYA		
6.	Tanggal Rapat	30 Juli 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1. MUTASI PEJABAT EKSEKUTIF 2. LAINNYA		
7.	Tanggal Rapat	10 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	7 orang

	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> 1 Evaluasi Triwulan 3 dan Arah Kebijakan Bisnis 2026 2 Lainnya	
8.	Tanggal Rapat	16 November 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi Kinerja Januari-Oktober 2025	
9.	Tanggal Rapat	21 November 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Keputusan Raker Tahun 2026	
10.	Tanggal Rapat	21 April 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi Kinerja Triwulan 1 Tahun 2025	
11.	Tanggal Rapat	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi Kinerja Semester 2 Tahun 2025	
12.	Tanggal Rapat	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	29 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025	

Pelaksanaan Rapat Pimpinan dilaksanakan secara on line (daring) dan off line pada evaluasi triwulanan, Pra Rapat Kerja dan Rapat Kerja yang dilaksanakan di China pada tanggal 21 November 2025 dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Pemimpin Cabang dan Kepala Divisi.

Setiap pelaksanaan Rapat Pimpinan selalu dihadiri oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Yonggris</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>6 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
<b>2.</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Andi faisal Husni</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>7 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
<b>3.</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Livinus Rantelino</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>7 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Dewan Komisaris rutin mengikuti Rapat Pimpinan secara triwulan dengan agenda pembahasan perkembangan bisnis dan operasional BPR Hasamitra serta issue-issue yang berpengaruh. Pra Rapat Kerja dan Rapat Kerja yang dilaksanakan di China pada tanggal 21 November 2025 dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Pemimpin Cabang dan Kepala Divisi.

Setiap pelaksanaan Rapat Pimpinan selalu dihadiri oleh Dewan Komisaris

## 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>1 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>1 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>1 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>1 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>1 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Merujuk pada hasil pemeriksaan SKAI BPR Hasamitra dalam kurung waktu tahun 2025 dimana ditemukan adanya penyimpangan/ kecurangan dengan modus penyalahgunaan wewenang sebagai funding dalam melakukan penjemputan dana setoran tabungan nasabah yang tidak disetorkan ke rekening nasabah dan pemalsuan tanda tangan nasabah yang dilakukan dalam pemindahbukuan hasil pencairan Tabungan Mitra Rencana nasabah

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>2 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>1 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang  
Dalam Proses Penyelesaian **2 kasus**

Pada tahun 2025, Permasalahan hukum yang dihadapi PT BPR Hasamitra sebanyak 5 kasus yang terdiri dari 3 kasus perdata dan 2 kasus pidana. dari 5 kasus terdapat 2 kasus perdata telah diselesaikan dengan hasil pada kasus pertama dengan permasalahan permintaan pengembalian dokumen jaminan debitur di cabang gowa dengan amar menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard/NO), yang pada pokoknya menunjukkan bahwa langkah dan tindakan PT BPR Hasamitra telah dilaksanakan sesuai prosedur serta ketentuan hukum yang berlaku. selanjutnya untuk kasus kedua dengan permasalahan hilangnya dokumen jaminan debitur di cabang utama dengan putusan akhir pengadilan PT BPR Hasamitra dihukum untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp124.500.000, dan selanjutnya perkara tersebut telah diselesaikan dengan PT BPR Hasamitra memenuhi kewajiban sesuai dengan amar putusan pengadilan yang berlaku.

3 kasus sementara dalam proses penyelesaian dengan rincian 1 kasus perdata dan 2 kasus pidana.

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Yonggris
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Pemilik & Komisaris Utama
	Nama Pengambil Keputusan	I Nyoman Supartha
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Sewa Gedung Kantor BPR Hasamitra di semua cabang
	Nilai Transaksi	Rp4.513.888.884

### Keterangan:

sebanyak 12 gedung yang disewa dengan Nilai sewa dalam satu tahun sebanding dengan nilai sewa bangunan sejenis di areanya.

Saat ini semua gedung kantor yang ditempati BPR Hasamitra berstatus sewa kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) sekaligus sebagai Komisaris Utama. Meskipun demikian Direksi tetap mengacu pada Kebijakan Internal BPR yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa.

Sebelum penetapan sewa, Direksi melalui bagian umum telah melakukan survei harga sebagai pembanding atas nilai sewa dengan memperhatikan posisi gedung terhadap akses (letak strategis), luas parkir dan kualifikasi bangunan. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan untuk sewa yang dimaksud di atas.

Selain transaksi yang disebutkan di atas, masing-masing pengurus berikut keluarga yang terkait memiliki rekening simpanan di BPR Hasamitra, namun perlakuan transaksi yang diberikan mengacu pada ketentuan internal bank yang ada. Sehingga praktis perlakuannya sama dengan nasabah umum lainnya

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
1.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 25 April 2025</p> <p>Jenis Kegiatan (Sosial/Politik): 01. Kegiatan Sosial</p> <p>Penerima Dana: PETUGAS KEBERSIHAN KEC. WAJO</p> <p>Penjelasan Kegiatan: SUMBANGAN RAMADHAN PETUGAS KEBERSIHAN</p> <p>Jumlah (Rp): Rp25.017.000</p>
2.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 15 Agustus 2025</p> <p>Jenis Kegiatan (Sosial/Politik): 01. Kegiatan Sosial</p> <p>Penerima Dana: PWGT KLASIS MAKASSAR RAYA 2025</p> <p>Penjelasan Kegiatan: SUMBANGAN-HUT DAN NATAL</p> <p>Jumlah (Rp): Rp2.000.000</p>
3.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 01 Desember 2025</p> <p>Jenis Kegiatan (Sosial/Politik): 01. Kegiatan Sosial</p> <p>Penerima Dana: PERBARINDO</p> <p>Penjelasan Kegiatan: SUMB BENCANA ALAM SUMATRA</p> <p>Jumlah (Rp): Rp5.000.000</p>
4.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 12 Desember 2025</p> <p>Jenis Kegiatan (Sosial/Politik): 01. Kegiatan Sosial</p> <p>Penerima Dana: PORTADIN</p> <p>Penjelasan Kegiatan: SUMBANGAN HARI DISABILITAS INTERNASIONAL</p> <p>Jumlah (Rp): Rp5.000.000</p>
5.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 25 Maret 2025</p> <p>Jenis Kegiatan (Sosial/Politik): 01. Kegiatan Sosial</p> <p>Penerima Dana: RS STELLA MARIS</p> <p>Penjelasan Kegiatan: ANJANGSANA RS STELLA MARIS IMLEK</p> <p>Jumlah (Rp): Rp2.900.000</p>
6.	<p>Tanggal Pelaksanaan: 31 Desember 2025</p>

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PANTI ASUHAN TITIPAN KASIH
	Penjelasan Kegiatan	CSR PANTI ASUHAN
	Jumlah (Rp)	Rp2.996.608
7.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	RS STELLA MARIS, RS LABUANG BAJI
	Penjelasan Kegiatan	ANJANGSANA RS NATAL
	Jumlah (Rp)	Rp3.750.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SISWA SMKN 4 PALLANGGA
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN SMKN 1 4 PALLANGGA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	02 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ANGGOTA KODIM 1409 GOWA
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN KODIM 1409 GOWA
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARGA KEC BONTOLEMPANGAN
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN KEGIATAN HUT RI
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARGA KEC SOMBA OPU RW 05
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU RW
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARGA KEC SOMBA OPU RW 04
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU RW
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARGA TERDAMAPAK BENCANA SUMATERA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN KODIM GOWA
	Jumlah (Rp)	Rp1.998.500
14.	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARGA KEC SOMBA OPU
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pasien RS Syekh Yusuf Gowa
	Penjelasan Kegiatan	ANJANGSANA PAKET NATAL
	Jumlah (Rp)	Rp1.900.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAGI TAKJIL UNTUK MASYARAKAT UMUM, PAKET SEMBAKO UNTUK KAUM DUAVA, PASIEAN RS SYEKH YUSUF,PANTI ASUHAN YUDA MANDIRI, PENGURUS MESJID BABUL JANNAH
	Penjelasan Kegiatan	KEGIATAN RAMADHAN KC GW
	Jumlah (Rp)	Rp21.702.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	TK BHAYANGKARI
	Penjelasan Kegiatan	SPONSORSHIP POLRES JPOT

	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PASIEN RS DR M YASIN BONE, YAYASAN AL HIJRAH BONE, PENGURUS MASJID SONGKO RECCA, BAGI TAKJIL UNTUK MASYARAKAT UMUM, PAKET SEMBAKO UNTUK FAKIR MISKIN
	Penjelasan Kegiatan	BY CSR RAMADHAN 2025
	Jumlah (Rp)	Rp19.655.153
19.	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB BONE
	Penjelasan Kegiatan	BY SATU UNIT MOTOR SAMPAH
	Jumlah (Rp)	Rp33.064.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KESATUAN YONKAV 10 MENDAGIRI
	Penjelasan Kegiatan	SPONSOR YONKAV 10 MENDA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	05 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PETUGAS KEBERSIHAN KEC TAMALANREA, PASIEN RAWAT INAP DI RS DAYA DAN RS SAYANG RAKYAT, SERTA SUMBANGAN KE MESJID MUHAJIRIN DAN BAABUR RIZQI DAYA
	Penjelasan Kegiatan	BY RAMADHAN 2025 KC DAY
	Jumlah (Rp)	Rp14.634.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	JEMAAT PURA GIRINATHA DAN MASYARAKAT SEKITAR PURA
	Penjelasan Kegiatan	CSR MCU PERAYAAN NYEPI

	Jumlah (Rp)	Rp5.524.300
23.	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KEDATUAN LUWU
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HARI JADI TANAH LUWU
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	YAYASAN BUDI BHAKTI PALOPO
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN CEMBENG TAHUN 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
25.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	POLRES PALOPO, KODIM PALOPO, DEPAN KANTOR HASAMITRA
	Penjelasan Kegiatan	BAGI TAKJIL
	Jumlah (Rp)	Rp11.451.282
26.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	MESJID NURUL IMAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN MESJID
	Jumlah (Rp)	Rp461.800
27.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PANTI ASUHAN HALIMATUSSA'DIYAH MUHAMMADIYAH PALOPO
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN KE PANTI ASUHAN
	Jumlah (Rp)	Rp1.443.000
28.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	RSUD SAWERIGADING RAMPOANG, RSUD

	Penjelasan Kegiatan	PALAMMAI TANDI PALOPO
	Jumlah (Rp)	ANJANGSANA RUMAH SAKIT Rp2.119.600
29.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PALOPO
	Penjelasan Kegiatan	BAGI SEMBAKO PETUGAS KEBERSIHAN
	Jumlah (Rp)	Rp13.850.400
30.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	RSUD BINTANG LAUT KOTA PALOPO
	Penjelasan Kegiatan	ANJANGSANA AKHIR TAHUN
	Jumlah (Rp)	Rp2.241.026
31.	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anggota kodim 1405 Parepare
	Penjelasan Kegiatan	CRS-SEMBAKO KE KODIM
	Jumlah (Rp)	Rp768.000
32.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	masyarakat umum pengguna jalan mattirotasi parepare
	Penjelasan Kegiatan	CSR-BAGI TAKJIL
	Jumlah (Rp)	Rp2.800.000
33.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pasien RS Ainun Habibie Parepare
	Penjelasan Kegiatan	CSR-ANJANGSANA RS AINUN
	Jumlah (Rp)	Rp1.457.800
34.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Petugas Kebersihan Kota Parepare
	Penjelasan Kegiatan	CSR-PEMBAGIAN SEMBAKO
	Jumlah (Rp)	Rp8.101.922
35.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat kurang mampu di Jl. Pinisi Kota Parepare
	Penjelasan Kegiatan	CSR-BAKSOS KURANG MAMPU
	Jumlah (Rp)	Rp981.000
36.	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pengurus Masjid Ni'matullah Parepare
	Penjelasan Kegiatan	CSR-BAKSOS MSJD NIMATUL
	Jumlah (Rp)	Rp1.001.122
37.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pasien RS Fatimah Parepare
	Penjelasan Kegiatan	ANJANGSNA KE RS FATIMAH
	Jumlah (Rp)	Rp1.508.500
38.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Jemaat Gereja Toraja Jemaat Sion Parepare
	Penjelasan Kegiatan	SUMB KE JEMAAT KRG MMPU
	Jumlah (Rp)	Rp1.023.673
39.	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GEREJA JEMAAT ELIM BARABATU & GEREJA JEMAAT PADANG LAMPE
	Penjelasan Kegiatan	CSR GEREJA PADANG LAMPE
	Jumlah (Rp)	Rp2.151.000

40.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	JAMAAH MASJID (CSR MASJID)
	Penjelasan Kegiatan	BY LPJ KEG RAMADHAN 25
	Jumlah (Rp)	Rp1.445.500
41.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PASIEN DI RSUD BATARA SIANG DAN PUSKESMAS LABAKKANG (ANJANGSANA RS)
	Penjelasan Kegiatan	BY LPJ KEG RAMADHAN 25
	Jumlah (Rp)	Rp2.140.000
42.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	MASYARAKAT SEKITAR KANTOR BPR HASAMITRA CAB PANGKEP (BAGI TA'JIL)
	Penjelasan Kegiatan	BY LPJ KEG RAMADHAN 25
	Jumlah (Rp)	Rp3.201.200
43.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PETUGAS KEBERSIHAN PANGKEP (PAKET RAMADHAN)
	Penjelasan Kegiatan	BY LPJ KEG RAMADHAN 25
	Jumlah (Rp)	Rp6.755.000
44.	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	POLRESTA MAMUJU
	Penjelasan Kegiatan	BY SPONSORSHIP POLRESTA MAMUJU
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
45.	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PASIEN DI RS NENE MALLOMO DAN RS

		<b>ARIFIN NU'MANG SIDRAP</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR ANJNGSN NN MLM ARIF</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.996.500</b>
<b>46.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>MASYARAKAT SEKITAR KANTOR BPR HASAMITRA CAB SIDRAP</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR BAGI TAKJIL</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp3.562.000</b>
<b>47.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PANTI ASUHAN ST AISYAH DAN MESJID AL FATAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR BAKSOS PANTI &amp; MSJD</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.972.590</b>
<b>48.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>POLRESTA MAMUJU</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BY SPONSORSHIP POLRESTA MAMUJU</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp5.000.000</b>
<b>49.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KODIM 1420 SIDRAP UNTUK RENOVASI ASRAMA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BY SPONSORSHIP RENOVASI ASRAMA K</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp3.000.000</b>
<b>50.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DINAS KOPERASI DAN UMKM SIDRAP</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BY SPONSORSHIP KEG SAROMASE UMKM</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>

51.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GEREJA GPIB JEMAAT DATAE SIDRAP
	Penjelasan Kegiatan	BY BAKSOS KEG NATAL2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.190.282
52.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anggota Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Sengkang
	Penjelasan Kegiatan	BAGI SEMBAKO
	Jumlah (Rp)	Rp1.474.500
53.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Sengkang dan Soppeng
	Penjelasan Kegiatan	BAGI TAKJIL
	Jumlah (Rp)	Rp3.098.000
54.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	RSUD Lamaddukelleng, Sengkang
	Penjelasan Kegiatan	ANJANGSANA RS
	Jumlah (Rp)	Rp2.426.000
55.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Nur Harista & Rumah Tahfiz Nurul Amanah Sengkang
	Penjelasan Kegiatan	BANTUAN MASJID DAN PANTI ASUHAN
	Jumlah (Rp)	Rp1.282.500
56.	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Polres Bulukumba
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PENGWASAN&PENGAMANAN

		<b>0</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp500.000</b>
<b>57.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Maret 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Anak yatim piatu, para UMKM dan masyarakat nelayan pesisir Ujung Bulu</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR SUMBANGAN RAMDHAN FORUM TA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp500.000</b>
<b>58.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Polres bulukumba</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BY SUMBGAN HARI HUT SATPAM KE45</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp500.000</b>
<b>59.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Masyarakat umum Bulukumba</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR- BAGI TAKJIL</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp6.689.500</b>
<b>60.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Pasien Puskesmas Bontobangun dan Puskesmas Pabbentengang</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR-ANJANGSANA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>61.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Polres bulukumba</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>CSR- BY SUMBGN POLRES BULUKUMBA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.900.000</b>
<b>62.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 September 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>

	Penerima Dana	Polres Bulukumba
	Penjelasan Kegiatan	BY SUMBGAN HUT LALULINTAS BHAYANGKARA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
63.	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Jamaah Mesjid Al-Hidayah Idris
	Penjelasan Kegiatan	CSR - SMBGAN MESJD BLK
	Jumlah (Rp)	Rp350.000

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR Hasamitra untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 27 April 2026

PT BPR Hasamitra

Disetujui



I Nyoman Supartha  
Direktur Utama



bank perekonomian rakyat



Yonggris  
Komisaris Utama

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1040277-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-602070-28042026135234

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

div.akuntingpelaporan@hasamitra.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-28 13:52:34



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.